

PROVINSI SULAWESI BARAT DALAM ANGKA

*Sulawesi Barat Province
in Figures*

2021



PROVINSI SULAWESI BARAT DALAM ANGKA

*Sulawesi Barat Province
in Figures*

2021

<https://sulbar.bps.go.id>



PROVINSI SULAWESI BARAT DALAM ANGKA
Sulawesi Barat Province in Figures
2021

ISSN: 1978-0400

No. Publikasi/*Publication Number*: 76000.2101

Katalog /*Catalog*: 1102001.76

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: lvi + 595 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Provinsi Sulawesi Barat

BPS-Statistics of Sulawesi Barat Province

Penyunting/*Editor*:

BPS Provinsi Sulawesi Barat

BPS-Statistics of Sulawesi Barat Province

Gambar Kover/*Cover Design*:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Division of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

freepik.com

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Provinsi Sulawesi Barat/*BPS-Statistics of Sulawesi Barat Province*

Dicetak oleh/*Printed by*:

Erlangga Grafis

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

KEPALA BPS PROVINSI SULAWESI BARAT
CHIEF STATISTICIAN OF SULAWESI BARAT PROVINCE



Agus Gede Hendrayana Hermawan, SE, M.Si



KATA PENGANTAR

Provinsi Sulawesi Barat Dalam Angka 2021 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Provinsi Sulawesi Barat. Publikasi ini diharapkan dapat bermanfaat dalam penyusunan perencanaan maupun evaluasi pembangunan di Provinsi Sulawesi Barat.

Publikasi ini secara umum menyajikan data tentang kondisi geografis, pemerintahan, kependudukan, ketenagakerjaan, pertanian, industri, pertambangan, energi, konstruksi, air minum, listrik, perhubungan dan komunikasi, perbankan, dan produk domestik regional bruto. Data-data yang disajikan bersumber dari kegiatan rutin, survei, dan sensus yang dilaksanakan oleh BPS Provinsi Sulawesi Barat, dan data statistik sektoral yang dihimpun dari berbagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) serta BUMN di wilayah Provinsi Sulawesi Barat. Periode data sebagian besar merupakan data statistik pada tahun 2020 serta beberapa kami sajikan dalam series data beberapa tahun sebelumnya.

Kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih atas kerjasama dan bantuan dari berbagai OPD terkait dan BUMN di wilayah Provinsi Sulawesi Barat serta semua pihak yang terlibat dalam penyusunan publikasi ini.

Kami harapkan tanggapan dan kritik dalam rangka perbaikan publikasi di masa mendatang, semoga publikasi ini dapat membantu memenuhi kebutuhan data statistik dan bermanfaat bagi pengguna data.

Mamuju, 26 Februari 2021
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Barat

Agus Gede Hendrayana Hermawan, SE, M.Si



PREFACE

Sulawesi Barat Province in Figures 2021 is an annual publication written by BPS Province of Sulawesi Barat. This publication hopefully can help to be useful in development planning and evaluating in this province.

This publication generally contains statistical information on geographic condition, government, population, manpower, agriculture, manufacture, mining, energy, construction, water supply, electricity, transportation and communication, inflation, finance and banking, and gross regional domestic product. The data are primarily compiled from routine activities, surveys and censuses conducted by BPS-Statistics of Sulawesi Barat Province. However, the sectoral statistical data sources, compiled from public institutions dan BUMN in Sulawesi Barat Province, are also utilized. The data period almost consist of statistical data in 2020. Some of them presented in series data a few years earlier.

We would express appreciation for cooperation and assistance support from public institutions and also BUMN in Sulawesi Barat Province and all parties who involved the the preparation of this publication.

Our expect, any suggestions and critics to improve this publications in the future. Hopefully, this publication can help to fulfill statistical data demand and also be useful and valuable to the data users.

*Mamuju, February 26th 2021
Chief Statistician of
Sulawesi Barat Province*

Agus Gede Hendrayana Hermawan, SE, M.Si

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xlvii
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	liii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	liv
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	17
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	55
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	125
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	279
6. Pertambangan dan Energi/ <i>Mining and Energy</i>	397
7. Industri Manufaktur/ <i>Manufacturing Industry</i>	407
8. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	421
9. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	449
10. Harga-harga/ <i>Prices</i>	473
11. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	499
13. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	513
14. Perbandingan Antarprovinsi/ <i>National Comparison</i>	567

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 <i>Total Area and Number of Islands by Regency in Sulawesi Barat Province, 2020</i>	7
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota, 2020 <i>Altitude and Distance to the Capital, 2020</i>	9
1.1.3	Letak Astronomis Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 <i>Astronomic Position of Regency in Sulawesi Barat Province, 2020</i>	10
1.1.4	Jarak Antar Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (km), 2020 <i>Distance Between Regency in Sulawesi Barat Province, 2020</i>	11
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) di Provinsi Sulawesi Barat, 2018-2020 <i>Observation of Climate Elements at the Meteorology, Climatology and Geophysics Agency Station in Sulawesi Barat Province, 2018-2020</i>	12
1.2.2	Rata-Rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 <i>Average Temperature and Humidity by Month in Sulawesi Barat Province, 2020</i>	13
1.2.3	Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 <i>Average of Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine in Sulawesi Barat Province, 2020</i>	14

1.2.4	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Sulawesi Barat Province, 2020</i>	15
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Kecamatan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2015–2019 <i>Number of Sub Districts by Regency in Sulawesi Barat Province, 2015–2019</i>	23
2.1.2	Jumlah Desa ¹ / Kelurahan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2015–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Regency in Sulawesi Barat Province, 2015–2019</i>	24
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVES	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2019 <i>Number of Province Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Sulawesi Barat Province, 2019</i>	25
2.2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Menurut Kabupaten Daerah Pemilihan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2019 <i>Number of Province Regional House of Representative's Members by Electoral Regency and Sex in Sulawesi Barat Province, 2019</i>	26

2.2.3	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Menurut Partai dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Sulawesi Barat, 2019 <i>Number of Member of The Province Regional House of Representative by Political Parties and Educational Attainment in Sulawesi Barat Province, 2019.....</i>	27
2.2.4	Jumlah Rapat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Menurut Jenis Rapat di Provinsi Sulawesi Barat, 2019 <i>Number of Assembly at Regional House of Representative's Members by Type of Assembly in Sulawesi Barat Province, 2019.....</i>	28
2.2.5	Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Menurut Jenis Rapat di Provinsi Sulawesi Barat, 2019 <i>Number of Decision at Regional House of Representative's Members by Type of Decision in Sulawesi Barat Province, 2019</i>	29
2.2.6	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Menurut Kabupaten dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 <i>Number of Member of The Regency Regional House of Representative by Regency and Sex in Sulawesi Barat Province, 2020 .</i>	30
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kabupaten dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Regency and Sex in Sulawesi Barat Province, December 2019 and December 2020</i>	31
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Sulawesi Barat Province, December 2018 and December 2019</i>	32

2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Sulawesi Barat Province, December 2018 and December 2019</i>	33
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Sulawesi Barat Province, December 2018 and December 2019</i>	34
2.3.5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Government Agencies and Sex in Sulawesi Barat Province, December 2018 and December 2019</i>	35
2.4	KEUANGAN DAERAH GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Menurut Jenis Pendapatan di Provinsi Sulawesi Barat (ribu rupiah), 2017–2020 <i>Actual Provincial Government Revenues by Kind of Revenues in Sulawesi Barat Province (thousand rupiahs), 2017–2020</i>	38
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Menurut Jenis Belanja di Provinsi Sulawesi Barat (ribu rupiah), 2017–2020 <i>Actual Provincial Government Expenditures by Kind of Expenditures in Sulawesi Barat Province (thousand rupiahs), 2017–2020</i>	40
2.4.3	Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (ribu rupiah), 2019 dan 2020 <i>Actual Provincial Government Revenues and Expenditures by Regency in Sulawesi Barat Province (thousand rupiahs) , 2019 and 2020</i>	42
2.4.4	Jumlah Kantor Bank Umum Menurut Status Kepemilikan di Provinsi Sulawesi Barat, 2017-2020 <i>Total Commercial Banks Offices by Status in Sulawesi Barat Province, 2017-2020</i>	43

2.4.5	Jumlah Aktiva Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR Menurut Kelompok Bank dan Dati II di Provinsi Sulawesi Barat (juta rupiah), 2017-2020 <i>Total Commercial and Rural Banks Assets in Rupiah and Foreign Currency by Bank Group and Dati II in Sulawesi Barat Province (million rupiahs), 2017-2020</i>	44
2.4.6	Posisi Simpanan ¹ Masyarakat (Rupiah dan Valuta Asing) pada Bank Umum dan BPR Menurut Kelompok Bank di Provinsi Sulawesi Barat (juta rupiah), 2017-2020 <i>Outstanding of Private Deposits¹ (Rupiah and Foreign Currency) of Commercial and Rural Banks by Group of Banks in Sulawesi Barat Province (million rupiahs), 2017-2020</i>	45
2.4.7	Posisi Pinjaman yang Diberikan (Rupiah dan Valuta Asing) Bank Umum dan BPR Menurut Sektor Ekonomi di Provinsi Sulawesi Barat (juta rupiah), 2018-2020 <i>Outstanding of Loans (Rupiah and Foreign Currency) of Commercial and Rural Banks by Economic Sector in Sulawesi Barat Province (million rupiahs), 2018-2020</i>	46
2.4.8	Posisi Pinjaman (Rupiah dan Valuta Asing) yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Kabupaten dan Jenis Penggunaan di Provinsi Sulawesi Barat (juta rupiah), 2018-2020 <i>Outstanding of Loans (Rupiah and Foreign Currency) of Commercial and Rural Banks by Regency and Type of Loans in Sulawesi Barat Province (million rupiahs), 2018-2020</i>	48
2.4.9	Posisi Kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Kabupaten dan Skala Usaha di Provinsi Sulawesi Barat (juta rupiah), 2018-2020 <i>Outstanding of Commercial Banks Credits to Micro, Small, and Medium Scale Enterprise by Regency and Business Scale in Sulawesi Barat Province (million rupiahs), 2018-2020</i>	50
2.4.10	Jumlah Koperasi Menurut Status Keaktifan dan Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019 <i>Number of Cooperatives by Active Status and Regency in Sulawesi Barat Province, 2019.....</i>	52

2.5 PERATURAN

REGULATION

2.5.1	Jumlah Peraturan Daerah, Peraturan Gubernur Pemerintah Provinsi, dan Keputusan Gubernur di Provinsi Sulawesi Barat, 2006-2020 <i>Number of Regional Regulation, Governor Regulation, and Governor Decision of Sulawesi Barat Province, 2006-2020</i>	53
-------	---	----

**3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/
POPULATION AND EMPLOYMENT**

3.1 PENDUDUK

POPULATION

3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2010 dan 2020 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Regency in Sulawesi Barat Province, 2010 and 2020.....</i>	69
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 <i>Population by Age Groups and Gender in Sulawesi Barat Province, 2020</i>	72
3.1.3	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 <i>Number of Population by Regency and Gender in Sulawesi Barat Province, 2020</i>	73
3.1.4	Angka Beban Tanggungan, Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 <i>Number of Liability Costs, Population in Age Group by Regency in Sulawesi Barat Province, 2020.....</i>	74

3.1.5	<p>Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten, Jenis Kelamin, dan Status Perkawinan di Provinsi Sulawesi Barat, 2020</p> <p><i>Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Regency, Sex, and Marital Status in Sulawesi Barat Province, 2020</i></p>	75
3.2	KETENAGAKERJAAN	
	EMPLOYMENT	
3.2.1	<p>Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Sulawesi Barat, 2020</p> <p><i>Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week in Sulawesi Barat Province, 2020....</i></p>	77
3.2.2	<p>Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Sulawesi Barat, 2020</p> <p><i>Population 15 Years of Age and Over by Regency and Type of Activity During the Previous Week in Sulawesi Barat Province, 2020</i></p>	80
3.2.3	<p>Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2020</p> <p><i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Sulawesi Barat Province, 2020</i></p>	83
3.2.4	<p>Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Sulawesi Barat, 2020</p> <p><i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Sulawesi Barat Province, 2020</i></p>	84
3.2.5	<p>Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Sulawesi Barat, 2020</p> <p><i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry in Sulawesi Barat Province, 2020.....</i></p>	87

3.2.6	<p>Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2020</p> <p><i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Sulawesi Barat Province, 2020</i>.....</p>	91
3.2.7	<p>Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Sulawesi Barat, 2020</p> <p><i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry in Sulawesi Barat Province, 2020</i>.....</p>	92
3.2.8	<p>Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Sulawesi Barat, 2020</p> <p><i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Sulawesi Barat Province, 2020</i>.....</p>	96
3.2.9	<p>Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2020</p> <p><i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Sex in Sulawesi Barat Province, 2020</i>.....</p>	98
3.2.10	<p>Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2020</p> <p><i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours and Sex in Sulawesi Barat Province, 2020</i>.....</p>	99

3.2.11	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Total Working Hours in Sulawesi Barat Province, 2020</i>	100
3.2.12	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex in Sulawesi Barat Province, 2020</i>	101
3.2.13	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Sulawesi Barat Province, 2020</i>	102
3.2.14	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Regency and Main Industry in Sulawesi Barat Province, 2020</i>	103
3.2.15	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex in Sulawesi Barat Province, 2020</i>	107
3.2.16	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018–2020 <i>Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018–2020</i>	109

3.2.17	<p>Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Kabupaten dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2019 <i>Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers by Regency and Sex in Sulawesi Barat Province, 2019</i></p>	110
3.2.18	<p>Pencari Kerja Terdaftar Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2019 <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Sulawesi Barat Province, 2019</i></p>	113
3.2.19	<p>Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal¹ Menurut Kabupaten dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2020 <i>Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ by Regency and Main Industry in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2020</i></p>	114
3.2.20	<p>Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal¹ Menurut Kelompok Umur dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2020 <i>Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ by Age Group and Main Industry in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2020..</i></p>	118
3.2.21	<p>Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal¹ Menurut Kabupaten dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2020 <i>Average of Net Wage/Salary per Month of Informal Employee¹ by Regency and Main Industry in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2020</i></p>	122
3.2.22	<p>Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal¹ Menurut Kabupaten dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2020 <i>Average of Net Wage/Salary per Month of Informal Employee¹ by Regency and Educational Attainment in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2020</i></p>	123
3.2.23	<p>Upah Minimum Provinsi (UMP) per Hari dan per Bulan di Provinsi Sulawesi Barat, 2006-2019 <i>Provincial Minimum Daily and Monthly Wage in Sulawesi Barat Province, 2006-2019</i></p>	124

4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN	
	EDUCATION	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Regency in Sulawesi Barat Province, 2019/2020 and 2020/2021</i>	153
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018/2019 and 2019/2020</i>	156
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency in Sulawesi Barat Province, 2019/2020 and 2020/2021</i>	157
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018/2019 and 2019/2020</i>	160
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency in Sulawesi Barat Province, 2019/2020 and 2020/2021</i>	163

4.1.6	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018/2019 and 2019/2020</i></p>	166
4.1.7	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency in Sulawesi Barat Province, 2019/2020 and 2020/2021</i></p>	169
4.1.8	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency in Sulawesi Barat Province, 2019/2020 and 2020/2021</i></p>	172
4.1.9	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018/2019 and 2019/2020</i></p>	175
4.1.10	<p>Jumlah Perguruan Tinggi¹, Tenaga Pendidik, dan Mahasiswa² (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019 dan 2020 <i>Number of Universities¹, Lecturers, and Students² (Public and Private) Under the Ministry of Research, Technology, and High Education/ Ministry of Education and Culture by Regency in Sulawesi Barat, 2019 and 2020</i></p>	178

4.1.11	Jumlah Perguruan Tinggi ¹ , Mahasiswa, dan Tenaga Pendidik (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten di Sulawesi Barat, 2019 dan 2020 <i>Number of Universities¹, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency in Sulawesi Barat, 2019 and 2020</i>	181
4.1.12	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah ¹ di Provinsi Sulawesi Barat, 2018–2020 <i>Percentage of Population Aged 7–24 Years by Sex, School Age Group, and School Participation¹ in Sulawesi Barat Province, 2018–2020</i>	184
4.1.13	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Sulawesi Barat, 2019 dan 2020 <i>Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Sulawesi Barat Province, 2019 and 2020</i>	187
4.1.14	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Sulawesi Barat, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban–Rural Classification in Sulawesi Barat Province, 2019 and 2020</i>	188
4.1.15	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kabupaten dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Sulawesi Barat, 2018–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Regency and Educational Level in Sulawesi Barat Province, 2018–2020</i>	189
4.2	KESEHATAN	
	HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018–2020</i>	192

4.2.2	<p>Distribusi Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Hidup dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Kabupaten dan Penolong Persalinan di Sulawesi Barat, 2019 dan 2020</p> <p><i>Percentage Distribution of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who Had Live Birth in The Two Years Preceding The Survey by Regency and Last Birth Attendance in Sulawesi Barat, 2019 and 2020</i></p>	195
4.2.3	<p>Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019</p> <p><i>Number of Medical Personnel by Regency in Sulawesi Barat Province, 2019</i></p>	197
4.2.4	<p>Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2016–2020</p> <p><i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Regency in Sulawesi Barat Province, 2016–2020</i></p>	199
4.2.5	<p>Kasus Penyakit Menurut Kabupaten dan Jenis Penyakit di Provinsi Sulawesi Barat, 2019</p> <p><i>Disease Cases by Regency and Type of Disease in Sulawesi Barat Province, 2019</i></p>	200
4.2.6	<p>Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/ Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2017-2019</p> <p><i>Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Regency in Sulawesi Barat Province, 2017-2019</i></p>	202
4.2.7	<p>Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2016–2020</p> <p><i>Percentage of People Who Had Health Complaint and Had Outpatient During a Month Prior to the Survey by Regency in Sulawesi Barat Province, 2016–2020</i></p>	205

4.2.8	<p>Distribusi Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan Menurut Kabupaten dan Alasan Utama Tidak Berobat Jalan di Provinsi Sulawesi Barat, 2020</p> <p><i>Percentage Distribution of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to the Survey and Had Not Outpatient by Province and Main Reason for not Outpatient in Sulawesi Barat Province, 2020</i></p>	206
4.2.9	<p>Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Merokok dalam Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten dan Kelompok Umur di Provinsi Sulawesi Barat, 2020</p> <p><i>Percentage of People Aged 15 Years and Above Who are Smoking During a Month Prior to The Survey by Regency and Age Group in Sulawesi Barat Province, 2020</i>.....</p>	209
4.2.10	<p>Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Kabupaten dan Jenis Jaminan di Provinsi Sulawesi Barat, 2019 dan 2020</p> <p><i>Percentage of Population Who Has Health Insurance by Regency and Types of Health Insurance in Sulawesi Barat Province, 2019 and 2020</i></p>	210
4.2.11	<p>Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Provinsi Sulawesi Barat, 2019</p> <p><i>Number of Medical Specialist, General Practitioners, and Dentists by Health Facilities in Sulawesi Barat Province, 2019</i></p>	212
4.2.12	<p>Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Sulawesi Barat, 2016–2019</p> <p><i>Number of Pregnant Women, Conducting K1 Visits, Conducting K4 Visits, Chronic Energy Lack, and Getting Iron Tablets (Fe) in Sulawesi Barat Province, 2016–2019</i></p>	213
4.2.13	<p>Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kabupaten di Sulawesi Barat (kali), 2019</p> <p><i>Number of Adolescents Aged 15-24 Who Received Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Regency in Sulawesi Barat (times), 2019</i>.....</p>	214

4.2.14	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 <i>Number of Family Planning Clinics (KKB) and Village Family Planning Service Posts (PPKBD) by Regency in Sulawesi Barat Province, 2020.....</i>	215
4.2.15	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 <i>Number of Fertile Age Couples and Active Family Planning Participants by Regency in Sulawesi Barat Province, 2020.....</i>	216
4.2.16	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kabupaten dan Jenis Imunisasi di Provinsi Sulawesi Barat, 2019 <i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Regency and Type of Immunization in Sulawesi Barat Province, 2019.</i>	217
4.2.17	Banyaknya Akseptor Baru dan Akseptor Aktif KB Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 <i>Number of New and Active Family Planning Acceptors by Regency in Sulawesi Barat Province, 2020.....</i>	219
4.3	PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HOUSING AND ENVIRONMENT	
4.3.1	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Luas Lantai di Provinsi Sulawesi Barat (m ²), 2020 <i>Percentage Distribution of Household by Regency and Floor Area in Sulawesi Barat Province (m²), 2020.....</i>	220
4.3.2	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Sumber Air Minum di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 <i>Percentage Distribution of Household by Regency and Source of Drinking Water in Sulawesi Barat Province, 2020.....</i>	221
4.3.3	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Sumber Penerangan di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 <i>Percentage Distribution of Household by Regency and Lighting Source in Sulawesi Barat Province, 2020.....</i>	224

4.3.4	<p>Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Provinsi Sulawesi Barat, 2020</p> <p><i>Percentage Distribution of Household by Regency and Type of Toilet Facility Used by The Household in Sulawesi Barat Province, 2020</i></p>	225
4.3.5	<p>Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Bahan Bakar Utama Untuk Memasak di Provinsi Sulawesi Barat, 2020</p> <p><i>Percentage Distribution of Household by Regency and Main Cooking Fuel in Sulawesi Barat Province, 2020</i>.....</p>	226
4.3.6	<p>Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal di Provinsi Sulawesi Barat, 2020</p> <p><i>Percentage Distribution of Household by Regency and Dwelling Ownership Status in Sulawesi Barat Province, 2020</i>.....</p>	228
4.3.7	<p>Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Jenis Lantai Terluas di Provinsi Sulawesi Barat, 2020</p> <p><i>Percentage Distribution of Household by Regency and Main Material of Dwelling Floor in Sulawesi Barat Province, 2020</i>.....</p>	229
4.3.8	<p>Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Layanan Sanitasi Layak Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2016–2020</p> <p><i>Percentage of Household by Regency and Improved Sanitation Services in Sulawesi Barat Province, 2016-2020</i></p>	230
4.3.9	<p>Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Layanan Sumber Air Minum Layak Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2016–2020</p> <p><i>Percentage of Household by Regency and Improved Drinking Water Services in Sulawesi Barat Province, 2016–2020</i></p>	231
4.3.10	<p>Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Jenis Atap Rumah Terluas yang Digunakan di Provinsi Sulawesi Barat, 2020</p> <p><i>Percentage of Household by Regency and Type of Dwelling Main Roof in Sulawesi Barat Province, 2020</i></p>	232

4.3.11	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Jenis Dinding Bangunan Tempat Tinggal di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 <i>Percentage of Household by Regency and Type of Dwelling Wall in Sulawesi Barat Province, 2020</i>	234
4.4	KRIMINALITAS CRIME	
4.4.1	Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan, Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk, dan Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Sulawesi Barat, 2017–2019 <i>Crime Total, Crime Rate per 100,000 Population, and Percentage of Crime Clearance by Departmental (Resort) Police Office in Sulawesi Barat Province, 2017–2019</i>	235
4.5	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.5.1	Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ¹ ke Tanah Suci Mekah Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018–2020 <i>Number of Hajji Pilgrims Departured¹ to the Holyland of Mecca by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018–2020</i>	238
4.5.2	Nikah dan Cerai Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018–2020 <i>Number of Marriages and Divorces by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018–2020</i>	239
4.5.3	Jumlah Perceraian Menurut Kabupaten dan Faktor di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 <i>Number of Divorces by Regency and Factors in Sulawesi Barat Province, 2020</i>	241
4.5.4	Persentase Penduduk Menurut Kabupaten dan Agama yang Dianut di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 <i>Percentage of Population by Regency and Religion in Sulawesi Barat Province, 2020</i>	244

4.5.5	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 <i>Number of Places of Worship by Regency and Religion in Sulawesi Barat Province, 2020</i>	245
4.5.6	Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 <i>Number of Natural Disaster Events by Regency in Sulawesi Barat Province, 2020</i>	246
4.5.7	Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 <i>Number of Victims Due to Natural Disaster by Regency in Sulawesi Barat Province, 2020</i>	248
4.5.8	Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019 dan 2020 <i>Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Regency in Sulawesi Barat Province, 2019 and 2020</i>	258
4.5.9	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018– 2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018– 2020</i>	260
4.5.10	Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 <i>Number of Beneficiary Family and Food Social Assistance Budget by Regency in Sulawesi Barat Province, 2020</i>	263
4.5.11	Jumlah Taruna Siaga Bencana Pada Dinas Sosial Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2015-2019 <i>Number of Damaged House Due to Non-Natural Disaster by Regency in Sulawesi Barat Province, 2015-2019</i>	264
4.5.12	Jumlah Kelompok Pemberdayaan Fakir Miskin dan Jumlah Bantuan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019 <i>Number of Poor Empowerment Group and Total Assistance by Regency in Sulawesi Barat Province, 2019</i>	265

4.5.13	Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019 <i>Number of People with Social Welfare Problems by Regency in Sulawesi Barat Province, 2019</i>	266
4.5.14	Jumlah Kelompok Usaha Bersama yang Mendapat Bantuan ¹ dari Dinas Sosial Menurut kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019 <i>Number of Join Business Group That Got Help¹ From Social Agency by Regency in Sulawesi Barat Province, 2019</i> in Sulawesi Barat Province, 2019.....	267
4.6	KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT	
4.6.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Sulawesi Barat, 2013–2020 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Sulawesi Barat Province, 2013–2020</i>	268
4.6.2	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019 dan 2020 <i>Number and Percentage of Poor People by Regency in Sulawesi Barat Province, 2019 and 2020</i>	271
4.6.3	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Menurut Daerah di Provinsi Sulawesi Barat, 2013–2020 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region in Sulawesi Barat Province, 2013–2020</i>	273
4.6.4	Karakteristik Rumah Tangga Miskin dan Rumah Tangga Tidak Miskin di Provinsi Sulawesi Barat, 2019 dan 2020 <i>Characteristics of Poor and Non-Poor Households in Sulawesi Barat Province, 2019 and 2020</i>	274
4.6.5	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2015–2020 <i>Human Development Index by Regency in Sulawesi Barat Province, 2015–2020</i>	276

4.6.6	Jumlah Keluarga Menurut Kabupaten dan Klasifikasi Keluarga di Provinsi Sulawesi Barat, 2019 <i>Number of Families by Regency and Family Classification in Sulawesi Barat Province, 2019</i>	277
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1.1	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi ¹ Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019 dan 2020 <i>Harvested Area, Production and Productivity of Paddy¹ by Regency in Sulawesi Barat Province, 2019 and 2020</i>	295
5.1.2	Produksi Padi dan Beras Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019 dan 2020 ^x <i>Paddy and Rice Production by Regency in Sulawesi Barat Province, 2019 and 2020^x</i>	297
5.1.3	Produksi Jagung ¹ dan Kedelai ² Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2015 <i>Production of Maize¹ and Soybeans² by Regency in Sulawesi Barat Province, 2015</i>	298
5.1.4	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan Yang sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (ha), 2019 <i>Area of Tegal/Gardens, Fields/Huma, and Temporary Not Cultivated Land by Regency in Sulawesi Barat Province (ha), 2019</i>	299
5.2	HORTIKULTURA HORTICULTURE	
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (ha), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Vegetables by Regency and Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (ha), 2019 and 2020</i>	300

5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (kuintal), 2019 dan 2020 <i>Production of Vegetables by Regency and Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (quintal), 2019 and 2020</i>	303
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (ha), 2017–2020 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (ha), 2017–2020</i>	306
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (kuintal), 2017–2020 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (quintal), 2017–2020</i>	308
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (m ²), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Regency and Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (m²), 2019 and 2020</i>	310
5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (kg), 2019 dan 2020 <i>Production of Medicinal Plants by Regency and Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (kg), 2019 and 2020</i>	313
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (m ²), 2017–2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (m²), 2017–2020</i>	316
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (kg), 2017–2020 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (kg), 2017–2020</i>	317
5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (m ²), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Regency and Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (m²), 2019 and 2020</i>	318
5.2.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (tangkai), 2019 dan 2020 <i>Production of Ornamental Plants by Regency and Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (stalks), 2019 and 2020</i>	320

5.2.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (m ²), 2017–2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (m²), 2017–2020</i>	322
5.2.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat, 2017–2020 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Sulawesi Barat Province, 2017–2020</i>	324
5.2.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (kuintal), 2019 dan 2020 <i>Production of Fruits by Regency and Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (quintal), 2019 and 2020</i>	326
5.2.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (kuintal), 2017–2020 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (quintal), 2017–2020</i>	329
5.3	PERKEBUNAN ESTATE CROPS	
5.3.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (ha), 2018-2019 <i>Planted Area of Estate Crops by Regency and Type of Crops in Sulawesi Barat Province (ha), 2018-2019</i>	331
5.3.2	Produksi Perkebunan Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (ton), 2018-2019 <i>Production of Estate by Regency and Type of Crops in Sulawesi Barat Province (ton), 2018-2019</i>	335
5.3.3	Luas Tanaman Perkebunan yang Menghasilkan Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (hektar), 2018-2019 <i>Planted Area of Produced Estate Crops by Regency and Kind of Crop in Sulawesi Barat Province (hectar), 2018-2019</i>	339

5.3.4	Produktivitas Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (ton/hektar), 2018-2019 <i>Production of Estate Crops by Regency and Kind of Crop in Sulawesi Barat Province (ton/hectar), 2018-2019</i>	344
5.4	KEHUTANAN FORESTRY	
5.4.1	Luas Kawasan Hutan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (ha), 2018-2019 <i>Extent of Forest Area by Regency in Sulawesi Barat Province (ha), 2018-2019</i>	349
5.4.2	Produksi Kayu Bulat dan Olahan Menurut Jenis Produksi di Provinsi Sulawesi Barat, 2015-2019 <i>Logs and Processed Timber Production by Type of Product in Sulawesi Barat Province, 2015-2019</i>	353
5.4.3	Produksi Kayu Hutan Menurut Kabupaten dan Jenis Produksi di Provinsi Sulawesi Barat (m ³), 2016-2019 <i>Timber Production by Regency and Type of Product in Sulawesi Barat Province (m³), 2016-2019</i>	355
5.4.4	Luas Lahan Kritis Pada Kawasan Hutan dan Bukan Kawasan Hutan Menurut Kabupaten dan Tingkat Kekritisan Lahan di Provinsi Sulawesi Barat (Hektare), 2019 <i>Forest Area and Non Forest Area Critical Land by Regency and Critical Level in Sulawesi Barat Province (hectare), 2019</i>	357
5.5	PETERNAKAN LIVESTOCK	
5.5.1	Populasi Ternak Menurut Kabupaten dan Jenis Ternak di Provinsi Sulawesi Barat (ekor), 2018-2019 <i>Livestock Population by Regency and Kind of Livestock in Sulawesi Barat Province (heads), 2018-2019</i>	359
5.5.2	Populasi Unggas Menurut Kabupaten dan Jenis Unggas di Provinsi Sulawesi Barat (ekor), 2018-2019 <i>Poultry Population by Regency and Kind of Poultry in Sulawesi Barat Province (heads), 2018-2019</i>	362

5.5.3	Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten dan Jenis Ternak di Provinsi Sulawesi Barat (kg), 2018-2019 <i>Meat Production by Regency and Kind of Livestock in Sulawesi Barat Province (kg), 2018-2019</i>	364
5.5.4	Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten dan Jenis Unggas di Provinsi Sulawesi Barat (kg), 2018-2019 <i>Poultry Meat Production by Regency and Kind of Poultry in Sulawesi Barat Province (kg), 2018-2019</i>	367
5.5.5	Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (ton), 2018-2019 <i>Production of Poultry Eggs and Cow Milk by Regency in Sulawesi Barat Province (ton), 2018-2019</i>	369
5.6	PERIKANAN	
	FISHERY	
5.6.1	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten dan Jenis Penangkapan di Provinsi Sulawesi Barat, 2019 ¹ <i>Production and Production Value of Fish Capture by Regency and Type of Captures in Sulawesi Barat Province, 2019¹</i>	371
5.6.2	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Laut Menurut Kabupaten dan Komoditas Utama di Provinsi Sulawesi Barat, 2019 ¹ <i>Production and Production Value of Marine Capture Fisheries by Regency and Main Commodity in Sulawesi Barat Province, 2019¹</i>	373
5.6.3	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kabupaten dan Komoditas Utama di Provinsi Sulawesi Barat, 2019 ¹ <i>Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Regency and Main Commodity in Sulawesi Barat Province, 2019¹</i>	376
5.6.4	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kabupaten dan Lokasi di Provinsi Sulawesi Barat, 2019 ¹ <i>Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Regency and Location in Sulawesi Barat Province, 2019¹</i> .	378

5.6.5	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten dan Jenis Kegiatan di Provinsi Sulawesi Barat, 2019 ¹ <i>Production of Aquaculture by Regency and Type of Activity in Sulawesi Barat Province, 2019¹</i>	380
5.6.6	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten dan Jenis Budidaya di Provinsi Sulawesi Barat, 2019 ¹ <i>Production and Production Value of Aquaculture by Regency and Type of Culture in Sulawesi Barat Province, 2019¹</i>	381
5.6.7	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten dan Komoditas Utama di Provinsi Sulawesi Barat, 2019 ¹ <i>Production and Production Value of Aquaculture by Regency and Main Commodity in Sulawesi Barat Province, 2019¹</i>	388
5.6.8	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kabupaten dan Jenis Kapal di Provinsi Sulawesi Barat, 2019 <i>Number of Fishing Boats by Regency and Type of Boat in Sulawesi Barat Province, 2019</i>	393
5.6.9	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten dan Jenis Budidaya di Provinsi Sulawesi Barat, 2019 <i>Number of Aquaculture Household by Regency and Type of Aquaculture in Sulawesi Barat Province, 2019</i>	394
6.	PERTAMBANGAN DAN ENERGI/MINING AND ENERGY	
	PERTAMBANGAN DAN ENERGI	
	MINING AND ENERGY	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Mamuju Menurut Unit Layanan Pelanggan (ULP) di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Mamuju by Unit Layanan Pelanggan (ULP) in Sulawesi Barat Province, 2020</i>	403

6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Unit Layanan Pelanggan (ULP) di Provinsi Sulawesi Barat, 2016-2020 <i>Number of Electricity Costumers by Unit Layanan Pelanggan (ULP) in Sulawesi Barat Province, 2016-2020.....</i>	404
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019 <i>Number of Customers and Distributed Water by Regency in Sulawesi Barat Province, 2019.....</i>	405
6.4	Banyaknya Izin Usaha Pertambangan (IUP) dan Luas Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) Mineral dan Batubara Menurut Jenis Komoditas di Provinsi Sulawesi Barat, 2019 <i>Number of Mining Business Permits and Area of Mineral and Coal Mining Business Permits by Commodity Type in Sulawesi Barat Province, 2019.....</i>	406
7.	INDUSTRI MANUFAKTUR/MANUFACTURING INDUSTRY	
7.1	INDUSTRI BESAR DAN SEDANG	
	LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING INDUSTRY	
7.1.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Besar dan Sedang di Provinsi Sulawesi Barat, 2019 <i>Number of Establishments and Workers Engaged by Industrial Classification in Large and Medium Manufacturing Industry in Sulawesi Barat Province, 2019.....</i>	415
7.1.2	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019 <i>Number of Establishments, Workers Engaged, Investment, and Production Value in Large and Medium Manufacturing Industry by Regency in Sulawesi Barat Province, 2019.....</i>	416

7.2 INDUSTRI MIKRO DAN KECIL

MICRO AND SMALL MANUFACTURING INDUSTRY

7.2.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Mikro dan Kecil di Provinsi Sulawesi Barat, 2019 <i>Number of Establishments and Workers Engaged by Industrial Classification in Micro and Small Manufacturing Industry in Sulawesi Barat Province, 2019</i>	417
7.2.2	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019 <i>Number of Establishments, Workers Engaged, Investment, and Production Value in Micro and Small Manufacturing Industry by Regency in Sulawesi Barat Province, 2019</i>	419
8.	PARIWISATA/TOURISM	
8.1	Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2014–2020 ¹ <i>Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Classified Hotel by Regency in Sulawesi Barat Province, 2014–2020¹</i>	429
8.2	Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Non Bintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2014–2020 ¹ <i>Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel and Other Accommodations by Regency in Sulawesi Barat Province, 2014–2020¹</i>	433
8.3	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat (hari), 2020 <i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitor by Month in Sulawesi Barat Province (days), 2020</i>	437

8.4	Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang dan Nonbintang Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat (persen), 2020 <i>Room Occupancy Rate of Classified and Non-Classified Hotels by Month in Sulawesi Barat Province (percent), 2020</i>	438
8.5	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2016–2019 <i>Number of Restaurants by Regency in Sulawesi Barat Province, 2016–2019</i>	439
8.6	Rata-Rata Tamu Per Kamar Pada Hotel Berbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 <i>Average of Guest Per Room (GPR) at Classified Hotel and Another Accommodation by Month in Sulawesi Barat Province, 2020</i>	440
8.7	Jumlah Akomodasi Menurut Kabupaten dan Jenis Akomodasi di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 <i>Number of Accomodations by Regency and Type of Accomodation in Sulawesi Barat Province, 2020</i>	441
8.8	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2017-2019 <i>Number of International and Domestic Visitors by Regency in Sulawesi Barat Province, 2017-2019</i>	442
8.9	Jumlah Objek Wisata Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019 <i>Number of Tourist Attraction by Regency in Sulawesi Barat Province, 2019</i>	445
8.10	Destinasi Pariwisata Unggulan di Provinsi Sulawesi Barat, 2019 <i>Favourite Tourist Atraction in Sulawesi Barat Province, 2019</i>	447

9.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
9.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Kabupaten dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Provinsi Sulawesi Barat (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Regency and Level of Government Authority in Sulawesi Barat Province (km), 2018-2020</i>	457
9.1.2	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten dan Jenis Kendaraan di Provinsi Sulawesi Barat (unit), 2018–2020 <i>Number of Registered Motor Vehicles by Regency and Type of Motor Vehicles in Sulawesi Barat Province (units), 2018–2020</i>	459
9.1.3	Panjang Jalan Menurut Kabupaten dan Jenis Permukaan Jalan di Provinsi Sulawesi Barat (km), 2020 <i>Length of Road by Regency and Type of Road Surface in Sulawesi Barat Province (km), 2020</i>	461
9.1.4	Panjang Jalan Menurut Kabupaten dan Kondisi Jalan di Provinsi Sulawesi Barat (km), 2020 <i>Length of Road by Regency and Road Conditions in Sulawesi Barat Province (km), 2020</i>	462
9.1.5	Jumlah Terminal Menurut Kabupaten dan Tipe Terminal di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 <i>Number of Terminal by Regency and Type of Terminal in Sulawesi Barat Province, 2020</i>	463
9.1.6	Aktivitas Muat Pelabuhan Menurut Jenis Muatan di Provinsi Sulawesi Barat, 2017-2020 <i>Seaport Loaded Cargo Activity by Type of Cargo in Sulawesi Barat Province, 2017-2020</i>	464
9.1.7	Aktivitas Bongkar Pelabuhan Menurut Jenis Muatan di Provinsi Sulawesi Barat, 2017-2020 <i>Seaport Unloaded Cargo Activity by Type of Cargo in Sulawesi Barat Province, 2017-2020</i>	465

9.1.8	Aktivitas Pelayaran dan Jumlah Penumpang Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 <i>Voyage Activity and Number of Passengers by Month in Sulawesi Barat Province, 2020</i>	466
9.1.9	Lalu Lintas Pesawat, Penumpang dan Bagasi Angkutan Udara di Bandar Udara Tampa Padang Mamuju dan Sumarorong Mamasa, 2020 <i>Aircraft, Passenger, and Freight Traffic in Tampa Padang Mamuju and Sumarorong Mamasa Airports, 2020</i>	467
9.2	KOMUNIKASI COMMUNICATION	
9.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2016–2019 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Regency in Sulawesi Barat Province, 2016–2019</i>	468
9.2.2	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kabupaten dan Penerimaan Sinyal Internet Telepon Seluler di Provinsi Sulawesi Barat, 2019 dan 2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Regency and Phone Internet Signal Reception in Sulawesi Barat Province, 2019 and 2020</i>	469
9.2.3	Jumlah Lembaga Penyiaran Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2016–2019 <i>Number of Broadcasting Agency by Regency in Sulawesi Barat Province, 2016-2019</i>	471
10.	HARGA-HARGA/PRICES	
10.1	Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Mamuju (2018=100), 2020 <i>Consumer Price Index per Month by Expenditure Group in Mamuju Regency (2018=100), 2020</i>	481

10.2	Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Mamuju (2018=100), 2020 <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Mamuju Regency (2018=100), 2020</i>	484
10.3	Indeks Konsumsi Rumah Tangga Menurut Bulan dan Kelompok Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Barat (2018=100), 2020 <i>Household Consumption Index by Month and Expenditure Group in Sulawesi Barat Province (2018=100), 2020</i>	487
10.4	Inflasi Perdesaan Menurut Bulan dan Kelompok Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Barat (2018=100), 2020 <i>Rural Inflation Rate by Month and Expenditure Group in Sulawesi Barat Province (2018=100), 2020</i>	490
10.5	Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat (2018=100), 2020 <i>Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade by Month in Sulawesi Barat Province (2018=100), 2020</i>	493
10.6	Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Tanaman Pangan (NTPP) Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat (2018=100), 2020 <i>Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Food Crops Subsector by Month in Sulawesi Barat Province (2018=100), 2020</i>	494
10.7	Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Hortikultura (NTPH) Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat (2018=100), 2020 <i>Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Horticulture Subsector by Month in Sulawesi Barat Province (2018=100), 2020</i>	495

10.8	<p>Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Perkebunan Rakyat (NTPR) Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat (2018=100), 2020</p> <p><i>Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Smallholders Estate Crops Subsector by Month in Sulawesi Barat Province (2018=100), 2020.....</i></p>	496
10.9	<p>Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Peternakan (NTPT) Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat (2018=100), 2020</p> <p><i>Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Animal Husbandry Subsector by Month in Sulawesi Barat Province (2018=100), 2020.....</i></p>	497
10.10	<p>Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan (NTNP) Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat (2018=100), 2020</p> <p><i>Monthly Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Fishery Subsector in Sulawesi Barat Province (2018=100), 2020.....</i></p>	498
11.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
11.1	<p>Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2019 dan 2020</p> <p><i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2019 and 2020.....</i></p>	505
11.2	<p>Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2019 dan 2020</p> <p><i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2019 and 2020.....</i></p>	506

11.3	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2019 dan 2020 <i>Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita by Regency in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2019 dan 2020.....</i>	507
11.4	Persentase Pengeluaran Perkapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita by Regency in Sulawesi Barat Province, 2019 and 2020</i>	508
11.5	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Provinsi Sulawesi Barat, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure per Capita in Sulawesi Barat Province, 2019 and 2020</i>	509
11.6	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2020 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Comodity Group in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2020.....</i>	510
11.7	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2020 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2020.....</i>	511
11.8	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2020 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2020.....</i>	512

13.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
13.1	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI	
	PROVINCIAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT	
13.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Barat (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sulawesi Barat Province (billion rupiahs), 2016–2020</i>	525
13.1.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Barat (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sulawesi Barat Province (billion rupiahs), 2016–2020</i>	530
13.1.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Barat, 2016–2020 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sulawesi Barat Province, 2016–2020</i>	535
13.1.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Barat (persen), 2016–2020 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sulawesi Barat Province (percent), 2016–2020</i>	540
13.1.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Barat (2010=100), 2016–2020 <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Sulawesi Barat Province (2010=100), 2016–2020.....</i>	545
13.1.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Barat (2010=100) (persen), 2016–2020 <i>Implicit Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Sulawesi Barat Province (2010=100) (percent), 2016–2020</i>	550

13.1.7	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Barat (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Sulawesi Barat Province (billion rupiahs), 2016–2020..</i>	555
13.1.8	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Barat (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Sulawesi Barat Province (billion rupiahs), 2016–2020</i>	556
13.1.9	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Barat, 2016–2020 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Sulawesi Barat, 2016–2020</i>	557
13.1.10	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Barat (persen), 2016–2020 <i>Growth Rate of Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Sulawesi Barat (percent), 2016–2020</i>	558
13.2	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN REGENCY GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT	
13.2.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency in Sulawesi Barat Province (billion rupiahs), 2016–2020.....</i>	559
13.2.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at Constant 2010 Prices by Regency in Sulawesi Barat Province (billion rupiahs), 2016–2020.....</i>	560

13.2.3	<p>Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2016–2020</p> <p><i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency in Sulawesi Barat, 2016-2020</i></p>	561
13.2.4	<p>Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (persen), 2016–2020</p> <p><i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency in Sulawesi Barat (percent), 2016–2020</i></p>	562
13.2.5	<p>Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (ribu rupiah), 2016–2020</p> <p><i>Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency(in Sulawesi Barat Province (thousand rupiahs), 2016–2020</i></p>	563
13.2.6	<p>Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (ribu rupiah), 2016–2020</p> <p><i>Per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency(in Sulawesi Barat Province (thousand rupiahs), 2016–2020</i></p>	564
13.2.7	<p>Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (persen), 2016–2020</p> <p><i>Growth Rate of per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency in Sulawesi Barat Province (percent), 2016–2020</i></p>	565
14.	PERBANDINGAN ANTARPROVINSI/NATIONAL COMPARISON	
14.1	<p>Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2016–2020</p> <p><i>Population by Province in Indonesia (thousand), 2016-2020</i></p>	573

14.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen) 2016–2020 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Products at 2010 Constant Market Prices by Province in Indonesia (percent), 2016-2020</i>	575
14.3	Indeks Harga Konsumen 82 Kota di Indonesia (2012=100), 2016-2020 <i>Consumer Price Indices 82 Cities in Indonesia (2012=100), 2016-2020</i>	577
14.4	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2016–2020 <i>Number of Poor Population by Province in Indonesia (thousand), 2016–2020</i>	582
14.5	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2016–2020 <i>Human Development Index by Province in Indonesia, 2016–2020</i>	584
14.6	Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2016-2020 <i>Percentage of Poor Population by Province in Indonesia (percent), 2016-2020</i>	586
14.7	Garis Kemiskinan Menurut Provinsi di Indonesia (rupiah/kapita/bulan), 2016-2020 <i>Poverty Line by Province in Indonesia (rupiah/capita/month), 2016-2020</i>	588
14.8	Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2018-2020 <i>Unemployment Rate by Province in Indonesia (percent), 2018-2020 ...</i>	590
14.9	Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Menurut Provinsi di Indonesia, 2016-2020 <i>Construction Cost Index by Province in Indonesia, 2016-2020</i>	592
14.10	Nilai Tukar Petani (NTP) Menurut Provinsi di Indonesia (2012=100), 2016-2020 <i>Farmer's Terms of Trade by Province in Indonesia (2012=100), 2016-2020</i>	594

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman <i>Page</i>
1.1	Persentase Luas Wilayah Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (%), 2020 <i>Percentage of Area by Regency in Sulawesi Barat Province (%), 2020....</i>	6
2.1	Persentase Posisi Pinjaman (Rupiah dan Valuta Asing) yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Jenis Penggunaan di Provinsi Sulawesi Barat (persen), 2020 <i>Percentage of Outstanding of Loans (Rupiah and Foreign Currency) of Commercial and Rural Banks by Type of Loans in Sulawesi Barat Province (percent), 2020</i>	22
3.1	Jumlah Angkatan Kerja Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 <i>Total of Economically Active in Sulawesi Barat Province, 2020</i>	68
4.1	Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 <i>Number of Beneficiary Family and Food Social Assistance Budget by Regency in Sulawesi Barat Province, 2020</i>	151
4.2	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 <i>Human Development Index by Regency in Sulawesi Barat Province, 2020</i>	152
5.1	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi ¹ Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019 dan 2020 <i>Harvested Area, Production and Productivity of Paddy¹ by Regency in Sulawesi Barat Province, 2019 and 2020.....</i>	293
5.2	Produksi Ikan Cakalang Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (ton), 2019 ¹ <i>Production Skipjack Tuna in Sulawesi Barat Province (ton), 2019¹</i>	294
6.1	Jumlah Pelanggan Listrik di Provinsi Sulawesi Barat, 2016-2020 <i>Number of Electricity Customers in Sulawesi Barat, Province 2016-2020.....</i>	402

7.1	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi Pada Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019 <i>Number of Establishments, Workers Engaged, Investment, and Production Value in Micro and Small Manufacturing Industry by Regency in Sulawesi Barat Province, 2019</i>	414
8.1	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat (hari), 2020 <i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitor by Month in Sulawesi Barat Province (days), 2020</i>	428
9.1	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kabupaten dan Penerimaan Sinyal Internet Telepon Seluler di Provinsi Sulawesi Barat, 2019 dan 2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Regency and Phone Internet Signal Reception in Sulawesi Barat Province, 2019 and 2020</i>	455
9.2	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (unit), 2019 <i>Number of Registered Motor Vehicles by Regency in Sulawesi Barat Province (units), 2019</i>	456
10.1	Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Mamuju (2018=100), 2020 <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Mamuju Regency (2018=100), 2020</i>	479
10.2	Inflasi Perdesaan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Barat (2018=100), 2020 <i>Rural Inflation Rate by Expenditure Group in Sulawesi Barat Province (2018=100), 2020</i>	480
11.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Komoditas Kelompok Makanan dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2020 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Food Comodity Group and Urban Rural Classification in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2020</i>	504

13.1	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency in Sulawesi Barat Province, 2020.....</i>	523
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (persen), 2016–2020 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency in Sulawesi Barat (percent), 2016–2020.....</i>	524
14.1	Indeks Harga Konsumen 13 Kota di Sulawesi (2018=100), 2020 <i>Consumer Price Indices 13 Cities in Sulawesi (2018=100), 2020.....</i>	572

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2018–2020 Key Statistics, 2018–2020

Rincian/Description	Satuan/Unit	2018	2019	2020
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	1,34	1,36	1,42
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,85	1,82	1,98
Angka Harapan Hidup ¹ -e _y /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	64,58	64,82	65,06
Angka Melek Huruf Usia 15+/ <i>Literacy Rate Aged 15+</i>	%	92,85	93,59	93,17
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ² <i>Labour Force Participation Rate-LFPR²</i>	%	69,27	69,89	70,19
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² <i>Unemployment Rate-UR²</i>	%	3,01	2,98	3,32
Penduduk Miskin ³ /Poor People ³	ribu/thousand	151,78	151,40	152,02
Persentase Penduduk Miskin ³ <i>Percentage of Poor People³</i>	%	11,25	11,02	10,87
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁴ <i>Human Development Index⁴</i>	–	65,10	65,73	66,11
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁵ <i>Gross Regional Domestic Product (GRDP) at Current Price⁵</i>	triliun rupiah <i>trillion rupiahs</i>	43,46	46,36	45,91
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁶ /Economic Growth ⁶	%	6,26	5,67	-2,42
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{5,7} <i>Per Capita of GRDP at Current Price^{5,7}</i>	juta rupiah <i>million rupiahs</i>	32,43	34,11	33,31
Inflasi/Inflation (<i>y-o-y</i>)	%	1,80	1,43	1,80

Catatan/Notes: ¹ 2018–2019 hasil proyeksi penduduk hasil SUPAS 2015, 2020 hasil Sensus Penduduk 2020/2018–2019 population projection SUPAS 2015 result, 2020 Population Census Result

² Kondisi Agustus/Condition at August

³ Kondisi Maret/Condition at March

⁴ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita

⁵ System of National Account 2008 (SNA 2008)/System of National Account 2008 (SNA 2008)

⁶ Sebelum 2011 menggunakan tahun dasar 2000 (2000=100), mulai 2011 menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Before 2011 using 2000 base year (2000=100), since 2011 using 2010 base year (2010=100)

⁷ Mulai 2010 proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Since 2010 population projection based on SP2010

GEOGRAFI DAN IKLIM

Geography and Climate

B A B
Chapter

1

Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG)
di Provinsi Sulawesi Barat, 2020
*Observation of Climate Elements at the Meteorology, Climatology and Geophysics Agency Station
in Sulawesi Barat Province, 2020*

PENYINARAN MATAHARI

Duration of Sunshine

75 %

JUMLAH HARI HUJAN

Number of Rainy Days

201 hari
days

CURAH HUJAN

Number of Precipitation

1 413,20 mm.

KECEPATAN ANGIN

Wind Velocity

Min	calm	m/sec
Rata-rata	1.95	
Max	20.56	

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG)
Source : Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Provinsi Sulawesi Barat terletak antara $0^{\circ}12' - 03^{\circ}38'$ Lintang Selatan (LS) dan $118^{\circ}43' 15'' - 119^{\circ} 54' 3''$ Bujur Timur (BT).
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Provinsi Sulawesi Barat memiliki batas-batas: Utara – Provinsi Sulawesi Tengah; Selatan – Provinsi Sulawesi Selatan; Barat – Selat Makassar; Timur – Provinsi Sulawesi Selatan.
3. Provinsi Sulawesi Barat terdiri dari enam kabupaten, yaitu: Majene, Polewali Mandar, Mamasa, Mamuju, Pasangkayu, dan Mamuju Tengah.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Sulawesi Barat Province is located between $0^{\circ}12' - 03^{\circ}38'$ South latitude, and between $118^{\circ}43' 15'' - 119^{\circ} 54' 3''$ East longitude.*
2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North – Sulawesi Tengah Province; South – Sulawesi Selatan Province; West – Makassar Strait; East – Sulawesi Selatan Province.*
3. *Sulawesi Barat Province has six regencies, they are: Majene, Polewali Mandar, Mamasa, Mamuju, Pasangkayu, and Mamuju Tengah.*

ULASAN**DESCRIPTION****Geografi**

Provinsi Sulawesi Barat terletak pada posisi 0°12' - 3°38' Lintang Selatan dan 118°43'15"-119°54'3" Bujur Timur. Luas wilayah Sulawesi Barat adalah berupa daratan seluas 16.787,18 km².

Pada tahun 2020, wilayah administrasi Provinsi Sulawesi Barat terdiri dari enam wilayah kabupaten, berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri no. 39 tahun 2015 luas daratan masing-masing kabupaten/ kota, yaitu: Kabupaten Majene (947,84 km²), Kabupaten Polewali Mandar (1.775,65 km²), Kabupaten Mamasa (3.005,88 km²), Kabupaten Mamuju (4.999,69 km²), Kabupaten Pasangkayu (3.043,75 km²), serta Kabupaten Mamuju Tengah (3.014,37 km²).

Jarak antara Ibukota Provinsi ke Daerah Kabupaten:

1. Mamuju - Majene: 143 km.
2. Mamuju - Polewali Mandar: 199 km.
3. Mamuju - Mamasa : 292 km.
4. Mamuju - Pasangkayu : 276 km.
5. Mamuju - Mamuju Tengah : 115 km

Geography

Sulawesi Barat Province is located between 0°12' - 3°38' South Latitude and 118°43'15"-119°54'3" East Longitude. Sulawesi Barat Province area is shaped in landby 16,787.18 km².

In 2020, Sulawesi Barat is divided into six regencies, based on home affairs minister regulation No 39/2015 the land area of each regency is Majene Regency (947.84 km²), Polewali Mandar Regency (1,775.65 km²), Mamasa Regency (3,005.88 km²), Mamuju Regency (4,999.69 km²), Pasangkayu Regency (3,043.75 km²), and Mamuju Tengah Regency (3,014.37 km²).

Distance between Province Capital to Regencies:

1. Mamuju - Majene: 143 km.
2. Mamuju - Polewali Mandar : 199 km.
3. Mamuju - Mamasa : 292 km.
4. Mamuju - Pasangkayu : 276 km.
5. Mamuju - Mamuju Tengah : 115 km.

Iklm

Berdasarkan laporan dari Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika yang diwakili oleh Stasiun Meteorologi Majene pada tahun 2020 suhu udara tercatat berkisar antara 20,60°C hingga 35°C dengan rata-rata suhu udara sekitar 28,1°C, Sedangkan rata-rata kelembaban udara dalam setahun berkisar antara 46,00 sampai dengan 100 persen.

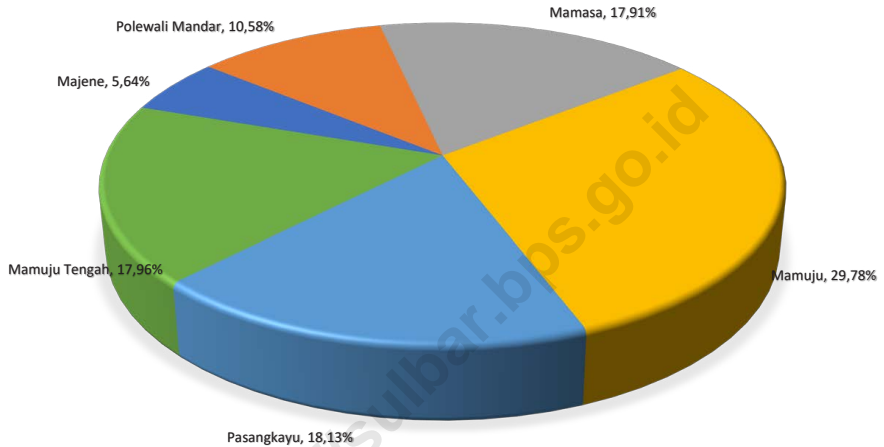
Pada tahun 2020, Sulawesi Barat memiliki jumlah hari hujan sejumlah 201 hari. Sementara itu, jumlah hari hujan terbanyak ada di bulan Desember yaitu 25 hari dan terendah pada bulan Agustus yaitu 10 hari hujan.

Climate

Based on a report from the Meteorology, Climatology, and Geophysics, represented by the Meteorological Station Majene 2020 recorded temperatures ranged from 20.60°C to 35°C with an average air temperature of about 28.1°C, while the average humidity in a year ranged from 46.00 to 100 percent.

In 2020, Sulawesi Barat has a number of rainy days 201 days. Meanwhile, the highest number of rainy days in December is 25 days and the lowest in August which is 10 days of rain.

Gambar 1.1 **Persentase Luas Wilayah Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (%), 2020**
Percentage of Area by Regency in Sulawesi Barat Province (%), 2020



Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 72/2019*

² Badan Informasi Geospasial (BIG)/*Geospatial Information Agency*

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel
Table 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2020**
Total Area and Number of Islands by Regency in Sulawesi Barat Province, 2020

Kabupaten Regency	Ibukota Kabupaten Capital of Regency	Luas ¹ Total Area ¹ (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Majene	Majene	947,84
Polewali Mandar	Polewali Mandar	1 775,65
Mamasa	Mamasa	3 005,88
Mamuju	Mamuju	4 999,69
Pasangkayu	Pasangkayu	3 043,75
Mamuju Tengah	Mamuju Tengah	3 014,37
Sulawesi Barat	Mamuju	16 787,18

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kabupaten Regency	Persentase terhadap Luas Provinsi Percentage to Province's Area	Jumlah Pulau ² Number of Islands ²
(1)	(4)	(5)
Majene	5,64	1
Polewali Mandar	10,58	10
Mamasa	17,91	-
Mamuju	29,78	37
Pasangkayu	18,13	14
Mamuju Tengah	17,96	7
Sulawesi Barat	100,00	69

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 72/2019*

² Badan Informasi Geospasial (BIG)/*Geospatial Information Agency*

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota, 2020**
Table 1.1.2 **Altitude and Distance to the Capital, 2020**

Kabupaten Regency	Tinggi Wilayah ¹ (m) Altitude (m)	Jarak ke Ibukota ² (km) Distance to the Capital (km)
(1)	(2)	(3)
Majene	24,04	99
Polewali Mandar	10,15	98
Mamasa	1 103,76	65
Mamuju	31,49	4
Pasangkayu	6,96	175
Mamuju Tengah	6,26	82
Sulawesi Barat	23,04	-

Catatan/Note: ¹ Tinggi wilayah adalah ketinggian kantor gubernur, dan kantor bupati/walikota yang dihitung menggunakan data DEMNAS BIG/The height of the region is the height of the president's office, the governor's office, and the office of the regency which is calculated using DEMNAS BIG data

² Jarak yang dihitung adalah jarak datar/lurus menggunakan data Peta Rupabumi Indonesia Skala 1:50.000 dan 1:25.000 dengan perhitungan jarak mengikuti jarak dari kantor gubernur (sebagai titik awal) menuju ke kantor bupati/walikota (sebagai titik akhir)/The distance calculated is a flat / straight distance using Indonesian Rupabumi Map Data Scale 1: 50,000 and 1: 25,000 by calculating the distance following the distance from the governor's office (as a starting point) to the office of the regency (as an end point)

Sumber/Source: Badan Informasi Geospasial (BIG)/Geospatial Information Agency

Tabel 1.1.3 **Letak Astronomis Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2020**
Table 1.1.3 **Astronomic Position of Regency in Sulawesi Barat Province, 2020**

Kabupaten Regency	Lintang Latitude	Bujur Longitude
(1)	(2)	(3)
Majene	2° 38' 45" LS - 3° 38' 15" LS	118° 45' 00" BT - 119° 4' 45" BT
Polewali Mandar	3° 4' 10" LS - 3° 32' 00" LS	118° 40' 27" BT - 119° 29' 41" BT
Mamasa	2° 39' 216" LS - 3° 19' 288" LS	119° 0' 216" BT - 119° 38' 144" BT
Mamuju	2° 8' 7" LS - 2° 57' 50" LS	117° 3' 57" BT - 119° 51' 17" BT
Pasangkayu	0° 40' 10" LS - 1° 50' 12" LS	119° 25' 26" BT - 119° 50' 20" BT
Mamuju Tengah	1° 43' 33" LS - 2° 18' 54" LS	119° 7' 35" BT - 119° 52' 18" BT

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Barat/BPS, *Statistics of Sulawesi Barat Province*

Tabel
Table 1.1.4

**Jarak Antar Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (km),
2020**
*Distance Between Regency in Sulawesi Barat Province,
2020*

Kabupaten Regency	Majene	Polewali Mandar	Mamasa	Mamuju	Pasangkayu	Mamuju Tengah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	-	56	149	143	419	258
Polewali Mandar	56	-	93	199	475	314
Mamasa	149	93	-	292	568	407
Mamuju	143	199	292	-	276	115
Pasangkayu	419	475	568	276	-	161
Mamuju Tengah	258	314	407	115	161	-

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Barat/BPS, *Statistics of Sulawesi Barat Province*

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) di Provinsi Sulawesi Barat, 2018-2020**
Observation of Climate Elements at the Meteorology, Climatology and Geophysics Agency Station in Sulawesi Barat Province, 2018-2020

Unsur Iklim <i>Climate Elements</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Suhu/Temperature</i>			
Minimum/ <i>Minimum</i>	22,00	21,40	20,60
Rata-rata/ <i>Average</i>	27,87	28,07	28,10
Maksimum/ <i>Maximum</i>	35,00	35,00	35,00
<i>Kelembaban/Humidity (%)</i>			
Minimum/ <i>Minimum</i>	33,00	40,00	46,00
Rata-rata/ <i>Average</i>	79,00	77,88	79,00
Maksimum/ <i>Maximum</i>	100,00	100,00	100,00
<i>Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)</i>			
Minimum/ <i>Minimum</i>	-	-	calm
Rata-rata/ <i>Average</i>	3,58	1,87	1,95
Maksimum/ <i>Maximum</i>	16,00	8,22	20,56
<i>Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)</i>			
Minimum/ <i>Minimum</i>	1 003,70	1 001,90	1 000,90
Rata-rata/ <i>Average</i>	1 010,08	1 007,18	1 006,50
Maksimum/ <i>Maximum</i>	1 015,00	1 012,50	1 011,60
<i>Jumlah Curah Hujan (mm) Number of Precipitation (mm)</i>			
Jumlah Hari Hujan (hari) <i>Number of Rainy Days (day)</i>	111,00	126,00	201,00
<i>Penyinaran Matahari (%) Duration of Sunshine (%)</i>			
	84,87	58,70	75,00

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/*Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency*

Tabel
Table 1.2.2**Rata-Rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat, 2020**
Average Temperature and Humidity by Month in Sulawesi Barat Province, 2020

Bulan Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)
	Min Min	Maks Max	Rata-Rata Average	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	20,60	28,16	35,00	80,03
Februari/February	21,40	28,30	33,80	80,50
Maret/March	22,00	28,25	33,40	80,67
April/April	23,00	28,28	35,00	80,48
Mei/May	24,00	28,38	34,20	81,70
Juni/June	23,60	27,93	32,40	79,34
Juli/July	20,60	27,45	33,60	79,05
Agustus/August	22,20	28,07	33,00	74,09
September/September	24,00	28,34	34,20	75,37
Oktober/October	23,80	28,43	33,60	76,97
November/November	22,80	28,15	34,40	80,13
Desember/December	23,40	27,28	33,60	80,91

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency

Tabel 1.2.3 **Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat, 2020**
Average of Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine in Sulawesi Barat Province, 2020

Bulan Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb/mb)	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/s)	Rata-rata Harian Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (Persen/Percent)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1 006,42	1,24	76,57
Februari/February	1 007,07	0,93	74,02
Maret/March	1 007,03	1,02	68,29
April/April	1 007,08	1,23	83,83
Mei/May	1 006,55	1,65	74,48
Juni/June	1 006,81	2,74	76,92
Juli/July	1 006,25	3,31	68,08
Agustus/August	1 006,78	3,21	90,52
September/September	1 006,45	2,97	78,38
Oktober/October	1 005,73	2,01	93,06
November/November	1 005,97	1,41	79,04
Desember/December	1 005,38	1,59	37,74

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency

Tabel
Table 1.2.4**Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat, 2020**
Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Sulawesi Barat Province, 2020

Bulan Month	Curah Hujan Precipitation (mm ³ /mm ²)	Hari Hujan Rainy Days (Hari/Days)
(1)	(2)	(3)
Januari/January	325,70	17
Februari/February	153,50	12
Maret/March	71,70	17
April/April	107,70	18
Mei/May	56,60	18
Juni/June	87,50	16
Juli/July	90,80	16
Agustus/August	20,20	10
September/September	60,30	16
Oktober/October	127,40	14
November/November	96,40	22
Desember/December	215,40	25

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency

PEMERINTAHAN

Government

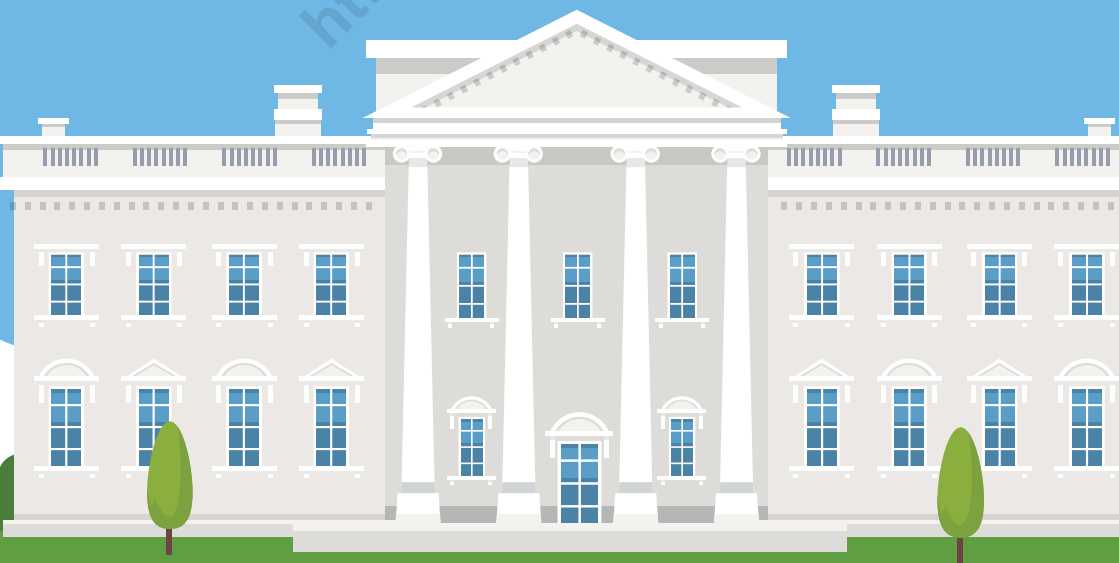
BAB
Chapter

2

Realisasi Belanja Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Barat, 2020

*Local Government Expenditure Realization
of Sulawesi Barat Province, 2020*

Rp 2,025 Triliun/Trillion



Catatan/Note : Data APBD/*Regional Budget*

Sumber/Source : Survei Statistik Keuangan Daerah/ *Regional Financial Statistics Survey*

PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Provinsi Sulawesi Barat dipimpin oleh gubernur dan wakil gubernur. Dalam menjalankan pemerintahan, gubernur dibantu oleh sekretaris daerah, staf ahli, asisten bidang, biro sekretaris daerah, dinas, badan, inspektorat, satuan polisi pamong praja, sekretariat, rumah sakit umum, dan kantor.
3. Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik melalui masing-masing kantor gubernur dan bupati/walikota. Sejak tahun 2000 sektor keuangan negara dihitung berdasarkan tahun kalender yang berakhir pada bulan Desember.

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *Sulawesi Barat Province led by governor and vice governor. For running the government, governor assisted by regional secretary, expert staff, assistants, bureau of regional secretary, departments, agencies, inspectorate, civil service police unit, secretariat, public hospitals, and offices.*
3. *Statistics on provincial and regency/municipal levels are collected by the BPS-Statistics Indonesia through the provincial and regency/city offices. Since 2000 the financial sector has been based on calendar year ending in December.*

ULASAN**DESCRIPTION****Wilayah Administrasi**

Provinsi Sulawesi Barat sebelumnya merupakan bagian dari Provinsi Sulawesi Selatan. Kemudian, melalui Undang-undang Nomor 26 Tahun 2004, Sulawesi Barat dimekarkan menjadi sebuah provinsi yang otonom. Sejak berdirinya, Provinsi Sulawesi Barat telah terjadi perkembangan yang cukup signifikan dalam bidang pemerintahan, dimana pada awalnya terdiri dari 3 (tiga) kabupaten. Pada tahun 2004 dimekarkan menjadi lima kabupaten selanjutnya pada tahun 2013 dimekarkan kembali menjadi enam kabupaten.

Administrative Area

Sulawesi Barat Province was previously a part of Sulawesi Selatan Province. Through Law 26/2004, it was broadened into an autonomous regency. Since the establishment, Sulawesi Barat's governmental system has had significant developments. Sulawesi Barat formerly consists of 3 regencies. In 2004 it was broadened into five regencies, and in 2013 it has become six regencies.

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

Pada tahun 2019, jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi sebanyak 45 orang, dengan 40 orang laki-laki dan 5 orang perempuan. Sebagian besar wakil rakyat pada lembaga ini memiliki pendidikan tertinggi S1.

The Regional House of Representatives

In 2019, Sulawesi Barat Province Regional House of Representatives has 45 members, consisting of 40 men and 5 women. Most of the members in these institutions have a bachelor degree background.

Pegawai Negeri Sipil (PNS)

Pada tahun 2019 ada 5.488 PNS yang bekerja di lingkup pemerintahan provinsi Sulawesi Barat. 2.939 orang diantaranya adalah laki-laki dan 2.549 orang perempuan.

Civil Servants

In 2019, there were 5,488 civil servants in Sulawesi Barat Province government. 2,939 of them were men and 2,549 were women.

Mayoritas PNS di pemerintah Provinsi Sulawesi Barat pada tahun 2019 merupakan lulusan universitas sebanyak 80,17% dari jumlah keseluruhan PNS.

Most civil servants in the Sulawesi Barat Province government in 2019 were university graduates 80.17% from total civil servants.

Keuangan Daerah

Jumlah kantor bank di Sulawesi Barat pada tahun 2020 adalah 80 dengan 55 bank umum, 8 bank pemerintah daerah dan 17 bank swasta nasional.

Government Finance

The number of bank offices in Sulawesi Barat in 2020 is 80 with 55 commercial banks, 8 regional government banks and 17 national private banks.

Posisi Kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang diberikan Bank Umum dan BPR di Provinsi Sulawesi Barat per Desember 2020 tercatat sebesar 4,89 Triliun. Sebesar 49,28 persen diantaranya merupakan pinjaman bagi usaha berskala kecil.

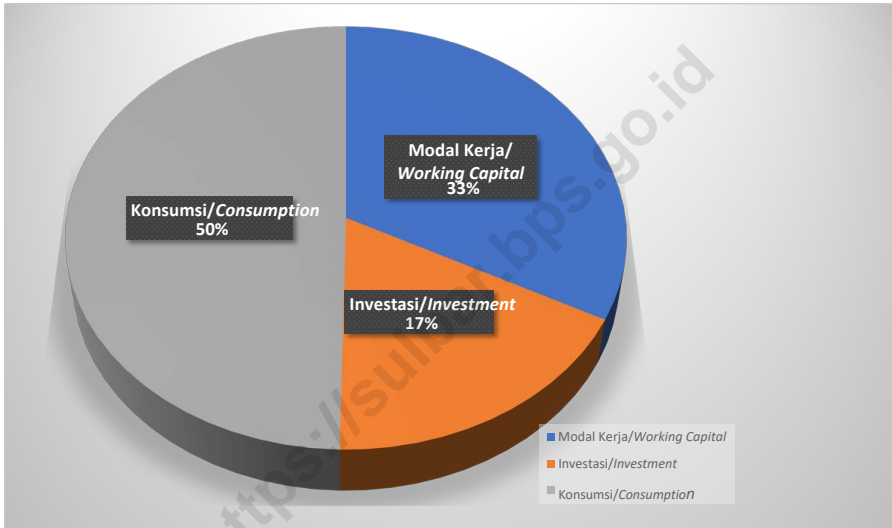
Credit positions for Micro, Small and Medium Enterprises were given to commercial banks and rural banks in Sulawesi Barat per December 2020 amounted to 4.89 trillion. Amounting to 49.28 percent are loans to small-scale businesses.

Berdasarkan jenis penggunaannya, posisi pinjaman yang diberikan oleh Bank Umum dan BPR pada Desember 2020 ternyata didominasi oleh penggunaan oleh Konsumsi, yakni sebesar 6,54 Triliun. Persentase penggunaan oleh Konsumsi ini menyita 49,68 persen dari total pinjaman secara keseluruhan. Sementara itu penggunaan pinjaman untuk Modal hanya mencapai 32,69 persen dan lainnya digunakan untuk investasi.

Based on the type of use, the position of loans granted by commercial banks and rural banks in December 2020 turned out to be dominated by the use by consumption, which amounted to 6.54 trillion. The percentage of use by Consumption seized 49.68 percent of total lending as a whole. Meanwhile, the use of loans for capital only reached 32.69 percent and the other is used for investment.

Gambar 2.1
Figures

Persentase Posisi Pinjaman (Rupiah dan Valuta Asing) yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Jenis Penggunaan di Provinsi Sulawesi Barat (persen), 2020
Percentage of Outstanding of Loans (Rupiah and Foreign Currency) of Commercial and Rural Banks by Type of Loans in Sulawesi Barat Province (percent), 2020



Sumber/Source: Website Bank Indonesia <http://www.bi.go.id/Bank> Indonesia website at <http://www.bi.go.id>

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Kecamatan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2015–2019**
Table 2.1.1 **Number of Sub Districts by Regency in Sulawesi Barat Province, 2015–2019**

Kabupaten Regency	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	8	8	8	8	8
Polewali Mandar	16	16	16	16	16
Mamasa	17	17	17	17	17
Mamuju	11	11	11	11	11
Pasangkayu	12	12	12	12	12
Mamuju Tengah	5	5	5	5	5
Sulawesi Barat	69	69	69	69	69

Catatan/Note: Updating data dari 2019 Semester 1 ke 2019 Semester 2/Updating Data from Semester 1 to Semester 2, 2019

Sumber/Source: Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2020/Chief Statistician Regulation Number 3, 2020

Tabel 2.1.2 **Jumlah Desa¹/ Kelurahan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2015–2019**
Table 2.1.2 **Number of Villages¹/Kelurahan by Regency in Sulawesi Barat Province, 2015–2019**

Kabupaten Regency	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	82	82	82	82	82
Polewali Mandar	167	167	167	167	167
Mamasa	181	181	181	181	181
Mamuju	99	101	101	101	101
Pasangkayu	63	63	63	63	63
Mamuju Tengah	56	58	56	56	56
Sulawesi Barat	648	652	650	650	650

Catatan/Note: ¹Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

²Updating data dari 2019 Semester 1 ke 2019 Semester 2/Updating Data from Semester 1 to Semester 2, 2019

Sumber/Source: Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2020/Chief Statistician Regulation Number 3, 2020.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVES

Tabel 2.2.1 **Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2019**
Number of Province Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Sulawesi Barat Province, 2019

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Demokrat	7	2	9
Partai Golongan Karya	8	-	8
Partai Hati Nurani Rakyat	4	-	4
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	6	-	6
Partai Gerakan Indonesia Raya	2	2	4
Partai Amanat Nasional	2	-	2
Partai Nasdem	5	1	6
Partai Kebangkitan Bangsa	2	-	2
Partai Keadilan Sejahtera	-	-	-
Partai Persatuan Pembangunan	1	-	1
Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	3	-	3
Sulawesi Barat	40	5	45

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Provinsi Sulawesi Barat/*Secretariat of Regional House of Representatives of Sulawesi Barat Province*

Tabel
Table 2.2.2

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Menurut Kabupaten Daerah Pemilihan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2019
Number of Province Regional House of Representative's Members by Electoral Regency and Sex in Sulawesi Barat Province, 2019

Kabupaten Regency	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene	4	1	5
Polewali Mandar	15	-	15
Mamasa	5	1	6
Mamuju	8	1	9
Pasangkayu	6	-	6
Mamuju Tengah	2	2	4
Sulawesi Barat	40	5	45

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Provinsi Sulawesi Barat/ Secretariat of Regional House of Representatives of Sulawesi Barat Province

Tabel
Table 2.2.3**Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Menurut Partai dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Sulawesi Barat, 2019*****Number of Member of The Province Regional House of Representative by Political Parties and Educational Attainment in Sulawesi Barat Province, 2019***

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>				Jumlah <i>Total</i>
	SLTA <i>Senior High School</i>	D3	S1	S2/S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Partai Nasional Demokrat	1	1	2	2	6
Partai Kebangkitan Bangsa	1	-	1	-	2
Partai Keadilan Sejahtera	-	-	-	-	-
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	1	-	3	2	6
Partai Golongan Karya	-	-	4	4	8
Partai Gerakan Indonesia Raya	1	-	3	-	4
Partai Demokrat	2	-	3	4	9
Partai Amanat Nasional	-	-	1	1	2
Partai Persatuan Pembangunan	-	-	1	-	1
Partai Hati Nurani Rakyat	2	-	2	-	4
Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	-	-	2	1	3
Sulawesi Barat	8	1	22	14	45

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Provinsi Sulawesi Barat/ *Secretariat of Regional House of Representatives of Sulawesi Barat Province*

Tabel 2.2.4 Jumlah Rapat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Menurut Jenis Rapat di Provinsi Sulawesi Barat, 2019
Number of Assembly at Regional House of Representative's Members by Type of Assembly in Sulawesi Barat Province, 2019

Jenis Rapat/ <i>Type of Assembly</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)
Rapat Paripurna	36
Rapat koordinasi, Pimpinan Diperluas	27
Rapat Badan Anggaran	20
Rapat Badan Musyawarah (Rapat Bamus)	15
Rapat Bapemperda	9
Rapat Pansus	23
Rapat Fraksi-Fraksi	
a. Fraksi Demokrat	6
b. Fraksi Golkar	6
c. Fraksi Gerindra	6
d. Fraksi PAN	3
e. Fraksi PDIP	6
f. Fraksi Indonesia Hebat	3
g. Fraksi Keumatan	3
h. Fraksi Nasdem	3
i. Fraksi Hanura	3
j. Fraksi Indonesia Membangun	3
k. Fraksi Kebangkitan Nasional	3
Rapat Badan Kehormatan	1
Rapat Komisi	
a. Komisi I	15
b. Komisi II	13
c. Komisi III	11
d. Komisi IV	11
Rapat Audiensi	1
Rapat Dengar Pendapat DPRD	3
Rapat Gabungan Komisi	2

Sumber/*Source*: Sekretariat DPRD Provinsi Sulawesi Barat/ *Secretariat of Regional House of Representatives of Sulawesi Barat Province*

Tabel
Table 2.2.5

Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Menurut Jenis Rapat di Provinsi Sulawesi Barat, 2019
Number of Decision at Regional House of Representative's Members by Type of Decision in Sulawesi Barat Province, 2019

Jenis Keputusan Type of Decision	Jumlah Total
(1)	(2)
Peraturan Daerah	9
Keputusan Pimpinan DPRD	9
Keputusan DPRD	30
Persetujuan DPRD	19
Persetujuan DPRD Tentang Perubahan Tata Tertib	1
Penerimaan Aspirasi	1

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Provinsi Sulawesi Barat/ Secretariat of Regional House of Representatives of Sulawesi Barat Province

Tabel
Table 2.2.6

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Menurut Kabupaten dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2020
Number of Member of The Regency Regional House of Representative by Regency and Sex in Sulawesi Barat Province, 2020

Kabupaten Regency	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene	20	5	25
Polewali Mandar	37	8	45
Mamasa	26	4	30
Mamuju	27	3	30
Pasangkayu	25	5	30
Mamuju Tengah	19	6	25
Sulawesi Barat	154	31	185

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Masing-masing Kabupaten/Sekretariat of Each Regency Regional House of Representatives

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kabupaten dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Regency and Sex in Sulawesi Barat Province, December 2019 and December 2020

Kabupaten Regency	2019			2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene ¹	2018 ¹	2446 ¹	4464 ¹	1977	2369	4346
Polewali Mandar	2808	3678	6486	2676	3618	6294
Mamasa ²	2504	2229	4733	2461	2181	4642
Mamuju	2101	2546	4647
Pasangkayu	1632	1827	3459	1581	1791	3372
Mamuju Tengah	914	971	1885	882	960	1842
Sulawesi Barat	11 977	13 697	25 674

Catatan/Note: ¹Belum Termasuk Fungsional Umum dan Fungsional Tertentu/Not Including Staf General Functional and Specific Functional

²Belum Termasuk Instansi Vertikal/Not Including Vertical Institution

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Masing-masing Kabupaten/Each of Regional Employment Agency in Regency

Tabel
Table 2.3.2**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, Desember 2018 dan Desember 2019**
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Sulawesi Barat Province, December 2018 and December 2019

Golongan Kepangkatan Hierarchy	2018			2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>
Struktural/Structural
Eselon V <i>5th Echelon</i>
Eselon IV <i>4th Echelon</i>	363	254	617	345	252	597
Eselon III <i>3rd Echelon</i>	162	42	204	141	37	178
Eselon II <i>2nd Echelon</i>	35	3	38	38	4	42
Eselon I <i>1st Echelon</i>	1	-	1	1	-	1
Jumlah/Total	561	299	860	525	293	818

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Barat/Regional Agency for Employee in Sulawesi Barat Province

Tabel 2.3.3
Table

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Sulawesi Barat Province, December 2018 and December 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018			2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	6	-	6	5	-	5
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	10	5	15	6	4	10
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	558	269	827	509	254	763
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	14	9	23	11	7	18
Diploma III/Akta III/ Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/ Bachelor</i>	108	169	277	113	179	292
Tingkat Sarjana/Doktor/ Ph.D <i>University Graduates</i>	2 260	1 992	4 252	2 295	2 105	4 400
Jumlah/Total	2 956	2 444	5 400	2 939	2 549	5 488

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Barat/Regional Agency for Employee in Sulawesi Barat Province

Tabel 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Sulawesi Barat Province, December 2018 and December 2019

Golongan Kepangkatan Hierarchy	2018			2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	1	-	1	1	-	1
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	4	-	4	3	-	3
3. I/C (Juru)	8	5	13	2	-	2
4. I/D (Juru Tingkat I)	8	2	10	7	5	12
Golongan I/Range I	21	7	28	13	5	18
5. II/A (Pengatur Muda)	108	59	167	59	19	78
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	277	126	403	113	65	178
7. II/C (Pengatur)	72	59	131	237	147	384
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	78	57	135	70	43	113
Golongan II/Range II	535	301	836	479	274	753
9. III/A (Penata Muda)	402	403	805	409	387	796
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	378	359	737	325	380	705
11. III/C (Penata)	456	454	910	541	539	1 080
12. III/D (Penata Tingkat I)	437	453	890	459	461	920
Golongan III/Range III	1 673	1 669	3 342	1 734	1 767	3 501
13. IV/A (Pembina)	313	261	574	307	273	580
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	374	202	576	369	225	594
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	20	2	22	15	4	19
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	20	2	22	21	1	22
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-	1	-	1
Golongan IV/Range IV	727	467	1 194	713	503	1 216
Jumlah/Total	2 956	2 444	5 400	2 939	2 549	5 488

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Barat/Regional Agency for Employee in Sulawesi Barat Province

Tabel
Table 2.3.5

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Government Agencies and Sex in Sulawesi Barat Province, December 2018 and December 2019

Dinas/Instansi Pemerintahan Government Agencies	2018			2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sekretaris Daerah	1	-	1	1	-	1
Staf Ahli	3	-	3	2	-	2
Asisten Bidang Pemerintahan	-	-	-	1	-	1
Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan	1	-	1	1	-	1
Asisten Bidang Administrasi Umum	-	1	1	-	1	1
Sekretariat Daerah						
Biro Perekonomian dan Administrasi Pembangunan	54	23	77	15	19	34
Biro Hukum	13	21	34	14	21	35
Biro Kesejahteraan Rakyat	17	10	27	17	10	27
Biro Organisasi dan Tata Laksana	20	12	32	18	12	30
Biro Tata Pemerintahan	24	12	36	23	11	34
Biro Umum dan Perlengkapan	54	23	77	57	23	80
Badan						
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	29	35	64	27	34	61
Badan Pengelola Keuangan dan Pendapatan daerah	114	78	192	116	78	194
Badan Kepegawaian Daerah	30	18	48	27	19	46
Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia	31	10	41	34	10	44
Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	27	6	33	21	9	30

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.5

Dinas/Instansi Pemerintahan Government Agencies	2018			2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	27	13	40	26	12	38
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	31	12	43	28	12	40
Badan Penghubung	5	21	26	3	18	21
Dinas						
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan daerah	1 112	1 140	2 252	1 154	1 225	2 379
Dinas Kesehatan	37	80	117	36	87	123
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	143	47	190	128	43	171
Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	32	16	48	27	17	44
Dinas Sosial	43	25	68	43	22	65
Dinas Tenaga Kerja	41	24	65	38	23	61
Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana	14	35	49	14	35	49
Dinas Ketahanan Pangan	30	25	55	26	22	48
Dinas Lingkungan Hidup	21	29	50	22	29	51
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	14	20	34	12	18	30
Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	35	21	56	33	19	52
Dinas Perhubungan	50	12	62	47	12	59
Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian, dan Statistik	47	27	74	45	28	73

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.5

Dinas/Instansi Pemerintahan Government Agencies	2018			2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	23	30	53	24	27	51
Dinas Kepemudaan dan Olahraga	35	16	51	31	15	46
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	9	24	33	11	24	35
Dinas Kelautan dan Perikanan	47	32	79	44	32	76
Dinas Pariwisata	20	26	46	16	24	40
Dinas Pertanian	156	89	245	-	-	-
Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	-	-	-	104	70	174
Dinas Perkebunan	-	-	-	55	32	87
Dinas Kehutanan	202	52	254	191	50	241
Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	31	18	49	30	17	47
Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM	44	32	76	41	33	74
Dinas Transmigrasi	29	18	47	29	15	44
Kantor						
Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	64	42	106	119	11	130
Inspektorat	9	7	16	37	36	73
Rumah Sakit Umum Daerah	64	220	284	81	251	332
Sekretariat DPRD	125	12	137	63	42	105
Sekretariat KPU	35	33	68	7	1	8
Jumlah/Total	2 993	2 447	5 440	2 939	2 549	5 488

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Barat/Regional Agency for Employee in Sulawesi Barat Province

2.4 KEUANGAN DAERAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 **Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Menurut Jenis Pendapatan di Provinsi Sulawesi Barat (ribu rupiah), 2017–2020**
Actual Provincial Government Revenues by Kind of Revenues in Sulawesi Barat Province (thousand rupiahs), 2017–2020

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	296 935 168,00	301 499 588,00
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	259 868 471,00	272 232 843,00
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	17 802 242,00	7 280 352,00
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	4 509 556,00	6 084 937,00
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	14 754 899,00	15 901 456,00
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	1 532 367 606,00	1 515 760 143,00
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	25 333 547,00	18 378 411,00
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	232 878,00	591 344,00
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	1 008 360 523,00	1 025 033 063,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	498 440 658,00	471 757 325,00
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	2 682 795,00	1 825 865,00
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	981 798,00	324 000,00
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	500 000,00	...
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments
3.6 Lainnya/Others	1 200 997,00	1 501 865,00
Jumlah/Total	1 831 985 569,00	1 819 085 596,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2019	2020 ¹
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	345 208 054,00	299 149 748,00
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	291 493 654,00	246 819 622,00
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	24 203 116,00	1 112 200,00
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	9 215 164,00	12 867 248,00
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	20 296 120,00	38 350 678,00
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	1 688 130 947,00	1 673 392 604,00
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	12 719 431,00	16 354 606,00
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	432 974,00	151 527,00
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	1 064 068 728,00	970 566 678,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	610 909 814,00	686 319 793,00
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	1 480 567,00	2 162 332,00
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	336 000,00	1 162 332,00
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	1 144 567,00	1 000 000,00
Jumlah/<i>Total</i>	2 034 819 568,00	1 974 704 684,00

Catatan/*Note*: ¹ Data APBD/*Regional Budget*Sumber/*Source*: BPS, Survei Statistik Keuangan Daerah/*BPS-Statistics Indonesia, Regional Financial Statistics Survey*

Tabel
Table 2.4.2

Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Menurut Jenis Belanja di Provinsi Sulawesi Barat (ribu rupiah), 2017–2020
Actual Provincial Government Expenditures by Kind of Expenditures in Sulawesi Barat Province (thousand rupiahs), 2017–2020

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditure</i>	966 727 711,00	948 548 886,00
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditure</i>	474 611 446,00	511 112 127,00
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditure</i>	11 923 834,00	18 499 921,00
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidy Expenditure</i>	0,00	0,00
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditure</i>	279 831 907,00	245 650 280,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	19 000 000,00	0,00
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/ <i>Sharing Expenditure for Provinces/Regencies/Municipalities</i>	133 050 000,00	137 730 272,00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten dan Pemerintah Desa/ <i>Social Aid Expenditures for Provinces/Regencies/Municipalities and Village Governments</i>	48 299 013,00	35 019 013,00
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unexpected Expenditures</i>	11 511,00	537 273,00
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	960 649 608,00	798 073 181,00
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditure</i>	17 695 246,00	15 806 732,00
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditure</i>	483 117 902,00	460 291 696,00
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	459 836 460,00	321 974 753,00
Jumlah/<i>Total</i>	1 927 377 319,00	1 746 622 067,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.2

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	2019	2020
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditure	1 051 212 309,00	1 149 761 914,00
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditure</i>	527 799 474,00	529 712 280,00
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditure</i>	18 844 642,00	7 815 742,00
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidy Expenditure</i>	0,00	0,00
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditure</i>	282 933 260,00	305 574 752,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	0,00	2 566 444,00
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/ <i>Sharing Expenditure for Provinces/Regencies/Municipalities</i>	148 809 395,00	157 607 844,00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten dan Pemerintah Desa/ <i>Social Aid Expenditures for Provinces/Regencies/Municipalities and Village Governments</i>	72 783 326,00	59 069 013,00
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unexpected Expenditures</i>	42 212,00	87 415 839,00
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	954 813 707,00	875 110 606,00
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditure</i>	54 097 520,00	63 513 919,00
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditure</i>	536 466 776,00	487 660 480,00
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	364 249 411,00	323 936 207,00
Jumlah/Total	2 006 026 016,00	2 024 872 520,00

Catatan/Note: ¹ Data APBD/Regional Budget

Sumber/Source: BPS, Survei Statistik Keuangan Daerah/BPS-Statistics Indonesia, Regional Financial Statistics Survey

Tabel
Table 2.4.3**Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (ribu rupiah), 2019 dan 2020****Actual Provincial Government Revenues and Expenditures by Regency in Sulawesi Barat Province (thousand rupiahs), 2019 and 2020**

Kabupaten Regency	2019		2020 ¹	
	Pendapatan Revenues	Belanja Expenditures	Pendapatan Revenues	Belanja Expenditures
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	974 783 673	976 805 108	989 112 233	990 122 233
Polewali Mandar	1 605 308 496	1 573 351 570	1 527 823 455	1 100 525 666
Mamasa	962 354 172	942 804 777	1 058 632 614	1 087 990 781
Mamuju	1 125 649 491	1 127 451 707	1 154 869 460	1 177 661 065
Pasangkayu	880 083 589	878 413 333	906 581 764	935 218 527
Mamuju Tengah	715 468 181	759 288 860	720 250 521	689 770 345
Sulawesi Barat	2 034 819 568	2 006 026 016	1 974 704 684	2 024 872 520

Catatan/Note: ¹Data APBD/Regional Budget

Sumber/Source: BPS, Survei Statistik Keuangan Daerah/BPS-Statistics Indonesia, Regional Financial Statistics Survey

Tabel
Table 2.4.4

**Jumlah Kantor Bank Umum Menurut Status Kepemilikan
di Provinsi Sulawesi Barat, 2017-2020**
*Total Commercial Banks Offices by Status in Sulawesi Barat
Province, 2017-2020*

Status Kepemilikan Status	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bank-Bank Umum/Commercial Banks				
Bank Pemerintah State Banks	55	55	55	55
Kantor Pusat/Head Offices	-	-	-	-
Kantor Cabang/Branch Offices	5	5	5	5
Kantor Cabang Pembantu/Sub-branch Offices ¹	6	6	6	6
Kantor Kas/Cash Offices	44	44	44	44
Bank Pemerintah Daerah Regional State Banks	8	8	8	8
Kantor Pusat/Head Offices	-	-	-	-
Kantor Cabang/Branch Offices	6	6	6	6
Kantor Cabang Pembantu/Sub-branch Offices ¹	-	-	-	-
Kantor Kas/Cash Offices	2	2	2	2
Bank Swasta Nasional National Private Banks	17	17	17	17
Kantor Pusat/Head Offices	-	-	-	-
Kantor Cabang/Branch Offices	6	6	6	6
Kantor Cabang Pembantu/Sub-branch Offices ¹	5	5	5	5
Kantor Kas/Cash Offices	6	6	6	6
Jumlah/Total	80	80	80	80

Catatan/Note: ¹Termasuk BRI Unit/Included BRI Units

Sumber/Source: Website Bank Indonesia [http://www.bi.go.id/Bank Indonesia website at http://www.bi.go.id](http://www.bi.go.id/Bank%20Indonesia%20website%20at%20http://www.bi.go.id)

Tabel 2.4.5 **Jumlah Aktiva Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR Menurut Kelompok Bank dan Dati II di Provinsi Sulawesi Barat (juta rupiah), 2017-2020**
Total Commercial and Rural Banks Assets in Rupiah and Foreign Currency by Bank Group and Dati II in Sulawesi Barat Province (million rupiahs), 2017-2020

Kelompok Bank dan Dati Bank Group and Dati	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rupiah dan Valas Rupiah and Foreign Currency	7 247 533	8 012 787	8 931 783	9 623 345
Bank Pemerintah ¹ / <i>State Banks</i> ¹	6 849 933	7 514 994	8 347 923	8 995 976
Bank Swasta Nasional/ <i>National Private Banks</i>	325 070	412 066	489 581	533 090
Bank Perkreditan Rakyat/ <i>Rural Banks</i>	72 530	85 727	94 279	94 279
Menurut Dati II (Rupiah dan Valas) By Dati II (Rupiah and Foreign Currency)	7 247 533	8 012 787	8 931 545	9 623 345
Majene	1 058 445	1 168 614	1 259 265	1 336 911
Polewali Mandar	2 259 807	2 464 708	2 703 241	2 947 815
Mamasa	411 522	447 927	508 980	542 964
Mamuju	2 843 793	3 155 894	3 595 985	3 896 919
Pasangkayu	673 966	775 644	864 074	898 736
Mamuju Tengah	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹Termasuk Bank Pemerintah Daerah/*Included Regional Government Banks*

Sumber/Source: Website Bank Indonesia [http://www.bi.go.id/Bank Indonesia website at http://www.bi.go.id](http://www.bi.go.id/Bank_Indonesia_website_at_http://www.bi.go.id)

Tabel
Table 2.4.6

Posisi Simpanan¹ Masyarakat (Rupiah dan Valuta Asing) pada Bank Umum dan BPR Menurut Kelompok Bank di Provinsi Sulawesi Barat (juta rupiah), 2017-2020
Outstanding of Private Deposits¹ (Rupiah and Foreign Currency) of Commercial and Rural Banks by Group of Banks in Sulawesi Barat Province (million rupiahs), 2017-2020

Rincian/Description	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bank Pemerintah²/State Banks²	4 173 960	4 504 961	4 744 173	5 434 711
Giro/Demand Deposit	503 255	512 679	534 746	507 376
Tabungan/Saving Deposit	3 119 743	3 543 114	3 751 144	4 431 686
Simpanan Berjangka/Time Deposit	550 962	449 168	458 283	495 649
Bank Swasta Nasional/National Private Banks	309 545	328 293	365 517	372 781
Giro/Demand Deposit	14 714	15 709	23 850	18 986
Tabungan/Saving Deposit	237 912	246 609	267 136	280 849
Simpanan Berjangka/Time Deposit	56 919	65 975	74 530	72 946
Bank Perkreditan Rakyat/Rural Banks	10 495	12 636	11 877	11 877
Giro/Demand Deposit	-	-	-	-
Tabungan/Saving Deposit	7 896	10 015	8 680	8 680
Simpanan Berjangka/Time Deposit	2 599	2 621	3 197	3 197
Jumlah/Total	4 494 000	4 845 890	5 121 568	5 819 369
Giro/Demand Deposit	517 969	528 388	558 598	526 362
Tabungan/Saving Deposit	3 365 551	3 799 738	4 026 960	4 721 214
Simpanan Berjangka/Time Deposit	610 480	517 764	536 010	571 793

Catatan/Note: ¹ Simpanan terdiri dari giro, simpanan berjangka dan tabungan yang dihimpun dari pihak ketiga sementara BPR hanya terdiri dari simpanan berjangka dan tabungan/Deposit consist of demand deposit, time deposit and saving deposit collected from third party

² Termasuk Bank Pemerintah Daerah/Including Regional Government Bank

Sumber/Source: Website Bank Indonesia [http://www.bi.go.id](http://www.bi.go.id/Bank_Indonesia_website_at/http://www.bi.go.id)

Tabel
Table 2.4.7

**Posisi Pinjaman yang Diberikan (Rupiah dan Valuta Asing)
Bank Umum dan BPR Menurut Sektor Ekonomi di Provinsi
Sulawesi Barat (juta rupiah), 2018-2020**
*Outstanding of Loans (Rupiah and Foreign Currency) of
Commercial and Rural Banks by Economic Sector in Sulawesi
Barat Province (million rupiahs), 2018-2020*

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Pinjaman Berdasarkan Lapangan Usaha <i>Loans by Industrial Origin</i>	5 533 016	6 134 150	6 619 334
Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery</i>	200 918	297 369	497 381
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	5 742	11 639	36 402
Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	165 745	250 511	324 779
Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas Supply</i>	522 435	480 215	457 107
Pengadaan air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Waste, Waste and Recycling</i>	1 993	2 961	4 261
Konstruksi <i>Construction</i>	172 793	226 656	199 746
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2 332 188	2 463 365	2 574 482
Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	71 067	85 264	71 830
Penyedia akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	81 082	92 271	120 439
Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	8 747	8 934	9 876
Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	28 618	26 657	27 487
Real Estate <i>Real Estate</i>	7 454	10 340	9 515

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.7*

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Jasa Perusahaan <i>Business Services</i>	47 155	51 314	54 116
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and defence, Compusory Social Security</i>	21 683	22 471	341
Jasa Pendidikan <i>Education</i>	2 746	4 543	5 390
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Lainnya <i>Health and Social Work Activities</i>	29 820	35 208	28 436
Jasa Lainnya <i>Other Service Activities</i>	1 832 829	2 064 433	2 197 746
Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha <i>Loans to Non Industrial Origin</i>	5 686 441	6 302 518	6 535 644
Rumah Tinggal <i>Residences</i>	854 734	956 283	1 088 035
Flat dan Apartemen <i>Flat and Apartements</i>	2 794	2 390	2 578
Rumah Toko (Ruko) dan Rumah Kantor (Rukan) <i>Shophouses and Home Offices</i>	30 988	33 642	31 320
Kendaraan Bermotor <i>Vehicles</i>	315 757	378 568	324 511
Lainnya <i>Others</i>	4 482 168	4 931 634	5 089 199

Sumber/*Source*: Website Bank Indonesia [http://www.bi.go.id/Bank Indonesia website at http://www.bi.go.id](http://www.bi.go.id/Bank%20Indonesia%20website%20at%20http://www.bi.go.id)

Table 2.4.8

Posisi Pinjaman (Rupiah dan Valuta Asing) yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Kabupaten dan Jenis Penggunaan di Provinsi Sulawesi Barat (juta rupiah), 2018-2020

Outstanding of Loans (Rupiah and Foreign Currency) of Commercial and Rural Banks by Regency and Type of Loans in Sulawesi Barat Province (million rupiahs), 2018-2020

Kabupaten Regency	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene	1 152 614	1 259 706	1 305 857
<i>Modal Kerja/Working Capital</i>	297 914	341 862	410 867
<i>Investasi/Investment</i>	51 318	60 617	59 657
<i>Konsumsi/Consumption</i>	803 382	857 228	835 334
Polewali Mandar	3 151 075	3 500 971	3 793 967
<i>Modal Kerja/Working Capital</i>	1 108 229	1 181 178	1 396 254
<i>Investasi/Investment</i>	299 535	458 545	495 787
<i>Konsumsi/Consumption</i>	1 743 311	1 861 248	1 901 926
Mamasa	823 557	944 062	1 047 337
<i>Modal Kerja/Working Capital</i>	256 612	299.680	353 840
<i>Investasi/Investment</i>	61 034	68.183	83 616
<i>Konsumsi/Consumption</i>	505 911	576.199	609 880
Kab. Mamuju	2 910 432	2 823 822	2 612 149
<i>Modal Kerja/Working Capital</i>	974 343	937 509	883 739
<i>Investasi/Investment</i>	487 086	401 446	301 234
<i>Konsumsi/Consumption</i>	1 449 003	1 484 867	1 427 176

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.8

Kabupaten Regency	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Kota Mamuju	225 928	293 419	362 024
Modal Kerja/Working Capital	14 157	27 402	26 146
Investasi/Investment	9 438	9 996	17 370
Konsumsi/Consumption	202 333	256 022	318 508
Pasangkayu	1 710 345	2 277 151	2 645 496
Modal Kerja/Working Capital	573 924	719 486	991 183
Investasi/Investment	518 433	701 946	656 553
Konsumsi/Consumption	617 988	855 720	997 760
Mamuju Tengah	1 245 506	1 337 536	1 388 147
Modal Kerja/Working Capital	123 416	186 185	237 765
Investasi/Investment	757 578	740 117	705 323
Konsumsi/Consumption	364 512	411 234	445 059
Sulawesi Barat	11 219 457	12 436 669	13 154 977
Modal Kerja/Working Capital	3 348 595	3 693 302	4 299 794
Investasi/Investment	2 184 421	2 440 849	2 319 540
Konsumsi/Consumption	5 686 441	6 302 518	6 535 644

Sumber/Source: Website Bank Indonesia [http://www.bi.go.id/Bank Indonesia website at http://www.bi.go.id](http://www.bi.go.id/Bank%20Indonesia%20website%20at%20http://www.bi.go.id)

Tabel
Table 2.4.9**Posisi Kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Kabupaten dan Skala Usaha di Provinsi Sulawesi Barat (juta rupiah), 2018-2020*****Outstanding of Commercial Banks Credits to Micro, Small, and Medium Scale Enterprise by Regency and Business Scale in Sulawesi Barat Province (million rupiahs), 2018-2020***

Kabupaten Regency	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene	341 287	391 053	414 726
Mikro/ <i>Micro</i>	227 946	247 625	220 356
Kecil/ <i>Small</i>	96 505	122 837	139 356
Menengah/ <i>Medium</i>	16 835	20 590	55 015
Polewali Mandar	1 370 044	1 572 730	1 737 744
Mikro/ <i>Micro</i>	451 948	505 970	478 727
Kecil/ <i>Small</i>	809 806	931 666	1 015 069
Menengah/ <i>Medium</i>	108 290	135 093	243 948
Mamasa	314 421	364 936	410 105
Mikro/ <i>Micro</i>	114 630	133 192	128 618
Kecil/ <i>Small</i>	198 167	227 974	253 803
Menengah/ <i>Medium</i>	1 624	3 770	27 683
Kab. Mamuju	951 766	823 228	644 100
Mikro/ <i>Micro</i>	292 939	234 409	159 922
Kecil/ <i>Small</i>	497 545	396 512	355 863
Menengah/ <i>Medium</i>	161 282	192 306	128 314

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.9*

Kabupaten Regency	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Kota Mamuju	12 889	13 288	18 988
Mikro/ <i>Micro</i>	1 146	1 489	4 987
Kecil/ <i>Small</i>	7 113	5 581	5 576
Menengah/ <i>Medium</i>	4 630	6 218	8 425
Pasangkayu	992 638	1 250 856	1 405 974
Mikro/ <i>Micro</i>	625 707	801 037	712 502
Kecil/ <i>Small</i>	218 158	354 747	442 161
Menengah/ <i>Medium</i>	148 773	95 073	251 311
Mamuju Tengah	166 259	230 786	254 584
Mikro/ <i>Micro</i>	30 330	28 481	25 701
Kecil/ <i>Small</i>	89 354	168 731	196 203
Menengah/ <i>Medium</i>	46 575	33 574	32 680
Sulawesi Barat	4 149 304	4 646 877	4 886 221
Mikro/ <i>Micro</i>	1 744 647	1 952 205	1 730 813
Kecil/ <i>Small</i>	1 916 647	2 208 049	2 408 032
Menengah/ <i>Medium</i>	488 010	486 623	747 377

Sumber/*Source*: Website Bank Indonesia [http://www.bi.go.id/Bank Indonesia website at http://www.bi.go.id](http://www.bi.go.id/Bank%20Indonesia%20website%20at%20http://www.bi.go.id)

Tabel 2.4.10 **Jumlah Koperasi Menurut Status Keaktifan dan Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019**
Table 2.4.10 **Number of Cooperatives by Active Status and Regency in Sulawesi Barat Province, 2019**

Kabupaten Regency	Status Keaktifan Active Status		
	Aktif Active	Tidak Aktif Non Active	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene	105	4	109
Polewali Mandar	173	63	236
Mamasa	68	70	138
Mamuju	190	42	232
Pasangkayu	39	55	94
Mamuju Tengah	39	93	132
Sulawesi Barat	614	327	941

Sumber/Source: Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM Provinsi Sulawesi Barat/Trade, Industry, Cooperatives and Small Medium Enterprises Department of Sulawesi Barat Province

2.5 PERATURAN REGULATION

Tabel 2.5.1 **Jumlah Peraturan Daerah, Peraturan Gubernur Pemerintah Provinsi, dan Keputusan Gubernur di Provinsi Sulawesi Barat, 2006-2020**
Number of Regional Regulation, Governor Regulation, and Governor Decision of Sulawesi Barat Province, 2006-2020

Tahun Year	Peraturan Daerah Regional Regulation	Peraturan Gubernur Governor Regulation	Keputusan Gubernur Governor Decree
(1)	(2)	(3)	(4)
2006	14	24	303
2007	11	28	577
2008	4	28	567
2009	14	31	631
2010	9	24	555
2011	7	34	708
2012	9	39	786
2013	6	49	932
2014	7	37	870
2015	6	45	761
2016	8	47	664
2017	9	38	664
2018	7	47	619 ^r
2019	9	45 ^r	511 ^r
2020	2	15	245

Catatan/Note: Salinan Peraturan dan Keputusan dapat dilihat pada tautan <http://www.jdih.sulbarprov.go.id/> / *Copy of the Regulations and Decisions can be seen at the link <http://www.jdih.sulbarprov.go.id>*

Sumber/Source: Biro Hukum Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat/Bureau of Law Sulawesi Barat Province Government

Penduduk Kabupaten (ribu jiwa) 2020
Regencies Population (thousand inhabitants)

174,41
Majene

478,53
Polewali
Mandar

135,28
Mamuju Tengah

163,38
Mamasa

188,86
Pasangkayu

278,76
Mamuju

Jumlah Penduduk 1 419,23 Ribu Jiwa
Provinsi Sulawesi Barat yaitu sebesar

in 2020, the population of Sulawesi Barat Province is 1 419,23 thousand inhabitants

Sumber / Source : Hasil Sensus Penduduk 2020 / The result of 2020 Population Census

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Sumber utama data kependudukan** adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing,

1. **The main source of demographic data** is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally

dan pengungsi.

Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2010 (Mei), penduduk pertengahan tahun 2010 (Juni), dan hasil proyeksi penduduk 2010 dan 2015.

Tabel hasil SP2010 merujuk pada Mei sedangkan hasil proyeksi penduduk merujuk pada pertengahan tahun (Juni).

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Rata-rata pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan tingkat

displaced persons.

Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

The population data in this publication is the result of the 2010 Population Census (May), mid year population of 2010 (June), and population projection for 2010 and 2015.

The tables of 2010 Population Census result refer to May and population projection refer to mid-year population (June).

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The average growth rate of population** is the annual population growth rate over a

pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.

4. **Kepadatan penduduk** adalah banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
7. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
8. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

certain period.

4. **Population density** is the number of inhabitants per square kilometer.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.
7. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
8. **Average household size** is the average number of household members per household.

9. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antarsensus (SUPAS).

Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan pada tahun 1977 dan 1978. Pada tahun 1986–1993, Sakernas diselenggarakan secara triwulanan, sejak tahun 1994–2001, Sakernas dilaksanakan secara tahunan, yaitu setiap bulan Agustus. Pada tahun 2002–2004, di samping Sakernas Tahunan dilakukan pula Sakernas Triwulanan. Pada tahun 2005–2010, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan secara semesteran pada Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II). Tahun 2011–2014 Sakernas dilaksanakan Triwulanan, yaitu Februari (Triwulan I), Mei (Triwulan II), Agustus (Triwulan III), dan November (Triwulan IV). Sakernas Triwulanan ini dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia yang mengacu pada The Key

9. The main source of employment data is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information on labour force statistics.

Previously, the collection of such data was integrated with other surveys, such as National Socioeconomic Survey (Susenas), Population Census (SP), and Intercensal Population Survey (SUPAS).

The first Sakernas was conducted in 1976, then conducted annually during the period 1977–1978. During 1986–1993, Sakernas was conducted quarterly in all provinces in Indonesia, only since 1994 until 2001 Sakernas was conducted yearly, every August of the year. During the period 2002–2004, besides a yearly Sakernas, BPS also conducted a quarterly Sakernas. During the period 2005–2010, Sakernas has been conducted in semester period, i.e. February (First Semester) and August (Second Semester). During 2011–2014, Sakernas is conducted on a quarterly basis i.e. February (First Quarter), May (Second Quarter), August (Third Quarter), and November (Fourth Quarter). A Quarterly Sakernas is aimed to monitor the prompt indicators of Indonesian labour market which referred to The Key Indicators of the Labour Market

Indicators of the Labour Market (KILM) yang direkomendasikan oleh The International Labour Organization (ILO). Mulai tahun 2015, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan kembali secara semesteran pada Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II).

Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan yang pada Sakernas 2000 hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditambahkan kategori baru, yaitu: pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di nonpertanian.

Selain itu, dalam rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas, yaitu di samping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, kelompok penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, serta kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.

- 10. Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

(KILM) recommended by The International Labour Organization (ILO). Since 2015, the Sakernas has been conducted on biannual basis again, the first semester on February and the later semester on August.

Since 2001 Sakernas, the concept of employment status and unemployment was revised. The employment status previously covered only 5 categories, but since 2001 two new categories of casual employee both in agriculture and non-agriculture sectors have been added.

In addition, to adapt the ILO concept, the concept of unemployment was also extended. Unemployment covers population who were looking for work, population who were establishing a new business/firm/establishment, discouraged job seekers, and those who were not actively looking for work with the reason of already having job but not starting to work (future starter).

- 10. Working age population** is persons of 15 years and over.

11. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
12. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
13. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
14. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
15. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
16. **Berusaha sendiri** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka
11. **Labor force** or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
12. **Working** means an activity done by a person who worked intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
13. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
14. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries refers to the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
15. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
16. **Own-account worker:** a person who works at her/his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

17. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
18. **Berusaha dibantu buruh tetap/ buruh dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja dibayar dan atau buruh/pekerja tetap.
19. **Buruh/Karyawan/Pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan/pegawai, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/ rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir. Khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
20. **Pekerja Bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak
17. **Employer assisted by temporary worker/unpaid worker:** *a person who works at her/his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
18. **Employer assisted by permanent worker/paid worker:** *a person who does his/her business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
19. **Employee:** *a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
20. **Casual Worker** *is a person who does not work permanently for other people/employer/institution*

tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) yang mencakup pertanian maupun nonpertanian, baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

Usaha pertanian meliputi: pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan dan perburuan, termasuk jasa pertanian.

Usaha nonpertanian meliputi: usaha di sektor pertambangan, sektor industri, sektor listrik, gas dan air, sektor konstruksi/ bangunan, sektor perdagangan, sektor angkutan, pergudangan dan komunikasi, sektor keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan, sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan.

- 21. Pekerja keluarga/tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.
- 22. Mulai tahun 2017, sumber utama data upah berasal dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas).** Hal ini berbeda dengan tahun-tahun

(more than 1 employer during the last 1 month) which includes agricultural or non agricultural sector either home industry or not home industry based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contract payment system.

Agricultural : industry covers food-based agricultural, plantation, forestry, breeding, fishery, including agricultural services.

Non-agricultural : industry covers industries in mining, electricity, gas, water, building construction, trade, transportation, warehousing and communication, financial, insurance, property leasing and services industry, public services, social and individual services.

- 21. Unpaid/contributing family worker:** *a person who works for other people without pay in cash or goods.*
- 22. Starting in 2017, the main source of data on wages are from the Indonesian Labor Force Survey (ILFS).** *Meanwhile, in the previous years the main source of data on*

sebelumnya dimana sumber utama data upah berasal dari Survei Upah Buruh (SUB) yang berbasis perusahaan.

Data yang ditampilkan adalah upah buruh untuk pekerja berstatus buruh (sebagai pendekatan untuk penghitungan upah/gaji pekerja di sektor formal) dan pendapatan untuk pekerja non buruh yang terdiri dari pekerja yang berstatus berusaha sendiri, pekerja bebas di pertanian, dan pekerja bebas di nonpertanian (sebagai pendekatan untuk penghitungan pendapatan/penghasilan bersih pekerja di sektor informal).

Pendapatan/penghasilan bersih sebulan adalah pendapatan/penghasilan/ imbalan/balasan selama sebulan yang lalu, baik berupa uang maupun barang yang diterima oleh seseorang yang bekerja dengan status berusaha sendiri, pekerja bebas di pertanian, atau pekerja bebas di nonpertanian.

Upah/gaji bersih sebulan merupakan imbalan/ balas jasa yang diterima selama sebulan yang lalu baik berupa uang maupun barang yang dibayarkan oleh perusahaan/kantor/majikan dari pekerjaan utama kepada buruh/karyawan/pegawai. Komponen upah/gaji mencakup gaji dan tunjangan, upah lembur, uang transport dan uang makan.

wages came from the Labour Wage Survey that is establishment-based survey.

Data presented are the wage of employee (as an approach for wage/salary of employee in the formal sector) and income for own-account worker, casual employee in agriculture, and casual employee in non-agriculture (as an approach for income of employee in the informal sector).

Net income per month is income during last month, in the form of money or goods received by someone who worked as own-account worker, casual employee in agriculture, or casual employee in non-agriculture.

Net wage/salary per month is wage received during last month, in the form of money or goods, paid by the company/agency/ employer to the employee for the major work done. The components of wage include salary and benefits, overtime pay, transportation allowance and meal allowance.

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk Provinsi Sulawesi Barat berdasarkan Hasil Sensus Penduduk tahun 2020 sebanyak 1.419.229 jiwa. Jumlah ini terdiri atas 720.187 jiwa penduduk laki-laki dan 699.042 jiwa penduduk perempuan. Laju pertumbuhan penduduk per tahun tercatat sebesar 1,98 persen dengan kepadatan penduduk 84 per km². Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2020 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 103,02.

Sebaran penduduk di Provinsi Sulawesi Barat belum merata. Kabupaten yang memiliki penduduk terbanyak adalah Kabupaten Polewali Mandar dengan persentase penduduk sebesar 33,72 persen dari total penduduk di Sulawesi Barat. Sama halnya dengan kepadatan penduduk. Kepadatan Penduduk di enam kabupaten cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kabupaten Polewali Mandar dengan kepadatan sebesar 237 jiwa/ km² dan terendah di Kabupaten Mamuju Tengah sebesar 45 jiwa/km².

Ketenagakerjaan

Jumlah Angkatan Kerja di Provinsi Sulawesi Barat pada Tahun 2020 sebesar 696.118 penduduk. Dari jumlah tersebut, 672.986 adalah

Population

Residents of Sulawesi Barat province are based on results of the population census in 2020 as many as 1,419,229 people. This amount consists of 720,187 inhabitants male and 699,042 female inhabitants. Population growth rate per year was recorded at 1.98 percent with a population density of 84 per km². Meanwhile large numbers in 2020 the sex ratio of males to female population amounted to 103.02.

The distribution of the population in Sulawesi Barat province has not been evenly distributed. The District that has the largest population is Polewali Mandar with the percentage of a population of 33.72 percent of the total population in Sulawesi Barat. Similarly, the population density. Population density is quite diverse in six districts with the highest population density is in Polewali Mandar with a population density of 237 people/ km². and the lowest in Central Mamuju regency is 45 inhabitants/km².

Employment

Total Labor Force in Sulawesi Barat province in 2020 amounted to 696,118 inhabitants. Of these, 672,986 are residents who work while the rest are

penduduk yang bekerja sedangkan sisanya adalah pengangguran. Mereka yang berstatus pengangguran adalah mereka yang mencari pekerjaan, mempersiapkan usaha, merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan, dan sudah punya pekerjaan namun belum mulai bekerja. Dari total pengangguran yang ada, sebanyak 10.622 diantaranya belum pernah bekerja, sementara 12.510 lainnya sudah pernah bekerja.

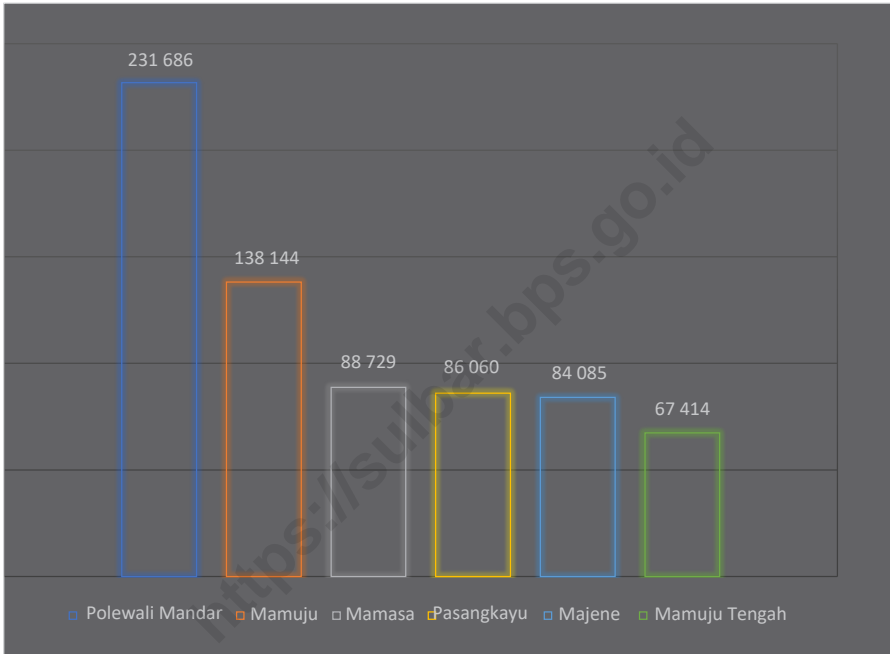
Sebagian besar penduduk di Sulawesi Barat bekerja di sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan. Sebanyak 50,19 persen penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja selama seminggu terakhir (pada periode survei) bekerja pada sektor tersebut.

unemployed. Those with the status of the unemployed are those looking for work, preparing for business, find it impossible to get a job, and already have a job but have not yet started work. Of total unemployment there, as many as 10,622 of them have never worked, while 12,510 others have been working.

Most of the population in Sulawesi Barat work in Agriculture, Forestry and Fisheries. A total of 50.19 percent of the population aged 15 years and over who worked over the last week (in the survey period) working in the sector.

Gambar 3.1
Figures

Jumlah Angkatan Kerja Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2020
Total of Economically Active in Sulawesi Barat Province, 2020



Catatan/Note: Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk SUPAS 2015 / Uses a weighting of the population projection results from SUPAS 2015.

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/ BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2010 dan 2020
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Regency in Sulawesi Barat Province, 2010 and 2020

Kabupaten Regency	Penduduk (ribu) Population (thousand)	
	2010 ¹	2020 ²
(1)	(2)	(3)
Majene	151,11	174, 41
Polewali Mandar	396,12	478, 53
Mamasa	140,08	163, 38
Mamuju	231,32	278, 76
Pasangkayu	134,37	188, 86
Mamuju Tengah	105,65	135, 28
Sulawesi Barat	1 158,65	1419, 23

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kabupaten Regency	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%) Annual Population Growth Rate (%)		Persentase Penduduk Percentage of Total Population	
	2000–2010	2010–2020	2010 ¹	2020 ²
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Majene	1,97	1,40	13,04	12,29
Polewali Mandar	1,44	1,85	34,12	33,72
Mamasa	1,81	1,50	12,11	11,51
Mamuju	3,91	1,82	19,96	19,64
Pasangkayu	5,94	3,35	11,64	13,31
Mamuju Tengah	NA	2,42	9,12	9,53
Sulawesi Barat	2,68	1,98	100,00	100,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kabupaten Regency	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km		Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio	
	2010 ¹	2020 ²	2010 ¹	2020 ²
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
Majene	160	184	95,14	99,59
Polewali Mandar	224	237	95,12	99,17
Mamasa	47	56	103,04	105,63
Mamuju	47	56	105,10	105,45
Pasangkayu	45	62	109,54	107,79
Mamuju Tengah	35	45	108,07	106,94
Sulawesi Barat	69	84	100,76	103,02

Catatan/Note: ¹ Hasil SP2010 (Mei)/The result of the 2010 Population Census (May)

² Hasil SP2020 (September)/The result of the 2020 Population Census (September)

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan 2020/BPS-Statistics Indonesia, 2010 and 2020 Population Census

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2020
Table *Population by Age Groups and Gender in Sulawesi Barat Province, 2020*

Kelompok Umur Age Groups	Jenis Kelamin/Gender		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	70 133	68 261	138 394
5-9	67 739	66 123	133 862
10-14	71 331	66 546	137 877
15-19	69 855	65 138	134 993
20-24	67 596	64 131	131 727
25-29	63 083	60 447	123 530
30-34	57 050	55 410	112 460
35-39	51 817	50 629	102 446
40-44	47 321	46 321	93 642
45-49	41 056	40 311	81 367
50-54	33 914	33 371	67 285
55-59	27 122	26 915	54 037
60-64	19 781	20 009	39 790
65-69	14 170	14 721	28 891
70-74	9 342	10 106	19 448
75+	8 877	10 603	19 480
Jumlah/Total	720 187	699 042	1 419 229

Sumber/Source: Hasil Perapihan Umur dari Data Administratif dan SP2020 (September)/The Result of Smoothing Single Year of Age from Administrative Data and the 2020 Population Census (September)

Tabel 3.1.3 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2020
Number of Population by Regency and Gender in Sulawesi Barat Province, 2020

Kabupaten Regency	Jenis Kelamin Gender		Jumlah Total
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene	87 025	87 382	174 407
Polewali Mandar	238 274	240 260	478 534
Mamasa	83 928	79 455	163 383
Mamuju	143 080	135 684	278 764
Pasangkayu	97 971	90 890	188 861
Mamuju Tengah	69 909	65 371	135 280
Sulawesi Barat	720 187	699 042	1 419 229

Sumber/Source: Hasil Sensus Penduduk September 2020/September 2020 Population Census Result

Tabel 3.1.4 **Angka Beban Tanggungan, Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2020**
Table 3.1.4 **Number of Liability Costs, Population in Age Group by Regency in Sulawesi Barat Province, 2020**

Kabupaten Regency	Kelompok Umur Age Group			Angka Beban Tanggungan Numbers Of Liability Costs (%)
	0-14	15-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	53 951	111 629	8 827	56,24
Polewali Mandar	135 123	315 909	27 502	51,48
Mamasa	43 519	109 877	9 987	48,70
Mamuju	83 225	184 269	11 270	51,28
Pasangkayu	54 565	128 695	5 601	46,75
Mamuju Tengah	39 750	90 898	4 632	48,83
Sulawesi Barat	410 133	941 277	67 819	50,78

Sumber/Source: Hasil Sensus Penduduk September 2020/September 2020 Population Census Result

Tabel 3.1.5
Table

Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten, Jenis Kelamin, dan Status Perkawinan di Provinsi Sulawesi Barat, 2020
Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Regency, Sex, and Marital Status in Sulawesi Barat Province, 2020

Kabupaten Regency	Laki-Laki Male (%)			
	Belum Kawin Not Yet Married	Kawin Married	Cerai Hidup Divorced	Cerai Mati Death Divorced
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	42,26	55,04	0,74	1,95
Polewali Mandar	41,22	54,68	1,90	2,20
Mamasa	43,16	53,23	0,50	3,11
Mamuju	41,56	55,51	1,34	1,59
Pasangkayu	34,44	63,11	0,88	1,58
Mamuju Tengah	39,04	58,09	1,38	1,49
Sulawesi Barat	40,56	56,15	1,29	2,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.5

Kabupaten Regency	Perempuan Female (%)			
	Belum Kawin Not Yet Married	Kawin Married	Cerai Hidup Divorced	Cerai Mati Death Divorced
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	35,05	53,62	1,53	9,79
Polewali Mandar	31,70	53,63	4,15	10,52
Mamasa	31,87	56,22	3,60	8,30
Mamuju	32,74	57,74	2,24	7,27
Pasangkayu	29,59	64,87	1,89	3,65
Mamuju Tengah	29,46	61,96	2,85	5,73
Sulawesi Barat	31,90	56,93	2,96	8,22

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

**3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT**

Tabel 3.2.1 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Sulawesi Barat, 2020
Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week in Sulawesi Barat Province, 2020

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Angkatan Kerja/Economically Active				Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ¹ <i>Unemployment¹</i>		Jumlah Total	
		Pernah Bekerja Ever Worked	Tidak Pernah Bekerja Never Worked		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15–19	42 373	1 426	2 666	4 092	46 465
20–24	68 055	2 813	3 646	6 459	74 514
25–29	79 262	1 537	1 656	3 193	82 455
30–34	79 369	2 722	591	3 313	82 682
35–39	79 869	864	852	1 716	81 585
40–44	79 162	890	290	1 180	80 342
45–49	77 750	471	174	645	78 395
50–54	64 781	415	369	784	65 565
55–59	42 121	959	136	1 095	43 216
60+	60 244	413	242	655	60 899
Jumlah/Total	672 986	12 510	10 622	23 132	696 118

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.1*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>			Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Not Economically Active</i>
		Sekolah Attending School	Mengurus Rumah Tangga House-keeping	Lainnya Others	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
15–19	91,19	53 444	17 470	3 450	74 364
20–24	91,33	6 810	31 997	3 863	42 670
25–29	96,13	403	26 959	1 117	28 479
30–34	95,99	–	22 366	1 731	24 097
35–39	97,90	–	18 675	1 809	20 484
40–44	98,53	–	16 300	991	17 291
45–49	99,18	–	12 773	1 080	13 853
50–54	98,80	–	11 408	1 995	13 403
55–59	97,47	–	10 884	1 653	12 537
60+	98,92	–	30 752	17 675	48 427
Jumlah/Total	96,68	60 657	199 584	35 364	295 605

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.1*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(12)	(13)
15–19	120 829	38,46
20–24	117 184	63,59
25–29	110 934	74,33
30–34	106 779	77,43
35–39	102 069	79,93
40–44	97 633	82,29
45–49	92 248	84,98
50–54	78 968	83,03
55–59	55 753	77,51
60+	109 326	55,70
Jumlah/Total	991 723	70,19

Catatan/*Note*: ¹

1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk SUPAS 2015/*Uses a weighting of the population projection results from SUPAS 2015.*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Sulawesi Barat, 2020***Population 15 Years of Age and Over by Regency and Type of Activity During the Previous Week in Sulawesi Barat Province, 2020*

Kabupaten <i>Regency</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>				
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ¹ <i>Unemployment¹</i>		Jumlah <i>Total</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>
		Pernah Bekerja <i>Ever Worked</i>	Tidak Pernah Bekerja <i>Never Worked</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	80 506	1 884	1 695	3 579	84 085
Polewali Mandar	224 388	3 856	3 442	7 298	231 686
Mamasa	85 477	1 752	1 500	3 252	88 729
Mamuju	134 153	2 089	1 902	3 991	138 144
Pasangkayu	82 873	1 187	2 000	3 187	86 060
Mamuju Tengah	65 589	1 742	83	1 825	67 414
Sulawesi Barat	672 986	12 510	10 622	23 132	696 118

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.2

Kabupaten <i>Regency</i>	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>			Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Not Economically Active</i>
		Sekolah Attending School	Mengurus Rumah Tangga House- keeping	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Majene	95,74	11 008	23 337	4 984	39 329
Polewali Mandar	96,85	18 547	63 069	11 244	92 860
Mamasa	96,33	7 036	12 895	4 577	24 508
Mamuju	97,11	12 533	52 427	6 685	71 645
Pasangkayu	96,30	6 423	27 341	4 668	38 432
Mamuju Tengah	97,29	5 110	20 515	3 206	28 831
Sulawesi Barat	96,68	60 657	199 584	35 364	295 605

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Kabupaten Regency	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja Percentage of Economically Active to Working Age Population
(1)	(12)	(13)
Majene	123 414	68,13
Polewali Mandar	324 546	71,39
Mamasa	113 237	78,36
Mamuju	209 789	65,85
Pasangkayu	124 492	69,13
Mamuju Tengah	96 245	70,04
Sulawesi Barat	991 723	70,19

Catatan/*Note*: ¹

1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk SUPAS 2015/*Uses a weighting of the population projection results from SUPAS 2015*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2020
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Sulawesi Barat Province, 2020

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	423 956	272 162	696 118
Bekerja/ <i>Working</i>	409 932	263 054	672 986
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	14 024	9 108	23 132
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	73 093	222 512	295 605
Sekolah/ <i>Attending School</i>	26 373	34 284	60 657
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	25 679	173 905	199 584
Lainnya/ <i>Others</i>	21 041	14 323	35 364
Jumlah/Total	497 049	494 674	991 723

Catatan/Note: Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk SUPAS 2015/*Uses a weighting of the population projection results from SUPAS 2015*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Sulawesi Barat, 2020
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Sulawesi Barat Province, 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>				Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>		Jumlah Total	
		Pernah Bekerja <i>Ever Worked</i>	Tidak Pernah Bekerja <i>Never Worked</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0	329 641	4 369	1 901	6 270	335 911
1	103 976	1 133	1 165	2 298	106 274
2	158 334	5 338	5 427	10 765	169 099
3	81 035	1 670	2 129	3 799	84 834
Jumlah/Total	672 986	12 510	10 622	23 132	696 118

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.4

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>			Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Not Economically Active</i>
		Sekolah <i>Attending School</i>	Mengurus Rumah Tangga <i>House-keeping</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
0	98,13	7 885	104 146	24 428	136 459
1	97,84	41 421	30 474	3 362	75 257
2	93,63	10 764	53 588	5 791	70 143
3	95,52	587	11 376	1 783	13 746
Jumlah/Total	96,68	60 657	199 584	35 364	295 605

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.4

Pendidikan Tertinggi yang Ditatamatkan¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(12)	(13)
0	472 370	71,11
1	181 531	58,54
2	239 242	70,68
3	98 580	86,06
Jumlah/Total	991 723	70,19

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*
 Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk SUPAS 2015/*Uses a weighting of the population projection results from SUPAS 2015.*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.5

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Sulawesi Barat, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry in Sulawesi Barat Province, 2020

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Lapangan Pekerjaan Utama¹ Main Industry¹				
	A	B	C	D	E
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	70 858	1 051	14 233	115	246
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	109 425	1 510	11 163	84	—
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	5 535	150	2 700	—	—
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Employee</i>	25 125	987	11 273	790	112
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	21 280	1 982	2 378	—	—
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	105 547	1 170	9 684	50	65
Jumlah/Total	337 770	6 850	51 431	1 039	423

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.5

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>				
	F	G	H	I	J
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	2 264	32 039	7 770	4 889	209
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	1 965	28 900	537	4 932	454
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	2 056	1 840	548	1 117	152
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Employee</i>	15 307	11 693	7 691	2 616	590
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	13 443	891	2 850	183	-
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	407	21 710	446	4 311	489
Jumlah/Total	35 442	97 073	19 842	18 048	1 894

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.5*

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>				
	K	L	M, N	O	P
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	-		415	-	422
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	-		-	-	178
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	-		231		-
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Employee</i>	1 862		2 371	38 234	36 289
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	-		55	-	-
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	-		105	-	-
Jumlah/Total	1 862		3 177	38 234	36 889

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.5

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Q	R, S, T, U	
(1)	(17)	(18)	(19)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	461	4 043	139 015
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	88	654	159 890
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	-	258	14 587
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Employee</i>	9 010	5 665	169 615
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	288	2 162	45 512
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	-	383	144 367
Jumlah/Total	9 847	13 165	672 986

Catatan/Note: ¹ A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing
 B. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying
 C. Industri Pengolahan/Manufacturing
 D. Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas
 E. Pengadaan Air/Water Supply
 F. Konstruksi/Construction
 G. Perdagangan Besar dan Eceran/Wholesale and Retail Trade
 H. Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage
 I. Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities
 J. Informasi dan Komunikasi/Information and Communication
 K. Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities
 L. Real Estat/Real Estate Activities
 M, N. Jasa Perusahaan/Business Activities
 O. Administrasi Pemerintahan/Public Administration
 P. Jasa Pendidikan/Education
 Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Sosial Work Activities
 R, S, T, U. Jasa Lainnya/Other Services Activities

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.6

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Sulawesi Barat Province, 2020

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	91 308	47 707	139 015
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	112 223	47 667	159 890
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	12 433	2 154	14 587
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	106 554	63 061	169 615
Pekerja bebas di Pertanian <i>Casual agricultural worker</i>	16 772	4 508	21 280
Pekerja bebas di Non Pertanian <i>Casual non agricultural worker</i>	21 271	2 961	24 232
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	49 371	94 996	144 367
Jumlah/Total	409 932	263 054	672 986

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.7

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Sulawesi Barat, 2020

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry in Sulawesi Barat Province, 2020

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job (jam/hours)</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>				
	A	B	C	D	E
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0 ²	10 367	-	3 263	17	-
1-14	97 039	800	10 504	434	-
15-34	141 821	2 825	16 670	-	112
35+	88 543	3 225	20 994	588	311
Jumlah/Total	337 770	6 850	51 431	1 039	423

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.7

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job</i> (jam/hours)	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>				
	F	G	H	I	J
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
0 ²	2 328	3 078	1 695	2 458	263
1–14	1 612	14 270	2 260	2 541	478
15–34	6 705	22 351	6 610	3 381	88
35+	24 797	57 374	9 277	9 668	1 065
Jumlah/Total	35 442	97 073	19 842	18 048	1 894

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.7

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job (jam/hours)</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>				
	K	L	M, N	O	P
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
0 ²	-	-	166	1 717	1 939
1–14	-	-	337	3 893	13 734
15–34	443	-	1 005	17 320	15 999
35+	1 419	-	1 669	15 304	5 217
Jumlah/Total	1 862	-	3 177	38 234	36 889

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.7*

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job (jam/hours)</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>		Jumlah Total
	Q	R, S, T, U	
(1)	(17)	(18)	(19)
0 ²	749	986	29 026
1–14	1 088	3 734	152 724
15–34	2 515	3 737	241 582
35+	5 495	4 708	249 654
Jumlah/Total	9 847	13 165	672 986

- Catatan/Note:
- ¹ A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*
 - B. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
 - C. Industri Pengolahan/*Manufacturing*
 - D. Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*
 - E. Pengadaan Air/*Water Supply*
 - F. Konstruksi/*Construction*
 - G. Perdagangan Besar dan Eceran/*Wholesale and Retail Trade*
 - H. Transportasi dan Pergudangan/*Transportation and Storage*
 - I. Akomodasi dan Makan Minum/*Accommodation and Food Service Activities*
 - J. Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*
 - K. Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*
 - L. Real Estat/*Real Estate Activities*
 - M, N. Jasa Perusahaan/*Business Activities*
 - O. Administrasi Pemerintahan/*Public Administration*
 - P. Jasa Pendidikan/*Education*
 - Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Human Health and Sosial Work Activities*
 - R, S, T, U. Jasa Lainnya/*Other Services Activities*
- ² Sementara tidak bekerja/*Temporarily not working*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.8

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Sulawesi Barat, 2020

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Sulawesi Barat Province, 2020

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Educational Attainment				Jumlah Total
	≤ SD ≤ Elementary School	SMP Junior High School	SMA Senior High School	Perguruan Tinggi College	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	214 062	56 209	59 389	8 110	337 770
B	4 691	1 075	888	196	6 850
C	28 249	8 732	12 920	1 530	51 431
D	101	-	938	-	1 039
E	311	-	112	-	423
F	19 697	7 264	8 086	395	35 442
G	37 881	19 055	31 821	8 316	97 073
H	10 176	3 728	4 967	971	19 842
I	7 508	3 882	5 095	1 563	18 048
J	-	366	996	532	1 894
K	-	-	1 080	782	1 862

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.8*

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditematkan <i>Educational Attainment</i>				Jumlah Total
	≤ SD ≤ <i>Elementary School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	SMA <i>Senior High School</i>	Perguruan Tinggi <i>College</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	-	-	-	-	-
M, N	195	251	1 485	1 246	3 177
O	999	433	17 696	19 106	38 234
P	349	367	6 959	29 214	36 889
Q	766	213	1 056	7 812	9 847
R, S, T, U	4 656	2 401	4 846	1 262	13 165
Jumlah/Total	329 641	103 976	158 334	81 035	672 986

Catatan/Note: ¹ A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*
 B. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
 C. Industri Pengolahan/*Manufacturing*
 D. Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*
 E. Pengadaan Air/*Water Supply*
 F. Konstruksi/*Construction*
 G. Perdagangan Besar dan Eceran/*Wholesale and Retail Trade*
 H. Transportasi dan Pergudangan/*Transportation and Storage*
 I. Akomodasi dan Makan Minum/*Accommodation and Food Service Activities*
 J. Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*
 K. Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*
 L. Real Estat/*Real Estate Activities*
 M, N. Jasa Perusahaan/*Business Activities*
 O. Administrasi Pemerintahan/*Public Administration*
 P. Jasa Pendidikan/*Education*
 Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Human Health and Sosial Work Activities*
 R, S, T, U. Jasa Lainnya/*Other Services Activities*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.9

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2020

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Sex in Sulawesi Barat Province, 2020

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama Total Working Hours on Main Job (jam/hours)	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	16 372	12 654	29 026
1-14	68 576	84 148	152 724
15-34	152 727	88 855	241 582
35+	172 257	77 397	249 654
Jumlah/Total	409 932	263 054	672 986

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily not working

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.10

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2020

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours and Sex in Sulawesi Barat Province, 2020

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya <i>Total Working Hours</i> (jam/hours)	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	16 372	12 654	29 026
1-14	55 641	74 859	130 500
15-34	138 370	85 704	224 074
35+	199 549	89 837	289 386
Jumlah/Total	409 932	263 054	672 986

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily not working

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.11**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya di Provinsi Sulawesi Barat, 2020**
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Total Working Hours in Sulawesi Barat Province, 2020

Kelompok Umur Age Group	Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) Total Working Hours (hours)				Total Jumlah
	0 ¹	1–14	15–34	35+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15–19	544	19 648	12 783	9 398	42 373
20–24	2 079	16 173	22 074	27 729	68 055
25–29	3 662	12 648	24 266	38 686	79 262
30–34	4 148	12 535	24 104	38 582	79 369
35–39	3 288	10 745	27 732	38 104	79 869
40–44	2 154	9 872	26 479	40 657	79 162
45–49	3 601	13 146	25 920	35 083	77 750
50–54	2 591	11 378	25 984	24 828	64 781
55–59	2 124	8 124	15 605	16 268	42 121
60+	4 835	16 231	19 127	20 051	60 244
Jumlah/Total	29 026	130 500	224 074	289 386	672 986

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily not working

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.12

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex in Sulawesi Barat Province, 2020

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15–19	26 835	11 201	38 036
20–24	51 185	25 179	76 364
25–29	51 178	28 818	79 996
30–34	48 302	30 742	79 044
35–39	49 019	31 450	80 469
40–44	47 298	33 826	81 124
45–49	41 255	28 363	69 618
50–54	31 052	19 481	50 533
55–59	21 476	16 156	37 632
60+	31 246	17 551	48 797
Jumlah/Total	398 846	242 767	641 613

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.13

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Sulawesi Barat, 2020

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Sulawesi Barat Province, 2020

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	≤ SD/MI <i>≤ Elementary School</i>	SMP/MTs <i>Junior High School</i>	SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	Perguruan Tinggi <i>College</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	82 981	19 870	28 742	7 422	139 015
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker</i>	103 780	22 631	27 754	5 725	159 890
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/ paid worker</i>	7 186	2 242	3 722	1 437	14 587
Buruh/Karyawan/ Pegawai <i>Employee</i>	37 202	14 866	56 761	60 786	169 615
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	27 175	9 313	8 466	558	45 512
Pekerja keluarga/ Pekerja tidak dibayar <i>Family Worker/Unpaid worker</i>	71 317	35 054	32 889	5 107	144 367
Jumlah/Total	329 641	103 976	158 334	81 035	672 986

Catatan/Note: Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk SUPAS 2015/*Uses a weighting of the population projection results from SUPAS 2015*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.14 **Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Sulawesi Barat, 2020**
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Regency and Main Industry in Sulawesi Barat Province, 2020

Kabupaten Regency	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹				
	A	B	C	D	E
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	26 619	243	8 254	232	-
Polewali Mandar	59 469	859	1 854	-	112
Mamasa	71 404	1 087	6 996	588	119
Mamuju	36 698	-	3 833	-	-
Pasangkayu	43 181	944	5 844	17	-
Mamuju Tengah	100 399	3 717	24 650	202	192
Sulawesi Barat	337 770	6 850	51 431	1 039	423

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.14

Kabupaten Regency	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹				
	F	G	H	I	J
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Majene	5 199	13 239	3 761	4 029	318
Polewali Mandar	2 974	5 143	1 635	1 033	-
Mamasa	8 686	19 070	2 953	2 235	175
Mamuju	3 886	7 405	2 591	1 139	-
Pasangkayu	4 297	10 815	3 116	1 794	209
Mamuju Tengah	10 400	41 401	5 786	7 818	1 192
Sulawesi Barat	35 442	97 073	19 842	18 048	1 894

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.14

Kabupaten <i>Regency</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>				
	K	L	M, N	O	P
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Majene	225	-	791	6 938	6 528
Polewali Mandar	-	-	26	5 878	5 007
Mamasa	347	-	910	8 144	7 066
Mamuju	765	-	99	3 880	3 234
Pasangkayu	141	-	774	4 762	2 359
Mamuju Tengah	384	-	577	8 632	12 695
Sulawesi Barat	1 862	-	3 177	38 234	36 889

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.14

Kabupaten <i>Regency</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Q	R, S, T, U	
(1)	(17)	(18)	(19)
Majene	1 635	2 495	80 506
Polewali Mandar	718	769	85 477
Mamasa	2 275	2 098	134 153
Mamuju	954	1 105	65 589
Pasangkayu	2 594	2 026	82 873
Mamuju Tengah	1 671	4 672	224 388
Sulawesi Barat	9 847	13 165	672 986

Catatan/*Note*: ¹ A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*
 B. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
 C. Industri Pengolahan/*Manufacturing*
 D. Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*
 E. Pengadaan Air/*Water Supply*
 F. Konstruksi/*Construction*
 G. Perdagangan Besar dan Eceran/*Wholesale and Retail Trade*
 H. Transportasi dan Pergudangan/*Transportation and Storage*
 I. Akomodasi dan Makan Minum/*Accommodation and Food Service Activities*
 J. Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*
 K. Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*
 L. Real Estat/*Real Estate Activities*
 M, N. Jasa Perusahaan/*Business Activities*
 O. Administrasi Pemerintahan/*Public Administration*
 P. Jasa Pendidikan/*Education*
 Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Human Health and Sosial Work Activities*
 R, S, T, U. Jasa Lainnya/*Other Services Activities*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.15

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex in Sulawesi Barat Province, 2020

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
A	233 312	104 458	337 770
B	5 546	1 304	6 850
C	25 429	26 002	51 431
D	739	300	1 039
E	358	65	423
F	35 271	171	35 442
G	36 240	60 833	97 073
H	19 406	436	19 842
I	4 815	13 233	18 048
J	852	1 042	1 894
K	1 699	163	1 862
L	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.15

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
M, N	2 111	1 066	3 177
O	24 798	13 436	38 234
P	11 668	25 221	36 889
Q	1 899	7 948	9 847
R,S,T,U	5 789	7 376	13 165
Jumlah/Total	409 932	263 054	672 986

Catatan/Note: ¹ A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*
 B. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
 C. Industri Pengolahan/*Manufacturing*
 D. Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*
 E. Pengadaan Air/*Water Supply*
 F. Konstruksi/*Construction*
 G. Perdagangan Besar dan Eceran/*Wholesale and Retail Trade*
 H. Transportasi dan Pergudangan/*Transportation and Storage*
 I. Akomodasi dan Makan Minum/*Accommodation and Food Service Activities*
 J. Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*
 K. Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*
 L. Real Estat/*Real Estate Activities*
 M, N. Jasa Perusahaan/*Business Activities*
 O. Administrasi Pemerintahan/*Public Administration*
 P. Jasa Pendidikan/*Education*
 Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Human Health and Sosial Work Activities*
 R, S, T, U. Jasa Lainnya/*Other Services Activities*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.16 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018–2020
Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018–2020

Kabupaten Regency	TPT/UR					TPAK/LFPR				
	2018		2019		2020	2018		2019		2020
	Agt Agt	Feb Feb	Agt Agt	Feb Feb	Agt Agt	Agt Agt	Feb Feb	Agt Agt	Feb Feb	Agt Agt
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(5)	(6)	(7)		
Majene	3,53	...	3,88	...	4,26	71,84	...	67,75	...	68,13
Polewali Mandar	2,97	...	3,01	...	3,15	66,44	...	68,68	...	71,39
Mamasa	2,95	...	2,86	...	3,67	76,61	...	77,61	...	78,36
Mamuju	2,46	...	2,46	...	2,89	63,96	...	67,51	...	65,85
Pasangkayu	3,72	...	3,31	...	3,70	70,80	...	71,94	...	69,13
Mamuju Tengah	2,69	...	2,54	...	2,71	76,65	...	70,22	...	70,04
Sulawesi Barat	3,01	1,29	2,98	2,39	3,32	69,27	71,44	69,89	70,37	70,19

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Februari dan Agustus/BPS-Statistics Indonesia, February and August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.17 Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Kabupaten dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2019
Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers by Regency and Sex in Sulawesi Barat Province, 2019

Kabupaten Regency	Pencari Kerja Terdaftar Registered Job Applicants		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene	259	260	519
Polewali Mandar	341	272	613
Mamasa	134	66	200
Mamuju	311	183	494
Pasangkayu	450	376	826
Mamuju Tengah	114	58	172
Sulawesi Barat	1 609	1 215	2 824

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.17

Kabupaten <i>Regency</i>	Lowongan Kerja Terdaftar <i>Registered Job Vacancies</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Majene	15	18	33
Polewali Mandar	-	-	-
Mamasa	-	-	-
Mamuju	178	119	297
Pasangkayu	-	-	-
Mamuju Tengah	-	-	-
Sulawesi Barat	193	137	330

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.17

Kabupaten <i>Regency</i>	Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja <i>Placement of Workers</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Majene	203	281	484
Polewali Mandar	140	62	202
Mamasa	92	28	120
Mamuju	178	119	297
Pasangkayu	185	44	229
Mamuju Tengah	-	-	-
Sulawesi Barat	798	534	1 332

Sumber/*Source*: Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Office of Manpower of Sulawesi Barat*

Tabel
Table 3.2.18

Pencari Kerja Terdaftar Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2019
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Sulawesi Barat Province, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0	-	-	-
1	-	-	-
2	72	37	109
3	75	39	114
4	728	235	963
5	163	107	270
6	122	260	382
7	402	505	907
Jumlah/Total	1 562	1 183	2 745

- Catatan/Note: ¹ 0. Tidak/belum pernah sekolah/*No schooling*
 1. Tidak/belum tamat SD/*Not/not yet completed primary school*
 2. Sekolah Dasar/*Primary School*
 3. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 4. Sekolah Menengah Atas (Umum)/*Senior High School (General)*
 5. Sekolah Menengah Atas (Kejuruan)/*Senior High School (Vocational)*
 6. Diploma I/II/III/Akademi/*Diploma I/II/III/Academy*
 7. Universitas/*University*

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Office of Manpower of Sulawesi Barat*

Tabel 3.2.19 **Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal¹ Menurut Kabupaten dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2020**
Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ by Regency and Main Industry in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2020

Kabupaten Regency	Lapangan Pekerjaan Utama ² Main Industry ²				
	A	B	C	D	E
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	930 497	2 400 000	645 266	-	-
Polewali Mandar	744 847	1 753 976	998 053	450 000	-
Mamasa	982 869	-	1 258 452	-	700 000
Mamuju	1 418 851	3 640 000	391 307	2 518 878	-
Pasangkayu	2 079 960	1 195 571	3 375 000	-	-
Mamuju Tengah	908 416	-	997 625	-	-
Sulawesi Barat	1 376 210	1 829 613	1 316 661	1 989 873	700 000

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.19

Kabupaten Regency	Lapangan Pekerjaan Utama ² Main Industry ²				
	F	G	H	I	J
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Majene	1 240 697	1 246 336	1 716 331	577 069	1 911 638
Polewali Mandar	1 540 065	1 098 337	1 600 020	389 511	273 134
Mamasa	1 358 952	1 397 848	1 089 302	562 814	-
Mamuju	1 517 292	1 042 107	3 675 000	1 503 229	3 000 000
Pasangkayu	1 025 580	358 666	1 640 329	696 063	-
Mamuju Tengah	2 089 225	1 300 471	1 429 150	207 407	-
Sulawesi Barat	1 504 078	1 061 300	1 927 642	738 012	1 428 571

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.19

Kabupaten Regency	Lapangan Pekerjaan Utama ² Main Industry ²				
	K	L	M, N	O	P
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Majene	4 056 889	-	2 287 318	2 753 527	2 362 180
Polewali Mandar	1 783 854	-	902 834	3 082 841	2 248 628
Mamasa	-	-	3 400 000	3 128 363	1 782 263
Mamuju	2 662 536	-	1 719 220	2 643 329	1 839 351
Pasangkayu	2 400 000	-	2 253 696	4 662 574	3 109 912
Mamuju Tengah	3 396 078	-	600 000	2 470 509	1 926 175
Sulawesi Barat	2 931 310	-	1 829 320	3 071 078	2 156 264

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.19

Kabupaten Regency	Lapangan Pekerjaan Utama ² Main Industry ²		Jumlah Total
	Q	R, S, T, U	
(1)	(17)	(18)	(19)
Majene	1 413 063	378 520	1 886 294
Polewali Mandar	3 447 128	723 983	1 693 412
Mamasa	1 523 324	2 257 250	2 138 536
Mamuju	1 563 364	647 795	1 848 449
Pasangkayu	1 368 092	1 020 996	2 440 280
Mamuju Tengah	1 698 954	551 222	1 645 103
Sulawesi Barat	1 739 783	814 035	1 904 870

- Catatan/Note: ¹ Pekerja Formal/Formal Employee: Buruh/Karyawan/Pegawai/Employee
- ² A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing
 B. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying
 C. Industri Pengolahan/Manufacturing
 D. Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas
 E. Pengadaan Air/Water Supply
 F. Konstruksi/Construction
 G. Perdagangan Besar dan Eceran/Wholesale and Retail Trade
 H. Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage
 I. Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities
 J. Informasi dan Komunikasi/Information and Communication
 K. Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities
 L. Real Estat/Real Estate Activities
 M, N. Jasa Perusahaan/Business Activities
 O. Administrasi Pemerintahan/Public Administration
 P. Jasa Pendidikan/Education
 Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Sosial Work Activities
 R, S, T, U. Jasa Lainnya/Other Services Activities

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.20 **Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal¹ Menurut Kelompok Umur dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2020**
Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ by Age Group and Main Industry in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2020

Kelompok Umur Age Group	Lapangan Pekerjaan Utama ² Main Industry ²				
	A	B	C	D	E
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15–19	769 444	970 250	2 122 758	-	-
20–24	1 125 768	-	1 468 852	1 372 705	-
25–29	1 919 337	1 859 778	992 264	2 250 000	-
30–34	1 844 767	-	1 336 503	3 300 000	-
35–39	1 341 120	3 675 294	1 577 142	-	700 000
40–44	1 507 239	-	1 490 498	-	-
45–49	1 901 612	-	992 213	-	-
50–54	938 273	-	1 107 365	-	-
55–59	458 246	450 000	561 308	-	-
60+	8 207	-	298 413	-	-
Jumlah/Total	1376 210	1829 613	1316 661	1989 873	700 000

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.20

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ² <i>Main Industry²</i>				
	F	G	H	I	J
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
15–19	948 291	827 627	-	885 273	-
20–24	1 418 335	1 162 233	2 010 467	1 361 689	500 000
25–29	1 807 999	1 221 426	1 726 713	672 081	-
30–34	1 630 254	1 621 957	1 686 427	866 791	5 000 000
35–39	1 646 734	1 177 725	1 475 450	-	-
40–44	1 151 075	535 079	5 540 158	-	-
45–49	746 357	1 172 554	917 230	104 925	3 000 000
50–54	2 130 582	771 429	883 636	-	-
55–59	1 202 815	600 000	665 781	-	366 667
60+	248 485	375 885	-	253 659	-
Jumlah/Total	1 504 078	1 061 300	1 927 642	738 012	1 428 571

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.20

Kelompok Umur Age Group	Lapangan Pekerjaan Utama ² Main Industry ²				
	K	L	M, N	O	P
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
15–19	-	-	-	1 632 342	300 000
20–24	1 853 435	-	1 729 436	1 901 558	326 585
25–29	2 738 031	-	2 237 916	1 793 916	578 450
30–34	4 900 513	-	2 069 266	2 131 359	1 604 348
35–39	3 624 268	-	2 123 228	2 820 301	1 967 952
40–44	-	-	1 148 421	4 063 913	2 405 014
45–49	-	-	831 933	4 327 164	3 243 588
50–54	-	-	-	3 773 642	4 513 126
55–59	-	-	-	4 907 662	4 875 273
60+	-	-	250 000	2 050 000	5 251 613
Jumlah/Total	2 931 310	-	1 829 320	3 071 078	2 156 264

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.20

Kelompok Umur Age Group	Lapangan Pekerjaan Utama ² Main Industry ²		Jumlah Total
	Q	R, S, T, U	
(1)	(17)	(18)	(19)
15–19	-	426 180	996 607
20–24	492 987	977 468	1 212 863
25–29	876 592	1 192 992	1 369 405
30–34	1 710 011	700 193	1 788 454
35–39	2 139 147	970 222	1 974 148
40–44	4 191 594	650 501	2 569 112
45–49	2 167 942	600 000	2 635 176
50–54	1 140 000	400 000	2 783 907
55–59	-	91 209	2 626 340
60+	4 422 000	1 050 425	802 485
Jumlah/Total	1 739 783	814 035	1 904 870

- Catatan/Note: ¹ Pekerja Formal/Formal Employee: Buruh/Karyawan/Pegawai/Employee
- ² A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing
 B. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying
 C. Industri Pengolahan/Manufacturing
 D. Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas
 E. Pengadaan Air/Water Supply
 F. Konstruksi/Construction
 G. Perdagangan Besar dan Eceran/Wholesale and Retail Trade
 H. Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage
 I. Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities
 J. Informasi dan Komunikasi/Information and Communication
 K. Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities
 L. Real Estat/Real Estate Activities
 M, N. Jasa Perusahaan/Business Activities
 O. Administrasi Pemerintahan/Public Administration
 P. Jasa Pendidikan/Education
 Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Sosial Work Activities
 R, S, T, U. Jasa Lainnya/Other Services Activities

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.21

Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal¹ Menurut Kabupaten dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2020
Average of Net Wage/Salary per Month of Informal Employee¹ by Regency and Main Industry in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2020

Kabupaten Regency	Lapangan Pekerjaan Utama ² Main Industry ²			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	1 123 433	823 460	995 196	1 006 058
Polewali Mandar	1 210 303	975 698	1 764 257	1 373 709
Mamasa	516 816	1 181 599	1 305 258	863 728
Mamuju	1 091 280	1 029 571	1 147 231	1 092 735
Pasangkayu	1 127 185	1 415 999	1 026 687	1 134 434
Mamuju Tengah	1 605 848	1 473 531	1 602 849	1 580 276
Sulawesi Barat	1 150 080	1 057 244	1 394 690	1 207 245

Catatan/Note: ¹ Pekerja Informal/Informal Employee: Pekerja yang berstatus berusaha sendiri dan pekerja bebas di sektor pertanian dan nonpertanian/*Employment status are self employed, casual agricultural worker, and casual non-agricultural worker*

² 1. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing

2. Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi/Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction

3. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya/ Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence; Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; Other Services Activities

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.22
Table

Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal¹ Menurut Kabupaten dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2020
Average of Net Wage/Salary per Month of Informal Employee¹ by Regency and Educational Attainment in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2020

Kabupaten Regency	Pendidikan Tertinggi/Educational Attainment				Jumlah Total
	Tidak Pernah Sekolah/ Belum Tamat SD <i>No Schooling/ Didn't/ Not Yet Completed Primary School</i>	SD/MI <i>Elementary School</i>	SMP/MTs <i>Junior High School</i>	SMA ke Atas/ <i>Senior High School and Above</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	673 564	1 296 875	1 058 043	832 908	1 006 058
Polewali Mandar	1 262 494	1 334 341	1 387 414	1 527 921	1 373 709
Mamasa	621 707	1 023 744	1 048 663	905 715	863 728
Mamuju	900 637	1 166 827	1 371 992	1 046 962	1 092 735
Pasangkayu	1 138 111	1 102 404	1 010 427	1 249 786	1 134 434
Mamuju Tengah	1 477 993	1 802 775	1 200 300	1 358 002	1 580 276
Sulawesi Barat	1 039 181	1 296 836	1 243 808	1 217 025	1 207 245

Catatan/Note: ¹ Pekerja Informal/Informal Employee: Pekerja yang berstatus berusaha sendiri dan pekerja bebas di sektor pertanian dan nonpertanian/*Employment status are self employed, casual agricultural worker, and casual non-agricultural worker*
Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.23 **Upah Minimum Provinsi (UMP) per Hari dan per Bulan di Provinsi Sulawesi Barat, 2006-2019**
Table **Provincial Minimum Daily and Monthly Wage in Sulawesi Barat Province, 2006-2019**

<i>Tahun Year</i>	<i>Upah per Hari Daily Wage</i>	<i>Upah per Bulan Monthly Wage</i>
(1)	(2)	(3)
2006	24480	612 000
2007	27 620	691 464
2008	30 420	760 500
2009	36 376	909 400
2010	37 768	944 200
2011	40 240	1 006 000
2012	45 080	1 127 000
2013	47 000	1 165 000
2014	56 000	1 400 000
2015	66 220	1 655 500
2016	74 560	1 864 000
2017	80 711	2 017 780
2018	87 741	2 193 530
2019	95 240	2 381 000
2020	108 066	2 701 651

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sulawesi Barat/Regional Office of Manpower of Sulawesi Barat



“ IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya.

The Human Development Index (HDI) explain how people can access development result in obtaining income, health, education, and so forth. ”

Sumber : BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia

Source : BPS-Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
 2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal atau nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
 3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal atau nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
 4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.
1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education, including those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
 2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
 3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal or non-formal education in the past, including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
 4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

6. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat.

b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik,

5. The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2003 about The National Education System).

6. The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs or other equivalent forms.

b. The Secondary Education consists of the senior high school, Madrasah Aliyah, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

c. The Tertiary Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The universities can be academy, polytechnic, college, or institute.

- sekolah tinggi, atau institut.
7. **Penolong persalinan** adalah orang yang menolong pada saat proses kelahiran anak.
 8. **Dokter penolong proses persalinan** termasuk dokter kandungan dan dokter umum.
Dokter kandungan adalah dokter spesialis yang melayani pemeriksaan ibu hamil, kesehatan balita, dan pelayanan KB.
Dokter umum adalah dokter yang diperkenankan untuk melakukan praktik medis tanpa harus memiliki spesialisasi tertentu, sehingga memungkinkannya untuk memeriksa masalah kesehatan pasien secara umum untuk segala usia.
 9. **Dukun** adalah anggota masyarakat (pada umumnya wanita) yang mendapat kepercayaan serta memiliki keterampilan dalam menolong persalinan secara tradisional dan memperoleh keterampilan tersebut secara turun temurun, belajar secara praktis, atau dengan cara lain yang yang menjurus ke arah peningkatan keterampilan bidan serta melalui petugas kesehatan.
 10. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap. Undang-undang RI No. 44
7. **Birth attendant** is someone who helped during the process of birth of a child.
 8. **Doctors who help a delivery process** including obstetricians and general practitioners.
The obstetrician is a medical specialist who served examination of pregnant women, infant health and family planning services.
General practitioners are a medical worker who are allowed to perform medical practice without having a certain specialization, allowing it to examine the patient's general health problems for all ages.
 9. **Traditional birth attendance** is community members (generally women) who gained the confidence and skill in attending births traditionally and acquire the skills from generation to generation, learning practical, or in any other manner that leads toward the improvement of skills.
 10. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/ supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services. The law of the Republic of Indonesia Number 44 year 2009 concerning about hospital have been grouping

Tahun 2009 tentang rumah sakit mengelompokkan rumah sakit berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan menjadi:

Rumah Sakit Umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit.

Rumah Sakit Khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya.

11. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap, dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan, serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

12. Poliklinik/klinik/balai pengobatan adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/ tenaga medis.

13. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah unit

hospital based on the type of service being given into:

General Hospital is a hospital that provides health services in all areas and types of diseases.

Special Hospital is a hospital that provides primary care in one area or one particular type of disease base on dicipline, age group, organ, type of disease, or other specificity.

11. Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization, and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth, and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

12. Polyclinic/medical clinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

13. Public Health Center is technical implementation unit of regency

pelaksana teknis dinas kesehatan Kabupaten yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama.

Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan. Untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

- 14. Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
- 15. Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut), dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

health department that have the primary function as a first-level health care providers.

The working area standard of public health center is one subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

- 14. Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Provision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
- 15. Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth), to make the body immune to that disease.

16. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas, atau keluhan lainnya.
17. **Mengobati sendiri** adalah upaya anggota rumah tangga untuk melakukan pengobatan dengan menentukan jenis obat sendiri tanpa saran/resep dari tenaga kesehatan/obat tradisional (batra).
18. **Tidak ada biaya transpor** adalah responden tidak punya biaya untuk membayar ke fasilitas kesehatan, termasuk di sini bila responden menjawab fasilitas kesehatan jauh.
19. **Waktu tunggu pelayanan lama** adalah waktu tunggu untuk mendapatkan pelayanan kesehatan lama (lebih dari 60 menit).
20. **Jaminan kesehatan** adalah program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan. Menurut UU No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, jaminan kesehatan diselenggarakan dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi
16. **Health complaint** is a state of someone who is experiencing health or psychiatric disorders, either because of disorder/diseases that are often experienced by people such as heat, cold, diarrhea, dizziness, headache, or because of acute illness, chronic disease (although during the past month did not have any complaints), accident, criminality, or other complaints.
17. **Self treatment** is self curily or having medicine without any prescriptions from a health worker (doctor, nurse, paramedic, etc).
18. **No budget** is respondents who have no cash for transportation to health services, as well as if respondent says that the health facility is far away from their home.
19. **Long waiting time for health services** is waiting time for havily health services for over 60 minutes.
20. **Health insurance** is a social assistance program for the health service. According to law No. 40 of 2004 on the national social security system, health insurance was organized with the aim of ensuring that participants receive the benefits of health care and protection to meet basic health needs.

kebutuhan dasar kesehatan.

21. **BPJS Kesehatan** adalah bagian dari Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar kesehatan masyarakat yang layak yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh Pemerintah. BPJS Kesehatan terbagi menjadi BPJS Penerima Bantuan Iuran (PBI) dan BPJS Non PBI. Peserta BPJS PBI adalah masyarakat miskin dan hampir miskin dimana iurannya dibayarkan pemerintah. Sementara itu peserta BPJS Non PBI membayar iuran secara mandiri. Termasuk peserta BPJS Non PBI yaitu PNS/TNI/Polri.
22. **Jamkesda** adalah program jaminan bantuan pembayaran biaya pelayanan kesehatan yang diberikan pemerintah daerah kepada masyarakatnya.
23. **Berobat jalan** adalah upaya anggota rumah tangga yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumah.
24. **Merokok** adalah aktivitas membakar tembakau kemudian menghisap asapnya baik menggunakan rokok maupun
21. **BPJS Health Insurance** is a part of the national social security system which aims to meet the decent basic health needs for society is given to every person who has paid dues or whose contributions are paid by the Government. BPJS Health Insurance is divided into BPJS Insurance for poor and near poor (PBI) and Non-PBI BPJS. PBI BPJS participants are poor and near poor people whose contributions are paid by the government. Meanwhile Non-PBI BPJS participants pay contributions independently. Including Non-PBI BPJS participants namely civil/military/police.
22. **Jamkesda** is social assistance programs for health care provided by local government to the people.
23. **Outpatient** are efforts household member who have health complaints for check-ups and treatment by visiting places of modern or traditional health care without a stay, including bringing health workers to the homes.
24. **Smoke** is an activity to burn tobacco and then inhale the smoke either cigarettes or pipes used in the past month till the time of

- pipa pada sebulan terakhir sampai saat pencacahan.
25. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
 26. **Air ledeng** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air ledeng yang didapat secara eceran.
 27. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
 28. **Sumber penerangan** merupakan sumber penerangan yang paling banyak digunakan oleh rumah tangga apabila memiliki lebih dari satu sumber.
 29. **Fasilitas tempat buang air besar** adalah ketersediaan jamban/kloset yang digunakan oleh rumah tangga.
 30. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang enumeration.
 25. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.
 26. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.
 27. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
 28. **Source of lighting** is the main source of lighting used by households if it has more than one source.
 29. **Type of toilet facility** is the availability of latrine/toilet used by the household.
 30. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status

anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

31. Fasilitas sanitasi layak didefinisikan sebagai fasilitas higienis yang memisahkan kotoran manusia dari manusia, hewan, dan kontak serangga. Fasilitas sanitasi layak termasuk toilet siram secara manual atau otomatis atau kakus yang terhubung ke saluran pembuangan, septic tank, atau lubang; jamban yang berventilasi; jamban dengan lempengan atau pijakan dari berbagai bahan yang meliputi lubang seluruhnya, kecuali untuk lubang penurunan; dan toilet/kakus kompos. Sanitasi tidak layak meliputi fasilitas umum atau bersama dari jenis toilet/kakus selain yang layak seperti toilet siram manual atau otomatis yang kotorannya langsung ke selokan atau parit atau di tempat lain terbuka; jamban tanpa pijakan; jamban ember; toilet atau kakus gantung; dan buang air besar di tempat terbuka seperti semak-semak, lapangan atau langsung di sungai. (Sumber: mdgs.un.org)

32. Sumber air minum layak didefinisikan sebagai fasilitas air minum yang dilindungi dari kontaminasi luar, khususnya kontaminasi dengan kotoran. Sumber air minum layak meliputi

were also categorized as an own property.

31. An improved sanitation facility is defined as a facility that hygienically separates human excreta from human, animal, and insect contact. Improved sanitation facilities include flush/pour-flush toilets or latrines connected to a sewer, septic tank, or pit; ventilated improved pit latrines; pit latrines with a slab or platform of any material which covers the pit entirely, except for the drop hole; and composting toilets/latrines. Unimproved facilities include public or shared facilities of an otherwise improved type such as flush/pour-flush toilets that discharge directly into an open sewer or ditch or elsewhere; pit latrines without a slab; bucket latrines; hanging toilets or latrines; and the practice of open defecation in the bush, field or directly on the river. (Source: mdgs.un.org).

32. An improved drinking water source is a facility that, by nature of its construction, is protected from outside contamination in particular from contamination with fecal matter. Improved drinking

air ledeng, air pipa, sumur bor/ pompa, sumur terlindung, mata air terlindung, pengumpulan air hujan, dan air minum kemasan. Pengguna air minum kemasan dianggap memiliki akses ke sumber air layak jika mereka memiliki sumber air mandi/cuci yang layak.

Sumber air minum layak tidak termasuk sumur tidak terlindung, mata air tidak terlindung, dan air kemasan (jika sumber air mandi/cuci tidak layak), atau air permukaan yang diambil langsung dari sungai, kolam, sungai kecil, danau, waduk, atau saluran irigasi.

"Air minum adalah air untuk minum, kebutuhan dasar perorangan dan hygiene rumah tangga dan memasak". (Sumber: mdgs.un.org)

- 33. Peristiwa kejahatan yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa yang pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
- 34. Jumlah kejahatan** menggambarkan jumlah kasus kejahatan yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
- 35. Pernikahan/Perkawinan** merupakan ikatan lahir dan batin antara seorang wanita dengan seorang pria sebagai suami istri

water sources include: piped water into dwelling, plot, or yard; public tap/standpipe; borehole/tube well; protected dug well; protected spring; rainwater collection; and bottled water. Users of bottled water are considered to have access to improved sources only when they have a secondary source which is of an otherwise improved type.

Improved drinking water sources do not include unprotected wells, unprotected springs, water provided by carts with small tanks/ drums, tanker truck-provided water and bottled water (if the secondary source is not improved) or surface water taken directly from rivers, ponds, streams, lakes, dams, or irrigation channels.

"Drinking water is defined as water used for ingestion, food preparation and basic hygiene purposes". (Source: mdgs.un.org)

- 33. Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.
- 34. Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.
- 35. Marriage** is a relationship bond between a woman and a man as husband and wife with the aim of forming a happy and long-

dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa (Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Pasal 1).

36. Pernikahan/Perkawinan adalah sah, apabila dilakukan menurut hukum masing-masing agamanya dan kepercayaannya itu.

Tiap-tiap pernikahan/perkawinan dicatat menurut peraturan perundangundangan yang berlaku (Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Pasal 2). Dalam hal ini, pernikahan untuk yang beragama Islam dianggap sah menurut undang-undang jika tercatat di Kantor Urusan Agama (KUA). Pencatatan perkawinan tersebut dilakukan oleh pegawai pencatat nikah. Dengan demikian, setiap perkawinan harus dilangsungkan di hadapan dan di bawah pengawasan pegawai pencatat nikah. Pernikahan boleh dilakukan di KUA atau di luar KUA (nikah bedolan).

37. Perceraian adalah salah satu sebab putusnya perkawinan/pernikahan yang dapat terjadi karena talak (cerai talak) atau berdasarkan gugatan perceraian (cerai gugat). Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Pasal 39 menyatakan: (1) Perceraian hanya dapat dilakukan di depan sidang Pengadilan setelah Pengadilan

lasting family based on the trust in God Almighty (Law No. 1/1974 concerning Marriage Article 1).

36. Marriage is legal if carried out in accordance with the laws of each religion and belief.

Each marriage is recorded according to the applicable laws and regulations (Law No. 1/1974 concerning Marriage Article 2). In this case, marriage for Muslims is considered lawful if recorded by Religious Affairs Office (KUA). The registration of the marriage is carried out by the marriage registrar employee. Thus, each marriage must take place before and under the supervision of marriage registrar employee. Marriage can be done in the KUA or outside the KUA.

37. Divorce is one of the reason causing the end a marriage which can occur by talak (divorce by talak) or divorce petition (divorce by petition). Law No. 1/1974 concerning Marriage Article 39 states: (1) Divorce can only be carried out in front of the Court of Justice after the Court has tried and has not succeeded in reconciling the two parties; (2) There must be

yang bersangkutan berusaha dan tidak berhasil mendamaikan kedua belah pihak; (2) Untuk melakukan perceraian harus ada cukup alasan bahwa antara suami istri itu tidak akan dapat rukun sebagai suami istri; (3) Tata cara perceraian di depan sidang Pengadilan diatur dalam peraturan perundangan tersebut.

38. Data pernikahan dan perceraian yang tersedia dalam publikasi ini hanya mencakup pernikahan dan perceraian untuk yang beragama Islam.

Data pernikahan diperoleh dari Dirjen Bimas Islam, Kementerian Agama RI. Sementara data perceraian diperoleh dari Dirjen Badan Peradilan Agama, Mahkamah Agung.

39. **Perkara cerai talak** adalah permohonan seorang suami yang beragama Islam yang akan menceraikan istrinya kepada Pengadilan untuk mengadakan sidang guna menyaksikan ikrar talak. Permohonan diajukan kepada Pengadilan yang daerah hukumnya meliputi tempat kediaman termohon, kecuali apabila termohon dengan sengaja meninggalkan tempat kediaman yang ditentukan bersama tanpa izin pemohon (Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama Pasal 66 Ayat 1 dan 2).

enough reason that the husband and wife will not be able to get along well as husband and wife; (3) The procedure for divorce in front of the court sessions is regulated in laws and regulations.

38. *The marriage and divorce data presented in this publication only inclusive of Muslims.*

The marriage data was obtained from the Directorate General of Islamic Community Guidance, Ministry of Religious Affair of the Republic of Indonesia. Meanwhile, divorce data was obtained from the Directorate General of Religious Justice, Supreme Court.

39. **Case of divorce by talak** is a divorce application from a Muslim husband who will divorce his wife before the Court with court hearing to witness the pledge of divorce. The application is filed to the Court which jurisdiction of the court covers the defendant's residence, except if the defendant intentionally leaves the determined residence without applicant's permission (Law No. 7/1989 concerning Religious Courts Article 66 Paragraphs 1 and 2).

40. Data **cerai talak** yang tersedia dalam publikasi ini adalah jumlah perkara perceraian yang permohonannya diajukan oleh pihak suami yang telah diputus oleh Pengadilan (bukan jumlah perkara perceraian yang baru diterima oleh Pengadilan).
41. **Perkara cerai gugat** adalah gugatan perceraian yang diajukan oleh istri atau kuasanya yang sah kepada Pengadilan yang daerah hukumnya meliputi tempat kediaman penggugat, kecuali apabila penggugat dengan sengaja meninggalkan tempat kediaman bersama tanpa izin tergugat (Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama Pasal 73 Ayat 1).
42. Data **cerai gugat** yang tersedia dalam publikasi ini adalah jumlah perkara perceraian yang gugatannya diajukan oleh pihak istri yang telah diputus oleh Pengadilan (bukan jumlah perkara perceraian yang baru diterima oleh Pengadilan).
43. Faktor-faktor penyebab terjadinya perceraian antara lain:
- pasangan berbuat zina;
 - pasangan menjadi pemabuk yang sulit disembuhkan;
 - pasangan berbuat madat atau mabuk karena obat-obatan seperti narkoba;
 - pasangan menjadi penjudi yang sulit disembuhkan;
 - salah satu pihak meninggalkan pihak lain selama 2 (dua) tahun
40. **Divorce by talak** data available in this publication are the number of divorce cases which applications were filed by the husband and has been decided by the Court (not the number of divorce cases were recently received by the Court).
41. **Case of divorce by petition** is divorce/dissolution petition filed by a wife or her legal proxy to a Court which jurisdiction of the court covers the plaintiff's residence, except if the plaintiff intentionally leaves the shared residence without defendant's permission (Law No. 7/1989 concerning Religious Courts Article 73 Paragraphs 1).
42. **Divorce by petition** data available in this publication are the number of divorce cases which divorce/dissolution petition were filed by the wife and has been decided by the Court (not the number of divorce cases were recently received by the Court).
43. *Factors that cause divorce include:*
- the spouse commit adultery;*
 - the spouse committed alcohol abuse that are hard to cure;*
 - the spouse committed drug abuse;*
 - the spouse become gambler that are hard to cure;*
 - spousal abandonment for 2 (two) consecutive years without the*

berturut-berturut tanpa izin pihak lain dan tanpa alasan yang jelas dan benar, artinya salah satu pihak dengan sadar dan sengaja meninggalkan pihak lain;

f. pasangan dihukum penjara selama 5 (lima) tahun atau lebih setelah perkawinan dilangsungkan;

g. pasangan melakukan poligami;

h. terjadi kekerasan dalam rumah tangga, yakni pasangan bertindak kejam dan suka menganiaya;

pasangan tidak dapat menjalankan kewajibannya sebagai suami/istri karena cacat badan atau penyakit yang dideritanya;

i. pasangan tidak dapat menjalankan kewajibannya sebagai suami/istri karena cacat badan atau penyakit yang dideritanya;

j. antara suami dan istri terjadi perselisihan dan pertengkaran terus menerus tanpa ada kemungkinan untuk rukun kembali;

k. antara suami dan istri selama dalam perkawinan tidak saling mencintai dan terjadi ketidakharmonisan dalam rumah tangga karena perkawinan yang dilakukan atas dasar paksaan dari orang lain misal orang tua atau saudara (kawin paksa);

l. pasangan beralih agama atau murtad yang mengakibatkan ketidakrukunan dalam keluarga;

m. terjadi ketidakharmonisan

permission of the other spouse and clear reason, ie. one of the spouses consciously and intentionally leaves the other spouse;

f. the spouse was incarcerated for 5 (five) years or more after marriage is held;

g. the spouse do polygamy;

h. domestic violence, ie. the spouse acts cruel and abusive;

i. the spouse cannot carry out the obligation as a husband/wife because of physical disability or illness;

j. there are constant arguing between husband and wife without the possibility of reconciliation;

k. husband and wife do not love each other during the marriage and there is disharmony in their family life because the marriage was carried out on the basis of coercion from other people such as parents or relatives (forced marriage);

l. the spouse change his/her religion or become apostate which causes family disharmony;

m. there is disharmony in family

dalam rumah tangga karena masalah finansial/ekonomi misal suami tidak bekerja atau tidak memberi nafkah kepada istri dan anak, istri berpenghasilan lebih besar dari suami, dan lain sebagainya.

- 44. Bencana** adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.
- 45. Bencana alam** adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor.
- 46. Kejadian Bencana** adalah peristiwa bencana yang terjadi dan dicatat berdasarkan tanggal kejadian, lokasi, jenis bencana, korban dan ataupun kerusakan. Jika terjadi bencana pada tanggal yang sama dan melanda lebih dari satu wilayah, maka dihitung sebagai satu kejadian.
- 47. Gempa bumi** adalah getaran atau guncangan yang terjadi di permukaan bumi yang disebabkan oleh tumbukan antar lempeng bumi, patahan
- life due to financial problems, for example: the husband does not work or provide a living for his wife and children, the wife earns more income than her husband, and so on.*
- 44. Disaster** is an events or sequences of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods of people caused by natural factors and/or non-natural factors and human factors that result in casualties, environmental damage, property losses, and psychological impacts.
- 45. Natural disasters** are disasters caused by events or a series of events caused by nature including earthquakes, tsunamis, volcanic eruptions, floods, droughts, hurricanes, and landslides.
- 46. Disaster events** are catastrophic events that occur and are recorded based on the date of the incident, location, type of disaster, victim and/or damage. If a disaster occurs on the same date and hits more than one region, it is counted as one event.
- 47. Earthquakes** are vibrations or shocks that occur on the surface of the earth caused by collisions between the earth's plates, active faults, volcanic activity, or rock

aktif, aktivitas gunung api, atau runtuhannya batuan.

48. **Letusan gunung api** adalah bagian dari aktivitas vulkanik yang dikenal dengan istilah “erupsi”. Bahaya letusan gunung api dapat berupa awan panas, lontaran material (pijar), hujan abu lebat, lava, gas racun, tsunami, dan banjir lahar.
49. **Tsunami** adalah serangkaian gelombang ombak laut raksasa yang timbul karena adanya pergeseran di dasar laut akibat gempa bumi.
50. **Tanah longsor** adalah salah satu jenis gerakan massa tanah atau batuan, ataupun percampuran keduanya, menuruni atau keluar lereng akibat terganggunya kestabilan tanah atau batuan penyusun lereng.
51. **Banjir** adalah peristiwa atau keadaan dengan terendamnya suatu daerah atau daratan karena volume air yang meningkat.
52. **Kekeringan** adalah ketersediaan air yang jauh di bawah kebutuhan air untuk kebutuhan hidup, pertanian, kegiatan ekonomi, dan lingkungan. Adapun yang dimaksud kekeringan di bidang pertanian adalah kekeringan yang terjadi di lahan pertanian yang ada tanaman (padi, jagung, kedelai, dan lain-lain) yang sedang dibudidayakan.
53. **Kebakaran hutan dan lahan** adalah suatu keadaan dengan hutan dan lahan dilanda api, debris.
48. **Volcanic eruptions** are part of volcanic activity known as “eruption”. The danger of volcanic eruptions can be hot clouds, material throws (incandescent), heavy ash rain, lava, poison gas, tsunamis, and lava floods.
49. **Tsunamis** are a series of giant ocean waves that arise due to a shift in the seabed due to an earthquake.
50. **Landslides** are one type of land mass movement or rock, or a mixture of both, down or out of the slope due to disruption of soil stability or rock slope constituents.
51. **Flood** is an event or situation where an area or land is submerged due to the increasing volume of water.
52. **Drought** is the availability of water that is far below the water needs for living needs, agriculture, economic activities, and the environment. The definition of drought in agriculture is drought that occurs in existing agricultural land crops (rice, corn, soybeans, and others) that are being cultivated.
53. **Forest and land fires** are a situation in which forests and land are hit by fire, resulting in

sehingga mengakibatkan kerusakan hutan dan lahan yang menimbulkan kerugian ekonomis dan atau nilai lingkungan. Kebakaran hutan dan lahan seringkali menyebabkan bencana asap yang dapat mengganggu aktivitas dan kesehatan masyarakat sekitar.

- 54. Angin puting beliung** adalah angin kencang yang datang secara tiba-tiba, mempunyai pusat, bergerak melingkar menyerupai spiral dengan kecepatan 40–50 km/jam hingga menyentuh permukaan bumi dan akan hilang dalam waktu singkat (3–5 menit).
- 55. Gelombang pasang** adalah gelombang tinggi yang ditimbulkan karena efek terjadinya siklon tropis di sekitar wilayah Indonesia dan berpotensi kuat menimbulkan bencana alam.
- 56. Abrasi** adalah proses pengikisan pantai oleh tenaga gelombang laut dan arus laut yang bersifat merusak. Abrasi biasanya disebut juga erosi pantai. Kerusakan garis pantai akibat abrasi ini dipicu oleh terganggunya keseimbangan alam daerah pantai tersebut. Walaupun abrasi bisa disebabkan oleh gejala alami, namun manusia sering disebut sebagai penyebab utama abrasi.
- 57. Korban** adalah orang/ sekelompok orang yang mengalami dampak buruk akibat bencana, seperti kerusakan
- damage to forests and land which results in economic losses and/ or environmental values. Forest and land fires often cause smoke disasters that can disrupt the activities and health of surrounding communities.*
- 54. Tornado** is a strong wind that comes suddenly, has a center, moves circularly like a spiral with a speed of 40-50 km/hour to touch the surface of the earth and will disappear in a short time (3–5 minutes).
- 55. Tidal waves** are high waves caused by the effects of tropical cyclones around the territory of Indonesia and have the potential to cause natural disasters.
- 56. Abrasion** is the process of eroding the coast by destructive ocean waves and ocean currents. Abrasion is usually referred to as coastal erosion. Damage to the coastline due to abrasion was triggered by the disruption of the natural balance of the coastal area. Although abrasion can be caused by natural symptoms, humans are often referred to as the main cause of abrasion.
- 57. Victims** are people/groups of people who experience adverse effects due to disasters, such as damage and/or loss of property,

dan atau kerugian harta benda, penderitaan dan atau kehilangan jiwa. Korban dapat dipilah berdasarkan klasifikasi korban meninggal, hilang, luka/sakit, menderita dan mengungsi.

58. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.

59. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

60. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

61. Penderita/terdampak adalah orang atau sekelompok orang yang menderita akibat dampak buruk bencana, seperti kerusakan dan atau kerugian harta benda, namun masih dapat menempati tempat tinggalnya.

62. Pengungsi adalah orang/ sekelompok orang yang terpaksa atau dipaksa keluar dari tempat tinggalnya ke tempat yang lebih aman dalam upaya menyelamatkan diri/jiwa untuk jangka waktu yang belum pasti sebagai akibat dampak buruk bencana.

63. Rusak berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.

suffering and or loss of life. Victims can be sorted according to the classification of dead, lost, injured/ sick, suffering and displaced victims.

58. Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.

59. Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.

60. Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.

61. Affected is a person or group of people who suffer from the adverse effects of a disaster, such as damage and/or loss of property, but can still occupy their place of residence.

62. Evacuated are people/groups of people who are forced or forced to leave their place of residence in a safer place in an effort to save themselves/soul for a period of time that is uncertain as a result of the adverse effects of the disaster.

63. Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.

- 64. Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak dan komponen penunjang rusak, tetapi bangunan masih tetap berdiri.
- 65. Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
66. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen, yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
- 67. Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
- 68. Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan
- 64. Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
- 65. Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.
66. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and nonfood basic needs which are measured by consumption/expenditure.
- The method used is calculating poverty line, which consists of two components, that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.
- 67. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line** is considered to be poor.
- 68. Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The

minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

69. Ukuran Kemiskinan
- a. **Head Count Index (HCI-P0)** adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 - b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1)** merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
 - c. **Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2)** memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.
70. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia, yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.

Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

69. *Poverty Measures*
- a. **Head Count Index (HCI-P0)** simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.
 - b. **Poverty Gap Index-P1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
 - c. **Poverty Severity Index-P2** describes inequality among the poor. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.
70. **The Human Development Index (HDI)** is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard of living.

71. Umur panjang dan hidup sehat digambarkan oleh angka harapan hidup saat lahir (e_0), yaitu jumlah tahun yang diharapkan dapat ditempuh oleh bayi yang baru lahir untuk hidup dengan asumsi bahwa pola angka kematian menurut umur pada saat kelahiran sama sepanjang usia bayi. Pengetahuan diukur melalui indikator rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah. Rata-rata lama sekolah adalah rata-rata lamanya (tahun) penduduk usia 25 tahun ke atas dalam menjalani pendidikan formal. Harapan lama sekolah didefinisikan sebagai lamanya (tahun) sekolah yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Standar hidup yang layak digambarkan oleh pengeluaran per kapita disesuaikan, yang ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan paritas daya beli.
72. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala
71. *A long and healthy life is measured by life expectancy at birth (e_0) that is defined as the number of years a newborn infant could expect to live if prevailing patterns of age-specific mortality rates at the time of birth were to stay the same throughout the infant's life. Knowledge is measured by mean years of schooling and expected years of schooling. Mean years of schooling is the average number of years education received by people ages 25 and older in their lifetime based on education attainment levels of the population converted into years of schooling based on theoretical durations of each level of education attended. Then, expected years of schooling is defined as the number of years schooling that a child of school entrance age can expect to receive if prevailing patterns of age-specific enrolment rates were to stay the same throughout the child's life.*
72. *BPS-Statistics Indonesia has been collecting village potential data since 1980. Podes has been regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*

dan terus menerus.

73. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan Kabupaten. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.

74. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

75. Cakupan Wilayah

Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait). Berdasarkan hasil Podes 2018, ada sebanyak 83.931 wilayah setingkat desa yang tersebar di 514 Kabupaten.

73. *Since 2008, Podes data collecting has been changed especially in providing additional information from subdistrict and Regency, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*

74. *Podes data is the only source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS-Statistics Indonesia on the data richness aspect.*

75. Podes Coverage

Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, kelurahan, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministry). There were 83,931 village-level areas spread over 514 regencies/municipalities based on the result of Podes 2018.

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan****Education**

Partisipasi sekolah terendah terjadi pada penduduk umur 19-24 tahun pada laki-laki dan perempuan. Pada kelompok usia ini terdapat 23,24 persen penduduk yang berstatus 'Masih Sekolah'. Pada kelompok usia 7 sampai dengan 24 tahun, terdapat 0,96 persen penduduk yang belum pernah sekolah. Sedangkan yang berstatus tidak sekolah lagi sebanyak 29,97 persen. Pada kelompok usia 7-12 tahun persentase penduduk yang tidak sekolah lagi mencapai 0,85 persen, sementara penduduk usia 13-15 tahun sebesar 9,47 persen; Penduduk usia 16-18 tahun 28,93 persen dan Penduduk usia 19-24 persen sebesar 75,53 persen.

Lowest school enrollment occurs in people aged 19-24 years in men and women. In this age group there are 23.24 percent of the population with the status of 'Still Schools'. In the age group 7 to 24 years, there were 0.96 percent of the population who have never attended school. While that status no longer students as much as 29.97 percent. In the age group 7-12 years the percentage of people who leave their schools reached 0.85 percent, while the population aged 13-15 years at 9.47 percent; Population aged 16-18 years 28.93 percent and the population ages 19-24 percent of 75.53 percent.

Kesehatan**Health**

Bidang kesehatan merupakan salah satu fokus pemerintah daerah. Pada level Sulawesi Barat kesehatan merupakan salah satu Strong Point Pembangunan Daerah. Keberhasilan pembangunan di bidang kesehatan dapat dilihat pada beberapa aspek seperti perkembangan sarana dan prasarana kesehatan.

The health sector is one focus of the local government. At the level of health of Sulawesi Barat is one of the Strong Point Regional Development. The success of health development can be seen in several aspects such as the development of health infrastructure.

Pada tahun 2020, jumlah sarana kesehatan di Sulawesi Barat sebanyak 9 Rumah Sakit, 1 Rumah Sakit Bersalin, 16 Poliklinik, 98 Puskesmas, 337 Puskesmas Pembantu (Pustu) dan 59 Apotek. Dengan keberadaan sarana kesehatan ini diharapkan seluruh

In 2020, the number of health facilities in Sulawesi Barat as much as 9 Hospital, 1 Hospital Maternity, 16 polyclinics, 98 health centers, 337 health centers (Pustu) and 59 pharmacies. In the presence of these health facilities is expected that all residents in Sulawesi

penduduk di Sulawesi Barat dapat terjangkau seluruhnya dengan akses pelayanan kesehatan, terutama bagi yang tinggal di daerah yang cukup jauh dari daerah perkotaan.

Namun, ternyata pada tahun 2020, terdapat 58,52 persen penduduk yang memiliki keluhan kesehatan tetapi tidak berobat jalan. Ironisnya, ada sekitar 1,07 persen penduduk yang tidak punya biaya berobat; 0,87 persen penduduk yang tidak ada biaya transportasi; dan 0,29 persen tidak ada sarana transportasi untuk berobat jalan.

Kemiskinan dan Pembangunan Manusia

Persentase penduduk miskin di Sulawesi Barat pada tahun 2020 adalah 11,50 persen atau sebesar 159,05 ribu penduduk. Ditinjau dari sisi pembangunan manusia, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Sulawesi Barat pada tahun 2020 meningkat menjadi 66,11. Capaian IPM ini tergolong dalam kategori IPM sedang.

Barat entirely with access to affordable health care, especially for those who live in areas far enough away from urban areas.

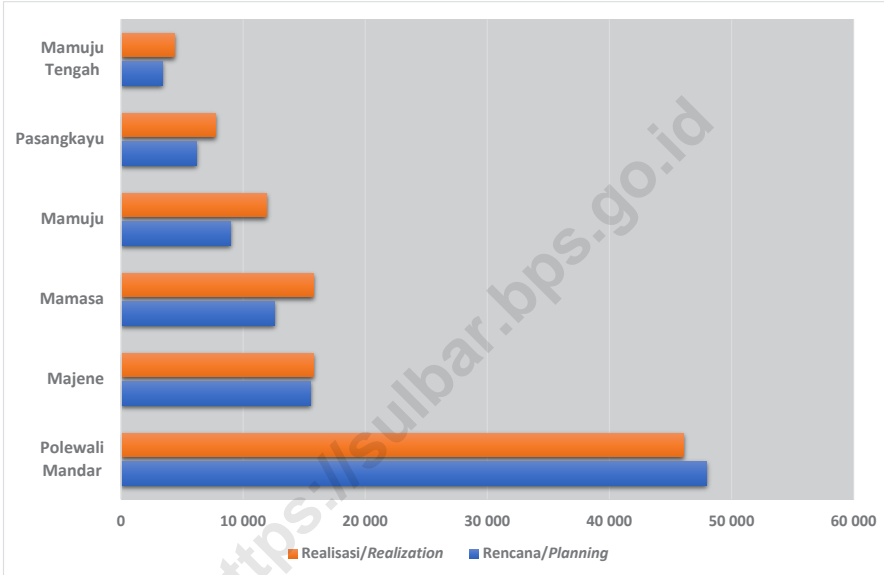
However, it turned out in 2020, 58.52 percent of the population had health complaints but are not ambulatory. Ironically, there are about 1.07 percent of the population who can not afford medical treatment; 0.87 percent of the population have no transportation costs; and 0.29 percent no means of transportation for outpatient treatment.

Poverty and Human Development

The percentage of poor people in Sulawesi Barat in 2020 was 11.50 percent or 159.05 thousand inhabitants. Viewed from the side of human development, the Human Development Index (HDI) in Sulawesi Barat province in 2020 increased to 66.11. Achievement of HDI is classified in the category of medium.

Gambar 4.1
Figures

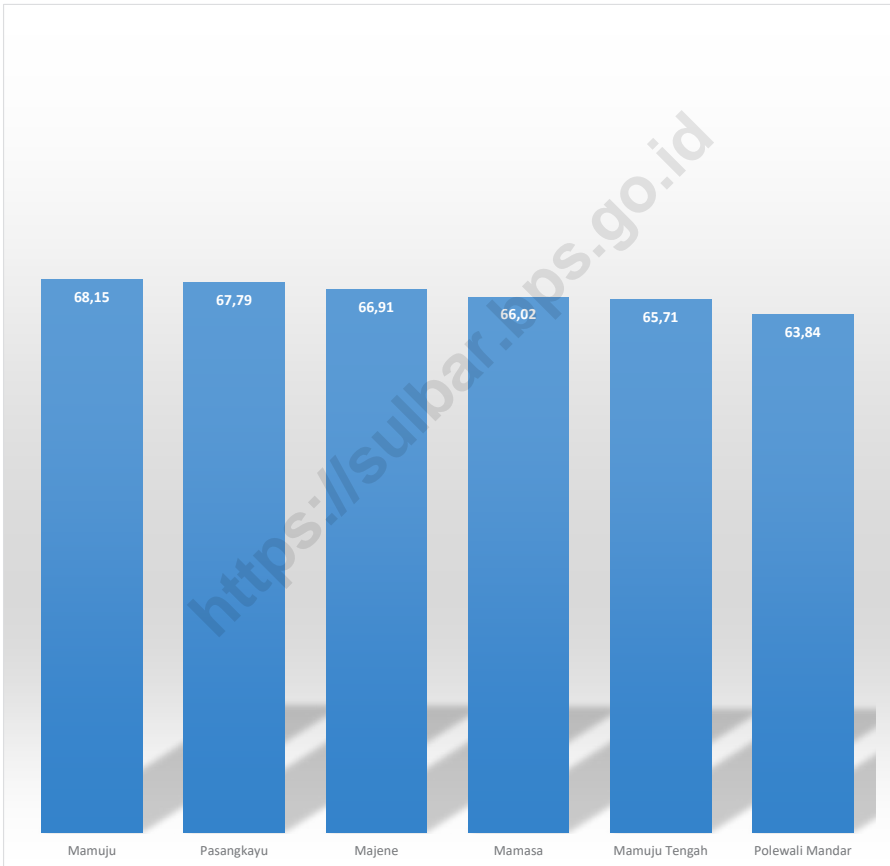
Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2020
Number of Beneficiary Family and Food Social Assistance Budget by Regency in Sulawesi Barat Province, 2020



Sumber/Source : Data Bantuan Sosial, Kementerian Sosial/Social Assistance Data, Ministry of Social Affairs

Gambar 4.2
Figures

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten di
Provinsi Sulawesi Barat, 2020**
*Human Development Index by Regency in Sulawesi Barat
Province, 2020*



Sumber/Source : BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel
Table 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Regency in Sulawesi Barat Province, 2019/2020 and 2020/2021

Kabupaten Regency	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	4	4	122	119	126	123
Polewali Mandar	31	30	85	85	116	115
Mamasa	12	11	226	175	238	186
Mamuju	3	2	109	89	112	91
Pasangkayu	21	20	88	82	109	102
Mamuju Tengah	5	11	66	58	71	69
Sulawesi Barat	76	78	696	608	772	686

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kabupaten Regency	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	46	42	515	538	561	580
Polewali Mandar	177	183	424	416	601	599
Mamasa	35	35	701	687	736	722
Mamuju	27	18	415	384	442	402
Pasangkayu	77	77	274	281	351	358
Mamuju Tengah	24	42	208	194	232	236
Sulawesi Barat	386	397	2 537	2 500	2 923	2 897

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kabupaten <i>Regency</i>	Murid/ <i>Pupils</i>					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Majene	490	432	5 438	5 796	5 928	6 228
Polewali Mandar	1 135	1 093	4 069	4 036	5 204	5 129
Mamasa	270	276	5 047	5 044	5 317	5 320
Mamuju	213	125	3 646	3 122	3 859	3 247
Pasangkayu	721	669	3 042	2 839	3 763	3 508
Mamuju Tengah	273	511	2 248	2 162	2 521	2 673
Sulawesi Barat	3 102	3 106	23 490	22 999	26 592	26 105

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, data semester ganjil 2020/*Ministry of Educations and Culture, 2020 odd semester data*

Tabel
Table 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018/2019 and 2019/2020

Kabupaten Regency	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	18	19	115	103	843	798
Polewali Mandar	65	70	285	290	3 320	3 410
Mamasa	9	12	32	41	132	182
Mamuju	35	28	101	102	1 025	1 039
Pasangkayu	13	14	44	46	421	450
Mamuju Tengah	7	14	19	37	343	431
Sulawesi Barat	147	157	596	619	6 084	6 310

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency in Sulawesi Barat Province, 2019/2020 and 2020/2021

Kabupaten Regency	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	169	169	2	2	171	171
Polewali Mandar	327	327	6	6	333	333
Mamasa	255	254	8	7	263	261
Mamuju	307	306	4	3	311	309
Pasangkayu	126	126	9	9	135	135
Mamuju Tengah	116	116	-	-	116	116
Sulawesi Barat	1 300	1 298	29	27	1 329	1 325

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kabupaten Regency	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	1 858	1 873	7	-	1 865	1 873
Polewali Mandar	3 325	3 462	35	30	3 360	3 492
Mamasa	2 553	2 598	55	54	2 608	2 652
Mamuju	2 618	2 724	36	58	2 654	2 782
Pasangkayu	1 252	1 294	67	61	1 319	1 355
Mamuju Tengah	1 112	1 142	-	-	1 112	1 142
Sulawesi Barat	12 718	13 093	200	203	12 918	13 296

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kabupaten Regency	Murid/Pupils					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Majene	20 623	20 044	82	138	20 705	20 182
Polewali Mandar	45 942	44 229	409	481	46 351	44 710
Mamasa	18 234	16 897	404	333	18 638	17 230
Mamuju	33 367	31 928	1 063	1 169	34 430	33 097
Pasangkayu	18 750	18 249	1 188	1 270	19 938	19 519
Mamuju Tengah	14 242	13 960	-	-	14 242	13 960
Sulawesi Barat	151 158	145 307	3 146	3 391	154 304	148 698

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 2020/ Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data up to 2020

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018/2019 and 2019/2020

Kabupaten Regency	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	2	2	17	18	19	20
Polewali Mandar	3	3	79	80	82	83
Mamasa	-	-	14	14	14	14
Mamuju	1	1	31	25	32	26
Pasangkayu	-	-	14	14	14	14
Mamuju Tengah	-	-	12	19	12	19
Sulawesi Barat	6	6	167	170	173	176

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kabupaten Regency	Guru /Teachers					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	66	48	258	231	324	279
Polewali Mandar	57	57	935	861	992	918
Mamasa	-	-	134	129	134	129
Mamuju	19	12	191	168	210	180
Pasangkayu	-	-	135	135	135	135
Mamuju Tengah	-	-	81	100	81	100
Sulawesi Barat	142	117	1 734	1 624	1 876	1 741

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kabupaten Regency	Murid/Pupils					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Majene	537	558	1 631	1 626	2 168	2 184
Polewali Mandar	468	428	8 439	8 368	8 907	8 796
Mamasa	-	-	792	703	792	703
Mamuju	186	223	1 673	1 761	1 859	1 984
Pasangkayu	-	-	1 319	1 442	1 319	1 442
Mamuju Tengah	-	-	1 197	1 382	1 197	1 382
Sulawesi Barat	1 191	1 209	15 051	15 282	16 242	16 491

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 15 Maret 2020/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020

Tabel 4.1.5
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency in Sulawesi Barat Province, 2019/2020 and 2020/2021

Kabupaten Regency	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	35	35	2	2	37	37
Polewali Mandar	79	79	7	7	86	86
Mamasa	70	70	29	29	99	99
Mamuju	57	57	10	9	67	66
Pasangkayu	41	41	7	8	48	49
Mamuju Tengah	31	32	5	5	36	37
Sulawesi Barat	313	314	60	60	373	374

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kabupaten Regency	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	578	596	10	10	588	606
Polewali Mandar	1 285	1 360	54	62	1 339	1 422
Mamasa	896	949	261	271	1 157	1 220
Mamuju	817	863	54	55	871	918
Pasangkayu	550	567	50	65	600	632
Mamuju Tengah	555	584	33	35	588	619
Sulawesi Barat	4 681	4 919	462	498	5 143	5 417

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kabupaten <i>Regency</i>	Murid/ <i>Pupils</i>					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Majene	7 534	7 646	129	113	7 663	7 759
Polewali Mandar	16 796	16 770	690	674	17 486	17 444
Mamasa	7 743	7 011	2 219	2 039	9 962	9 050
Mamuju	11 453	10 856	919	954	12 372	11 810
Pasangkayu	6 668	6 599	1 141	1 105	7 809	7 704
Mamuju Tengah	4 866	4 641	183	162	5 049	4 803
Sulawesi Barat	55 060	53 523	5 281	5 047	60 341	58 570

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 2020/ *Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data up to 2020*

Tabel 4.1.6 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018/2019 dan 2019/2020**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018/2019 and 2019/2020

Kabupaten Regency	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	2	2	21	22	23	24
Polewali Mandar	2	2	59	61	61	63
Mamasa	-	-	5	5	5	5
Mamuju	1	1	58	43	59	44
Pasangkayu	1	1	14	14	15	15
Mamuju Tengah	-	-	21	36	21	36
Sulawesi Barat	6	6	178	181	184	187

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kabupaten Regency	Guru /Teachers					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	78	65	371	329	449	394
Polewali Mandar	99	70	913	849	1 012	919
Mamasa	-	-	43	42	43	42
Mamuju	36	35	345	350	381	385
Pasangkayu	20	20	132	130	152	150
Mamuju Tengah	-	-	150	182	150	182
Sulawesi Barat	233	190	1 954	1 882	2 187	2 072

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kabupaten Regency	Murid/Students					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Majene	760	785	3 104	2 851	3 864	3 636
Polewali Mandar	947	941	8 164	7 689	9 111	8 630
Mamasa	-	-	537	379	537	379
Mamuju	749	735	3 484	3 444	4 233	4 179
Pasangkayu	125	117	1 137	1 142	1 262	1 259
Mamuju Tengah	-	-	1 746	2 142	1 746	2 142
Sulawesi Barat	2 581	2 578	18 172	17 647	20 753	20 225

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 15 Maret 2020/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020

Tabel 4.1.7
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency in Sulawesi Barat Province, 2019/2020 and 2020/2021

Kabupaten Regency	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	6	6	1	1	7	7
Polewali Mandar	13	13	4	4	17	17
Mamasa	17	17	4	4	21	21
Mamuju	17	17	4	4	21	21
Pasangkayu	12	12	-	-	12	12
Mamuju Tengah	10	10	-	-	10	10
Sulawesi Barat	75	75	13	13	88	88

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kabupaten Regency	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	252	260	10	10	262	270
Polewali Mandar	440	466	43	40	483	506
Mamasa	287	300	31	28	318	328
Mamuju	425	437	15	14	440	451
Pasangkayu	318	318	-	-	318	318
Mamuju Tengah	233	242	-	-	233	242
Sulawesi Barat	1 955	2 023	99	92	2 054	2 115

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kabupaten Regency	Murid/Pupils					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Majene	3 772	3 698	34	34	3 806	3 732
Polewali Mandar	7 831	7 586	556	482	8 387	8 068
Mamasa	3 794	3 760	588	463	4 382	4 223
Mamuju	6 880	6 468	346	299	7 226	6 767
Pasangkayu	4 651	4 655	-	-	4 651	4 655
Mamuju Tengah	3 425	3 215	-	-	3 425	3 215
Sulawesi Barat	30 353	29 382	1 524	1 278	31 877	30 660

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 2020/ *Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data up to 2020*

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency in Sulawesi Barat Province, 2019/2020 and 2020/2021

Kabupaten Regency	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	9	9	7	7	16	16
Polewali Mandar	14	14	15	14	29	28
Mamasa	14	14	26	24	40	38
Mamuju	9	9	15	15	24	24
Pasangkayu	9	9	5	5	14	14
Mamuju Tengah	4	4	10	9	14	13
Sulawesi Barat	59	59	78	74	137	133

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kabupaten Regency	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	358	365	53	69	411	434
Polewali Mandar	437	460	213	212	650	672
Mamasa	270	289	227	201	497	490
Mamuju	284	287	109	104	393	391
Pasangkayu	153	154	49	38	202	192
Mamuju Tengah	97	99	62	59	159	158
Sulawesi Barat	1 599	1 654	713	683	2 312	2 337

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kabupaten Regency	Murid/Pupils					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Majene	4 571	4 622	793	700	5 364	5 322
Polewali Mandar	6 778	6 823	2 878	2 749	9 656	9 572
Mamasa	2 508	2 644	2 190	1 975	4 698	4 619
Mamuju	4 196	4 124	1 545	1 390	5 741	5 514
Pasangkayu	1 949	1 970	342	386	2 291	2 356
Mamuju Tengah	1 044	983	693	532	1 737	1 515
Sulawesi Barat	21 046	21 166	8 441	7 732	29 487	28 898

Catatan/Note: ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school*

Sumber/Source: Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 2020/ *Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data up to 2020*

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018/2019 and 2019/2020

Kabupaten Regency	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	1	1	13	13	14	14
Polewali Mandar	2	2	27	27	29	29
Mamasa	-	-	3	5	3	5
Mamuju	1	1	36	27	37	28
Pasangkayu	1	1	9	9	10	10
Mamuju Tengah	-	-	14	23	14	23
Sulawesi Barat	5	5	102	104	107	109

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kabupaten Regency	Guru /Teachers					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	49	40	209	228	258	268
Polewali Mandar	108	80	422	399	530	479
Mamasa	-	-	36	38	36	38
Mamuju	46	46	188	176	234	222
Pasangkayu	24	21	65	57	89	78
Mamuju Tengah	-	-	105	119	105	119
Sulawesi Barat	227	187	1 025	1 017	1 252	1 204

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kabupaten Regency	Murid/Pupils					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Majene	340	383	1 107	1 208	1 447	1 591
Polewali Mandar	1 395	1 554	2 793	2 898	4 188	4 452
Mamasa	-	-	191	174	191	174
Mamuju	422	338	1 514	1 519	1 936	1 857
Pasangkayu	114	123	371	435	485	558
Mamuju Tengah	-	-	900	1 095	900	1 095
Sulawesi Barat	2 271	2 398	6 876	7 329	9 147	9 727

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 15 Maret 2020/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Perguruan Tinggi¹, Tenaga Pendidik, dan Mahasiswa² (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019 dan 2020

Number of Universities¹, Lecturers, and Students² (Public and Private) Under the Ministry of Research, Technology, and High Education/ Ministry of Education and Culture by Regency in Sulawesi Barat, 2019 and 2020

Kabupaten Regency	Perguruan Tinggi ¹ Universities ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	1	1	5	5	6	6
Polewali Mandar	–	...	5	7	5	7
Mamasa	–	...	1	1	1	1
Mamuju	–	...	6	7	6	7
Pasangkayu	–	...	–	...	–	...
Mamuju Tengah	–	...	–	...	–	...
Sulawesi Barat	1	1	17	20	18	21

Kabupaten Regency	Tenaga Pendidik Lecturers					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	362	370	135	155	497	525
Polewali Mandar	–	...	301	317	301	317
Mamasa	–	...	3	3	3	3
Mamuju	–	...	361	380	361	380
Pasangkayu	–	...	–	...	–	...
Mamuju Tengah	–	...	–	...	–	...
Sulawesi Barat	362	370	800	855	1 162	1 225

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kabupaten Regency	Mahasiswa ² Students ²					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Majene	8 047	5 580	1 618	1 703	9 665	7 283
Polewali Mandar	–	...	5 278	3 829	5 278	3 829
Mamasa	–	...	37	27	37	27
Mamuju	–	...	8 540	7 310	8 540	7 310
Pasangkayu	–	...	–	...	–	...
Mamuju Tengah	–	...	–	...	–	...
Sulawesi Barat	8 047	5 580	15 473	12 869	23 520	18 449

Catatan/Note: ¹ Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik/ Including Institute, College, Academy, and Polytechnic

² Data semester ganjil 2018 dan 2019/2018 and 2019 odd semester data

Sumber/Source: Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, data diambil pada bulan Desember 2019 dan Desember 2020/ Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) Ministry of Education and Culture, data was taken on December 2019 and December 2020

Tabel
Table 4.1.11

Jumlah Perguruan Tinggi¹, Mahasiswa, dan Tenaga Pendidik (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten di Sulawesi Barat, 2019 dan 2020

Number of Universities¹, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency in Sulawesi Barat, 2019 and 2020

Kabupaten Regency	Perguruan Tinggi ¹ Universities ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	1	1	1	1	2	2
Polewali Mandar	-	-	2	2	2	2
Mamasa	-	-	-	-	-	-
Mamuju	-	-	3	3	3	3
Pasangkayu	-	-	1	1	1	1
Mamuju Tengah	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Barat	1	1	7	7	8	8

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.11

Kabupaten Regency	Tenaga Pendidik Lecturers					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	60	57	25	15	85	72
Polewali Mandar	-	-	192	206	192	206
Mamasa	-	-	-	-	-	-
Mamuju	-	-	67	74	67	74
Pasangkayu	-	-	12	11	12	11
Mamuju Tengah	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Barat	60	57	296	306	356	363

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.11

Kabupaten Regency	Mahasiswa Students					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Majene	1 642	2 333	233	187	1 875	2 520
Polewali Mandar	-	-	1 838	1 968	1 838	1 968
Mamasa	-	-	-	-	-	-
Mamuju	-	-	948	939	948	939
Pasangkayu	-	-	211	183	211	183
Mamuju Tengah	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Barat	1 642	2 333	3 230	3 277	4 872	5 610

Catatan/Note: ¹ Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik/*Including Institute, College, Academy, and Polytechnic*
 Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah¹ di Provinsi Sulawesi Barat, 2018–2020
Percentage of Population Aged 7–24 Years by Sex, School Age Group, and School Participation¹ in Sulawesi Barat Province, 2018–2020

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2018		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki/Male			
7-12	1,25	98,12	0,63
13-15	1,41	86,93	11,66
16-18	0,00	64,46	35,54
19-24	1,29	21,62	77,09
7-24	1,08	68,12	30,79
Perempuan/Female			
7-12	1,41	98,39	0,20
13-15	0,66	92,94	6,40
16-18	0,12	73,20	26,68
19-24	0,47	26,70	72,83
7-24	0,78	72,29	26,93
Jumlah/Total			
7-12	1,33	98,25	0,42
13-15	1,03	89,95	9,02
16-18	0,06	68,69	31,25
19-24	0,89	24,10	75,01
7-24	0,94	70,16	28,90

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.12

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2019		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Laki-laki/Male			
7-12	0,83	97,66	1,51
13-15	1,37	87,61	11,02
16-18	1,12	64,53	34,34
19-24	1,40	24,82	73,78
7-24	1,15	68,86	29,99
Perempuan/Female			
7-12	0,60	99,01	0,40
13-15	0,57	92,48	6,95
16-18	1,20	74,62	24,17
19-24	1,46	22,42	76,12
7-24	0,94	71,35	27,71
Jumlah/Total			
7-12	0,71	98,34	0,95
13-15	0,99	89,92	9,09
16-18	1,16	69,31	29,53
19-24	1,43	23,64	74,93
7-24	1,05	70,08	28,87

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.12

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2020		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Laki-laki/Male			
7-12	0,43	98,94	0,63
13-15	0,59	87,23	12,18
16-18	1,27	68,86	29,87
19-24	2,00	21,22	76,78
7-24	1,08	68,04	30,88
Perempuan/Female			
7-12	1,22	97,71	1,07
13-15	0,33	93,01	6,65
16-18	1,20	70,88	27,92
19-24	0,44	25,31	74,25
7-24	0,83	70,14	29,03
Jumlah/Total			
7-12	0,82	98,33	0,85
13-15	0,46	90,07	9,47
16-18	1,24	69,84	28,93
19-24	1,23	23,24	75,53
7-24	0,96	69,07	29,97

Catatan/Note: ¹ Termasuk pendidikan nonformal (Paket A, Paket B, atau Paket C)/Including Package A, Package B, or Package C

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.13**Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Sulawesi Barat, 2019 dan 2020**
Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Sulawesi Barat Province, 2019 and 2020

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Enrollment Rate</i>		Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Enrollment Ratio</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI/Sederajat <i>Primary School</i>	95,83	95,64	107,32	99,32
SMP/MTs/Sederajat <i>Lower Secondary School</i>	69,36	69,98	82,71	84,67
SMA/SMK/MA/Sederajat <i>Upper Secondary School</i>	57,64	58,00	84,10	81,28

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 4.1.14 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Sulawesi Barat, 2019 dan 2020**
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification in Sulawesi Barat Province, 2019 and 2020

Kelompok Umur Age Group	Perkotaan Urban		Perdesaan Rural		Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15-19	100,00	99,87	99,49	99,54	99,62	99,62
20-24	99,54	99,61	99,29	99,20	99,35	99,30
25-29	99,55	98,77	98,19	98,56	98,51	98,61
30-34	100,00	95,42	98,57	95,29	98,82	95,32
35-39	99,22	93,68	95,49	95,10	96,35	94,80
40-44	97,77	98,50	94,46	90,20	95,28	92,22
45-49	98,22	95,82	93,99	94,04	94,95	94,46
50+	85,46	87,00	77,94	78,52	79,79	80,59
Jumlah/Total	95,84	95,28	92,63	92,51	93,40	93,17
15-24	99,78	99,75	99,40	92,51	99,49	93,17
15-44	99,31	97,88	97,62	96,63	98,03	96,92
15+	95,84	95,28	92,63	92,51	93,40	93,17
45+	89,08	89,55	82,85	83,19	84,35	84,72

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 4.1.15

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kabupaten dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Sulawesi Barat, 2018–2020
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Regency and Educational Level in Sulawesi Barat Province, 2018–2020

Kabupaten Regency	SD Primary School			SMP Lower Secondary School		
	2018	2019	2020	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	79	80	80	45	49	47
Polewali Mandar	166	164	166	111	106	108
Mamasa	169	167	169	93	94	94
Mamuju	101	101	101	73	75	75
Pasangkayu	63	63	63	43	44	43
Mamuju Tengah	54	55	54	36	36	37
Sulawesi Barat	632	630	633	401	404	404

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.15*

Kabupaten Regency	SMA <i>Upper Secondary School</i>			SMK <i>Vocational School</i>		
	2018	2019	2020	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	19	18	19	14	15	14
Polewali Mandar	43	38	39	21	22	24
Mamasa	24	25	26	36	33	33
Mamuju	34	36	37	18	19	19
Pasangkayu	18	20	20	10	10	10
Mamuju Tengah	18	19	19	15	12	11
Sulawesi Barat	156	156	160	114	111	111

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.15

Kabupaten Regency	Perguruan Tinggi University		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
Majene	5	5	6
Polewali Mandar	2	2	2
Mamasa	5	5	4
Mamuju	7	6	6
Pasangkayu	1	1	1
Mamuju Tengah	2	2	2
Sulawesi Barat	22	21	21

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018–2020**
Table 4.2.1 **Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018–2020**

Kabupaten Regency	Rumah Sakit Hospital			Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2018	2019	2020	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	1	1	1	-	-	-
Polewali Mandar	3	3	2	1	1	1
Mamasa	2	2	2	-	-	-
Mamuju	2	2	2	-	-	-
Pasangkayu	1	1	1	1	-	-
Mamuju Tengah	1	1	1	-	-	-
Sulawesi Barat	10	10	9	2	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kabupaten Regency	Poliklinik Polyclinic			Puskesmas Public Health Center		
	2018	2019	2020	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	-	-	-	11	11	11
Polewali Mandar	5	8	7	20	20	20
Mamasa	-	1	-	17	18	18
Mamuju	5	3	3	25	23	23
Pasangkayu	6	6	6	15	16	15
Mamuju Tengah	-	-	-	12	10	11
Sulawesi Barat	16	18	16	100	98	98

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kabupaten Regency	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center			Apotek Pharmacy		
	2018	2019	2020	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Majene	38	39	39	7	10	10
Polewali Mandar	62	61	63	19	19	23
Mamasa	126	117	120	2	2	2
Mamuju	34	27	35	11	6	7
Pasangkayu	38	40	35	5	9	13
Mamuju Tengah	42	44	45	3	4	4
Sulawesi Barat	340	328	337	47	50	59

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.2.2

Distribusi Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Hidup dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Kabupaten dan Penolong Persalinan di Sulawesi Barat, 2019 dan 2020

Percentage Distribution of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who Had Live Birth in The Two Years Preceding The Survey by Regency and Last Birth Attendance in Sulawesi Barat, 2019 and 2020

Kabupaten Regency	Dokter ¹ Doctor ¹		Bidan Midwife		Tenaga Kesehatan Lain Other Medical Personnel	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	17,24	16,25	79,50	77,08	2,15	0,00
Polewali Mandar	18,92	21,70	72,75	73,37	6,51	0,00
Mamasa	15,04	23,49	72,88	60,19	12,08	0,00
Mamuju	9,35	18,23	78,15	67,52	11,73	1,26
Pasangkayu	22,46	24,79	72,79	70,25	4,76	0,00
Mamuju Tengah	14,45	17,55	76,79	73,05	8,76	0,00
Sulawesi Barat	16,48	20,40	75,16	70,61	7,46	0,29

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Kabupaten Regency	Dukun Traditional Birth Attendant		Lainnya ² Others ²		Jumlah Total	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	1,11	6,68	0,00	0,00	100,00	100,00
Polewali Mandar	1,20	4,93	0,61	0,00	100,00	100,00
Mamasa	0,00	11,17	0,00	5,15	100,00	100,00
Mamuju	0,78	11,92	0,00	1,08	100,00	100,00
Pasangkayu	0,00	3,35	0,00	1,61	100,00	100,00
Mamuju Tengah	0,00	9,40	0,00	0,00	100,00	100,00
Sulawesi Barat	0,69	7,68	0,19	1,02	100,00	100,00

Catatan/Note: ¹ Dokter kandungan dan dokter umum/*Obstetrician and general practice doctor*

² Termasuk tidak ada penolong Persalinan/*Including not using a birth attendant*

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.3

Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019
Number of Medical Personnel by Regency in Sulawesi Barat Province, 2019

Kabupaten Regency	Dokter ¹ Doctor	Dokter Gigi ² Dentist	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Tenaga Kefarmasian Pharmacy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	17	14	188	149	26
Polewali Mandar	64	23	385	273	62
Mamasa	23	4	173	175	27
Mamuju	73	30	587	306	76
Pasangkayu	29	8	148	158	49
Mamuju Tengah	21	11	81	113	23
Sulawesi Barat	227	90	1 562	1 174	263

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

Kabupaten Regency	Tenaga Kesehatan Masyarakat Public Health Worker	Tenaga Kesehatan Lingkungan Enviromental Health Worker	Tenaga Gizi Nutritionist	Ahli Teknologi Laboratorium Medik Medical Laboratory Technician
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Majene	22	11	15	17
Polewali Mandar	90	27	29	43
Mamasa	18	13	25	17
Mamuju	65	34	51	57
Pasangkayu	33	20	28	21
Mamuju Tengah	18	13	6	3
Sulawesi Barat	246	118	154	158

Catatan/Note: ¹ Dokter dalam tabel ini termasuk dokter spesialis (selain spesialis gigi) dan dokter umum/Doctor in this table include medical specialist (exclude dentist specialist) and general practitioner

² Dokter gigi dalam tabel ini termasuk dokter spesialis gigi dan dokter gigi/Doctor in this table include dentist dan dentist specialist

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat/Health Regional Office of Sulawesi Barat Province

Tabel
Table 4.2.4

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2016–2020
Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Regency in Sulawesi Barat Province, 2016–2020

Kabupaten Regency	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	31,13	20,07	25,75	27,90	31,76
Polewali Mandar	24,67	24,33	30,75	25,32	27,71
Mamasa	20,43	19,47	28,89	25,85	26,51
Mamuju	30,38	27,32	32,09	27,22	26,10
Pasangkayu	24,90	26,64	26,19	20,71	19,08
Mamuju Tengah	30,28	41,21	29,29	38,09	24,15
Sulawesi Barat	26,73	25,74	29,47	26,77	26,29

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.5**Kasus Penyakit Menurut Kabupaten dan Jenis Penyakit di
Provinsi Sulawesi Barat, 2019**
*Disease Cases by Regency and Type of Disease in Sulawesi
Barat Province, 2019*

Kabupaten Regency	Angka Penemuan TBC (%) Case Detection Rate TBC (%)	Angka Keberhasilan Pengobatan TBC (%) Success Rate TBC (%)	Jumlah Kasus Baru AIDS¹ Number of New Cases of AIDS¹
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene	77	93	9
Polewali Mandar	55	92	28
Mamasa	48	92	5
Mamuju	79	93	13
Pasangayu	60	81	19
Mamuju Tengah	77	89	-
Sulawesi Barat	63	92	74

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.5*

Kabupaten Regency	Penemuan Kasus Baru Kusta per 100.000 Penduduk <i>New Case Detection Rate of Leprosy per 100.000 Population</i>	Angka Kesakitan Malaria per 1.000 Penduduk <i>Morbidity Rate of Malaria per 1000 Population</i>	Angka Kesakitan DBD per 100.000 Penduduk <i>Incidence Rate DHF per 100.000 Population</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Majene	26,2	0,89	33,71
Polewali Mandar	16,6	0,01	55,35
Mamasa	2,5	0,04	2,55
Mamuju	7,6	0,13	116,32
Pasangkayu	15,8	0,01	101,84
Mamuju Tengah	8,4	0,14	26,65
Sulawesi Barat	13,4	0,14	62

Catatan/*Note*: ¹Data kasus AIDS pada publikasi tahun bersangkutan dapat berbeda dengan publikasi tahun sebelumnya dikarenakan terdapat penambahan kasus yang belum melaporkan/*The case data of AIDS in the newest publication may be different from the previous publication due to the addition of unreported cases*

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat/*Health Regional Office of Sulawesi Barat Province*

Tabel
Table 4.2.6**Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2017-2019***Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Regency in Sulawesi Barat Province, 2017-2019*

Kabupaten Regency	Rumah Sakit Umum General Hospital			Rumah Sakit Khusus Special Hospital		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	1	1	1	-	-	...
Polewali Mandar	2	2	2	-	-	...
Mamasa	2	2	2	-	-	...
Mamuju	3	4	4	-	-	...
Pasangkayu	1	1	1	-	-	...
Mamuju Tengah	1	1	1	-	-	...
Sulawesi Barat	10	11	11	-	-	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.6*

Kabupaten <i>Regency</i>	Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>			Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	-	-	-	11	11	11
Polewali Mandar	2	1	1	20	20	20
Mamasa	-	-	-	17	17	17
Mamuju	-	-	-	22	22	22
Pasangkayu	-	-	-	15	15	15
Mamuju Tengah	-	-	-	10	10	10
Sulawesi Barat	2	1	1	95	95	95

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.6*

Kabupaten Regency	Klinik/Balai Kesehatan Medical Clinic			Posyandu Integrated Service Post			Polindes Village Maternity Cottage		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
Majene	-	-	3	321	324	325	-
Polewali Mandar	-	-	5	635	636	641	17
Mamasa	-	-	2	235	147	312	-
Mamuju	-	-	1	388	380	397	-
Pasangkayu	-	-	5	298	283	282	18
Mamuju Tengah	-	-	1	157	162	53	-
Sulawesi Barat	-	-	17	2 034	1 932	2 010	35

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat/*Health Regional Office of Sulawesi Barat Province*

Tabel
Table 4.2.7**Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2016–2020***Percentage of People Who Had Health Complaint and Had Outpatient During a Month Prior to the Survey by Regency in Sulawesi Barat Province, 2016–2020*

Kabupaten Regency	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	58,21	41,71	48,25	50,55	35,01
Polewali Mandar	56,52	45,67	53,75	54,38	42,86
Mamasa	50,95	46,55	59,77	55,69	41,99
Mamuju	44,21	34,31	41,23	43,42	48,48
Pasangkayu	40,70	33,56	50,67	52,81	34,13
Mamuju Tengah	47,72	24,37	33,10	27,65	37,60
Sulawesi Barat	50,61	38,02	48,64	47,82	41,48

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.8

Distribusi Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan Menurut Kabupaten dan Alasan Utama Tidak Berobat Jalan di Provinsi Sulawesi Barat, 2020
Percentage Distribution of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to the Survey and Had Not Outpatient by Province and Main Reason for not Outpatient in Sulawesi Barat Province, 2020

Kabupaten Regency	Tidak punya biaya berobat No money for outpatient	Tidak ada biaya transportasi No money for transportation	Tidak ada sarana transportasi No transportation utilities
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene	0,00	0,00	0,00
Polewali Mandar	0,00	0,65	0,31
Mamasa	4,12	2,04	0,00
Mamuju	1,57	2,23	1,01
Pasangkayu	1,07	0,00	0,00
Mamuju Tengah	1,99	0,00	0,00
Sulawesi Barat	1,07	0,87	0,29

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.8

Kabupaten <i>Regency</i>	Waktu tunggu pelayanan lama <i>Long lay time for health services</i>	Mengobati sendiri <i>Self treatment</i>	Tidak ada yang mendampingi <i>No accompanying</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Majene	0,00	54,39	0,18
Polewali Mandar	3,11	45,56	0,76
Mamasa	0,00	41,62	0,00
Mamuju	0,12	66,75	0,00
Pasangkayu	0,00	52,88	0,17
Mamuju Tengah	0,00	57,87	0,28
Sulawesi Barat	1,04	52,48	0,33

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.8

Kabupaten Regency	Merasa tidak perlu Not necessary	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Majene	44,70	0,73	100,00
Polewali Mandar	44,80	4,83	100,00
Mamasa	51,97	0,25	100,00
Mamuju	28,10	0,22	100,00
Pasangkayu	42,58	3,29	100,00
Mamuju Tengah	37,42	2,44	100,00
Sulawesi Barat	41,57	2,35	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 4.2.9

Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Merokok dalam Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten dan Kelompok Umur di Provinsi Sulawesi Barat, 2020
Percentage of People Aged 15 Years and Above Who are Smoking During a Month Prior to The Survey by Regency and Age Group in Sulawesi Barat Province, 2020

Kabupaten Regency	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	65+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	27,84	20,65	18,85	15,86	9,25	7,55
Polewali Mandar	25,66	20,06	20,31	16,49	9,56	7,92
Mamasa	27,07	19,83	19,74	16,29	9,94	7,13
Mamuju	28,66	24,15	20,39	14,77	7,53	4,49
Pasangkayu	25,1	26,58	22,74	14,67	7,35	3,55
Mamuju Tengah	24,76	22,99	22,45	16,65	8,37	4,78
Sulawesi Barat	26,57	22,06	20,59	15,82	8,75	6,21

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 4.2.10 **Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Kabupaten dan Jenis Jaminan di Provinsi Sulawesi Barat, 2019 dan 2020**
Percentage of Population Who Has Health Insurance by Regency and Types of Health Insurance in Sulawesi Barat Province, 2019 and 2020

Kabupaten Regency	BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) <i>BPJS Health Insurance for poor and near poor</i>		BPJS Kesehatan Non-Penerima Bantuan Iuran (Non-PBI) <i>Non-PBI BPJS Health</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	66,16	65,76	17,57	16,88
Polewali Mandar	49,64	56,94	21,23	18,67
Mamasa	45,71	57,90	20,67	18,87
Mamuju	51,60	58,63	14,98	15,94
Pasangkayu	36,05	40,54	25,25	26,45
Mamuju Tengah	37,13	45,16	23,01	22,37
Sulawesi Barat	48,75	55,29	20,05	19,24

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.10

Kabupaten Regency	Jamkesda Regional Health Insurance		Asuransi Swasta Private Insurance		Perusahaan/Kantor Company/Office	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Majene	0,06	0,09	0,29	0,17	0,14	0,12
Polewali Mandar	76,75	82,58	0,10	0,06	0,06	1,15
Mamasa	2,66	0,58	0,05	0,00	0,12	0,00
Mamuju	40,95	46,48	0,15	0,46	0,16	0,29
Pasangkayu	1,59	0,33	0,40	0,43	5,64	2,34
Mamuju Tengah	0,23	0,20	0,30	0,00	2,34	2,32
Sulawesi Barat	33,88	36,45	0,18	0,19	1,03	0,97

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 4.2.11 **Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Provinsi Sulawesi Barat, 2019**
Number of Medical Specialist, General Practitioners, and Dentists by Health Facilities in Sulawesi Barat Province, 2019

Sarana Pelayanan Kesehatan Health Facilities	Dokter Spesialis Medical Specialist	Dokter Umum General Practitioners	Dokter Gigi Dentists
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	...	136	62
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	82	102	17
Sulawesi Barat	82	238	79

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat/*Health Regional Office of Sulawesi Barat Province*

Tabel
Table 4.2.12

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Sulawesi Barat, 2016–2019

Number of Pregnant Women, Conducting K1 Visits, Conducting K4 Visits, Chronic Energy Lack, and Getting Iron Tablets (Fe) in Sulawesi Barat Province, 2016–2019

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil Number of Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 Conducting K1 Visits	Melakukan Kunjungan K4 Conducting K4 Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Lack	Mendapat Zat Besi (Fe) Getting Iron Tablets (Fe)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2016	32 220	29 554	24 019	3 758	24 856
2017	35 695	29 531	24 289	NA	NA
2018	35 927	28 834	24 465	NA	24 212
2019	36 136	22 185	24 566

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat/Health Regional Office of Sulawesi Barat Province

Tabel
Table 4.2.13

Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kabupaten di Sulawesi Barat (kali), 2019

Number of Adolescents Aged 15-24 Who Received Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Regency in Sulawesi Barat (times), 2019

Kabupaten Regency	Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Reproductive Health Counselling	Penyuluhan HIV/AIDS HIV/AIDS Counselling	Penyuluhan KB Family Planning Counselling
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene	167	194	164
Polewali Mandar	9 205	8 343	15 924
Mamasa	117	117	117
Mamuju	8	5	19
Pasangkayu	2 407	2 640	1 691
Mamuju Tengah	5 716	1 107	1 320
Sulawesi Barat	17 620	12 406	19 235

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat/Health Regional Office of Sulawesi Barat Province

Tabel
Table 4.2.14

Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2020
Number of Family Planning Clinics (KKB) and Village Family Planning Service Posts (PPKBD) by Regency in Sulawesi Barat Province, 2020

Kabupaten Regency	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Posts
(1)	(2)	(3)
Majene	14	82
Polewali Mandar	29	167
Mamasa	19	181
Mamuju	34	99
Pasangkayu	25	63
Mamuju Tengah	13	56
Sulawesi Barat	134	648

Sumber/Source: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Sulawesi Barat/Regional Office of Population and Family Planning in Sulawesi Barat Province

Tabel 4.2.15 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2020
Number of Fertile Age Couples and Active Family Planning Participants by Regency in Sulawesi Barat Province, 2020

Kabupaten Regency	Jumlah PUS Number of Fertile Age Couples	Peserta KB Aktif Active Family Planning Participant							Jumlah Total
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condoms	Implan Implant	Suntikan Injection	Pil	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Majene	28 665	1 208	656	75	864	6 440	8 977	4 993	23 213
Polewali Mandar	22 828	487	454	128	211	2 179	7 563	5 756	16 778
Mamasa	25 996	1 479	489	17	274	4 646	6 764	7 882	21 551
Mamuju	72 532	1 381	1 580	218	1 720	6 311	28 655	17 446	57 311
Pasangkayu	26 904	1 467	778	145	598	2 563	7 467	6 141	19 159
Mamuju Tengah	19 302	255	284	62	268	3 074	7 367	3 573	14 883
Sulawesi Barat	196 227	6 277	4 241	645	3 935	25 213	66 793	45 791	152 895

Sumber/Source: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Sulawesi Barat/Regional Office of Population and Family Planning in Sulawesi Barat Province

Tabel
Table 4.2.16

Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kabupaten dan Jenis Imunisasi di Provinsi Sulawesi Barat, 2019
Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Regency and Type of Immunization in Sulawesi Barat Province, 2019

Kabupaten Regency	Polio Polio			
	1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	80,70	82,20	81,10	82,40
Polewali Mandar	90,10	92,40	89,50	88,40
Mamasa	77,50	80,70	82,20	82,60
Mamuju	97,80	99,70	95,90	93,00
Pasangkayu	64,40	65,90	63,50	61,40
Mamuju Tengah	91,60	93,30	91,30	90,40
Sulawesi Barat	85,50	87,60	85,50	84,50

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.16*

Kabupaten Regency	DPT DPT			BCG BCG	Campak/MR Measles/ Rubella
	1	2	3+		
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Majene	81,70	81,70	80,80	80,75	116,00
Polewali Mandar	83,90	80,30	77,90	88,59	91,50
Mamasa	77,10	82,90	83,30	76,35	78,90
Mamuju	100,30	95,80	92,50	97,37	96,10
Pasangkayu	63,70	60,70	56,60	63,65	62,60
Mamuju Tengah	93,80	92,00	92,20	91,91	98,40
Sulawesi Barat	84,30	82,40	80,40	84,77	91,50

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat/*Health Regional Office of Sulawesi Barat Province*

Tabel 4.2.17 Banyaknya Akseptor Baru dan Akseptor Aktif KB Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2020
Number of New and Active Family Planning Acceptors by Regency in Sulawesi Barat Province, 2020

Kabupaten Regency	Akseptor Baru New Acceptor	Akseptor Aktif Active Acceptor
(1)	(2)	(3)
Majene	2 849	23 213
Polewali Mandar	6 800	16 778
Mamasa	1 367	21 551
Mamuju	4 016	57 311
Pasangkayu	2 456	19 159
Mamuju Tengah	1 315	14 883
Sulawesi Barat	18 803	152 895

Sumber/Source: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Office of Population and Family Planning in Sulawesi Barat Province*

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HOUSING AND ENVIRONMENT

Tabel 4.3.1 **Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Luas Lantai di Provinsi Sulawesi Barat (m²), 2020**
Table 4.3.1 **Percentage Distribution of Household by Regency and Floor Area in Sulawesi Barat Province (m²), 2020**

Kabupaten Regency	Luas Lantai/Floor Area (m ²)					Jumlah Total
	≤19	20–49	50–99	100–149	150+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	3,86	29,22	50,21	12,90	3,82	100,00
Polewali Mandar	2,50	21,04	54,36	12,87	9,23	100,00
Mamasa	7,64	52,23	33,39	5,66	1,07	100,00
Mamuju	2,89	34,43	44,14	12,61	5,94	100,00
Pasangkayu	1,83	45,16	37,61	10,71	4,69	100,00
Mamuju Tengah	1,53	30,56	50,24	13,32	4,35	100,00
Sulawesi Barat	3,19	32,85	46,48	11,67	5,81	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 4.3.2

Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Sumber Air Minum di Provinsi Sulawesi Barat, 2020

Percentage Distribution of Household by Regency and Source of Drinking Water in Sulawesi Barat Province, 2020

Kabupaten Regency	Leding ¹ Piped Water ¹	Pompa Pumped Water	Air Dalam Kemasan ² Bottled Water ²	Sumur Terlindung Protected Well
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	10,95	9,62	37,72	10,95
Polewali Mandar	13,94	16,49	18,53	19,98
Mamasa	10,99	3,98	1,24	0,32
Mamuju	13,53	8,82	28,86	16,61
Pasangkayu	0,00	13,57	48,42	20,52
Mamuju Tengah	2,40	15,34	32,57	20,50
Sulawesi Barat	10,09	12,05	26,22	15,91

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.2*

Kabupaten Regency	Sumur Tak Terlindung Unprotected Well	Mata Air Terlindung Protected Spring	Mata Air Tak Terlindung Unprotected Spring	Air Permukaan Surface Water
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	3,94	18,43	0,79	7,61
Polewali Mandar	8,35	12,36	3,30	6,74
Mamasa	1,74	8,61	23,85	48,08
Mamuju	8,00	16,47	5,33	2,19
Pasangkayu	2,26	3,41	0,91	8,83
Mamuju Tengah	14,31	5,34	2,78	2,28
Sulawesi Barat	6,69	11,53	5,60	10,91

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.2*

Kabupaten <i>Regency</i>	Air Hujan <i>Rainwater Collection</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(10)	(11)	(12)
Majene	0,00	0,00	100,00
Polewali Mandar	0,00	0,31	100,00
Mamasa	1,03	0,15	100,00
Mamuju	0,19	0,00	100,00
Pasangkayu	1,50	0,57	100,00
Mamuju Tengah	4,48	0,00	100,00
Sulawesi Barat	0,81	0,20	100,00

Catatan/*Note*: ¹ Leding meteran dan leding eceran/*Metered piped and retail piped tap*

² Air kemasan bermerek dan air isi ulang/*Branded bottled and total refill water*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, *National Socioeconomic Survey March*

Tabel
Table 4.3.3**Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Sumber Penerangan di Provinsi Sulawesi Barat, 2020**
Percentage Distribution of Household by Regency and Lighting Source in Sulawesi Barat Province, 2020

Kabupaten Regency	Listrik PLN State Electricity Company	Listrik Non-PLN Own Electricity Company	Bukan Listrik Non Electricity	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	96,80	2,55	0,65	100,00
Polewali Mandar	95,89	2,97	1,14	100,00
Mamasa	65,16	32,65	2,18	100,00
Mamuju	88,36	10,85	0,79	100,00
Pasangkayu	82,09	15,23	2,67	100,00
Mamuju Tengah	86,19	12,79	1,01	100,00
Sulawesi Barat	87,80	10,86	1,34	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 4.3.4

Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Provinsi Sulawesi Barat, 2020
Percentage Distribution of Household by Regency and Type of Toilet Facility Used by The Household in Sulawesi Barat Province, 2020

Kabupaten Regency	Sendiri Not Shared	Bersama/ Komunal Shared/ Communal	MCK Umum Public Facility	Tidak Menggunakan Not Using	Tidak ada No Facility	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	68,65	9,22	8,14	0,29	13,70	100,00
Polewali Mandar	82,11	5,83	1,14	0,57	10,35	100,00
Mamasa	63,88	7,73	12,14	0,40	15,84	100,00
Mamuju	67,26	7,03	2,85	0,00	22,86	100,00
Pasangkayu	73,12	6,44	1,29	0,51	18,64	100,00
Mamuju Tengah	75,13	4,41	1,72	0,50	18,24	100,00
Sulawesi Barat	73,31	6,66	3,76	0,38	15,88	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 4.3.5**Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Bahan Bakar Utama Untuk Memasak di Provinsi Sulawesi Barat, 2020**
Percentage Distribution of Household by Regency and Main Cooking Fuel in Sulawesi Barat Province, 2020

Kabupaten Regency	Listrik Electricity	Gas/Elpiji ¹ Gas/LPG ¹	Minyak Tanah Kerosene	Arang/Briket Charcoal/ Briquet
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	0,22	88,76	0,00	0,00
Polewali Mandar	0,54	78,78	0,00	0,00
Mamasa	1,30	38,36	0,00	0,00
Mamuju	0,15	88,77	0,00	0,00
Pasangkayu	0,56	93,38	0,17	0,13
Mamuju Tengah	0,14	93,33	0,00	0,00
Sulawesi Barat	0,48	80,39	0,02	0,02

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.5

Kabupaten Regency	Kayu Wood	Lainnya ² Others ²	Jumlah Total
(1)	(6)	(7)	(8)
Majene	10,11	0,91	100,00
Polewali Mandar	20,39	0,29	100,00
Mamasa	59,63	0,71	100,00
Mamuju	11,08	0,00	100,00
Pasangkayu	5,14	0,62	100,00
Mamuju Tengah	6,53	0,00	100,00
Sulawesi Barat	18,72	0,37	100,00

Catatan/Note: ¹ Elpiji 5,5 kg + elpiji 12 kg + elpiji 3 kg + gas kota/biogas/LPG 5,5 kg + LPG 12 kg + LPG 3 kg + natural gas/biogas

² Termasuk rumah tangga yang tidak memasak/Including households that do not cook

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 4.3.6 **Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal di Provinsi Sulawesi Barat, 2020**
Percentage Distribution of Household by Regency and Dwelling Ownership Status in Sulawesi Barat Province, 2020

Kabupaten Regency	Milik Sendiri Private	Kontrak/Sewa Lease/Rent	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	94,27	1,18	4,56	100,00
Polewali Mandar	90,61	1,60	7,80	100,00
Mamasa	86,61	2,18	11,21	100,00
Mamuju	87,50	3,32	9,18	100,00
Pasangkayu	74,79	3,11	22,10	100,00
Mamuju Tengah	88,76	1,31	9,93	100,00
Sulawesi Barat	87,56	2,15	10,29	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 4.3.7**Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Jenis Lantai Terluas di Provinsi Sulawesi Barat, 2020**
Percentage Distribution of Household by Regency and Main Material of Dwelling Floor in Sulawesi Barat Province, 2020

Kabupaten Regency	Bukan Tanah Not earth/sand	Tanah ¹ Earth/sand ¹	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene	98,68	1,32	100,00
Polewali Mandar	99,06	0,94	100,00
Mamasa	94,90	5,10	100,00
Mamuju	96,60	3,40	100,00
Pasangkayu	99,29	0,71	100,00
Mamuju Tengah	96,92	3,08	100,00
Sulawesi Barat	97,82	2,18	100,00

Catatan/Note: ¹ Termasuk "lainnya"/Including "others"

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 4.3.8 **Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Layanan Sanitasi Layak Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2016–2020**
Percentage of Household by Regency and Improved Sanitation Services in Sulawesi Barat Province, 2016-2020

Kabupaten Regency	2016	2017	2018 ^a	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	60,56	63,11	66,97	72,09	86,66
Polewali Mandar	67,91	66,10	72,83	82,44	79,63
Mamasa	32,87	34,63	45,34	51,24	26,00
Mamuju	58,89	60,95	64,51	68,39	80,70
Pasangkayu	62,43	62,47	76,10	75,92	75,93
Mamuju Tengah	60,60	58,56	71,39	79,95	72,05
Sulawesi Barat	59,35	59,48	67,36	73,39	72,75

Catatan/Note: Data menggunakan konsep sanitasi layak terbaru berdasarkan surat Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas Nomor 661/Dt.2.4/01/2019/Use the latest concept of improved sanitation based on the letter from Ministry of National Development Planning Number 661/Dt.2.4/01/2019

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 4.3.9

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Layanan Sumber Air Minum Layak Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2016–2020
Percentage of Household by Regency and Improved Drinking Water Services in Sulawesi Barat Province, 2016–2020

Kabupaten Regency	2016	2017	2018 ^a	2019 ^a	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	86,80	90,97	77,78
Polewali Mandar	76,13	81,02	87,64
Mamasa	28,98	22,91	58,74
Mamuju	80,31	71,34	72,66
Pasangkayu	82,09	79,16	78,29
Mamuju Tengah	63,32	68,78	72,64
Sulawesi Barat	71,99	71,50	77,07

Catatan/Note: Data menggunakan konsep sanitasi layak terbaru berdasarkan surat Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas Nomor 661/Dt.2.4/01/2019/Use the latest concept of improved sanitation based on the letter from Ministry of National Development Planning Number 661/Dt.2.4/01/2019

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 4.3.10 **Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Jenis Atap Rumah Terluas yang Digunakan di Provinsi Sulawesi Barat, 2020**
Percentage of Household by Regency and Type of Dwelling Main Roof in Sulawesi Barat Province, 2020

Kabupaten Regency	Jenis Atap Rumah Terluas yang Digunakan Type of Dwelling Main Roof			
	Beton Concrete	Genteng Tile	Sirap Shingle	Seng Zinc
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	0,27	1,73	0,40	91,98
Polewali Mandar	1,60	0,93	0,24	89,98
Mamasa	0,74	0,47	0,70	94,57
Mamuju	1,81	1,09	0,17	91,13
Pasangkayu	1,87	2,67	0,15	89,21
Mamuju Tengah	0,77	1,58	0,58	94,13
Sulawesi Barat	1,33	1,30	0,32	91,32

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.10

Kabupaten Regency	Jenis Atap Rumah Terluas yang Digunakan Type of Dwelling Main Roof			Jumlah Total
	Asbes Asbestos	Ijuk/Rumbia Fibers/Thatch	Lainnya Others	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	2,65	2,83	0,14	100,00
Polewali Mandar	0,58	5,73	0,95	100,00
Mamasa	0,53	2,37	0,63	100,00
Mamuju	1,33	4,05	0,42	100,00
Pasangkayu	0,89	4,86	0,34	100,00
Mamuju Tengah	1,24	1,40	0,31	100,00
Sulawesi Barat	1,08	4,08	0,56	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 4.3.11 **Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Jenis Dinding Bangunan Tempat Tinggal di Provinsi Sulawesi Barat, 2020**
Percentage of Household by Regency and Type of Dwelling Wall in Sulawesi Barat Province, 2020

Kabupaten Regency	Jenis Dinding Bangunan Tempat Tinggal Type of Dwelling Wall				Jumlah Total
	Tembok Wall	Kayu Wood	Bambu Bamboo	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	53,22	33,29	2,99	10,50	100,00
Polewali Mandar	49,24	37,51	2,00	11,26	100,00
Mamasa	29,24	65,20	5,29	0,27	100,00
Mamuju	58,35	40,23	0,22	1,20	100,00
Pasangkayu	60,02	37,72	-	2,26	100,00
Mamuju Tengah	54,32	44,53	-	1,15	100,00
Sulawesi Barat	51,05	41,73	1,69	5,53	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

4.4 KRIMINALITAS CRIME

Tabel
Table

4.4.1

Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan, Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk, dan Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Sulawesi Barat, 2017–2019

Crime Total, Crime Rate per 100,000 Population, and Percentage of Crime Clearance by Departmental (Resort) Police Office in Sulawesi Barat Province, 2017–2019

Kepolisian Resort <i>Departmental (Resort) Police Office</i>	Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan <i>Crime Total</i>		
	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene	289	333	262
Polewali Mandar	714	434	794
Mamasa	104	126	137
Mamuju	390	774	348
Pasangkayu	386	447	414
Sulawesi Barat	4 169	2 139	3 698

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.1*

Kepolisian Resort <i>Departmental (Resort) Police Office</i>	Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk <i>Crime Rate per 100,000 Population</i>		
	2017	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Majene	171	194	151
Polewali Mandar	165	99	179
Mamasa	66	79	85
Mamuju	140	270	119
Pasangkayu	234	263	237
Sulawesi Barat	172	158	268

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.4.1

Kepolisian Resort <i>Departmental (Resort) Police Office</i>	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana <i>Percentage of Crime Clearance</i>		
	2017	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Majene	71	62	70
Polewali Mandar	56	52	63
Mamasa	69	71	82
Mamuju	78	53	47
Pasangkayu	64	51	94
Sulawesi Barat	58	54	68

Catatan/*Note*: Angka Sulawesi Barat merupakan jumlah dari semua kabupaten dan Polda Sulawesi Barat/ *Sulawesi Barat Figures is the total of all regencies and Indonesian National Police of Sulawesi Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Statistik Politik dan Keamanan/*Statistics Indonesia, Politic and Security Statistics Survey*

4.5 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.5.1 Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan¹ ke Tanah Suci Mekah Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018–2020
Table 4.5.1 *Number of Hajj Pilgrims Departured¹ to the Holyland of Mecca by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018–2020*

Kabupaten Regency	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene	251	277	—
Polewali Mandar	508	640	—
Mamasa	109	108	—
Mamuju	265	347	—
Pasangkayu	158	174	—
Mamuju Tengah	158	215	—
Sulawesi Barat	1 449	1 761	—

Catatan/Note: ¹ Melalui Kementerian Agama/Managed by Ministry of Religious Affairs

Sumber/Source: Keputusan Menteri Agama RI Nomor 494 Tahun 2020 Tentang Pembatalan Penyelenggaraan Jemaah Haji pada Penyelenggaraan Ibadah Haji Tahun 1441H/2020M/Decisional agreement of the Minister of Religious Affairs Number 494 of 2020 Concerning the Cancellation of Organizing Hajj Pilgrims at the Implementation of Worship Hajj Year 1441 H/2020 M

Tabel
Table 4.5.2**Nikah dan Cerai Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018–2020**
Number of Marriages and Divorces by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018–2020

Kabupaten Regency	Nikah ^{1,2,3} Marriage ^{1,2,3}			Cerai ^{2,4} / Divorces ^{2,4}		
	2018	2019	2020	Cerai Talak Divorce by Talak		
(1)	(4)	(5)	(6)	2018	2019	2020
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	1 669	1 660	...	43	45	59
Polewali Mandar	4 475	4 432	...	176	152	187
Mamasa	204	242
Mamuju	1 539	1 676	...	120	100	80
Pasangkayu	1 051	949	...	4	40	52
Mamuju Tengah	747	800
Sulawesi Barat	9 685	9 759	8 366 ^r	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.2

Kabupaten Regency	Cerai ^{2,4} / Divorces ^{2,4}					
	Cerai Gugat Divorce by Petition			Jumlah Total		
	2018	2019	2020	2018	2019	2020
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	124	134	139	167	179	198
Polewali Mandar	466	474	474	642	626	661
Mamasa
Mamuju	280	241	238	400	341	318
Pasangkayu	7	107	90	11	147	142
Mamuju Tengah
Sulawesi Barat [†] [†]	...

Catatan/Note: ¹ Termasuk bedolan (nikah di luar KUA)/Including non formal registration

² Hanya untuk yang beragama Islam/Applies only for moslem

Data cerai masih bergabung dengan Provinsi Sulawesi Selatan/Data of divorces were included in Sulawesi Selatan Province

Sumber/Source: ³ Kementerian Agama RI (Dirjen Bimas Islam) per 26 Januari 2021/Ministry of Religious Affairs (Directorate General of Islamic Community Guidance) per January 26th, 2021

⁴ Mahkamah Agung (Dirjen Badan Peradilan Agama) per 29 Januari 2021/The Supreme Court (Directorate General of Religious Justice Affairs) per January 29th, 2021

Tabel
Table 4.5.3**Jumlah Perceraian Menurut Kabupaten dan Faktor di
Provinsi Sulawesi Barat, 2020**
*Number of Divorces by Regency and Factors in Sulawesi
Barat Province, 2020*

Kabupaten Regency	Zina Adultery	Mabuk Alcohol Abuse	Madat Drug Abuse	Judi Gambling	Meninggal- kan Salah Satu Pihak Spousal Abandonment
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	–	–	1	–	56
Polewali Mandar	3	13	3	7	199
Mamasa
Mamuju	2	2	–	1	68
Pasangkayu	–	3	–	–	25
Mamuju Tengah
Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.3

Kabupaten Regency	Dihukum Penjara Incarceration	Poligami Polygamy	Kekerasan Dalam Rumah Tangga Domestic Violence	Cacat Badan Disability	Perselisihan dan Pertengkaran Terus Menerus Constant Arguing
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Majene	2	–	3	–	123
Polewali Mandar	3	5	21	2	355
Mamasa
Mamuju	1	1	13	–	219
Pasangkayu	3	1	8	–	90
Mamuju Tengah
Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.3*

Kabupaten Regency	Kawin Paksa Forced Marriage	Murtad Apostate	Ekonomi Financial Problems	Lain-lain Others	Jumlah Total
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Majene	–	–	13	–	198
Polewali Mandar	1	2	47	–	661
Mamasa	–
Mamuju	2	2	7	–	318
Pasangkayu	2	2	8	–	142
Mamuju Tengah	–
Sulawesi Barat	–

Catatan/Note: Data cerai 2020 masih bergabung dengan Provinsi Sulawesi Selatan/*Data of divorces 2020 were included in Sulawesi Selatan Province*

Sumber/Source: Mahkamah Agung (Direjen Badan Peradilan Agama) per 29 Januari 2021/*The Supreme Court (Directorate General of Religious Justice Affairs) per January 29th, 2021*

Tabel 4.5.4 **Persentase Penduduk Menurut Kabupaten dan Agama yang Dianut di Provinsi Sulawesi Barat, 2020**
Percentage of Population by Regency and Religion in Sulawesi Barat Province, 2020

Kabupaten Regency	Islam Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Majene	99,66	0,16	0,10	0,05	0,03	0,00	100,00
Polewali Mandar	95,04	4,13	0,58	0,23	0,02	0,00	100,00
Mamasa	22,72	70,23	4,20	2,82	0,03	0,00	100,00
Mamuju	81,52	16,11	0,67	1,64	0,05	0,00	100,00
Pasangkayu	85,83	7,87	1,60	4,66	0,04	0,00	100,00
Mamuju Tengah	79,04	12,43	1,70	6,56	0,27	0,00	100,00
Sulawesi Barat	80,24	16,18	1,30	2,22	0,06	0,00	100,00

Sumber/Source: Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat/Office of Ministry of Religious Affairs of Sulawesi Barat Province

Tabel
Table 4.5.5**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2020**
Number of Places of Worship by Regency and Religion in Sulawesi Barat Province, 2020

Kabupaten Regency	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	329	138	1	1	-	-
Polewali Mandar	915	155	46	9	1	2
Mamasa	104	6	646	75	14	-
Mamuju	584	54	267	15	7	-
Pasangkayu	427	91	95	14	19	-
Mamuju Tengah	230	59	89	22	17	2
Sulawesi Barat	2 589	503	1 144	136	58	4

Sumber/Source: Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat/ Office of Ministry of Religious Affairs of Sulawesi Barat Province

Tabel 4.5.6 Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2020
Number of Natural Disaster Events by Regency in Sulawesi Barat Province, 2020

Kabupaten Regency	Gempa Bumi Earthquake	Tsunami Tsunami	Gempa Bumi dan Tsunami Eathquake and Tsunami	Letusan Gunung Api Volcanic Eruption	Tanah Longsor Landslide	Banjir Floods
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	–	–	–	–	–	–
Polewali Mandar	–	–	–	–	1	2
Mamasa	–	–	–	–	–	2
Mamuju	–	–	–	–	–	–
Pasangkayu	–	–	–	–	1	1
Mamuju Tengah	1	–	–	–	–	–
Sulawesi Barat	1	–	–	–	2	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.6*

Kabupaten <i>Regency</i>	Kekeringan <i>Drought</i>	Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fires</i>	Angin Puting Beliung <i>Tornado</i>	Gelombang Pasang/Abrasi <i>Tidal Wave/ Abrasion</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Majene	–	–	–	–
Polewali Mandar	–	–	2	–
Mamasa	–	–	–	–
Mamuju	–	–	–	–
Pasangkayu	–	–	–	–
Mamuju Tengah	–	–	1	–
Sulawesi Barat	–	–	3	–

Catatan/Note: ¹ Kejadian bencana yang terjadi di lebih dari satu wilayah administrasi berdampak, kejadian bencana yang dihitung adalah kejadian bukan berdasarkan wilayah administrasi, sehingga jika satu kejadian bencana berdampak pada lebih dari satu wilayah administrasi, maka pencatatan kejadian bencana tetap ditulis satu kejadian bencana/*Disaster events that occur in more than one affected administrative area, counted disaster incidents are not based on administrative areas, so if one disaster event affects more than one administrative area, the disaster event recording is still written as one disaster event.*

² Data update per 5 Januari 2021 yang akan terus divalidasi sampai tanggal 31 Maret 2021/*Data updates per January 5th, 2021 will continue to be validated until the date of March 31, 2021.*

Sumber/Source: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/*National Agency for Disaster Management*

Tabel 4.5.7 Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2020
Table 4.5.7 Number of Victims Due to Natural Disaster by Regency in Sulawesi Barat Province, 2020

Kabupaten Regency	Gempa Bumi Earthquake		
	Meninggal dan Hilang Fatality and Missing	Luka-luka Casualty	Terdampak dan Mengungsi Affected and Evacuated
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene	–	–	–
Polewali Mandar	–	–	–
Mamasa	–	–	–
Mamuju	–	–	–
Pasangkayu	–	–	–
Mamuju Tengah	–	1	44
Sulawesi Barat	–	1	44

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.7

Kabupaten <i>Regency</i>	Tsunami <i>Tsunami</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Majene	–	–	–
Polewali Mandar	–	–	–
Mamasa	–	–	–
Mamuju	–	–	–
Pasangkayu	–	–	–
Mamuju Tengah	–	–	–
Sulawesi Barat	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten Regency	Gempa Bumi dan Tsunami Earthquake and Tsunami		
	Meninggal dan Hilang Fatality and Missing	Luka-luka Casualty	Terdampak dan Mengungsi Affected and Evacuated
(1)	(8)	(9)	(10)
Majene	–	–	–
Polewali Mandar	–	–	–
Mamasa	–	–	–
Mamuju	–	–	–
Pasangkayu	–	–	–
Mamuju Tengah	–	–	–
Sulawesi Barat	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.7

Kabupaten <i>Regency</i>	Letusan Gunung Api <i>Volcanic Eruption</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
Majene	–	–	–
Polewali Mandar	–	–	–
Mamasa	–	–	–
Mamuju	–	–	–
Pasangkayu	–	–	–
Mamuju Tengah	–	–	–
Sulawesi Barat	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten Regency	Tanah Longsor Landslide		
	Meninggal dan Hilang Fatality and Missing	Luka-luka Casualty	Terdampak dan Mengungsi Affected and Evacuated
(1)	(14)	(15)	(16)
Majene	–	–	–
Polewali Mandar	3	4	–
Mamasa	–	–	–
Mamuju	–	–	–
Pasangkayu	–	–	1 310
Mamuju Tengah	–	–	–
Sulawesi Barat	3	4	1 310

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.7

Kabupaten <i>Regency</i>	Banjir <i>Floods</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(17)	(18)	(19)
Majene	–	–	–
Polewali Mandar	–	–	3 723
Mamasa	–	–	415
Mamuju	–	–	–
Pasangkayu	–	–	3 838
Mamuju Tengah	–	–	–
Sulawesi Barat	–	–	7 976

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten Regency	Kekeringan Drought		
	Meninggal dan Hilang Fatality and Missing	Luka-luka Casualty	Terdampak dan Mengungsi Affected and Evacuated
(1)	(20)	(21)	(22)
Majene	–	–	–
Polewali Mandar	–	–	–
Mamasa	–	–	–
Mamuju	–	–	–
Pasangkayu	–	–	–
Mamuju Tengah	–	–	–
Sulawesi Barat	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.7

Kabupaten <i>Regency</i>	Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fires</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(23)	(24)	(25)
Majene	–	–	–
Polewali Mandar	–	–	–
Mamasa	–	–	–
Mamuju	–	–	–
Pasangkayu	–	–	–
Mamuju Tengah	–	–	–
Sulawesi Barat	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten Regency	Angin Puting Beliung Tornado		
	Meninggal dan Hilang Fatality and Missing	Luka-luka Casualty	Terdampak dan Mengungsi Affected and Evacuated
(1)	(26)	(27)	(28)
Majene	–	–	–
Polewali Mandar	–	–	29
Mamasa	–	–	–
Mamuju	–	–	–
Pasangkayu	–	–	–
Mamuju Tengah	–	–	34
Sulawesi Barat	–	–	63

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.7

Kabupaten <i>Regency</i>	Gelombang Pasang/Abrasi <i>Tidal Wave/Abrasion</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(29)	(30)	(31)
Majene	–	–	–
Polewali Mandar	–	–	–
Mamasa	–	–	–
Mamuju	–	–	–
Pasangkayu	–	–	–
Mamuju Tengah	–	–	–
Sulawesi Barat	–	–	–

Catatan/*Note*: Data update per 5 Januari 2021 yang akan terus divalidasi sampai tanggal 31 Maret 2021/*Data updates per January 5th, 2021 will continue to be validated until the date of March 31, 2021*

Sumber/*Source*: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/*National Agency for Disaster Management*

Tabel 4.5.8 **Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019 dan 2020**
Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Regency in Sulawesi Barat Province, 2019 and 2020

Kabupaten Regency	Rusak Berat Severely Damaged		Rusak Sedang Damaged	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	...	–	...	–
Polewali Mandar	2	2	2	–
Mamasa	...	2	...	–
Mamuju	69	–	23	–
Pasangkayu	...	–	...	–
Mamuju Tengah	2	4	18	–
Sulawesi Barat	73	8	43	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.8

Kabupaten Regency	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>		Terendam <i>Submerged</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	...	–	...	–
Polewali Mandar	38	5	...	409
Mamasa	...	1	20	40
Mamuju	147	–	...	–
Pasangkayu	3	–	40	861
Mamuju Tengah	...	15	15	–
Sulawesi Barat	188	21	75	1310

Catatan/Note: Data update per 5 Januari 2021 yang akan terus divalidasi sampai tanggal 31 Maret 2021/Data updates per January 5th, 2021 will continue to be validated until the date of March 31, 2021

Sumber/Source: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/National Agency for Disaster Management

Tabel 4.5.9 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018–2020
Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018–2020

Kabupaten Regency	Banjir Flood		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene	16	4	2
Polewali Mandar	16	6	10
Mamasa	24	21	9
Mamuju	33	45	44
Pasangkayu	48	32	36
Mamuju Tengah	21	12	6
Sulawesi Barat	158	120	107

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.9

Kabupaten <i>Regency</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Majene	1	24	–
Polewali Mandar	–	4	9
Mamasa	1	106	29
Mamuju	12	86	41
Pasangkayu	19	48	20
Mamuju Tengah	1	56	21
Sulawesi Barat	34	324	120

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.9*

Kabupaten Regency	Tanah Longsor Landslide		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Majene	20	3	12
Polewali Mandar	16	8	18
Mamasa	93	70	70
Mamuju	20	26	30
Pasangkayu	10	4	9
Mamuju Tengah	9	6	1
Sulawesi Barat	168	117	140

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel
Table 4.5.10

Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2020
Number of Beneficiary Family and Food Social Assistance Budget by Regency in Sulawesi Barat Province, 2020

Kabupaten Regency	Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Number of Beneficiary Family		Jumlah Anggaran (rupiah) Budget Amount (rupiahs)	
	Rencana Planning	Realisasi Realization	Rencana Planning	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	15 549	15 728	3 109 800 000	3 145 600 000
Polewali Mandar	47 933	46 106	9 586 600 000	9 221 200 000
Mamasa	12 564	15 786	2 512 800 000	3 157 200 000
Mamuju	8 963	11 928	1 792 600 000	2 385 600 000
Pasangkayu	6 183	7 713	1 236 600 000	1 542 600 000
Mamuju Tengah	3 378	4 356	675 600 000	871 200 000
Sulawesi Barat	94 570	101 617	18 914 000 000	20 323 400 000

Sumber/Source: Data Bantuan Sosial, Kementerian Sosial/Social Assistance Data, Ministry of Social Affairs

Tabel 4.5.11 **Jumlah Taruna Siaga Bencana Pada Dinas Sosial Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2015-2019**
Number of Damaged House Due to Non-Natural Disaster by Regency in Sulawesi Barat Province, 2015-2019

Kabupaten Regency	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	36	-	50	57	57
Polewali Mandar	35	-	54	60	60
Mamasa	164	-	181	188	188
Mamuju	36	-	53	60	66
Pasangkayu	36	-	50	57	59
Mamuju Tengah	105	-	42	49	45
Provinsi/Province					
Sulawesi Barat	118	-	182	204	201
Jumlah Total	530	-	612	675	676

Sumber/Source: Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Barat/Social Agency of Sulawesi Barat Province

Tabel
Table 4.5.12**Jumlah Kelompok Pemberdayaan Fakir Miskin dan Jumlah Bantuan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019**
Number of Poor Empowerment Group and Total Assistance by Regency in Sulawesi Barat Province, 2019

Kabupaten <i>Regency</i>	Kelompok <i>Group</i>		Bantuan (Juta Rupiah) <i>Assistance (Million Rupiah)</i>	
	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan <i>Urban</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	-	20	-	400 000 000
Polewali Mandar	26	6	520 000 000	120 000 000
Mamasa	14	4	280 000 000	80 000 000
Mamuju	50	40	1 000 000 000	800 000 000
Pasangkayu	-	-	-	-
Mamuju Tengah	10	-	200 000 000	-
Sulawesi Barat	100	70	2 000 000 000	1 400 000 000

Sumber/Source: Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Barat/Social Agency of Sulawesi Barat Province

Tabel 4.5.13 **Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019**
Table 4.5.13 **Number of People with Social Welfare Problems by Regency in Sulawesi Barat Province, 2019**

Kabupaten Regency	Lanjut Usia Terlantar Neglected Elderly	Penyandang Disabilitas People With Disabilities	Penyandang Disabilitas Berat People With Severe Disabilities	Data Korban Pemasungan Confinement Victim
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	58	60	5	6
Polewali Mandar	168	420	87	4
Mamasa	90	-	-	7
Mamuju	82	150	25	4
Pasangkayu	30	42	8	2
Mamuju Tengah	83	138	32	5
Jumlah Total	511	810	157	28

Sumber/Source: Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Barat/Social Agency of Sulawesi Barat Province

Tabel
Table 4.5.14

Jumlah Kelompok Usaha Bersama yang Mendapat Bantuan¹ dari Dinas Sosial Menurut kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019
Number of Join Business Group That Got Help¹ From Social Agency by Regency in Sulawesi Barat Province, 2019

Kabupaten Regency	Kelompok Usaha Bersama Join Business Group	Jumlah Bantuan Total Assistance (Rupiah/Rupiahs)
(1)	(2)	(3)
Majene	20	400 000 000
Polewali Mandar	32	640 000 000
Mamasa	18	200 000 000
Mamuju	90	1 800 000 000
Pasangkayu	-	-
Mamuju Tengah	10	200 000 000
Jumlah Total	170	3 240 000 000

Catatan/Notes : ¹ Bantuan dari Kementerian melalui Dekon Pusat/Assistance from the Ministry through the Central Decon¹

Sumber/Source: Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Barat/Social Agency of Sulawesi Barat Province

4.6 KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT

Tabel 4.6.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Sulawesi Barat, 2013–2020**
Table 4.6.1 **Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Sulawesi Barat Province, 2013–2020**

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	
	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural
(1)	(2)	(3)
2013 Maret/March	218 429	211 850
2013 September/September	230 973	228 346
2014 Maret/March	235 934	233 215
2014 September/September	245 959	246 695
2015 Maret/March	257 004	263 110
2015 September/September	269 080	279 594
2016 Maret/March	273 224	290 340
2016 September/September	280 117	295 739
2017 Maret/March	295 178	304 849
2017 September/September	318 376	315 137
2018 Maret/March	321 324	318 512
2018 September/September	326 426	323 561
2019 Maret/March	328 806	328 014
2019 September/September	340 649	339 838
2020 Maret/March	354 993	349 695
2020 September/September	356 967	352 269

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.6.1

Tahun Year	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)		
	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural
(1)	(4)	(5)	(6)
2013 Maret/March	26,63	124,50	151,10
2013 September/September	24,60	129,60	154,20
2014 Maret/March	26,31	127,58	153,89
2014 September/September	29,87	124,82	154,69
2015 Maret/March	27,39	133,09	160,48
2015 September/September	22,51	130,69	153,21
2016 Maret/March	22,85	129,88	152,73
2016 September/September	25,07	121,83	146,90
2017 Maret/March	23,50	126,26	149,76
2017 September/September	30,02	119,45	149,47
2018 Maret/March	30,76	121,02	151,78
2018 September/September	31,45	121,38	152,83
2019 Maret/March	31,28	120,12	151,40
2019 September/September	30,82	121,05	151,87
2020 Maret/March	31,67	120,34	152,02
2020 September/September	28,13	130,91	159,05

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.1

Tahun Year	Persentase Penduduk Miskin (%) Percentage of Poor People (%)		
	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural
(1)	(7)	(8)	(9)
2013 Maret/March	9,18	13,26	12,30
2013 September/September	8,57	13,31	12,23
2014 Maret/March	9,16	13,19	12,27
2014 September/September	9,99	12,67	12,05
2015 Maret/March	10,52	12,87	12,40
2015 September/September	8,69	12,70	11,90
2016 Maret/March	8,59	12,56	11,74
2016 September/September	8,43	12,00	11,19
2017 Maret/March	8,53	12,03	11,30
2017 September/September	9,50	11,70	11,18
2018 Maret/March	9,64	11,75	11,25
2018 September/September	9,80	11,66	11,22
2019 Maret/March	9,63	11,45	11,02
2019 September/September	9,41	11,43	10,95
2020 Maret/March	9,59	11,26	10,87
2020 September/September	9,98	11,89	11,50

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret dan September/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March and September

Tabel
Table 4.6.2

Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019 dan 2020
Number and Percentage of Poor People by Regency in Sulawesi Barat Province, 2019 and 2020

Kabupaten Regency	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)			
	2019		2020	
	Maret March	September September	Maret March	September September
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	23,76	...	24,12	...
Polewali Mandar	68,86	...	68,18	...
Mamasa	21,64	...	21,86	...
Mamuju	20,57	...	20,65	...
Pasangkayu	7,42	...	7,95	...
Mamuju Tengah	9,16	...	9,25	...
Sulawesi Barat	151,40	151,87	152,01	159,05

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.2

Kabupaten Regency	Persentase Penduduk Miskin (%) Percentage of Poor People (%)			
	2019		2020	
	Maret March	September September	Maret March	September September
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	13,72	...	13,73	...
Polewali Mandar	15,60	...	15,26	...
Mamasa	13,42	...	13,38	...
Mamuju	7,06	...	6,92	...
Pasangkayu	4,28	...	4,48	...
Mamuju Tengah	6,87	...	6,79	...
Sulawesi Barat	11,02	10,95	10,87	11,50

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.6.3

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Menurut Daerah di Provinsi Sulawesi Barat, 2013–2020

Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region in Sulawesi Barat Province, 2013–2020

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan <i>Poverty Gap Index</i>			Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Poverty Severity Index</i>		
	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+ Perdesaan Urban+Rural	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+ Perdesaan Urban+Rural
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2013 Maret/March	0,82	2,21	1,89	0,20	0,61	0,52
2013 September/September	0,48	1,54	1,30	0,05	0,33	0,27
2014 Maret/March	0,98	1,58	1,44	0,16	0,28	0,25
2014 September/September	2,21	1,86	1,94	0,76	0,44	0,52
2015 Maret/March	1,49	2,04	1,93	0,36	0,49	0,46
2015 September/September	0,90	1,70	1,54	0,13	0,35	0,31
2016 Maret/March	0,90	2,22	1,95	0,14	0,57	0,48
2016 September/September	1,69	1,90	1,85	0,40	0,45	0,44
2017 Maret/March	0,89	2,14	1,88	0,15	0,57	0,48
2017 September/September	0,98	2,06	1,81	0,15	0,54	0,45
2018 Maret/March	1,22	1,92	1,76	0,27	0,50	0,44
2018 September/September	0,98	1,74	1,56	0,14	0,41	0,35
2019 Maret/March	1,32	1,88	1,75	0,26	0,47	0,42
2019 September/September	1,65	1,37	1,44	0,33	0,28	0,29
2020 Maret/March	1,93	1,87	1,89	0,53	0,47	0,48
2020 September/September	2,00	1,94	1,95	0,60	0,54	0,55

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret dan September/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March and September

Tabel 4.6.4 Karakteristik Rumah Tangga Miskin dan Rumah Tangga Tidak Miskin di Provinsi Sulawesi Barat, 2019 dan 2020
Characteristics of Poor and Non-Poor Households in Sulawesi Barat Province, 2019 and 2020

Karakteristik Rumah Tangga <i>Characteristics of Household</i>	Rumah Tangga Miskin <i>Poor Household</i>		
	2019		2020
	Maret <i>March</i>	September <i>September</i>	Maret <i>March</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Rata-rata jumlah anggota rumah tangga (orang) <i>Number of household members (person)</i>	5,07	5,90	5,15
Persentase kepala rumah tangga wanita <i>Percentage of household headed by women</i>	12,23	12,80	18,50
Rata-rata usia kepala rumah tangga (tahun) <i>Average age of household head (years)</i>	45,43	46,92	45,12
Rata-rata lama sekolah kepala rumah tangga (tahun) <i>Mean years schooling of household head (years)</i>	5,60	6,36	6,35
Tingkat pendidikan kepala rumah tangga (%) <i>Education level of household head (%)</i>			
a. Tidak tamat SD/ <i>Not completed primary school</i>	37,93	26,58	33,66
b. SD/ <i>Primary school</i>	32,42	44,85	35,27
c. SMP/ <i>Junior high school</i>	16,74	13,45	12,01
d. SMA/ <i>Senior high school</i>	12,34	9,41	17,06
e. PT/ <i>University</i>	–	5,71	2,00
Sumber penghasilan utama rumah tangga (%) <i>Main source of income (%)</i>			
a. Tidak Bekerja/ <i>Unemployment</i>	10,24	–	11,09
b. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	68,69	–	66,42
c. Industri/ <i>Manufacturing</i>	2,93	–	2,56
d. Lainnya/ <i>Others</i>	18,14	–	19,94

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.6.4*

Karakteristik Rumah Tangga <i>Characteristics of Household</i>	Rumah Tangga Tidak Miskin <i>Non-Poor Household</i>		
	2019		2020
	Maret <i>March</i>	September <i>September</i>	Maret <i>March</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Rata-rata jumlah anggota rumah tangga (orang) <i>Number of household members (person)</i>	4,04	4,02	4,06
Persentase kepala rumah tangga wanita <i>Percentage of household headed by women</i>	14,36	12,73	14,03
Rata-rata usia kepala rumah tangga (tahun) <i>Average age of household head (years)</i>	46,50	45,98	46,59
Rata-rata lama sekolah kepala rumah tangga (tahun) <i>Mean years schooling of household head (years)</i>	7,69	7,44	7,61
Tingkat pendidikan kepala rumah tangga (%) <i>Education level of household head (%)</i>			
a. Tidak tamat SD/ <i>Not completed primary school</i>	26,18	23,08	29,00
b. SD/ <i>Primary school</i>	29,69	34,85	31,53
c. SMP/ <i>Junior high school</i>	13,00	14,96	9,23
d. SMA/ <i>Senior high school</i>	21,19	16,73	21,66
e. PT/ <i>University</i>	9,94	10,38	8,59
Sumber penghasilan utama rumah tangga (%) <i>Main source of income (%)</i>			
a. Tidak Bekerja/ <i>Unemployment</i>	9,91	–	8,77
b. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	49,52	–	50,87
c. Industri/ <i>Manufacturing</i>	5,18	–	5,31
d. Lainnya/ <i>Others</i>	35,39	–	35,05

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel 4.6.5 **Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2015–2020**
Table 4.6.5 **Human Development Index by Regency in Sulawesi Barat Province, 2015–2020**

Kabupaten Regency	2015	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	64,40	64,80	65,40	66,01	66,59	66,91
Polewali Mandar	60,87	61,51	62,35	63,14	63,74	63,84
Mamasa	63,17	63,51	63,92	64,66	65,32	66,02
Mamuju	65,09	65,65	66,32	67,11	67,72	68,15
Pasangkayu	64,69	65,17	65,67	66,60	67,27	67,79
Mamuju Tengah	62,22	62,89	63,64	64,43	65,10	65,71
Sulawesi Barat	62,96	63,60	64,30	65,10	65,73	66,11

Sumber/Source: BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index

Tabel
Table 4.6.6**Jumlah Keluarga Menurut Kabupaten dan Klasifikasi Keluarga di Provinsi Sulawesi Barat, 2019**
Number of Families by Regency and Family Classification in Sulawesi Barat Province, 2019

Kabupaten Regency	Pra Sejahtera Pre Prosperous	Keluarga Sejahtera Prosperous Family				Jumlah Total
		I	II	III	III+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	20 477
Polewali Mandar	26 795
Mamasa	24 651
Mamuju	8 927
Pasangkayu	10 071
Mamuju Tengah	49 687
Sulawesi Barat	140 608

Sumber/Source: Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Barat/Social Agency of Sulawesi Barat Province

**PERTANIAN, KEHUTANAN,
PETERNAKAN, DAN PERIKANAN**

Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery

B A B
Chapter

5



**Produksi Kayu Bulat
di Provinsi Sulawesi Barat 2019
4 088 m³**

Logs Production Sulawesi Barat Province 2019 was 4 088 m³

Sumber: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Source: Ministry of Environment and Forestry

PENJELASAN TEKNIS

1. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi merupakan hasil perkalian antara luas panen dan produktivitas.
2. Data luas panen padi tahun 2018 dihitung dengan metode Kerangka Sampel Area (KSA), menggantikan metode pengumpulan data luas panen padi yang sebelumnya, yaitu metode eye estimate yang dikumpulkan melalui pelaporan data Statistik Pertanian (SP) oleh Kepala Cabang Dinas (KCD) Kecamatan.
3. Angka produktivitas padi diperoleh melalui survei ubinan pada plot berukuran 2,5 m x 2,5 m dalam bentuk produksi Gabah Kering Panen (GKP) yang dikonversikan menjadi Gabah Kering Giling (GKG) berdasarkan angka konversi GKP ke GKG hasil Survei Konversi Gabah ke Beras tahun 2018.
4. Angka produksi setara beras diperoleh melalui hasil perkalian antara produksi padi dengan angka konversi GKG ke beras hasil Survei Konversi Gabah ke Beras tahun 2018.

TECHNICAL NOTES

1. *The main data of food crops collected by BPS-Statistics Indonesia are harvested area and productivity (yield per hectare). Production is the result of multiplication between harvested area and productivity.*
2. *The calculation of paddy harvested area data was carried out by the Area Sampling Frame (ASF) method in 2018. The method replaced the previous one, namely the eye estimate method by which the data were collected through reporting on Agricultural Statistics data (called SP for Statistik Pertanian) by the Agricultural Extension Officer (called KCD for Kepala Cabang Dinas) of Sub-district.*
3. *The paddy productivity (yield) figures are obtained through a crop cutting survey on plots sized of 2.5m x 2.5m in the form of harvest unhusked paddy (called GKP for Gabah Kering Panen) converted into dry unhusked paddy (called GKG for Gabah Kering Giling) using conversion rates based on the Paddy to Rice Conversion Survey in 2018.*
4. *The rice production figures were obtained through the multiplication of paddy production with the conversion rates from GKG to polished rice resulted from the Paddy to Rice Conversion Survey in 2018.*

5. Data produksi palawija (termasuk jagung dan kedelai) terakhir dirilis pada tahun 2015. Sejak tahun 2016, BPS sudah tidak merilis lagi data produksi palawija karena metode pengumpulan luas panen metode palawija masih menggunakan metode lama, yaitu eye estimate, yang diduga sudah tidak akurat untuk pengumpulan data luas panen.
 6. Data luas baku lahan sawah yang digunakan sebagai dasar penghitungan luas panen adalah Luas Baku Lahan Sawah Nasional terbaru berdasarkan Ketetapan Menteri ATR/Kepala BPN-RI No. 399/Kep-23.3/X/2018 tanggal 8 Oktober 2018. Luas lahan baku sawah nasional tahun 2018 adalah sebesar 7.105.145 hektar.
 7. Survei Pertanian Hortikultura (SPH) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian.
 8. Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data SPH mencakup:
 - a. **SPH-SBS** digunakan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.
 - b. **SPH-BST** digunakan untuk data tanaman buahbuahan dan sayuran tahunan.
 - c. **SPH-TBF** digunakan untuk data tanaman biofarmaka.
 - d. **SPH-TH** digunakan untuk data tanaman hias.
5. *Data on secondary food crops (including maize and soybeans) were last released in 2015. Since 2016, BPS-Statistics Indonesia has not released production data on secondary food crops anymore because the harvested area collection used the old method, which is was suspected to be inaccurate for data collection of harvested area.*
 6. *The wetland area used as the basis for calculating the harvested area is the latest National Wetland Area based on the Decree of the Agrarian Affairs and Spatial Planning Minister/Chief of National Land Agency No.399/Kep-23.3/X/2018 October 8, 2018. The wetland area in 2018 was 7,105,145 hectares.*
 7. *The Agricultural Survey for Horticulture (SPH) is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Horticulture, Ministry of Agriculture.*
 8. *The Questionnaire used to collect the Argicultural Survey for Horticulture data are:*
 - a. **SPH-SBS** used for data on seasonal vegetable and fruit plants.
 - b. **SPH-BST** used for data on annual fruit and vegetable plants.
 - c. **SPH-TBF** used for data on medicinal plants.
 - d. **SPH-TH** used for data on ornamental plants.

9. Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia dan dilaporkan secara rutin bulanan untuk SPH-SBS dan triwulanan untuk SPHBST, SPH-TBF, SPH-TH oleh KCD.
9. *The method used in this survey is complete enumeration for all of sub districts in Indonesia and reported monthly for SPH-SBS and quarterly for SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH by agriculture extension workers.*
- 10. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
- a. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman yang bermanfaat sebagai sayur, sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun. Pada umumnya bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan umbi.
- a. *Seasonal vegetable plants are used/consumed as vegetables, which are the sources of vitamin, mineral, etc that are aged less than 1 year. In general, parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers.*
- b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun dan berbatang lunak. Pada umumnya buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.
- b. *Seasonal fruit plants are plants that produce fresh fruit as a sources of vitamin, mineral, etc that aged less than 1 year and soft trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.*
- 11. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
- a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih dan berbatang keras. Pada umumnya buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.
- a. *Annual fruit plants are plants that produce fresh fruit as sources of vitamin, mineral, etc that are aged more than 1 year and hard trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.*
- b. Tanaman sayuran tahunan
- b. *Annual vegetable plants are*

adalah tanaman yang bermanfaat sebagai sayur, sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih. Pada umumnya bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan umbi.

12. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman, seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
13. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
14. Data yang dikumpulkan dalam SPH mencakup: data tentang luas penanaman, luas panen (untuk buahbuahan tahunan adalah banyaknya tanaman yang menghasilkan), produksi, luas rusak, luas tanaman akhir, dan harga jual petani.
15. **Luas panen** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
16. **Luas panen untuk tanaman sayuran:** luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih

plants used as vegetables as sources of vitamin, mineral, etc that is aged more than 1 year. In general, the parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers.

12. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine, cosmetics, and health. It is consumed from part of the plant, such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.
13. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
14. The Agriculture Survey for Horticulture collects the information on the planted area, harvested area (for annual fruits is the number of production plant), production, damaged area, plant area in the end of period, and price on the farm-gate level.
15. **Harvested area** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
16. **Harvested area of vegetables:** area of entirely harvested/demolished plant and plant that is harvested several times/undemolished.

dari satu kali)/belum habis.

a. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabai besar, cabai rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

17. **Produksi** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

18. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS per triwulan secara lengkap dengan pencacahan ke perusahaan untuk komoditas kelapa sawit, karet, teh, dan tebu. Untuk komoditas kelapa, kopi, kakao, cengkeh, kapuk, dan tembakau, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

a. *Entirely harvested/demolished plants are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, wlech onion, potato, cabbage, cauliflower, chinese cabbage, carrots, radish, and red beans.*

b. *Plants that are harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, eggplant, green beans, cucumber, chayote, kangkong, spinach, melon, watermelon, and cantalaupe.*

17. **Production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

18. *Data on estates are collected by the BPS-Statistics Indonesia every three months on complete basis with direct enumeration of estates for oil palm, rubber, tea, and sugarcane. Data on coconut, coffee, cocoa, clove, kapok, and tobacco, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates, Ministry of*

Data perkebunan rakyat untuk semua komoditas diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian.

19. Perkebunan Besar adalah perkebunan yang diselenggarakan atau dikelola secara komersial oleh perusahaan yang berbadan hukum. Perkebunan besar terdiri atas Perkebunan Besar Negara (PBN) dan Perkebunan Besar Swasta (PBS) Nasional/Asing.

20. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

21. Bentuk produksi perkebunan adalah: karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

22. Data Statistik Kehutanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kehutanan Provinsi.

23. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap.

Kawasan hutan Indonesia

Agriculture.

19. Estates are a plantations organized or managed commercially by companies with legal entities. Estates comprise of Government Plantation and Private Plantations.

20. Planted areas of estates refer to condition at the end of the year and exclude areas less than 5 hectares.

21. Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

22. Forestry statistics are secondary data obtained from Regional Office of Forestry Province.

23. Forest Area is a specific territory determined and or decided by the government as a permanent forest.

Indonesian forest area is

ditetapkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK). Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

24. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

25. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan, yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

26. Berdasarkan Undang-Undang

determined by the Minister of Environment and Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning and Forest Land Use by Consensus.

The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal, and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area and Nature Conservation Area.

24. A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

25. A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.

26. In accordance to the Act on

No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

27. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

28. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

29. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

30. Hutan Konservasi terdiri dari:

1. Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
2. Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA).

31. Lahan Kritis
Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan

Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest, and Production Forest.

27. Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.

28. Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

29. Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.

30. Conservation Forest is divided into:

1. Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.
2. Nature conservation area consists of National Park, Grand Forest Park, and Nature Recreation Park.

31. Critical Lands
Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that

penutupan vegetasinya sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

- 32. Kayu Bulat** adalah produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
- 33. Kayu Gergajian** merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
- 34. Kayu Lapis** adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer di bagian luarnya, sedangkan di bagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa
- its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator, and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
- 32. Log** is the main product of commercial forest operation. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires, land clearing activities, industrial forest plantation, and community forest.
- 33. Sawn Timber** constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.
- 34. Plywood** is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this

sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

35. Data populasi ternak bersumber dari Dinas Pertanian.

36. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

37. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

38. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/ binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

definition is plywood covered with other materials.

35. *Data of domestic livestock population are obtain from Regional Office of Agriculture.*

36. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture, Ministry of Marine Affairs and Fisheries. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*

37. A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

38. An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

ULASAN**DESCRIPTION****Tanaman Pangan**

Beberapa tahun terakhir produksi tanaman pangan Provinsi Sulawesi Barat cenderung fluktuatif. Produksi padi khususnya, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya produksi padi setara beras pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 6,34 persen dari 300.142 ton menjadi 319.166 ton.

Food Crops

The last few years the production of food crops of Sulawesi Barat province tends to fluctuate. Production of rice in particular, when compared with the previous year's equivalent of paddy rice production in 2020 increased by 6.34 percent from 300,142 tonnes to 319,166 tonnes.

Tanaman Hortikultura

Produksi tanaman sayuran Sulawesi Barat di tahun 2020 didominasi oleh cabai rawit dengan produksi sebanyak 12.047 kwintal, cabai besar sekitar 10.985 kwintal, tomat 6.488 kwintal, kacang panjang sekitar 9.741 kwintal serta bawang putih sebesar 8.807 kwintal. Sementara produksi bawang merah, kangkung dan kentang hanya sekitar 6.101 kwintal, 5.593 kwintal dan 2.580 kwintal.

Horticulture

Sulawesi Barat vegetable crop production in 2020 was dominated by chili with a production of 12,047 quintals, great chili around 10,985 quintals, 6,488 quintals of tomatoes, long beans around 9,741 quintals and garlic for 8,807 quintals. While the production of onions, water spinach and potatoes only about 6,101 quintals, 5,593 quintals and 2,580 quintals.

Perikanan

Secara geografis, Sulawesi Barat berbatasan langsung dengan Selat Makassar di sebelah barat. Kondisi ini memberi peluang yang cukup potensial untuk pengembangan sub sektor perikanan selain sektor transportasi.

Fishery

Geographically, Sulawesi Barat directly adjacent to the Makassar Strait in the west. These conditions provide opportunities of considerable potential for the development of fisheries sub-sector other than the transport sector.

Pengembangan perikanan di Sulawesi Barat terdiri dari perikanan

Fisheries development in Sulawesi Barat consists of fisheries

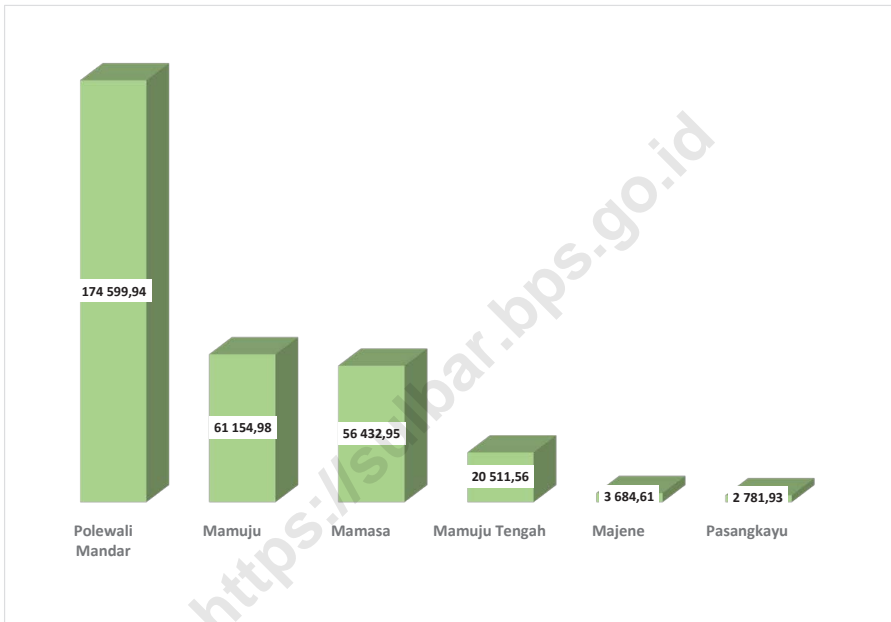
tangkap dan perikanan budidaya. Pada tahun 2019, produksi perikanan tangkap di Sulawesi Barat mencapai 67.149 ton. Nilai Produksi total perikanan tangkap di Provinsi Sulawesi Barat mencapai 1,84 Triliun rupiah. Adapun kabupaten dengan nilai produksi tertinggi adalah Kabupaten Polewali Mandar dengan nilai produksi sebesar 792,42 miliar rupiah di tahun 2020.

and aquaculture. In 2019, fisheries production in Sulawesi Barat reached 67,149 tons. The total production value of fisheries in Sulawesi Barat province reached 1.84 trillion rupiah. The counties with the highest production values are Polewali Mandar with a production value of 792.42 billion rupiah in 2020.

<https://sulbar.bps.go.id>

Gambar 5.1
Figures

Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi¹ Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019 dan 2020
Harvested Area, Production and Productivity of Paddy¹ by Regency in Sulawesi Barat Province, 2019 and 2020

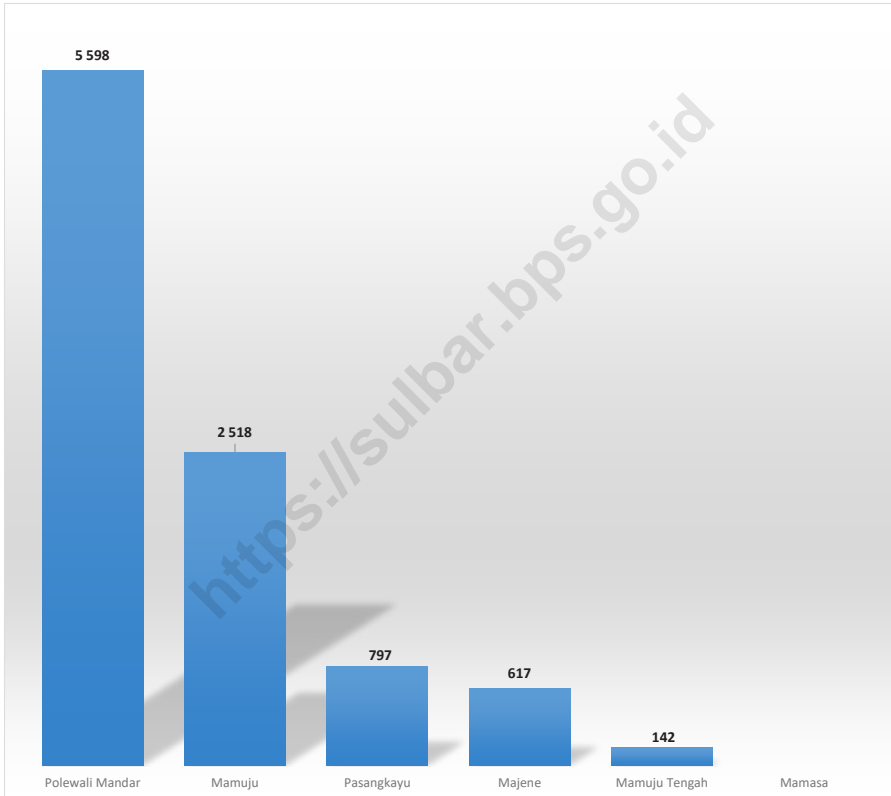


Catatan/Note: ¹ Kualitas produksi gabah kering giling/The production is in term of dry unhusked paddy
x Angka sementara/Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/ BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey

Gambar 5.2
Figures

Produksi Ikan Cakalang Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (ton), 2019¹
Production Skipjack Tuna in Sulawesi Barat Province (ton), 2019¹



Catatan/Note: ¹ Angka Sementara/Preliminary Figures
Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Validasi Nasional Satu Data 2019/Ministry of Marine Affairs and Fishery Republic of Indonesia, One Data's National Validation 2019

5.1 PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi¹ Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019 dan 2020
Harvested Area, Production and Productivity of Paddy¹ by Regency in Sulawesi Barat Province, 2019 and 2020

Kabupaten Regency	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)		Produktivitas (ku/ha) Productivity (qu/ha)	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	946,85	932,17	44,41	39,53
Polewali Mandar	32 838,39	32 612,57	51,07	53,54
Mamasa	14 028,69	13 906,57	40,04	40,58
Mamuju	10 260,62	12 214,52	48,44	50,07
Pasangkayu	559,23	605,36	39,13	45,95
Mamuju Tengah	3 947,69	4 385,50	51,07	46,77
Sulawesi Barat	62 581,47	64 656,69	47,96	49,36

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kabupaten Regency	Produksi (ton) Production (ton)	
	2019	2020 ^x
(1)	(6)	(7)
Majene	4 205,26	3 684,61
Polewali Mandar	167 720,30	174 599,94
Mamasa	56 171,43	56 432,95
Mamuju	49 697,92	61 154,98
Pasangkayu	2 188,29	2 781,93
Mamuju Tengah	20 159,02	20 511,56
Sulawesi Barat	300 142,22	319 165,97

Catatan/Note: ¹ Kualitas produksi gabah kering giling/ *The production is in term of dry unhusked paddy*

^x Luas panen Oktober–Desember 2020 adalah angka potensi hasil KSA September 2020; produksi September–Desember 2020 dihitung berdasarkan produktivitas September–Desember 2019/*Harvested area in October–December 2020 is a potential figure based on the ASF results in September 2020; production in September–December 2020 is calculated based on the yield of paddy in September–December 2019*

Sumber/Source: BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/ *BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey*

Tabel 5.1.2 **Produksi Padi dan Beras Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019 dan 2020^x**
Paddy and Rice Production by Regency in Sulawesi Barat Province, 2019 and 2020^x

Kabupaten Regency	Produksi Padi ¹ (ton) <i>Paddy Production¹ (ton)</i>		Produksi Beras (ton) <i>Rice Production (ton)</i>	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	4 205,26	3 684,61	2 402,75	2 105,28
Polewali Mandar	167 720,30	174 599,94	95 829,78	99 760,58
Mamasa	56 171,43	56 432,95	32 094,50	32 243,93
Mamuju	49 697,92	61 154,98	28 395,74	34 941,93
Pasangkayu	2 188,29	2 781,93	1 250,29	1 589,49
Mamuju Tengah	20 159,02	20 511,56	11 518,18	11 719,62
Sulawesi Barat	300 142,22	319 165,97	171 491,24	182 360,83

Catatan/Note: ¹ Kualitas produksi gabah kering giling/*The production is in term of dry unhusked paddy*

^x Luas panen Oktober–Desember 2020 adalah angka potensi hasil KSA September 2020; produksi September–Desember 2020 dihitung berdasarkan produktivitas September–Desember 2019/*Harvested area in October–December 2020 is a potential figure based on the ASF results in September 2020; production in September–December 2020 is calculated based on the yield of paddy in September–December 2019*

Sumber/Source: BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/ *BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey*

Tabel 5.1.3 **Produksi Jagung¹ dan Kedelai² Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2015**
Production of Maize¹ and Soybeans² by Regency in Sulawesi Barat Province, 2015

Kabupaten Regency	Produksi Jagung (ton) Maize Production (ton)	Produksi Kedelai (ton) Soybeans Production (ton)
(1)	(2)	(3)
Majene	559	-
Polewali Mandar	510	638
Mamasa	378	-
Mamuju	30 146	630
Pasangkayu	30 869	1 268
Mamuju Tengah	38 349	1 683
Sulawesi Barat	100 811	4 218

Catatan/Note: ¹ Kualitas produksi jagung pipilan kering/The production form is dry loose maize

² Kualitas produksi kedelai biji kering/The production form is dry shells soybean

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel
Table 5.1.4

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan Yang sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (ha), 2019
Area of Tegal/Gardens, Fields/Huma, and Temporary Not Cultivated Land by Regency in Sulawesi Barat Province (ha), 2019

Kabupaten Regency	Tegal/Kebun Tegal/Gardens	Ladang/Huma Fields/Huma	Sementara Tidak Diusahakan Temporary Not Cultivated Land
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene	12 014	7 292	3 316
Polewali Mandar	20 246	17 361	6 488
Mamasa	17 189	16 163	12 350
Mamuju	19 378	8 080	17 686
Pasangkayu	48 517	43 531	11 229
Mamuju Tengah	17 477	3 883	9 486
Sulawesi Barat	134 821	52 779	60 555

Sumber/Source: Dinas Pertanian Provinsi Sulawesi Barat, SP-LAHAN 2019/Agriculture Department of Sulawesi Barat Province, SP-LAHAN 2019

5.2 HORTIKULTURA
HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (ha), 2019 dan 2020**
Table 5.2.1 **Harvested Area of Vegetables by Regency and Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (ha), 2019 and 2020**

Kabupaten Regency	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili		Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	56	73	49	50	144	107
Polewali Mandar	43	97	137	150	91	97
Mamasa	3	16	1	2	21	39
Mamuju	22	7	145	265	203	277
Pasangkayu	4	2	90	77	87	77
Mamuju Tengah	1	7	58	39	54	58
Sulawesi Barat	129	202	480	583	600	655

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kabupaten Regency	Kentang Potato		Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	-	-	-	2	53	71
Polewali Mandar	-	-	-	-	72	76
Mamasa	30	24	-	2	29	42
Mamuju	-	-	-	-	113	287
Pasangkayu	-	-	-	-	33	24
Mamuju Tengah	-	-	-	-	62	40
Sulawesi Barat	30	24	-	4	362	540

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kabupaten Regency	Bawang Putih Garlic		Kangkung Water Spinach		Kacang Panjang Long Beans	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Majene	-	151	41	42	40	51
Polewali Mandar	-	3	115	97	105	133
Mamasa	-	33	28	68	17	37
Mamuju	-	-	211	292	152	261
Pasangkayu	-	-	51	39	64	59
Mamuju Tengah	-	-	69	68	74	62
Sulawesi Barat	-	187	515	606	452	603

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (kuintal), 2019 dan 2020

Production of Vegetables by Regency and Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (quintal), 2019 and 2020

Kabupaten Regency	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili		Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	2 701	2 237	814	518	3 673	1 219
Polewali Mandar	1 234	3 130	3 076	2 138	2 252	1 557
Mamasa	64	450	100	20	237	376
Mamuju	880	14	7 324	857	9 778	880
Pasangkayu	160	86	8 878	6 137	9 072	5 971
Mamuju Tengah	27	184	1 788	1 315	1 618	2 044
Sulawesi Barat	5 066	6 101	21 980	10 985	26 630	12 047

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kabupaten Regency	Kentang Potato		Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	-	-	-	7	682	521
Polewali Mandar	-	-	-	-	1 525	1 273
Mamasa	2 888	2 580	-	15	854	718
Mamuju	-	-	-	-	7 567	837
Pasangkayu	-	-	-	-	4 000	1 671
Mamuju Tengah	-	-	-	-	1 989	1 468
Sulawesi Barat	2 888	2 580	-	22	16 617	6 488

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kabupaten Regency	Bawang Putih Garlic		Kangkung Water Spinach		Kacang Panjang Long Beans	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Majene	-	7 410	647	244	373	350
Polewali Mandar	-	55	2 053	1 540	1 411	1 721
Mamasa	-	1 342	592	1 057	373	585
Mamuju	-	-	6 035	851	5 421	806
Pasangkayu	-	-	608	552	6 736	4 122
Mamuju Tengah	-	-	1 059	1 349	2 266	2 157
Sulawesi Barat	-	8 807	10 994	5 593	16 580	9 741

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel
Table 5.2.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (ha), 2017-2020
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (ha), 2017-2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits</i>			
		2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sayuran/Vegetables					
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	ha/ha	93	92	54	84
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	ha/ha	129	169	129	202
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	ha/ha	–	7	-	187
Bayam/ <i>Spinach</i>	ha/ha	387	448	409	569
Buncis/ <i>Green Bean</i>	ha/ha	15	14	16	41
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	ha/ha	499	588	480	583
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	ha/ha	678	686	600	655
Cabai/ <i>Chili (C. Besar + C. Rawit)</i>	ha/ha	1 177	1 274	1080	1238
Jamur/ <i>Mushroom</i>	m2/m2	–	406	-	-
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	ha/ha	5	4	6	44
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	ha/ha	452	415	452	603
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	ha/ha	384	492	515	606
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	ha/ha	–	–	-	-
Kentang/ <i>Potato</i>	ha/ha	3	29	30	24
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	ha/ha	230	196	221	456
Kubis/ <i>Cabbage</i>	ha/ha	3	2	-	4
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	ha/ha	17	23	14	21

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.3*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits</i>			
		2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lobak/ <i>Radish</i>	ha/ha	-	-	-	-
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	ha/ha	-	-	-	-
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	ha/ha	248	226	209	324
Terung/ <i>Eggplant</i>	ha/ha	290	288	333	479
Tomat/ <i>Tomato</i>	ha/ha	345	334	362	540
Wortel/ <i>Carrot</i>	ha/ha	1	-	-	5
Buah-buahan/Fruits					
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	ha/ha	1	-	-	-
Melon/ <i>Melon</i>	ha/ha	-	-	1	5
Semangka/ <i>Watermelon</i>	ha/ha	21	36	45	35
Stoberi/ <i>Strawberry</i>	ha/ha	-	-	-	-

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ *Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ *BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH*

Tabel 5.2.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (kuintal), 2017–2020**
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (quintal), 2017–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Production of Seasonal Vegetables and Fruits			
	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables				
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	1 650	1 301	797	977
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	2 794	5 444	5 066	6 101
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	–	157	–	8 807
Bayam/ <i>Spinach</i>	5 779	7 227	6 564	3 963
Buncis/ <i>Green Bean</i>	216	557	202	444
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	18 550	22 664	21 980	10 985
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	26 512	26 581	26 630	12 047
Cabai/ <i>Chili (C.Besar + C.Rawit)</i>	45 062	49 245	48 610	23 032
Jamur/ <i>Mushroom</i>	–	8 084	–	–
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	82	40	53	367
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	12 668	10 426	16 580	9 741
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	7 159	13 272	10 994	5 593
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	–	–	–	–
Kentang/ <i>Potato</i>	300	3 310	2 888	2 580
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	10 145	10 193	14 572	6 776
Kubis/ <i>Cabbage</i>	76	17	–	22
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	527	668	371	114

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.4

Jenis Tanaman Kind of Plants	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Production of Seasonal Vegetables and Fruits			
	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lobak/ Radish	–	–	–	–
Paprika/ Bell Pepper	–	–	–	–
Petsai/ Chinese Cabbage	8 091	5 576	4 792	2 168
Terung/ Eggplant	12 043	12 074	22 501	9 784
Tomat/ Tomato	19 242	13 782	16 617	6 488
Wortel/ Carrot	40	–	–	45
Buah–buahan/ Fruits				
Blewah/ Cantaloupe	110	–	–	–
Melon/ Melon	–	–	54	53
Semangka/ Watermelon	1 189	748	2 700	2 685
Stoberi/ Strawberry	–	–	–	–

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel
Table 5.2.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (m²), 2019 dan 2020
Harvested Area of Medicinal Plants by Regency and Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (m²), 2019 and 2020

Kabupaten Regency	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	7 597	3 109	3 805	2 065
Polewali Mandar	82	1 782	180	2 397
Mamasa	4	206	4	154
Mamuju	243 973	90 629	56 952	19 035
Pasangkayu	-	-	-	-
Mamuju Tengah	3 775	2 250	460	363
Sulawesi Barat	255 431	97 976	61 401	24 014

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.5*

Kabupaten <i>Regency</i>	Kencur <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit <i>Turmeric</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	1 825	855	12 342	9 827
Polewali Mandar	12	9	55	1 298
Mamasa	–	-	2	4
Mamuju	15 033	2 681	38 908	9 287
Pasangkayu	–	-	–	-
Mamuju Tengah	547	602	1 610	1 026
Sulawesi Barat	17 417	4 147	52 917	21 442

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.5

Kabupaten Regency	Temulawak Java Turmeric		Lempuyang Zingiber Aromaticum	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	250	105	1 340	600
Polewali Mandar	8	203	12	7
Mamasa	-	-	-	-
Mamuju	27 723	9 315	3	56
Pasangkayu	-	-	-	-
Mamuju Tengah	-	-	-	-
Sulawesi Barat	27 981	9 623	1 355	663

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel
Table 5.2.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (kg), 2019 dan 2020

Production of Medicinal Plants by Regency and Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (kg), 2019 and 2020

Kabupaten Regency	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	8 688	700	8 597	6 025
Polewali Mandar	194	57	285	6 946
Mamasa	3	-	5	63
Mamuju	1 769 627	4 057	488 563	180 838
Pasangkayu	-	-	-	-
Mamuju Tengah	15 385	-	1 564	1 846
Sulawesi Barat	1 793 897	4 814	499 014	195 718

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.6

Kabupaten Regency	Kencur East Indian Galangal		Kunyit Turmeric	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	1 185	1 225	22 899	12 800
Polewali Mandar	21	75	123	1 866
Mamasa	–	-	3	11
Mamuju	60 462	22 463	299 138	87 387
Pasangkayu	–	-	–	-
Mamuju Tengah	1 338	2 017	3 317	4 736
Sulawesi Barat	63 006	25 780	325 480	106 800

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.6*

Kabupaten Regency	Temulawak Java Turmeric		Mengkudu/Pace Indian Mulberry	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	460	230	820	1 300
Polewali Mandar	17	361	30	1 021
Mamasa	-	-	-	-
Mamuju	181 335	87 359	171 690	38 935
Pasangkayu	-	-	-	-
Mamuju Tengah	-	-	-	-
Sulawesi Barat	181 812	87 950	172 540	41 256

atatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel
Table 5.2.7

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (m²), 2017–2020
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (m²), 2017–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dringo/ Sweet Root/ <i>Calamus</i>	289	279	67	39
Jahe/ <i>Ginger</i>	255 044	404 145	255 431	97 976
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	–	–	–	-
Keji Beling/Kecibeling/ <i>Strobilanthes crispa</i>	6	15	–	-
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	17 733	18 602	17 417	4 147
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	65 807	53 483	52 917	21 442
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	126 498	125 360	61 401	24 014
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	733	425	1 355	663
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	4	–	6	79
Mahkota Dewa/ <i>God's Crown</i>	828	835	800	440
Mengkudu/ <i>Indian Mulberry</i>	16 358	16 597	15 906	4 814
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	120	710	790	500
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	–	–	–	-
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	–	–	–	-
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	30 993	32 362	27 981	9 623

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel
Table 5.2.8**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di
Provinsi Sulawesi Barat (kg), 2017–2020**
**Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Sulawesi
Barat Province (kg), 2017–2020**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dringo/ <i>Sweet Root/Calamus</i>	1 164	1 071	261	156
Jahe/ <i>Ginger</i>	2 757 425	2 813 968	1 788 081	920 124
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	–	–	–	–
Keji Beling/Kecibeling/ <i>Strobilanthes crispa</i>	74	49	–	–
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	112 279	112 796	62 675	25 780
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	391 528	350 892	326 243	106 800
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	1 019 105	1 078 659	499 000	195 718
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	1 463	351	1 001	1 008
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	27	–	6	738
Mahkota Dewa/ <i>God's Crown</i>	96 912	29 148	19 840	9 570
Mengkudu/ <i>Indian Mulberry</i>	124 819	960 709	172 540	41 256
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	300	221	450	200
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	–	–	–	–
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	–	–	–	–
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	92 183	255 489	181 812	87 950

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ *Preliminary Figures*Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH*

Tabel
Table 5.2.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (m²), 2019 dan 2020
Harvested Area of Ornamental Plants by Regency and Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (m²), 2019 and 2020

Kabupaten Regency	Anggrek Orchid		Krisan Chrysantemum	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	-	-	-	-
Polewali Mandar	-	-	-	-
Mamasa	-	350	-	-
Mamuju	-	-	-	-
Pasangkayu	-	-	-	-
Mamuju Tengah	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	350	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.9

Kabupaten Regency	Mawar Rose		Sedap Malam Tuberose	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	-	-	-	-
Polewali Mandar	-	-	-	-
Mamasa	-	-	-	-
Mamuju	-	-	-	-
Pasangkayu	-	-	-	-
Mamuju Tengah	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	-	-	-

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel
Table 5.2.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (tangkai), 2019 dan 2020
Production of Ornamental Plants by Regency and Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (stalks), 2019 and 2020

Kabupaten Regency	Anggrek Orchid		Krisan Chrysantemum	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	-	-	-	-
Polewali Mandar	-	-	-	-
Mamasa	-	370	-	-
Mamuju	-	-	-	-
Pasang Kayu	-	-	-	-
Mamuju Tengah	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	370	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.10

Kabupaten Regency	Mawar Rose		Sedap Malam Tuberose	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	-	-	-	-
Polewali Mandar	-	-	-	-
Mamasa	-	-	-	-
Mamuju	-	-	-	-
Pasangkayu	-	-	-	-
Mamuju Tengah	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	-	-	-

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel 5.2.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (m²), 2017–2020**
Table 5.2.11 **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (m²), 2017–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-	350
Anthurium Bunga/ <i>Flemingia Lily Flower</i>	-	-	-	-
Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i>	-	-	-	-
Anyelir/ <i>Carnation</i>	-	-	-	-
Balanceng/ <i>Dieffenbacia</i>	-	-	-	-
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	-	-	-	-
Euphorbia/ <i>Euphorbia</i>	-	-	-	-
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	-	-	-	-
Hanjuang/ <i>Cordyline</i>	-	-	-	-
Herbras/ <i>Gerbera</i>	-	-	-	-
Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i>	-	-	-	-
Keladi Hias/ <i>Caladium</i>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.11

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Melati/ <i>Jasmine</i>	-	-	-	-
Monstera/ <i>Monstera</i>	-	-	-	-
Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>	-	-	-	-
Palem/ <i>Palm</i>	-	-	-	-
Pedang-Pedangan/ <i>Sansevieria</i>	-	-	-	-
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	-	-	-	-
Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-
Soka/ <i>Ixora</i>	-	-	-	-
Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	-	-	350

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ *Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ *BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH*

Tabel
Table 5.2.12

Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat, 2017–2020
Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Sulawesi Barat Province, 2017–2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	-	-	-	370
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	-	-	-	-
Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-	-	-
Anyelir/ <i>Carnation</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	-	-	-	-
Balaceng/ <i>Dieffenbacia</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-	-	-
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-	-	-
Euphorbia/ <i>Euphorbia</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-	-	-
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	-	-	-	-
Hanjuang/ <i>Cordyline</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-	-	-
Herbras/ <i>Gerbera</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	-	-	-	-
Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-	-	-
Keladi Hias/ <i>Caladium</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.12

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	-	-	-	-
Melati/ <i>Jasmine</i>	kg/ <i>kg</i>	-	-	-	-
Monstera/ <i>Monstera</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-	-	-
Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-	-	-
Palem/ <i>Palm</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-	-	-
Pedang-Pedangan/ <i>Sansevieria</i>	rumpun/ <i>clumps</i>	-	-	-	-
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-	-	-
Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	-	-	-	-
Soka/ <i>Ixora</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-	-	-
Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-	-	-
Sulawesi Barat		-	-	-	370

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ *Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ *BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH*

Tabel
Table 5.2.13

Produksi Buah-buahan Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (kuintal), 2019 dan 2020

Production of Fruits by Regency and Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (quintal), 2019 and 2020

Kabupaten Regency	Mangga Mango		Durian Durian		Jeruk Siam/Orange/ Tangerine	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	67 132	40 705	23 415	3 000	120	-
Polewali Mandar	22 820	7 077	30 398	96 498	-	2
Mamasa	-	-	84	123	-	-
Mamuju	27 811	5 707	17 264	7 708	7 908	1 528
Pasangkayu	1 327	526	3 115	6 245	118 398	51 454
Mamuju Tengah	16 940	2 016	41 355	45 245	152 722	82 381
Sulawesi Barat	136 030	56 031	115 631	158 819	279 148	135 365

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kabupaten Regency	Pisang Banana		Pepaya Papaya		Salak Salacca	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	237 175	48 245	237 175	3 889	4	-
Polewali Mandar	29 381	36 242	29 381	5 327	54	-
Mamasa	4 005	5 002	4 005	-	12	20
Mamuju	31 466	4 210	31 466	5 665	905	77
Pasangkayu	7 141	2 289	7 141	1 684	70	174
Mamuju Tengah	431 893	361 897	431 893	1 009	452	199
Sulawesi Barat	741 061	457 885	49 867	17 574	1 497	470

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kabupaten Regency	Duku/Langsar/Kokosan/ Duku		Rambutan Rambutan	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Majene	29 183	8 990	2 912	1 216
Polewali Mandar	85 415	64 384	22 104	31 631
Mamasa	65	-	-	-
Mamuju	52 789	11 334	10 801	2 185
Pasangkayu	2 579	2 756	1 731	2 242
Mamuju Tengah	21 789	21 390	61 609	31 526
Sulawesi Barat	191 820	108 854	99 157	68 800

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel
Table 5.2.14**Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (kuintal), 2017–2020****Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (quintal), 2017–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Production of Annual Fruits and Vegetables			
	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/Fruits				
Alpukat/ <i>Avocado</i>	5 023	5 939	6 368	3 269
Anggur/ <i>Grape</i>	–	–	–	–
Apel/ <i>Apple</i>	–	–	–	–
Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	2 782	588	1 147	613
Duku/Langsar/Kokosan/ Duku	58 964	66 598	191 820	108 854
Durian/ <i>Durian</i>	59 539	95 743	115 796	158 819
Jambu Air/ <i>Rose Apple</i>	2 385	1 533	2 186	1 019
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	1 753	1 576	4 899	1 868
Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	1 367	1 939	2 825	1 295
Jeruk Siam/Keprok/ Tangerine/ <i>Orange</i>	349 300	461 548	279 148	135 365
Jeruk/ <i>Orange</i> (Tangerine + Pomelo)	350 667	463 487	281 973	136 660
Mangga/ <i>Mango</i>	82 716	89 298	137 177	56 031
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	357	7 947	14 965	15 953

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.14

Jenis Tanaman Kind of Plants	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Production of Annual Fruits and Vegetables			
	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Markisa/ <i>Marquisa</i>	438	762	918	200
Nangka/Cempedak/ <i>Jack Fruit</i>	38 774	67 277	54 212	26 147
Nenas/ <i>Pineapple</i>	3 867	3 344	3 682	1 976
Pepaya/ <i>Papaya</i>	49 398	21 474	49 867	17 574
Pisang/ <i>Banana</i>	791 985	590 959	665 741	457 885
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	44 291	106 456	99 157	68 800
Salak/ <i>Salacca</i>	957	850	1 497	470
Sawo/Sapodilla/ <i>Star Apple</i>	1 975	2 263	2 076	684
Sirsak/ <i>Soursop</i>	1 330	1 101	1 641	974
Sukun/ <i>Bread Fruit</i>	3 575	4 468	5 748	3 311
Sayuran/ Vegetables				
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	30	45	52	-
Melinjo/ <i>Melinjo</i>	-	-	-	-
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	28	37	58	10
Sulawesi Barat	1 500 834	1 531 745	1 640 980	1 061 117

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

5.3 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (ha), 2018-2019
Planted Area of Estate Crops by Regency and Type of Crops in Sulawesi Barat Province (ha), 2018-2019

Kabupaten Regency	Kelapa Sawit Oil Palm		Kelapa Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	-	-	9 000	9 000
Polewali Mandar	-	-	23 142	23 142
Mamasa	-	-	26	26
Mamuju	10 643	10 643	4 587	4 587
Pasangkayu	100 085	100 085	4 752	4 752
Mamuju Tengah	41 998	42 035	1 441	1 448
Sulawesi Barat	152 726	152 763	42 948	42 955

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kabupaten Regency	Karet Rubber		Kopi Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	-	-	995	995
Polewali Mandar	-	-	2 217	2 217
Mamasa	-	-	11 572	11 871
Mamuju	-	-	685	687
Pasangkayu	-	-	9	9
Mamuju Tengah	-	-	32	32
Sulawesi Barat	-	-	15 510	15 811

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kabupaten Regency	Kakao Cocoa		Tebu Sugar Cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	13 171	13 159	-	-
Polewali Mandar	48 930	48 930	-	-
Mamasa	15 386	14 959	-	-
Mamuju	39 832	39 681	-	-
Pasangkayu	12 802	12 802	-	-
Mamuju Tengah	14 851	14 851	-	-
Sulawesi Barat	144 971	144 381	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kabupaten <i>Regency</i>	Teh <i>Tea</i>		Tembakau <i>Tobacco</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Majene	-	-	-	-
Polewali Mandar	-	-	-	-
Mamasa	-	-	-	-
Mamuju	-	-	-	-
Pasangkayu	-	-	-	-
Mamuju Tengah	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Perkebunan Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Office of Plantation Sulawesi Barat Province*

Tabel
Table 5.3.2**Produksi Perkebunan Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (ton), 2018-2019**
Production of Estate by Regency and Type of Crops in Sulawesi Barat Province (ton), 2018-2019

Kabupaten Regency	Kelapa Sawit Oil Palm		Kelapa Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	-	-	8 693	8 693
Polewali Mandar	-	-	19 205	19 850
Mamasa	-	-	9	9
Mamuju	12 822	12 896	3 503	3 505
Pasangkayu	142 976	142 976	4 343	4 343
Mamuju Tengah	106 003	96 578	891	891
Sulawesi Barat	261 801	252 450	36 644	37 291

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.2

Kabupaten Regency	Karet Rubber		Kopi Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	-	-	216	216
Polewali Mandar	-	-	812	817
Mamasa	-	-	2 018	2 946
Mamuju	-	-	136	136
Pasangkayu	-	-	2	2
Mamuju Tengah	-	-	14	14
Sulawesi Barat	-	-	3 198	4 131

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.2

Kabupaten Regency	Kakao Cocoa		Tebu Sugar Cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	8 128	8 128	-	-
Polewali Mandar	33 259	33 438	-	-
Mamasa	7 743	7 231	-	-
Mamuju	10 452	10 411	-	-
Pasangkayu	5 637	5 637	-	-
Mamuju Tengah	6 568	6 529	-	-
Sulawesi Barat	71 787	71 374	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.2

Kabupaten <i>Regency</i>	Teh <i>Tea</i>		Tembakau <i>Tobacco</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Majene	-	-	-	-
Polewali Mandar	-	-	-	-
Mamasa	-	-	-	-
Mamuju	-	-	-	-
Pasangkayu	-	-	-	-
Mamuju Tengah	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Perkebunan Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Office of Plantation Sulawesi Barat Province*

Tabel
Table 5.3.3**Luas Tanaman Perkebunan yang Menghasilkan Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (hektar), 2018-2019**
Planted Area of Produced Estate Crops by Regency and Kind of Crop in Sulawesi Barat Province (hectar), 2018-2019

Kabupaten <i>Regency</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>		Kelapa <i>Coconut</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	-	-	7 246	7 246
Polewali Mandar	-	-	17 269	17 276
Mamasa	-	-	17	15
Mamuju	5 724	5 765	3 067	3 068
Pasangkayu	43 925	43 925	4 501	4 501
Mamuju Tengah	30 894	29 549	995	995
Sulawesi Barat	80 543	79 239	33 095	33 101

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.3

Kabupaten Regency	Karet Rubber		Kopi Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	-	-	413	413
Polewali Mandar	-	-	1 030	1 035
Mamasa	-	-	3 072	4 275
Mamuju	-	-	262	262
Pasangkayu	-	-	3	3
Mamuju Tengah	-	-	23	23
Sulawesi Barat	-	-	4 803	6 011

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.3*

Kabupaten <i>Regency</i>	Kakao <i>Cocoa</i>		Tebu <i>Sugar Cane</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	8 984	8 984	-	-
Polewali Mandar	36 974	37 109	-	-
Mamasa	11 033	10 949	-	-
Mamuju	15 906	15 764	-	-
Pasangkayu	7 732	7 732	-	-
Mamuju Tengah	9 399	9 325	-	-
Sulawesi Barat	90 028	89 863	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.3

Kabupaten <i>Regency</i>	Teh <i>Tea</i>		Tembakau <i>Tobacco</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Majene	-	-	-	-
Polewali Mandar	-	-	-	-
Mamasa	-	-	-	-
Mamuju	-	-	-	-
Pasangkayu	-	-	-	-
Mamuju Tengah	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.3

Kabupaten Regency	Sagu Sago		Lada Pepper		Aren Sugar Palm	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
Majene	25	25	8	8	66	66
Polewali Mandar	184	184	313	313	490	490
Mamasa	67	64	2	2	106	109
Mamuju	451	451	66	69	60	60
Pasangkayu	6	6	60	60	40	40
Mamuju Tengah	-	-	14	14	19	19
Sulawesi Barat	733	730	463	466	781	784

Sumber/*Source*: Dinas Perkebunan Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Office of Plantation Sulawesi Barat Province*

Tabel 5.3.4 **Produktivitas Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (ton/hektar), 2018-2019**
Production of Estate Crops by Regency and Kind of Crop in Sulawesi Barat Province (ton/hectar), 2018-2019

Kabupaten Regency	Kelapa Sawit Oil Palm		Kelapa Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	-	-	2,31	2,31
Polewali Mandar	-	-	2,48	2,52
Mamasa	-	-	0,53	0,60
Mamuju	2,24	2,24	2,36	1,13
Pasangkayu	3,26	3,26	0,96	0,96
Mamuju Tengah	3,43	3,27	0,90	0,90
Sulawesi Barat	3,25	3,19	2,41	2,43

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.4*

Kabupaten Regency	Karet Rubber		Kopi Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	-	-	1,19	1,19
Polewali Mandar	-	-	1,64	1,64
Mamasa	-	-	1,33	1,38
Mamuju	-	-	1,10	1,10
Pasangkayu	-	-	1,12	1,12
Mamuju Tengah	-	-	0,61	0,61
Sulawesi Barat	-	-	1,36	1,39

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.4*

Kabupaten Regency	Kakao Cocoa		Tebu Sugar Cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	0,90	0,90	-	-
Polewali Mandar	0,90	0,90	-	-
Mamasa	0,70	0,66	-	-
Mamuju	0,66	0,66	-	-
Pasangkayu	0,73	0,73	-	-
Mamuju Tengah	0,70	0,70	-	-
Sulawesi Barat	0,80	0,79	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.4*

Kabupaten <i>Regency</i>	Teh <i>Tea</i>		Tembakau <i>Tobacco</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Majene	-	-	-	-
Polewali Mandar	-	-	-	-
Mamasa	-	-	-	-
Mamuju	-	-	-	-
Pasangkayu	-	-	-	-
Mamuju Tengah	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.4

Kabupaten Regency	Sagu Sago		Lada Pepper		Aren Sugar Palm	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
Majene	1,40	1,40	0,66	0,66	0,23	0,23
Polewali Mandar	1,08	1,08	0,69	0,69	0,82	0,82
Mamasa	0,58	0,55	0,50	0,50	0,30	0,31
Mamuju	0,71	0,71	0,39	0,40	0,32	0,32
Pasangkayu	1,15	1,15	0,09	0,09	3,03	3,03
Mamuju Tengah	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Barat	0,82	0,82	0,56	0,56	0,78	0,78

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Provinsi Sulawesi Barat/Regional Office of Plantation Sulawesi Barat Province

5.4 KEHUTANAN FORESTRY

Tabel 5.4.1 Luas Kawasan Hutan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (ha), 2018-2019
Table 5.4.1 **Extent of Forest Area by Regency in Sulawesi Barat Province (ha), 2018-2019**

Kabupaten Regency	Tahun SK Year of Decree	Luas Kawasan Hutan dan Perairan Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem		
		Hutan Lindung Protection Forest	Suaka Alam dan Pelestarian Alam Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area	Hutan Produksi Terbatas Limited Production Forest
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	2018	45 052	-	7 627
Polewali Mandar	2018	65 814	986	23 036
Mamasa	2018	90 151	63 261	49 539
Mamuju	2018	128 691	71 883	85 242
Pasangkayu	2018	99 530	612	54 603
Mamuju Tengah	2018	26 795	53 604	111 202
Sulawesi Barat	2018	456 033	190 346	331 249

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.1

Kabupaten Regency	Tahun SK Year of Decree	Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem		
		Hutan Produksi Tetap Permanent Production Forest	Hutan Produksi Dapat dikonversi Convertible Production Forest	Jumlah Luas Hutan dan Perairan Total Forest Area and Water Area
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
Majene	2018	-	-	52 679
Polewali Mandar	2018	-	-	89 836
Mamasa	2018	-	368	203 319
Mamuju	2018	41 027	10 851	337 694
Pasangkayu	2018	2 264	8 988	165 997
Mamuju Tengah	2018	27 639	1 224	220 464
Sulawesi Barat	2018	70 930	21 431	1 069 989

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.4.1

Kabupaten <i>Regency</i>	Tahun SK <i>Year of Decree</i>	Luas Kawasan Hutan dan Perairan <i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem</i>		
		Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	Suaka Alam dan Pelestarian Alam <i>Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area</i>	Hutan Produksi Terbatas <i>Limited Production Forest</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
Majene	2019	45 052	-	7 627
Polewali Mandar	2019	65 814	986	23 036
Mamasa	2019	90 151	63 261	49 539
Mamuju	2019	128 691	71 883	85 242
Pasangkayu	2019	99 530	612	54 603
Mamuju Tengah	2019	26 795	53 604	111 202
Sulawesi Barat	2019	456 033	190 346	331 249

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.1*

Kabupaten Regency	Tahun SK Year of Decree	Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan <i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem</i>		
		Hutan Produksi Tetap <i>Permanent Production Forest</i>	Hutan Produksi Dapat dikonversi <i>Convertible Production Forest</i>	Jumlah Luas Hutan dan Perairan <i>Total Forest Area and Water Area</i>
(1)	(9)	(13)	(14)	(15)
Majene	2019	-	-	52 679
Polewali Mandar	2019	-	-	89 836
Mamasa	2019	-	368	203 319
Mamuju	2019	41 027	10 851	337 694
Pasangkayu	2019	2 264	8 988	165 997
Mamuju Tengah	2019	27 639	1 224	220 464
Sulawesi Barat	2019	70 930	21 431	1 069 989

Catatan/*Note*: ¹ Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tentang Penunjukkan Kawasan Hutan dan Perairan Serta Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK)/*Based on Environment and Forestry Ministerial Decree on The Designation of Provincial Forest Area, Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem and Forest Land Use by Concensus*

Sumber/*Source*: - SK.8114/MENLHK-PKTL/KUH/PLA.2/11/2018, tanggal 23 November 2018/ SK.8114/MENLHK-PKTL/KUH/PLA.2/11/2018, 23th of November 2018

- Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Office of Forestry in Sulawesi Barat Province*

Tabel
Table 5.4.2

Produksi Kayu Bulat dan Olahan Menurut Jenis Produksi di Provinsi Sulawesi Barat, 2015-2019
Logs and Processed Timber Production by Type of Product in Sulawesi Barat Province, 2015-2019

Tahun Year	Kayu Bulat (m ³) Logs (m ³)			Jumlah Total
	IUPHHK-HA Forest Concession Establishment	IUPHHK-HT Timber Establishment	Perum Perhutani State Enterprises	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2015	-	-
2016	-	-
2017	959	-	...	959
2018	3 835	-	...	3 835
2019	4 088	-	-	4 088

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.2

Tahun Year	Kayu Olahan Processed Timber				
	Kayu Gergajian Sawn Timber (m ³ /m ²)	Kayu Lapis Plywood (m ³ /m ²)	Bubur Kayu Pulp (Ton/Ton)	Serpih Kayu Wood Flakes (m ³ /m ²)	Veneer Veneers (m ³ /m ²)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2015	-	-	-	-	-
2016	-	-	-	-	-
2017	-	-	-	-	-
2018	-	-	-	-	-
2019	...	-	-	...	-

Sumber/Source: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/Ministry of Environment and Forestry

Tabel
Table 5.4.3

**Produksi Kayu Hutan Menurut Kabupaten dan Jenis
Produksi di Provinsi Sulawesi Barat (m³), 2016-2019**
*Timber Production by Regency and Type of Product in
Sulawesi Barat Province (m³), 2016-2019*

Kabupaten Regency	Kayu Bulat Logs			
	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	-	-	101,08	-
Polewali Mandar	-	-	-	-
Mamasa	-	256,54	344,23	-
Mamuju	87,88	899,39	914,90	1 322,24
Pasangkayu	-	500,01	760,29	-
Mamuju Tengah	-	1 059,37	3 948,69	4 087,75
Sulawesi Barat	87,88	2 715,31	6 069,19	5 409,99

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.3*

Kabupaten Regency	Kayu Olahan Processed Timber			
	2016	2017	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	-	-	-	-
Polewali Mandar	-	-	76,67	-
Mamasa	-	140,17	609,91	-
Mamuju	821,00	674,96	563,38	448,54
Pasangkayu	1,00	151,04	337,38	-
Mamuju Tengah	-	19,97	311,94	274,93
Sulawesi Barat	822,00	986,15	1 899,29	723,48

Sumber/*Source*: Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Office of Forestry in Sulawesi Barat Province*

Tabel
Table 5.4.4

Luas Lahan Kritis Pada Kawasan Hutan dan Bukan Kawasan Hutan Menurut Kabupaten dan Tingkat Kekritisan Lahan di Provinsi Sulawesi Barat (Hektare), 2019
Forest Area and Non Forest Area Critical Land by Regency and Critical Level in Sulawesi Barat Province (hectare), 2019

Kabupaten Regency	Kawasan Hutan Forest Area				
	Tidak Kritis Not Critical	Potensial Kritis Potential Critical	Agak Kritis Slight Critical	Kritis Critical	Sangat Kritis Very Critical
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	848,04	3 515,79	41 438,86	5 873,80	-
Polewali Mandar	2 895,52	7 459,89	66 974,18	16 914,34	144,38
Mamasa	11 781,11	40 570,77	135 615,07	5 102,30	7 399,22
Mamuju	21 819,37	103 639,93	200 924,90	9 266,29	642,55
Pasangkayu	10 125,55	73 183,77	72 324,18	5 571,59	742,64
Mamuju Tengah	26 390,41	101 576,22	83 686,86	544,17	57,94
Sulawesi Barat	73 860,00	329 946,38	600 964,05	43 272,49	8 986,73

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.4*

Kabupaten <i>Regency</i>	Bukan Kawasan Hutan <i>Non Forest Area</i>				
	Tidak Kritis <i>Not Critical</i>	Potensial Kritis <i>Potential Critical</i>	Agak Kritis <i>Slight Critical</i>	Kritis <i>Critical</i>	Sangat Kritis <i>Very Critical</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Majene	3 976,90	6 287,85	25 721,20	1 912,38	30,68
Polewali Mandar	33 659,93	17 255,18	54 354,78	7 897,74	264,46
Mamasa	9 294,99	7 404,28	66 480,91	10 281,38	3 808,74
Mamuju	25 693,50	18 352,14	66 814,94	8 269,24	63,49
Pasangkayu	36 756,90	63 034,45	24 943,75	536,62	538,36
Mamuju Tengah	34 772,37	21 364,34	40 589,34	1 107,95	119,87
Sulawesi Barat	144 154,57	133 698,24	278 904,92	30 005,31	4 825,60

Sumber/*Source*: - SK.306/MENLHK/PDASHL/DAS.0/7/2018, tanggal 5 Juli 2018/*5th August 2018*
 - Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Office of Forestry in Sulawesi Barat Province*

5.5 PETERNAKAN LIVESTOCK

Tabel 5.5.1 Populasi Ternak Menurut Kabupaten dan Jenis Ternak di Provinsi Sulawesi Barat (ekor), 2018-2019
Livestock Population by Regency and Kind of Livestock in Sulawesi Barat Province (heads), 2018-2019

Kabupaten Regency	Sapi Perah Dairy Cattle		Sapi Potong Beef Cattle	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	-	-	17 753	18 144
Polewali Mandar	-	-	34 201	34 543
Mamasa	-	-	5 849	5 907
Mamuju	-	-	18 407	18 812
Pasangkayu	-	-	10 054	10 155
Mamuju Tengah	-	-	9 023	9 078
Sulawesi Barat	-	-	95 287	96 639

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.1*

Kabupaten Regency	Kerbau Buffalo		Kuda Horse	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	209	148	190	194
Polewali Mandar	722	615	527	532
Mamasa	8 081	8 676	649	655
Mamuju	969	754	96	97
Pasangkayu	16	15	8	8
Mamuju Tengah	170	162	90	92
Sulawesi Barat	10 167	10 370	1 560	1 578

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.1*

Kabupaten Regency	Kambing Goat		Domba Sheep		Babi Pig	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Majene	69 222	70 953	-	-	-	-
Polewali Mandar	93 954	94 894	-	-	2 542	2 567
Mamasa	1 101	1 112	-	-	73 792	74 530
Mamuju	14 628	15 125	-	-	29 427	30 013
Pasangkayu	7 488	4 981	-	-	4 691	4 221
Mamuju Tengah	7 551	7 707	-	-	24 479	25 775
Sulawesi Barat	193 944	194 772	-	-	134 931	137 106

Sumber/*Source*: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Office of Crops, Horticulture and Livestock in Sulawesi Barat Province*

Tabel 5.5.2 **Populasi Unggas Menurut Kabupaten dan Jenis Unggas di Provinsi Sulawesi Barat (ekor), 2018-2019**
Table 5.5.2 **Poultry Population by Regency and Kind of Poultry in Sulawesi Barat Province (heads), 2018-2019**

Kabupaten Regency	Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Petelur Layer	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	77 948	219 897	24 881	25 503
Polewali Mandar	1 814 158	1 832 300	48 935	49 424
Mamasa	128 531	129 816	2 144	2 165
Mamuju	1 231 821	1 255 226	63 828	64 466
Pasangkayu	303 511	305 065	13 390	13 524
Mamuju Tengah	1 019 283	1 113 977	29 428	29 722
Sulawesi Barat	4 575 252	4 856 281	182 606	184 804

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.2*

Kabupaten Regency	Ayam Pedaging Broiler		Itik dan Itik Manila Duck	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	292 467	299 778	16 659	17 076
Polewali Mandar	936 003	945 363	257 998	260 578
Mamasa	8 929	9 018	32 346	32 670
Mamuju	840 000	848 400	36 454	37 621
Pasangkayu	508 890	510 975	16 159	16 450
Mamuju Tengah	42 630	43 056	30 409	32 089
Sulawesi Barat	2 628 919	2 656 590	390 025	396 484

Sumber/*Source*: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Office of Crops, Horticulture and Livestock in Sulawesi Barat Province*

Tabel 5.5.3 **Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten dan Jenis Ternak di Provinsi Sulawesi Barat (kg), 2018-2019**
Meat Production by Regency and Kind of Livestock in Sulawesi Barat Province (kg), 2018-2019

Kabupaten Regency	Sapi Beef Cattle		Kerbau Buffalo	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	171 949	173 642	-	9 002
Polewali Mandar	440 705	445 105	2 433	3 163
Mamasa	118 977	120 162	148 171	149 631
Mamuju	721 138	728 416	-	11 922
Pasangkayu	183 119	184 981	-	23 844
Mamuju Tengah	630 256	635 518	-	8 272
Sulawesi Barat	2 266 145	2 288 823	150 604	205 834

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.3*

Kabupaten Regency	Kuda Horse		Kambing Goat	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	-	-	29 841	30 129
Polewali Mandar	-	-	54 613	55 167
Mamasa	-	-	4 339	4 383
Mamuju	-	-	89 081	89 967
Pasangkayu	-	-	3 011	3 033
Mamuju Tengah	-	-	31 856	32 166
Sulawesi Barat	-	-	212 741	214 844

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.3*

Kabupaten Regency	Domba Sheep		Babi Pig	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	-	-	-	-
Polewali Mandar	-	-	32 403	32 748
Mamasa	-	-	556 145	561 661
Mamuju	-	-	31 829	32 174
Pasangkayu	-	-	21 373	21 602
Mamuju Tengah	-	-	75 149	75 953
Sulawesi Barat	-	-	716 899	724 138

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Office of Crops, Horticulture and Livestock in Sulawesi Barat Province*

Tabel 5.5.4 **Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten dan Jenis Unggas di Provinsi Sulawesi Barat (kg), 2018-2019**
Poultry Meat Production by Regency and Kind of Poultry in Sulawesi Barat Province (kg), 2018-2019

Kabupaten Regency	Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Petelur Layer	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	84 028	237 049	18 228	18 683
Polewali Mandar	1 955 662	1 975 219	35 850	36 208
Mamasa	138 556	139 942	1 571	1 586
Mamuju	1 327 903	1 353 134	46 760	47 228
Pasangkayu	327 185	328 860	9 810	9 908
Mamuju Tengah	1 098 787	1 200 867	21 559	21 774
Sulawesi Barat	4 932 122	5 235 071	133 777	135 387

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.4*

Kabupaten Regency	Ayam Pedaging Broiler		Itik/Itik Manila Duck	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	265 253	271 884	10 532	10 795
Polewali Mandar	848 908	857 397	162 555	164 181
Mamasa	8 098	8 179	20 317	20 520
Mamuju	761 838	769 456	22 912	23 646
Pasangkayu	461 538	463 429	10 218	10 406
Mamuju Tengah	38 663	39 050	19 137	20 194
Sulawesi Barat	2 384 298	2 409 394	245 671	249 741

Sumber/*Source*: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Office of Crops, Horticulture and Livestock in Sulawesi Barat Province*

Tabel
Table 5.5.5**Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Menurut Kabupaten
di Provinsi Sulawesi Barat (ton), 2018-2019**
*Production of Poultry Eggs and Cow Milk by Regency in
Sulawesi Barat Province (ton), 2018-2019*

Kabupaten Regency	Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Petelur Layer	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	50 471	142 383	187 354	192 038
Polewali Mandar	1 174 667	1 186 414	368 481	372 163
Mamasa	83 224	84 056	16 144	16 302
Mamuju	797 604	812 759	480 625	485 429
Pasangkayu	196 523	197 530	100 827	101 836
Mamuju Tengah	659 986	721 300	221 593	223 807
Sulawesi Barat	2 962 476	3 144 442	1 375 023	1 391 574

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.5*

Kabupaten Regency	Itik Duck		Sapi Perah Dairy Cattle	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	104 431	107 045	-	-
Polewali Mandar	1 632 683	1 649 010	-	-
Mamasa	206 456	208 524	-	-
Mamuju	232 270	239 705	-	-
Pasangkayu	101 205	102 943	-	-
Mamuju Tengah	193 052	203 740	-	-
Sulawesi Barat	2 470 096	2 510 966	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Office of Crops, Horticulture and Livestock in Sulawesi Barat Province*

5.6 PERIKANAN FISHERY

Tabel 5.6.1 **Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten dan Jenis Penangkapan di Provinsi Sulawesi Barat, 2019¹**
Production and Production Value of Fish Capture by Regency and Type of Captures in Sulawesi Barat Province, 2019¹

Kabupaten Regency	Perikanan Tangkap di Laut <i>Marine Capture Fisheries</i>		Perikanan Perairan Umum Daratan <i>Inland Open Water Capture Fisheries</i>	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	8 806	309 285 519	–	–
Polewali Mandar	26 419	792 424 093	–	–
Mamasa	–	–	–	–
Mamuju	21 468	435 276 899	–	–
Pasangkayu	8 881	271 931 723	–	–
Mamuju Tengah	1 575	35 524 754	–	–
Sulawesi Barat	67 149	1844 442 988	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.1

Kabupaten Regency	Perikanan Tangkap Fish Capture	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(6)	(7)
Majene	8 806	309 285 519
Polewali Mandar	26 419	792 424 093
Mamasa	—	—
Mamuju	21 468	435 276 899
Pasangkayu	8 881	271 931 723
Mamuju Tengah	1 575	35 524 754
Sulawesi Barat	67 149	1 844 442 988

Catatan/Note: ¹ Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Validasi Nasional Satu Data 2019/*Ministry of Marine Affairs and Fishery Republic of Indonesia, One Data's National Validation 2019*

Tabel
Table 5.6.2

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Laut Menurut Kabupaten dan Komoditas Utama di Provinsi Sulawesi Barat, 2019¹

Production and Production Value of Marine Capture Fisheries by Regency and Main Commodity in Sulawesi Barat Province, 2019¹

Kabupaten Regency	Cakalang Skipjack Tuna		Tongkol Eastern Little Tuna	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	617	18 517 680	1 968	59 042 940
Polewali Mandar	5 598	167 933 070	2 993	74 829 825
Mamasa	–	–	–	–
Mamuju	2 518	62 895 950	4 296	64 445 115
Pasangkayu	797	14 340 546	1 264	31 295 736
Mamuju Tengah	142	2 487 758	66	1 323 960
Sulawesi Barat	9 672	266 175 004	10 588	230 937 576

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.2

Kabupaten Regency	Tuna Tuna		Udang Shrimp	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	1 557	65 819 620	–	–
Polewali Mandar	4 174	208 685 800	–	–
Mamasa	–	–	–	–
Mamuju	63	2 722 244	–	–
Pasangkayu	1 389	59 981 040	–	–
Mamuju Tengah	471	17 162 009	–	–
Sulawesi Barat	7 655	354 370 713	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.2

Kabupaten Regency	Lainnya Others		Tangkap di Laut Marine Capture	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	4 663	165 905 279	8 806	309 285 519
Polewali Mandar	13 654	340 975 398	26 419	792 424 093
Mamasa	–	–	–	–
Mamuju	14 590	305 213 590	21 468	435 276 899
Pasangkayu	5 432	166 314 401	8 881	271 931 723
Mamuju Tengah	895	14 551 027	1 575	35 524 754
Sulawesi Barat	39 234	992 959 695	67 149	1 844 442 988

Catatan/Note: ¹ Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Validasi Nasional Satu Data 2019/*Ministry of Marine Affairs and Fishery Republic of Indonesia, One Data's National Validation 2019*

Tabel
Table 5.6.3

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kabupaten dan Komoditas Utama di Provinsi Sulawesi Barat, 2019¹
Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Regency and Main Commodity in Sulawesi Barat Province, 2019¹

Kabupaten Regency	Perikanan Perairan Umum Daratan Inland Open Water Capture Fisheries			
	Udang Shrimp		Ikan Fish	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	–	–	–	–
Polewali Mandar	–	–	–	–
Mamasa	–	–	–	–
Mamuju	–	–	–	–
Pasangkayu	–	–	–	–
Mamuju Tengah	–	–	–	–
Sulawesi Barat	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.3

Kabupaten Regency	Perikanan Perairan Umum Daratan <i>Inland Open Water Capture Fisheries</i>			
	Lainnya <i>Others</i>		Tangkap di Perairan Umum <i>Inland Open Water Capture</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	–	–	–	–
Polewali Mandar	–	–	–	–
Mamasa	–	–	–	–
Mamuju	–	–	–	–
Pasangkayu	–	–	–	–
Mamuju Tengah	–	–	–	–
Sulawesi Barat	–	–	–	–

Catatan/*Note*: ¹ Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

Sumber/*Source*: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Validasi Nasional Satu Data 2019/*Ministry of Marine Affairs and Fishery Republic of Indonesia, One Data's National Validation 2019*

Tabel
Table 5.6.4

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kabupaten dan Lokasi di Provinsi Sulawesi Barat, 2019¹
Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Regency and Location in Sulawesi Barat Province, 2019¹

Kabupaten Regency	Waduk Reservoir		Sungai River		Danau Lake	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	-	-	-	-	-	-
Polewali Mandar	-	-	-	-	-	-
Mamasa	-	-	-	-	-	-
Mamuju	-	-	-	-	-	-
Pasangkayu	-	-	-	-	-	-
Mamuju Tengah	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.4

Kabupaten Regency	Rawa Swamp		Genangan Air Puddle	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Majene	–	–	–	–
Polewali Mandar	–	–	–	–
Mamasa	–	–	–	–
Mamuju	–	–	–	–
Pasangkayu	–	–	–	–
Mamuju Tengah	–	–	–	–
Sulawesi Barat	–	–	–	–

Catatan/Note: ¹ Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Validasi Nasional Satu Data 2019/*Ministry of Marine Affairs and Fishery Republic of Indonesia, One Data's National Validation 2019*

Tabel 5.6.5 **Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten dan Jenis Kegiatan di Provinsi Sulawesi Barat, 2019¹**
Table 5.6.5 **Production of Aquaculture by Regency and Type of Activity in Sulawesi Barat Province, 2019¹**

Kabupaten Regency	Pembesaran (ton) Aquaculture (ton)	Pembenihan (1000 Ekor) Hatchery (1000 Head)	Ikan Hias (1000 Ekor) Ornament Fish (1000 Head)
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene	1 093	–	–
Polewali Mandar	28 208	9 571	15
Mamasa	3 238	23 790	–
Mamuju	60 357	–	–
Pasangkayu	6 639	–	–
Mamuju Tengah	6 019	–	–
Sulawesi Barat	105 554	33 361	15

Catatan/Note: ¹ Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Validasi Nasional Satu Data 2019/*Ministry of Marine Affairs and Fishery Republic of Indonesia, One Data's National Validation 2019*

Tabel
Table 5.6.6**Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten dan Jenis Budidaya di Provinsi Sulawesi Barat, 2019¹*****Production and Production Value of Aquaculture by Regency and Type of Culture in Sulawesi Barat Province, 2019¹***

Kabupaten Regency	Jaring Apung Laut Marine Floating Net		Jaring Apung Tawar Freshwater Floating Net	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	–	–	–	–
Polewali Mandar	330	19 800 000	–	–
Mamasa	–	–	–	–
Mamuju	–	–	–	–
Pasangkayu	–	–	–	–
Mamuju Tengah	–	–	–	–
Sulawesi Barat	330	19 800 000	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.6

Kabupaten <i>Regency</i>	Jaring Tancap Tawar <i>Freshwater Pen Culture</i>		Karamba <i>Cage</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	-	-	-	-
Polewali Mandar	-	-	-	-
Mamasa	-	-	-	-
Mamuju	-	-	-	-
Pasangkayu	-	-	-	-
Mamuju Tengah	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.6

Kabupaten <i>Regency</i>	Kolam Air Deras <i>Running Freshwater Pond</i>		Kolam Air Tenang <i>Quiet Freshwater Pond</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	–	–	185	3 198 003
Polewali Mandar	–	–	6 847	172 909 630
Mamasa	–	–	290	11 446 000
Mamuju	–	–	18	378 900
Pasangkayu	–	–	129	3 069 140
Mamuju Tengah	–	–	90	3 138 631
Sulawesi Barat	–	–	7 558	194 140 304

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.6

Kabupaten <i>Regency</i>	Laut Lainnya <i>Other Marine Culture</i>		Minapadi Sawah <i>Rice Fish</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Majene	–	–	–	–
Polewali Mandar	–	–	121	3 016 125
Mamasa	–	–	2 948	116 586 190
Mamuju	–	–	–	–
Pasangkayu	–	–	–	–
Mamuju Tengah	–	–	–	–
Sulawesi Barat	–	–	3 068	119 602 315

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.6*

Kabupaten <i>Regency</i>	Rumput Laut <i>Sea Weed</i>		Tambak Intensif <i>Intensive Brackishwater Pond</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Majene	–	–	–	–
Polewali Mandar	11 587	52 142 963	633	28 485 000
Mamasa	–	–	–	–
Mamuju	56 607	141 517 500	–	–
Pasangkayu	–	–	4 830	386 400 000
Mamuju Tengah	2 325	51 157 392	8	382 500
Sulawesi Barat	70 520	244 817 855	5 471	415 267 500

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

Kabupaten Regency	Tambak Sederhana Traditional Brackishwater Pond		Tambak Semi Intensif Semi Intensive Brackishwater Pond	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Majene	897	27 561 150	12	468 000
Polewali Mandar	8 424	280 225 030	267	11 407 500
Mamasa	–	–	–	–
Mamuju	3 732	134 601 940	–	–
Pasangkayu	1 680	85 160 000	–	–
Mamuju Tengah	3 597	127 400 549	–	–
Sulawesi Barat	18 329	654 948 669	278	11 875 500

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.6

Kabupaten <i>Regency</i>	Jumlah <i>Total</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(26)	(27)
Majene	1 093	31 227 153
Polewali Mandar	28 208	567 986 248
Mamasa	3 238	128 032 190
Mamuju	60 357	276 498 340
Pasangkayu	6 639	474 629 140
Mamuju Tengah	6 019	182 079 072
Sulawesi Barat	105 554	1660 452 142

Catatan/*Note*: ¹ Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

Sumber/*Source*: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Validasi Nasional Satu Data 2019/*Ministry of Marine Affairs and Fishery Republic of Indonesia, One Data's National Validation 2019*

Tabel
Table 5.6.7

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten dan Komoditas Utama di Provinsi Sulawesi Barat, 2019¹
Production and Production Value of Aquaculture by Regency and Main Commodity in Sulawesi Barat Province, 2019¹

Kabupaten Regency	Gurame Giant Gouramy		Patin Pangasius Catfish	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	–	–
Polewali Mandar	15	370 725
Mamasa	–	–
Mamuju	–	–
Pasangkayu	1	31 900
Mamuju Tengah	–	–
Sulawesi Barat	16	402 625

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.7*

Kabupaten Regency	Lele <i>Torpedo Shaped Catfish</i>		Nila <i>Nile Tilapia</i>	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	93	1 367 103	57	1 148 400
Polewali Mandar	2 339	58 481 750	3 041	76 021 225
Mamasa	256	7 604 190	776	23 264 400
Mamuju	8	164 400	6	120 000
Pasangkayu	99	2 169 640	29	867 600
Mamuju Tengah	2	49 431	75	2 608 200
Sulawesi Barat	2 797	69 836 514	3 983	104 029 825

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.7

Kabupaten Regency	Ikan Mas Common Carp		Kakap Barramundi	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	34	682 500	–	–
Polewali Mandar	1 398	34 958 975	310	18 594 000
Mamasa	2 207	97 163 600	–	–
Mamuju	4	94 500	–	–
Pasangkayu	–	–	–	–
Mamuju Tengah	13	481 000	–	–
Sulawesi Barat	3 656	133 380 575	310	18 594 000

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.7

Kabupaten Regency	Bandeng Milkfish		Rumput Laut Seaweed	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Majene	494	9 880 800	–	–
Polewali Mandar	5 397	134 931 900	11 587	52 142 963
Mamasa	–	–	–	–
Mamuju	1 666	41 644 450	56 607	141 517 500
Pasangkayu	680	8 160 000	–	–
Mamuju Tengah	1 795	36 478 517	2 325	51 157 392
Sulawesi Barat	10 032	231 095 667	70 520	244 817 855

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.7

Kabupaten Regency	Kerapu Groupers		Udang Shrimp	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Majene	–	–	414	18 148 350
Polewali Mandar	20	1 206 000	3 926	185 185 630
Mamasa	–	–	–	–
Mamuju	–	–	2 066	92 957 490
Pasangkayu	–	–	5 830	463 400 000
Mamuju Tengah	–	–	1 810	91 304 532
Sulawesi Barat	20	1 206 000	14 046	850 996 002

Catatan/Note: ¹ Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Validasi Nasional Satu Data 2019/Ministry of Marine Affairs and Fishery Republic of Indonesia, One Data's National Validation 2019

Tabel 5.6.8 **Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kabupaten dan Jenis Kapal di Provinsi Sulawesi Barat, 2019**
Number of Fishing Boats by Regency and Type of Boat in Sulawesi Barat Province, 2019

Kabupaten Regency	Perahu Tanpa Motor Nonpowered Boat	Perahu Motor Tempel Outboard Motorboard	Kapal Motor Inboard Motorboard
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene	821	1 875	1 521
Polewali Mandar	500	1 138	799
Mamasa	-	-	-
Mamuju	574	2 575	897
Pasangkayu	349	989	90
Mamuju Tengah	144	725	14
Sulawesi Barat	2 388	7 302	3 321

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Barat/Regional Office of Marine and Fisheries of Sulawesi Barat Office

Tabel
Table 5.6.9

Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten dan Jenis Budidaya di Provinsi Sulawesi Barat, 2019
Number of Aquaculture Household by Regency and Type of Aquaculture in Sulawesi Barat Province, 2019

Kabupaten Regency	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	-	312	188	-
Polewali Mandar	350	2 973	468	-
Mamasa	-	-	1 726	-
Mamuju	462	882	1 002	-
Pasangkayu	-	2 108	210	-
Mamuju Tengah	-	601	347	-
Sulawesi Barat	812	6 876	3 941	-

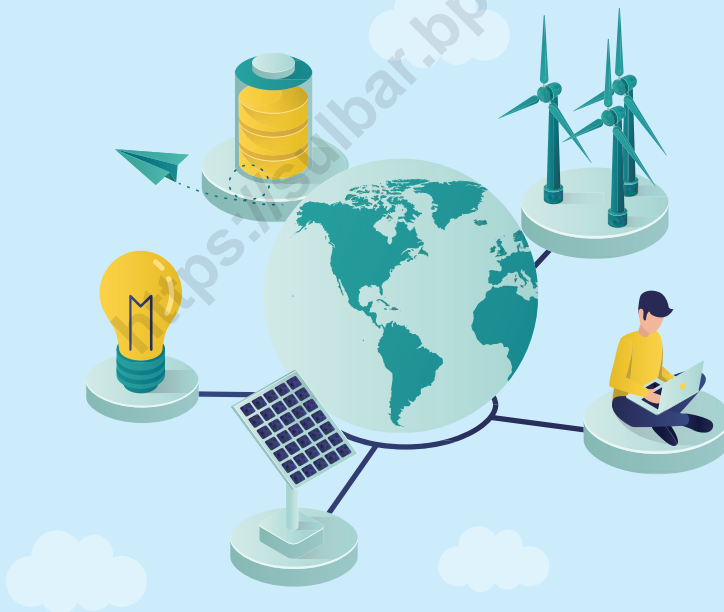
Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.9

Kabupaten <i>Regency</i>	Jaring Apung <i>Floating Cage Net</i>	Sawah <i>Paddy Field</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Majene	-	-	500
Polewali Mandar	10	25	3 826
Mamasa	-	10 667	12 393
Mamuju	-	-	2 346
Pasangkayu	-	-	2 318
Mamuju Tengah	-	-	948
Sulawesi Barat	10	10 692	22 331

Sumber/*Source*: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Office of Marine and Fisheries of Sulawesi Barat Office*

Produksi Listrik di Provinsi Sulawesi Barat 2020
Electricity Production in Sulawesi Barat Province

454 102 385,57 kWh



Jumlah Pelanggan Listrik di Provinsi Sulawesi Barat
Number of Electricity Customers in Sulawesi Barat Province

299 397

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pertambangan** adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air.
2. **Bahan tambang** adalah hasil produksi dari kegiatan pertambangan yang merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui.
3. **Batu bara** adalah salah satu bahan bakar fosil yang terbentuk dari endapan organik, utamanya adalah sisa-sisa tumbuhan.
4. **Emas** adalah logam yang bersifat lunak dan mudah ditempa, kekerasannya berkisar antara 2,5–3 (Skala Mohs), serta berat jenisnya tergantung pada jenis dan kandungan logam lain yang berpadu dengannya. Emas dapat melebur dalam bentuk cair pada suhu sekitar 1000 derajat celsius.
5. **Bahan galian** adalah semua jenis mineral dan batuan kecuali mineral logam dan energi yang digali dan diproses untuk penggunaan akhir industri dan konstruksi.
6. **Kapasitas listrik terpasang** adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.
7. **Listrik yang dibangkitkan** adalah jumlah listrik yang dibangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan dinyatakan

TECHNICAL NOTES

1. **Mining** is an activity of taking valued quarried material from within the earth layer, under earth surface, and under water level.
2. **Mine material** is a natural resource as the production of mining operations that can not be renewed.
3. **Coal** is fossil fuels that formed from organic sediment, primarily plant debris.
4. **Gold** is soft and malleable metal with hardness range between 2.5–3 (Mohs), and its density depends on the type and content of other metals which combined with it. Gold can be melted into liquid form at 1000 degrees celsius.
5. **Quarrying materials** are all kinds of minerals and rocks except metals and energy minerals extracted and processed to manufacturing and construction industry.
6. **Installed electricity capacity** is the total capacity of all operated power plants machines.
7. **Electricity generated** is the amount of electricity generated by all power plant engine in Watt hours standard unit.

dalam satuan dasar Watt hours.

8. **Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual/didistribusikan** adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
9. **Volume air bersih yang disalurkan** adalah banyaknya air bersih yang disalurkan oleh perusahaan air bersih (dalam satuan m³). Semakin besar volume air bersih yang disalurkan maka akan semakin terpenuhi kebutuhan konsumen akan air bersih.
8. ***Sold/distributed electricity/gas/cleaned water*** is total electricity/gas/cleaned water distributed to customers.
9. ***Volume of water distributed*** is the amount of water that can be distributed by the water company (in units of m³). The greater the volume of water distributed it will be increasingly fulfilled the needs of consumers for clean water.

<https://sulbar.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Listrik dan Air Bersih****Electricity and Water Supply**

Dua kebutuhan vital masyarakat yang memerlukan penanganan khusus guna meningkatkan kesejahteraan adalah ketersediaan pasokan energi listrik dan suplai air bersih yang layak untuk dikonsumsi. Untuk penyediaan energi listrik dimonopoli oleh PLN, sedangkan penyediaan air bersih dikelola oleh badan usaha milik daerah yaitu Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

Two of the vital needs of people who require special handling in order to improve their well-being is the supply of electrical energy and supply clean water suitable for consumption. For the supply of electrical energy is monopolized by PLN, while the water supply is managed by a local owned enterprise, namely the Regional Water Company (PDAM).

Penggunaan energi listrik di Sulawesi Barat pada tahun 2020 sebanyak 423.957.598,90 KWh, untuk memenuhi kebutuhan 299.397 pelanggan yang tersebar di seluruh kabupaten.

The use of electrical energy in Sulawesi Barat in 2020 as KWh 423,957,598.90, to meet the needs of 299,397 customers spread throughout the district.

Secara umum, pada tahun 2019, Jumlah Pelanggan PDAM dan UPTD Air Bersih se-Sulawesi Barat sebanyak 50.084 pelanggan dan mampu menyalurkan air bersih sebanyak 9.091.148 meter kubik.

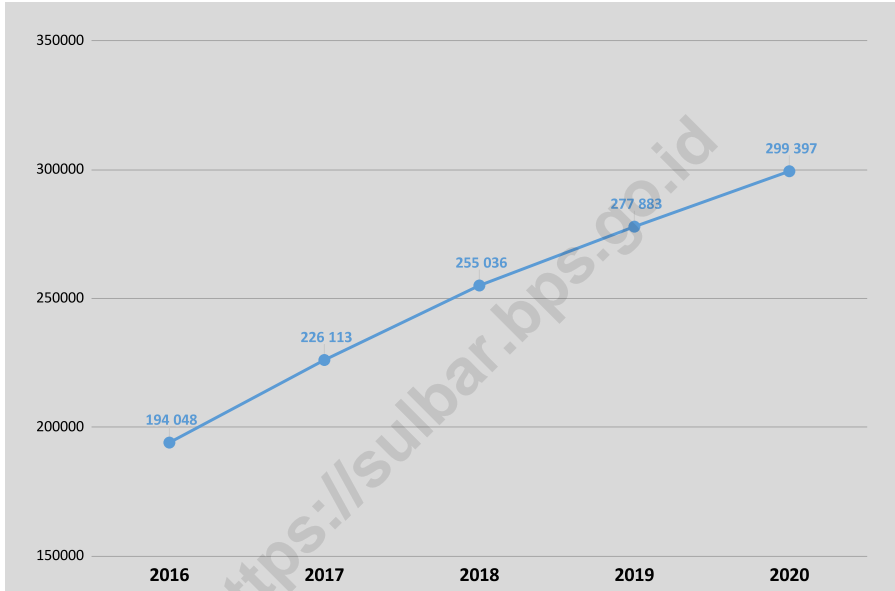
In general, in 2019, Number of Subscribers Water taps and UPTD Sulawesi Barat as many as 50,084 customers and is able to deliver clean water as much as 9,091,148 cubic meters.

Berdasarkan distribusi per kabupaten, Kabupaten Polewali Mandar memiliki jumlah pelanggan PDAM terbesar. Pada tahun 2019, pelanggan PDAM Polewali Mandar sebanyak 20.198 pelanggan. Sedangkan jumlah pelanggan UPTD yang terkecil yaitu dari Kabupaten Pasangkayu sebanyak 543 pelanggan.

Based on the distribution per district, Polewali Mandar has the largest number of subscribers taps. In 2019, the customer taps Polewali as much as 20,198 customers. While the number of customers UPTD the smallest of Pasangkayu District 543 customers

Gambar 6.1
Figures

Jumlah Pelanggan Listrik di Provinsi Sulawesi Barat, 2016-2020
Number of Electricity Customers in Sulawesi Barat, Province 2016-2020



Sumber/Source : PLN UP3 Mamuju/PLN Mamuju UP3

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Mamuju Menurut Unit Layanan Pelanggan (ULP) di Provinsi Sulawesi Barat, 2020

Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Mamuju by Unit Layanan Pelanggan (ULP) in Sulawesi Barat Province, 2020

Unit Layanan Pelanggan (ULP)	Daya Terpasang Installed Electricity Power (MVA)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/Hilang Shrinkage/Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Manakarra	104,17	128 728 367,70	121 181 689,10	211 509,38	7 335 169,22
Pasangkayu	88,01	111 292 216,10	99 630 644,60	96 031,66	11 565 539,84
Majene	57,41	74 978 073,31	70 274 635,70	70 869,67	4 632 567,94
Wonomulyo	60,51	65 320 904,00	63 026 166,20	65 178,84	2 229 558,96
Polewali	43,52	56 389 751,00	53 395 937,30	61 695,99	2 932 117,71
Mamasa	21,96	17 393 073,46	16 448 526,00	18 649,19	925 898,27
Sulawesi Barat	375,58	454 102 385,57	423 957 598,90	523 934,73	29 620 851,94

Sumber/Source: PLN UP3 Mamuju/PLN Mamuju UP3

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Unit Layanan Pelanggan (ULP) di Provinsi Sulawesi Barat, 2016-2020**
Number of Electricity Costumers by Unit Layanan Pelanggan (ULP) in Sulawesi Barat Province, 2016-2020

Unit Layanan Pelanggan (ULP)	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Manakarra	46 519	52 089	57 411	62 253	67 106
Pasangkayu	22 996	39 827	48 069	54 888	60 244
Majene	43 300	45 695	48 868	51 973	56 325
Wonomulyo	43 691	47 110	51 649	55 286	58 799
Polewali	26 938	29 080	32 505	34 463	35 988
Mamasa	10 604	12 312	16 534	19 020	20 935
Sulawesi Barat	194 048	226 113	255 036	277 883	299 397

Sumber/Source: PLN UP3 Mamuju/PLN Mamuju UP3

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019**
Number of Customers and Distributed Water by Regency in Sulawesi Barat Province, 2019

Kabupaten Regency	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene	6 583	931 105	4 176 222 100
Polewali Mandar	20 198	2 584 650	9 383 434 220
Mamasa	4 195	482 252	1 487 668 770
Mamuju	16 908	4 568 640	17 368 316 838
Pasangkayu	543	10 689	33 150 446
Mamuju Tengah	1 657	513 812	2 817 641 500
Sulawesi Barat	50 084	9 091 148	35 266 433 874

Sumber/Source: Data Kabupaten Majene, Polewali Mandar, Mamasa, dan Mamuju diperoleh dari Perusahaan Daerah Air Minum Masing-masing Kabupaten/Data Majene, Polewali Mandar, Mamasa, and Mamuju Regency were obtained from the Regional Drinking Water Companies of each Regency
Data Kabupaten Pasangkayu dan Mamuju Tengah diperoleh dari UPTD Pengadaan Air Bersih Masing-masing Kabupaten/Data Pasangkayu and Mamuju Tengah Regency were obtained from the UPTD of Clean Water Supply for Each Regency

Tabel
Table 6.4**Banyaknya Izin Usaha Pertambangan (IUP) dan Luas Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) Mineral dan Batubara Menurut Jenis Komoditas di Provinsi Sulawesi Barat, 2019*****Number of Mining Business Permits and Area of Mineral and Coal Mining Business Permits by Commodity Type in Sulawesi Barat Province, 2019***

Komoditas Commodity	Jumlah IUP		Jumlah WIUP (ha)		Keterangan
	Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Logam/Metals	6	5,77	3 656,26	11,87	
Non Logam/Non metallic	2	1,92	14 390,80	46,71	
Batu Bara/Coal	2	1,92	9 788,00	31,77	
Batuan/Rocks	94	90,38	2 973,29	9,65	
Jumlah Total	104	100,00	30 808,35	100,00	

Sumber/Source: Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sulawesi Barat/Mineral and Coal Division, Energy and Mineral Resources Agency of Sulawesi Barat Province

INDUSTRI MANUFAKTUR

Manufacturing Industry

B A B
Chapter

7

26 295

Perusahaan
Establishments

Jumlah perusahaan industri mikro dan kecil di Provinsi Sulawesi Barat 2019

Number of establishments in micro and small manufacturing in Sulawesi Barat Province 2019



Nilai produksi industri mikro dan kecil di Provinsi Sulawesi Barat 2019

Production value of micro and small manufacturing in Sulawesi Barat Province 2019

1 336 513 572

Ribu Rupiah
thousand rupiahs

Sumber : BPS, Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan

Source : BPS-Statistics Indonesia Annual Micro and Small Industry Survey

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A. Pada tahun 2016, Survei Industri Besar dan Sedang terintegrasi dengan Sensus Ekonomi 2016.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A. In 2016, the Large and Medium Manufacturing Establishment Survey was integrated with the 2016 Economic Census.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** *is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

4. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

6. Klasifikasi industri manufaktur 2 digit berdasarkan ISIC Revisi 4

10. Makanan
11. Minuman
12. Pengolahan Tembakau
13. Tekstil
14. Pakaian Jadi
15. Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki
16. Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya
17. Kertas dan Barang dari Kertas
18. Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman
19. Produk dari Batu Bara dan

4. A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.

5. Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).

6. Classification of manufacturing industry 2 digits based on ISIC 4th Revision

10. Food
11. Beverages
12. Tobacco Products
13. Textiles
14. Wearing Apparels
15. Leather and Related Products, and Footwear
16. Wood, Products of Wood and Cork (Except Furniture), manufacture of Articles of Straw and Plaiting Materials, Bamboo, Rattan and Kinds
17. Paper and Paper Products
18. Printing and Reproduction of Recorded Media
19. Coke and Refined Petroleum

- | | |
|---|---|
| <p>Pengilangan Minyak Bumi</p> <p>20. Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia</p> <p>21. Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional</p> <p>22. Karet, Barang dari Karet dan Plastik</p> <p>23. Barang Galian Bukan Logam</p> <p>24. Logam Dasar</p> <p>25. Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya</p> <p>26. Komputer, Barang Elektronik dan Optik</p> <p>27. Peralatan Listrik</p> <p>28. Mesin dan Perlengkapan Ytdl</p>
<p>29. Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer</p> <p>30. Alat Angkutan Lainnya</p> <p>31. Furnitur</p> <p>32. Pengolahan Lainnya</p> <p>33. Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan</p> | <p><i>Products</i></p> <p><i>20. Chemicals and Chemical Products</i></p> <p><i>21. Pharmaceuticals, Medicinal Chemical and Botanical Products</i></p> <p><i>22. Rubber and Plastic Products</i></p> <p><i>23. Other Non Metallic Mineral Products</i></p> <p><i>24. Basic Metals</i></p> <p><i>25. Fabricated Metal Products, Excepts Machinery and Equipment</i></p> <p><i>26. Computers, Electronic and Optical Products</i></p> <p><i>27. Electrical Equipment</i></p> <p><i>28. Machinery and Equipment N.E.C</i></p> <p><i>29. Motor Vehicles, Trailers and Semi Trailers</i></p> <p><i>30. Other Transport Equipment</i></p> <p><i>31. Furniture</i></p> <p><i>32. Other Manufacturing</i></p> <p><i>33. Repair and Installation of Machinery and Equipment</i></p> |
| <p>7. Pengumpulan data Industri Mikro dan Kecil dilakukan melalui Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan. Dari data tersebut dihasilkan angka estimasi populasi Industri Mikro dan Kecil serta karakteristik lainnya. seperti banyaknya tenaga kerja, pengeluaran untuk tenaga kerja, biaya input, nilai output dan nilai tambah.</p> | <p>7. <i>The data collection of Micro and Small scale manufacturing is conducted through The Annual Micro and Small scale manufacturing Survey. The data collected to produce estimate figures of population and other characteristics of Micro and Small scale Industry as Workers Engaged, labor cost, input, output, and value added.</i></p> |
| <p>8. Mulai tahun 2011 pengumpulan data Industri Mikro dan Kecil juga dilakukan secara triwulanan, dengan mengamati panel sampel selama satu tahun. Dari data tersebut dihasilkan angka indeks</p> | <p>8. <i>Since 2011 the data collection of micro and small scale industries through the Micro and Small scale Industry Survey Quarterly with panel sample for a year. The collected data produce the</i></p> |

produksi industri mikro dan kecil. Sesuai dengan jumlah sampel yang diteliti, maka indeks hanya dapat disajikan dalam 2-digit ISIC revisi 4.

production indices of micro and small scale industry. Using the number of sample, the indices can be calculated only in 2 digits of ISIC Revision 4.

<https://sulbar.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Industri Besar dan Sedang*****Large and Medium Manufacturing***

Pada tahun 2019, terdapat 20 perusahaan industri besar dan sedang di Sulawesi Barat. Kabupaten yang mempunyai perusahaan terbanyak yaitu Polewali Mandar dengan jumlah perusahaan sebesar 9 perusahaan. Dari sisi Klasifikasi Industri, Industri Makanan adalah industri besar sedang yang paling banyak di Provinsi Sulawesi Barat dengan banyaknya industri sebesar 12 industri, disusul oleh Industri Tekstil sebanyak 5 industri.

In 2019, there were 20 large and medium industrial enterprises in Sulawesi Barat. District with the largest companies is Polewali with the number of enterprises by 9 companies. From the Classification Industries, Food Industry is a big industry where the most in the Sulawesi Barat province with the number of 12 industrial industries, followed by the Textile Industry by 5 industries.

Industri Mikro dan Kecil***Micro and Small Manufacturing Industry***

Terdapat 26.295 perusahaan industri mikro dan kecil di Sulawesi Barat. Jumlah ini berkurang dibandingkan tahun lalu yang berjumlah 26.692. Industri tersebut menyerap 49.752 tenaga kerja pada tahun 2019.

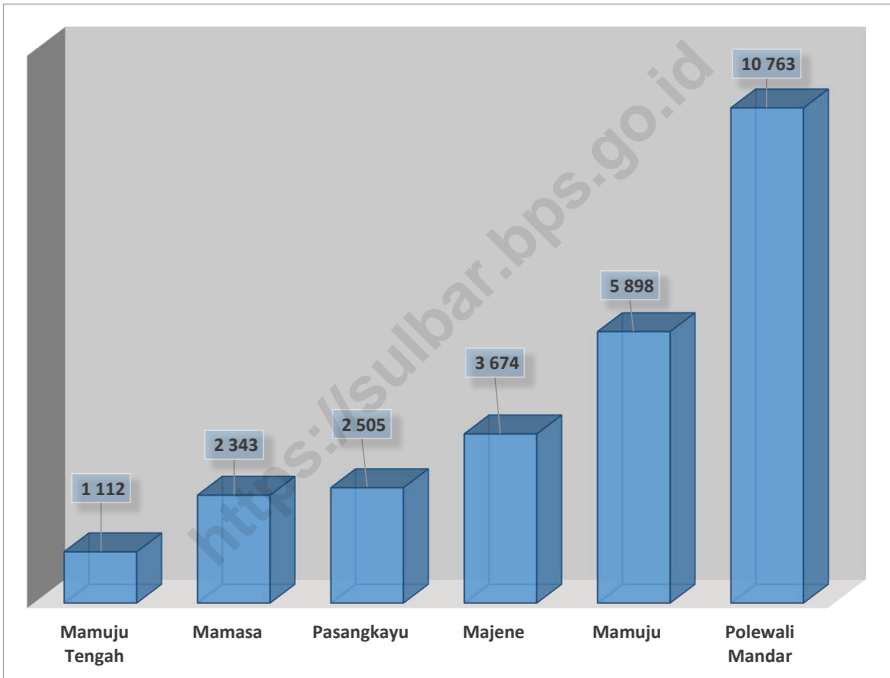
There are 26,295 micro and small industrial enterprises in Sulawesi Barat. This amount was reduced compared to last year, amounting to 26,692. The industry absorbs 49,752 workers in 2019.

Perusahaan IMK paling banyak terdapat di Polewali Mandar (10.763), Majene (3.674), Mamuju (5.898), Mamasa (2.343), Mamuju Tengah (1.112) dan Pasangkayu (2.505). Jumlah tenaga kerja yang paling banyak diserap juga terdapat di Polewali Mandar dengan 20.093 tenaga kerja terserap.

IMK companies are most numerous in Polewali (10,763), Majene (3674), Mamuju (5898), Mamasa (2,343), Central Mamuju (1,112) and Pasangkayu (2,505). The number of workers who are most absorbed is also contained in Polewali with 20,093 of labor absorption.

Gambar 7.1
Figures

Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019
Number of Establishments, Workers Engaged, Investment, and Production Value in Micro and Small Manufacturing Industry by Regency in Sulawesi Barat Province, 2019



Sumber/Source : BBPS-Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan/BPS-Statistics indonesia Annual Micro and Small Industry Survey

7.1 INDUSTRI BESAR DAN SEDANG LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING INDUSTRY

Tabel 7.1.1 **Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Besar dan Sedang di Provinsi Sulawesi Barat, 2019**
Number of Establishments and Workers Engaged by Industrial Classification in Large and Medium Manufacturing Industry in Sulawesi Barat Province, 2019

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>		Jumlah Perusahaan <i>Number of Establishment (unit)</i>	Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Workers Engaged (Orang/person)</i>
(1)		(2)	(3)
10	Makanan <i>Foods</i>	12	...
13	Tekstil <i>Textile</i>	5	...
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork (exclude furniture); and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	1	...
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia <i>Manufacture of Chemicals and Chemicals Products</i>	1	...
23	Industri Barang Galian Bukan Logam <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	1	...
Jumlah Total		20	...

Sumber/Source: BPS, Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan/BPS-Statistics Indonesia, *The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey*

Tabel
Table 7.1.2

Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019
Number of Establishments, Workers Engaged, Investment, and Production Value in Large and Medium Manufacturing Industry by Regency in Sulawesi Barat Province, 2019

Kabupaten Regency	Jumlah Perusahaan Number of Establishment (unit)	Jumlah Tenaga Kerja Number of Workers Engaged (orang/ person)	Investasi Investment (ribu rupiah/ thousand rupiahs)	Nilai Produksi Production Value (ribu rupiah /thousand rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	-
Polewali Mandar	9
Mamasa	-
Mamuju	2
Pasangkayu	6
Mamuju Tengah	3
Sulawesi Barat	20

Sumber/Source: BPS, Survei Tahunan Perusahaan Industri Manufaktur/ BPS-Statistics Indonesia, Manufacturing Industri Company Annual Survey

7.2 INDUSTRI MIKRO DAN KECIL MICRO AND SMALL MANUFACTURING INDUSTRY

Tabel 7.2.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Mikro dan Kecil di Provinsi Sulawesi Barat, 2019
Number of Establishments and Workers Engaged by Industrial Classification in Micro and Small Manufacturing Industry in Sulawesi Barat Province, 2019

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of Establishments</i> (unit)	Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Workers Engaged</i> (orang/person)
	(1)	(2)	(3)
10	Makanan <i>Food</i>	13 883	26 878
11	Minuman <i>Beverages</i>	175	481
13	Tekstil <i>Textile</i>	2 359	2 410
14	Pakaian Jadi <i>Wearing Apparels</i>	1 471	1 802
15	Kulit, Brang dari Kulit dan Alas Kaki <i>Leather, Leather Goods and Footwear</i>	18	24
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya <i>Manufacture of Wood, Products of Wood and Cork (Except Furniture), manufacture of Articles of Straw and Plaiting Materials, Bamboo, Rattan and Kinds</i>	5 291	8 958
18	Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman <i>Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	4	4
20	Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia <i>Chemicals and Chemical Products</i>	74	177
23	Barang Galian Bukan Logam <i>Other Non Metallic Mineral Products</i>	1 728	5 732
25	Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya <i>Fabricated Metal Products, Excepts Machinery and Equipment</i>	204	657

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.2.1*

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>		Jumlah Perusahaan <i>Number of Establishments</i> (unit)	Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Workers Engaged</i> (orang/person)
(1)		(2)	(3)
27	Peralatan Listrik <i>Electrical Equipment</i>	12	12
28	Mesin dan Perlengkapannya ytdl <i>Machines accessories</i>	3	24
30	Alat Angkutan Lainnya <i>Other Transport Equipment</i>	255	779
31	Furnitur <i>Furniture</i>	568	1 289
32	Pengolahan Lainnya <i>Other Manufacturing</i>	250	525
Jumlah/Total		26 295	49 752

Sumber/*Source*: BPS, Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan/*BPS-Statistics Indonesia, The Annual Micro and Small Manufacturing*

Tabel
Table 7.2.2

Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019
Number of Establishments, Workers Engaged, Investment, and Production Value in Micro and Small Manufacturing Industry by Regency in Sulawesi Barat Province, 2019

Kabupaten Regency	Jumlah Perusahaan Number of Establishments (unit)	Jumlah Tenaga Kerja Number of Workers Engaged (orang/ person)		Investasi Investment (ribu rupiah/ thousand rupiahs)	Nilai Produksi Production Value (ribu rupiah /thousand rupiahs)
		(1)	(2)		
Majene	3 674	8 045	...	216 216 721	
Polewali Mandar	10 763	20 093	...	724 750 569	
Mamasa	2 343	3 071	...	34 667 231	
Mamuju	5 898	11 351	...	171 627 429	
Pasangkayu	2 505	5 256	...	138 055 085	
Mamuju Tengah	1 112	1 936	...	51 196 536	
Sulawesi Barat	26 295	49 752	...	1 336 513 572	

Sumber/Source: BPS, Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan/BPS-Statistics Indonesia, *The Annual Micro and Small Manufacturing*

Tingkat Penghunian Kamar Hotel (TPK) 2020
di Provinsi Sulawesi Barat turun menjadi :

Room Occupancy Rate 2020 in Sulawesi Barat Province decreased to:

Hotel Bintang/Classified Hotel
22,78 Persen/Percent

Hotel Non-Bintang/Non-Classified Hotel
13,19 Persen/Percent



Sumber: BPS, Survei Hotel Bulanan (VHTS)
Source: BPS-Statistics Indonesia, Monthly Hotels Survey

PENJELASAN TEKNIS

1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi United Nations World Tourism Organization (UNWTO).
2. **Wisatawan mancanegara (wisman)** ialah setiap orang yang melakukan perjalanan ke suatu negara di luar negara tempat tinggalnya, kurang dari satu tahun, didorong oleh suatu tujuan utama (bisnis, berlibur, atau tujuan pribadi lainnya), selain untuk bekerja dengan penduduk negara yang dikunjungi. Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori tamu mancanegara, yaitu :
 - a. **Wisatawan (turis)** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain:
 - Personal: berlibur, rekreasi, mengunjungi teman atau keluarga, belajar atau pelatihan, kesehatan, olah raga, keagamaan, belanja, transit, dan lain-lain.
 - Bisnis dan profesional: menghadiri pertemuan, konferensi atau kongres, pameran dagang, konser pertunjukan, dan lain-lain.
 - b. **Pelancong** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24

TECHNICAL NOTES

1. *The concept and definition of tourism refers to the recommendations of the United Nations World Tourism Organization (UNWTO).*
2. **An International Visitor** is any person taking a trip to a main destination outside his/her usual environment, for less than a year, for any main purpose (business, leisure or other personal purpose) other than to be employed by a resident entity in the country visited.

This definition covers 2 (two) categories of foreign visitors, namely:

a. "Tourist" is any visitor according to the definition above, staying at least 24 hours, but not more than 12 (twelve) months, in the place visited, with the intention of visiting, among others for the purposes of:

- Personal: pleasure, recreation, visiting friends and relatives, study and training, health and medical care, sports, religion/pilgrimages, shopping, transit, etc.

- Business and professional: attending meetings, conferences or congresses, trade fairs and exhibitions, concerts, shows, etc.

b. "Excursionist" is any visitor according to the definition above, staying less than 24 hours in the

jam di tempat yang dikunjungi (termasuk cruise passengers, yaitu setiap pengunjung yang tiba di suatu negara dengan kapal atau kereta api, di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut).

3. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
4. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
5. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel nonbintang.
6. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel

place visited (including cruise passengers, i.e. any visitor arriving in a country by ship or train, not staying in an accommodation available in the country).

3. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
4. **The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
5. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
6. **A classified hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building.

It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds)

bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat, dan seterusnya.

7. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
8. **Rata-rata lama tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

7. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
8. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

Jumlah akomodasi hotel bintang tahun 2020 di Provinsi Sulawesi Barat masih di angka 7 unit dengan jumlah kamar sebanyak 425 buah. Adapun jumlah tempat tidur hotel bintang berkurang di tahun 2020 menjadi 632 unit, dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 679 unit tempat tidur.

Lain halnya dengan hotel bintang, hotel non bintang pada tahun 2020 di Sulawesi Barat justru bertambah jumlahnya dibandingkan tahun lalu. Dari semula 145 akomodasi menjadi 163 hotel non bintang. Sejalan dengan itu, jumlah kamar dan tempat tidur yang tersedia juga meningkat.

Ditinjau dari rata-rata lama menginap, pada tahun 2020 rata-rata lama menginap untuk tamu asing adalah 1,93 untuk hotel bintang dan 4 hari untuk hotel non bintang. Sedangkan untuk tamu domestik, 1,84 hari untuk hotel bintang dan 1,08 hari untuk hotel non bintang.

Persentase Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel dan akomodasi lainnya tertinggi terjadi pada bulan Februari untuk hotel berbintang (mencapai 49,72 persen) dan hotel non-bintang (mencapai 21,38 persen). Dan capaian terendah terjadi pada bulan Maret untuk kedua jenis hotel dengan TPK sebesar 4,64 persen untuk hotel berbintang dan 5,45 persen untuk hotel non bintang. Pada

DESCRIPTION

Star hotel accommodation number 2020 in the province of Sulawesi Barat is still at number 7 units with the number of rooms as 425 pieces. As for the number of beds, reduced star hotels in 2020 to 632 units, compared to the previous year which reached 679 bed units.

As with the star, the non-star hotel in 2020 in Sulawesi Barat actually increased in number as compared to last year. Of the original 145 to 163 accommodation non-star hotels. Correspondingly, the number of rooms and beds available has also increased.

Judging from the average length of stay, in 2020 the average length of stay for foreign guests was 1.93 for star hotels and 4 days for non-star hotels. As for domestic guests, 1.84 days to 1.08 days star and non-star hotels.

Percentage of Room Occupancy Rate (TPK) and other accommodation was highest in February for a five-star hotel (up 49.72 percent) and non-star hotels (up 21.38 percent). The lowest achievement occurred in March for the second type of hotel with TPK amounting to 4.64 per cent for five-star hotels and 5.45 percent for non-star hotels. In March, the first case Covid-19 was announced in Sulawesi Barat. It is quite an impact on

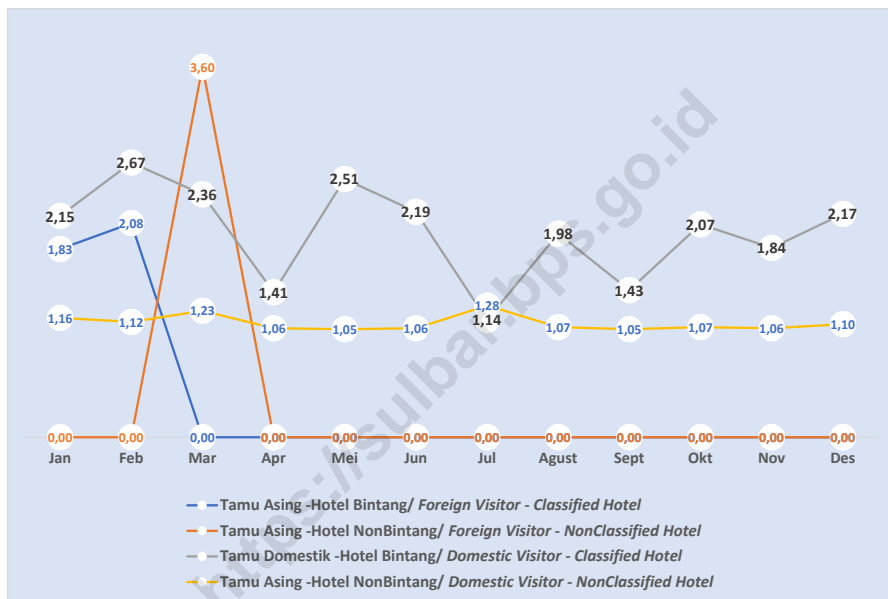
bulan Maret, kasus pertama Covid-19 diumumkan di Sulawesi Barat. Hal ini cukup berdampak pada usaha akomodasi. Bahkan secara akumulatif, TPK hotel bintang maupun hotel non bintang menurun dibandingkan TPK pada tahun 2019.

the business property. Even cumulatively, TPK star and non-star hotels decreased compared to the ROR in 2019.

<https://sulbar.bps.go.id>

Gambar 8.1
Figures

Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat (hari), 2020
Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitor by Month in Sulawesi Barat Province (days), 2020



Sumber/Source : BPS, Survei Hotel Bulanan (VHTS)/BPS-Statistics Indonesia, Monthly Hotels Survey

Tabel
Table 8.1

Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2014–2020¹
Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Classified Hotel by Regency in Sulawesi Barat Province, 2014–2020¹

Kabupaten Regency	2014			2015		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene
Polewali Mandar
Mamasa
Mamuju
Pasangkayu
Mamuju Tengah
Sulawesi Barat	7	387	646	7	364	579

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten Regency	2016			2017		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	1	31	35
Polewali Mandar	2	72	98
Mamasa	-	-	-
Mamuju	5	281	461
Pasangkayu	-	-	-
Mamuju Tengah	-	-	-
Sulawesi Barat	7	374	587	8	384	594

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten <i>Regency</i>	2018			2019		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Majene	1	31	39	1	31	39
Polewali Mandar	2	77	123	2	77	102
Mamasa	-	-	-	-	-	-
Mamuju	4	252	395	4	321	538
Pasangkayu	-	-	-	-	-	-
Mamuju Tengah	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Barat	7	360	557	7	429	679

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten <i>Regency</i>	2020		
	Akomodasi <i>Accommo-dations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(20)	(21)	(22)
Majene	1	31	43
Polewali Mandar	2	78	108
Mamasa	-	-	-
Mamuju	4	316	481
Pasangkayu	-	-	-
Mamuju Tengah	-	-	-
Sulawesi Barat	7	425	632

Catatan/*Note*: ¹Data tahun 2017 bergabung dengan kegiatan Sensus Ekonomi/*Data in 2017 was joined with Economics Census*
 Sumber/*Source*: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/*BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey*

Tabel
Table 8.2

Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Non Bintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2014–2020¹
Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel and Other Accommodations by Regency in Sulawesi Barat Province, 2014–2020¹

Kabupaten Regency	2014			2015		
	Akomodasi Accommo- dations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds	Akomodasi Accommo- dations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene
Polewali Mandar
Mamasa
Mamuju
Pasangkayu
Mamuju Tengah
Sulawesi Barat	121	1 593	2 561	139	1 852	2 932

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten <i>Regency</i>	2016			2017		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	17	212	332
Polewali Mandar	23	306	492
Mamasa	22	249	338
Mamuju	53	886	1331
Pasangkayu	18	249	370
Mamuju Tengah	14	159	241
Sulawesi Barat	140	1 946	3 127	147	2 061	3 104

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten <i>Regency</i>	2018			2019		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Majene	16	199	324	17	227	361
Polewali Mandar	22	296	464	21	280	418
Mamasa	22	237	339	22	230	326
Mamuju	53	876	1 311	52	868	1 331
Pasangkayu	17	242	395	17	258	414
Mamuju Tengah	13	162	241	16	202	286
Sulawesi Barat	143	2 012	3 074	145	2 065	3 136

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten <i>Regency</i>	2020		
	Akomodasi <i>Accommo-dations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(20)	(21)	(22)
Majene	20	258	362
Polewali Mandar	23	341	540
Mamasa	26	328	380
Mamuju	55	991	1 446
Pasangkayu	18	276	455
Mamuju Tengah	21	270	396
Sulawesi Barat	163	2 464	3 579

Catatan/*Note*: ¹Data tahun 2017 bergabung dengan kegiatan Sensus Ekonomi/*Data in 2017 was joined with Economics Census*
 Sumber/*Source*: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Tabel
Table 8.3**Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat (hari), 2020**
Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitor by Month in Sulawesi Barat Province (days), 2020

Bulan Month	Tamu Asing Foreign Visitor		Tamu Domestik Domestic Visitor	
	Hotel Berbintang Classified Hotel	Hotel Nonbintang/ Akomodasi Lainnya Non-Classified Hotel	Hotel Berbintang Classified Hotel	Hotel Nonbintang/ Akomodasi Lainnya Non-Classified Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	1,83	-	2,15	1,16
Februari/February	2,08	-	2,67	1,12
Maret/March	-	3,60	2,36	1,23
April/April	-	-	1,41	1,06
Mei/May	-	-	2,51	1,05
Juni/June	-	-	2,19	1,06
Juli/July	-	-	1,14	1,28
Agustus/August	-	-	1,98	1,07
September/September	-	-	1,43	1,05
Oktober/October	-	-	2,07	1,07
November/November	-	-	1,84	1,06
Desember/December	-	-	2,17	1,10
2020	1,93	4,00	1,84	1,08

Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Bulanan (VHTS)/BPS-Statistics Indonesia, Monthly Hotels Survey

Tabel
Table 8.4

Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang dan Nonbintang Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat (persen), 2020
Room Occupancy Rate of Classified and Non-Classified Hotels by Month in Sulawesi Barat Province (percent), 2020

Bulan Month	Hotel Berbintang Classified Hotel	Hotel Nonbintang Non-Classified Hotel
(1)	(2)	(3)
Januari/January	42,59	18,58
Februari/February	49,72	21,38
Maret/March	38,62	13,02
April/April	4,64	5,45
Mei/May	11,25	7,22
Juni/June	23,31	9,85
Juli/July	10,49	13,06
Agustus/August	30,86	11,84
September/September	31,31	15,15
Oktober/October	36,20	13,51
November/November	43,08	16,43
Desember/December	49,54	15,86
2020	22,78	13,19

Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Bulanan (VHTS)/BPS-Statistics Indonesia, Monthly Hotels Survey

Tabel
Table 8.5**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kabupaten di
Provinsi Sulawesi Barat, 2016–2019**
*Number of Restaurants by Regency in Sulawesi Barat
Province, 2016–2019*

Kabupaten Regency	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	13	17	45	47
Polewali Mandar	37	40	51	64
Mamasa	27	28	33	35
Mamuju	171	171	62	62
Pasangkayu	53	53	33	33
Mamuju Tengah	60	60	33	35
Sulawesi Barat	361	369	257	276

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Barat/Regional Office of Tourism in Sulawesi Barat Province

Tabel
Table 8.6**Rata-Rata Tamu Per Kamar Pada Hotel Berbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat, 2020*****Average of Guest Per Room (GPR) at Classified Hotel and Another Accommodation by Month in Sulawesi Barat Province, 2020***

Bulan Month	Hotel Berbintang Classified Hotel		Akomodasi Lainnya Other Accomodation	
	Rata-Rata Tamu per Kamar Guest per Room	Perubahan dari Bulan Sebelumnya Change from Previous Month	Rata-Rata Tamu per Kamar Guest per Room	Perubahan dari Bulan Sebelumnya Change from Previous Month
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	1,95	0,03	1,78	0,07
Februari/February	2,99	1,04	1,71	-0,07
Maret/March	1,94	-1,05	1,70	-0,01
April/April	1,93	-0,01	1,65	-0,05
Mei/May	1,95	0,02	1,68	0,03
Juni/June	1,88	-0,07	1,73	0,05
Juli/July	1,95	0,07	1,73	0,00
Agustus/August	1,94	-0,01	1,73	0,00
September/September	1,99	0,05	1,68	-0,05
Oktober/October	2,34	0,35	1,86	0,18
November/November	2,14	-0,20	1,68	-0,18
Desember/December	1,77	-0,37	1,93	0,25

Sumber/Source: BPS, Survei Tingkat Penghunian Kamar Hotel (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Tabel
Table 8.7**Jumlah Akomodasi Menurut Kabupaten dan Jenis Akomodasi di Provinsi Sulawesi Barat, 2020**
Number of Accomodations by Regency and Type of Accomodation in Sulawesi Barat Province, 2020

Kabupaten Regency	Hotel Hotel	Melati	Pondok Wisata Cottage	Akomodasi Lainnya Other Accommodation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	1	6	-	14	21
Polewali Mandar	2	22	-	5	29
Mamasa	-	17	1	9	27
Mamuju	4	26	2	22	54
Pasangkayu	-	5	1	11	17
Mamuju Tengah	-	5	-	17	22
Sulawesi Barat	7	81	4	78	170

Sumber/Source: BPS, Survei Tingkat Penghunian Kamar Hotel (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Tabel
Table 8.8**Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2017-2019**
Number of International and Domestic Visitors by Regency in Sulawesi Barat Province, 2017-2019

Kabupaten Regency	2017		
	Mancanegara International	Domestik Domestic	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene	101	53 111	53 212
Polewali Mandar	316	214 245	214 561
Mamasa	105	9 311	9 416
Mamuju	61	16 399	16 460
Pasangkayu	78	53 624	53 702
Mamuju Tengah	62	38 867	38 929
Sulawesi Barat	723	385 557	386 280

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.8*

Kabupaten <i>Regency</i>	2018		
	Mancanegara <i>International</i>	Domestik <i>Domestic</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Majene	119	114 832	114 951
Polewali Mandar	116	214 245	214 361
Mamasa	105	9 311	9 416
Mamuju	70	11 684	11 754
Pasangkayu	78	53 624	53 702
Mamuju Tengah	62	38 867	38 929
Sulawesi Barat	550	442 563	443 113

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.8*

Kabupaten Regency	2019		
	Mancanegara International	Domestik Domestic	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Majene	159	148 730	148 889
Polewali Mandar	150	251 116	251 266
Mamasa	105	10 217	10 322
Mamuju	42	13 058	13 100
Pasangkayu	78	53 624	53 702
Mamuju Tengah	-	45 017	45 017
Sulawesi Barat	534	521 762	522 296

Sumber/*Source*: Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Office of Tourism in Sulawesi Barat Province*

Tabel
Table 8.9**Jumlah Objek Wisata Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019**
Number of Tourist Attraction by Regency in Sulawesi Barat Province, 2019

Kabupaten Regency	Wisata Alam Natural Tourism	Wisata Bahari Marine Tourism	Wisata Budaya Culture Tourism	Wisata Religi Religious Tourism	Wisata Agro Agro Tourism
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	2	8	6	1	-
Polewali Mandar	20	12	11	2	5
Mamasa	43	-	62	1	1
Mamuju	23	15	7	-	-
Pasangkayu	22	25	2	2	2
Mamuju Tengah	31	23	8	1	11
Sulawesi Barat	141	83	96	7	19

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.9

Kabupaten Regency	Wisata Sejarah Historical Tourism	Wisata Buatan Artificial Tourism	Wisata Kuliner Culinary Tourism	Wisata Minat Khusus Special Interest Tourism	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Majene	6	1	2	2	28
Polewali Mandar	9	2	1	-	62
Mamasa	-	-	-	-	107
Mamuju	-	2	1	-	48
Pasangkayu	2	-	-	-	55
Mamuju Tengah	-	-	-	-	74
Sulawesi Barat	17	5	4	2	374

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Barat/Regional Office of Tourism in Sulawesi Barat Province

Tabel
Table 8.10

Destinasi Pariwisata Unggulan di Provinsi Sulawesi Barat, 2019
Favourite Tourist Attraction in Sulawesi Barat Province, 2019

Destinasi Tourist Attraction	Lokasi Location
(1)	(2)
1. Pantai Dato/ <i>Dato Beach</i>	Majene
2. Pantai Barane/ <i>Barane Beach</i>	Majene
3. Kolam Renang Tirta Majene/ <i>Tirta Majene Swimming Pool</i>	Majene
4. Museum Mandar/ <i>Mandar Museum</i>	Majene
5. Makam Raja - Raja dan Adat Banggae <i>Tomb of the Kings and Indigenous Banggae</i>	Majene
6. Makan Mar'dia Parappe/ <i>Mar'dia Parappe's Tomb</i>	Majene
7. Pulau Gusung Toraya/ <i>Gusung Toraya Island</i>	Polewali Mandar
8. Pantai Mampie/ <i>Mampie Beach</i>	Polewali Mandar
9. Pantai Sampoang/ <i>Sampoang Beach</i>	Polewali Mandar
10. Air Terjun Liawan/ <i>Liawan Waterfall</i>	Mamasa
11. Kawasan Anggrek Tondok Bakarua/ <i>Tondok Bakarua Orchid Area</i>	Mamasa
12. Rumah Pohon/ <i>Tree House</i>	Mamasa
13. Agro Ne'baru/ <i>Agro Ne'baru</i>	Mamasa
14. Rumah Adat Balla Peu/ <i>Balla Peu Traditional House</i>	Mamasa

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.10*

Destinasi Tourist Attraction	Lokasi Location
(1)	(2)
15. Taman Wisata Gentungan/ <i>Gentungan Tourist Park</i>	Mamuju
16. Pulau Karampuang/ <i>Karampuang Island</i>	Mamuju
17. Air Terjun Tammasapi/ <i>Tammasapi Waterfall</i>	Mamuju
18. Permandian So'do/ <i>So'do's Baths</i>	Mamuju
19. Rumah Adat Mamuju/ <i>Mamuju Traditional House</i>	Mamuju
20. Pantai Tanjung Batu Oge/ <i>Tanjung Batu Oge Beach</i>	Pasangkayu
21. Pantai Koa - Koa/ <i>Koa-koa Beach</i>	Pasangkayu
22. Pantai Cinoki/ <i>Cinoki Beach</i>	Pasangkayu
23. Pantai dan Pulau Kabunong/ <i>Kabunong Beach and Islands</i>	Mamuju Tengah
24. Pantai Batu Rede/ <i>Batu Rede Beach</i>	Mamuju Tengah
25. Air Terjun Kalando/ <i>Kalando Waterfall</i>	Mamuju Tengah
26. Mangrove Wae Tumbur Salubiri/ <i>Wae Tumbur Salubiri Mangrove</i>	Mamuju Tengah

Sumber/*Source*: Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Office of Tourism in Sulawesi Barat Province*

**Jumlah Penumpang Kapal di Provinsi Sulawesi Barat
Tahun 2020 sebanyak:**

Number of ship passenger in Sulawesi Barat Province at 2020:

19 919

Penumpang Berangkat
Passenger Departure

17 357

Penumpang Datang
Passenger Arrived

**Namun pada bulan April dan Mei, tidak ada
penumpang yang datang maupun berangkat.**

But, in April and May, no passengers at all.



PENJELASAN TEKNIS

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi:
 - a. Panjang jalan
 - b. Angkutan darat
 - c. Angkutan laut
 - d. Angkutan udara
 - e. Pos dan telekomunikasi
2. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
3. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil bus** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
5. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang

TECHNICAL NOTES

1. *Data on transportations and communications cover:*
 - a. *Length of road*
 - b. *Land transportation*
 - c. *Sea transportation*
 - d. *Air transportation*
 - e. *Post and telecommunication*
2. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
3. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
5. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding

- digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bus, dan kendaraan bermotor roda dua.
6. Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, sedangkan jalan Kabupaten bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten, diolah dari daftar PJ-II/5.
 7. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
 8. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara, dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio, atau sistem elektromagnetik lainnya.
 9. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa surel, berita, hiburan, dan file data.
- passenger cars, buses, and motorcycles.*
6. *Data on the length of state and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works and Housing, while the Regency roads data were taken from Regency Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.*
 7. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.
 8. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio, or other electromagnetic system.
 9. **The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment, and data files.

ULASAN**DESCRIPTION****Transportasi****Transportation**

Jalan merupakan prasarana angkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Usaha pembangunan yang makin meningkat menuntut adanya transportasi untuk menunjang mobilitas penduduk dan kelancaran distribusi barang dari dan ke daerah lain.

Road is a very important infrastructure for transportation in accelerating economic activity. The development program requires transportation to support population mobility and distribution of goods and services from and for other cities.

Panjang jalan di tahun 2020 secara total tercatat 7.245,15 kilometer (km). Panjang jalan tersebut terbagi atas jalan kabupaten, provinsi dan negara. Jalan kabupaten 5.837,81 km; jalan provinsi 644,20 km, dan jalan negara 763,14 km.

The length of roads in 2020 in total recorded 7245.15 kilometers (km). The path length is divided into the districts, provinces and countries. 5837.81 km of district roads; 644.20 km of provincial roads and country roads 763.14 km.

Dari seluruh jalan kabupaten, mayoritas jalan dalam keadaan belum beraspal, yaitu sekitar 58,33 persen. Adapun jalan yang beraspal sudah sekitar 41,60 persen.

From all the districts, the majority of roads in the state are not yet paved, which is about 58.33 percent. The paved road is already about 41.60 percent.

Angkutan Udara**Air transport**

Pada tahun 2020, arus penerbangan di Bandara Tampa Padang dan Sumarorong Mamasa mencatat ada 669 pesawat yang datang dan berangkat. Jumlah penerbangan ini membawa penumpang sebanyak 26.976 orang yang berangkat dan penumpang datang 26.641 orang. Pada bulan April dan Mei, ada kebijakan pembatasan

In 2020, low flows in Tampa Padang Airport and Sumarorong Mamasa noted there were 669 planes coming and going. This brings the number of passengers flying as much as 26 976 people leaving and passengers arriving 26 641 people. In April and May, there were travel restrictions for public policy, so there is no coming and departing passengers in

bepergian bagi masyarakat, sehingga tidak ada penumpang yang datang maupun berangkat pada periode ini.

Angkutan Laut

Selama 2020, terdapat 2.768 pelayaran di Provinsi Sulawesi Barat dengan jumlah penumpang berangkat 40.723 orang dan 34.675 orang penumpang datang.

Komunikasi

Provinsi Sulawesi Barat memiliki 502 desa. Pada tahun 2020, sebanyak 277 desa di Sulawesi Barat sudah menerima sinyal 4G/LTE, sementara 100 desa masih di tahap sinyal 3G/H/H+/EVDO, 47 desa masih 2,5G/E/GPRS dan 78 desa tidak ada sinyal sama sekali. Secara jumlah, peningkatan jumlah desa yang tercakup oleh sinyal baik 4G/LTE, 3G/H/H+/EVDO maupun 2,5G/E/GPRS sudah mengalami peningkatan dibandingkan tahun lalu.

this period.

Sea Transport

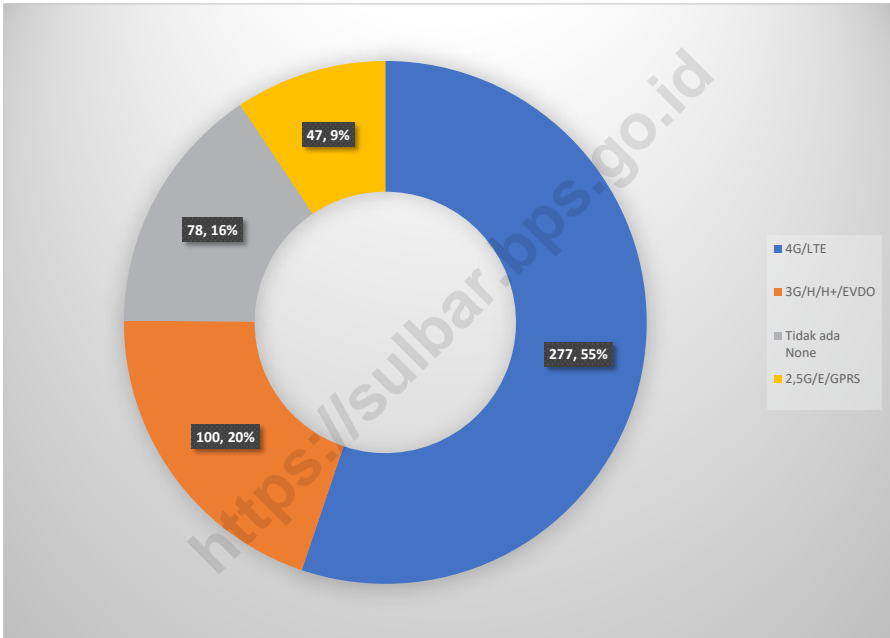
During 2020, there were 2,768 cruises in Sulawesi Barat province with the number of passengers leaving 40 723 people and 34 675 passengers arriving.

Communication

Sulawesi Barat province has 502 villages. In 2020, a total of 277 villages in Sulawesi Barat has received signals of 4G / LTE, while 100 villages are still in the phase of the signal 3G / H / H + / EVDO, 47 villages still 2.5G / E / GPRS and 78 villages there is no signal at all , In sum, an increase in the number of villages covered by either signal 4G / LTE, 3G / H / H + / EVDO and 2.5 G / E / GPRS has been increased compared to last year.

Gambar 9.1
Figures

Banyaknya Desa¹/Kelurahan Menurut Kabupaten dan Penerimaan Sinyal Internet Telepon Seluler di Provinsi Sulawesi Barat, 2019 dan 2020
Number of Villages¹/Kelurahan by Regency and Phone Internet Signal Reception in Sulawesi Barat Province, 2019 and 2020

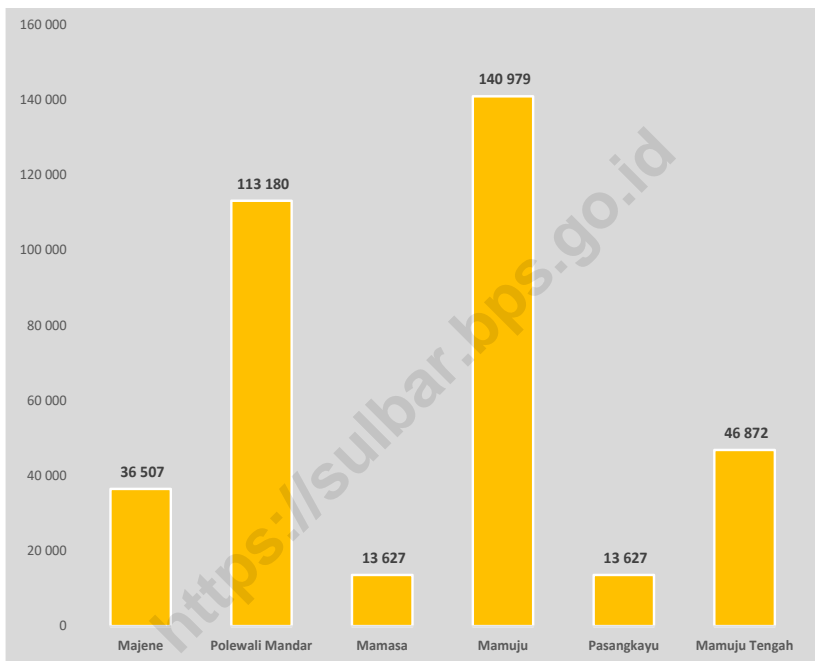


Catatan/Note: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table includes Transmigration Resettlement Unit under related ministry and nagari in Sumatera Barat Province"

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Gambar 9.2
Figures

Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (unit), 2019
Number of Registered Motor Vehicles by Regency in Sulawesi Barat Province (units), 2019



Sumber/Source : Badan Pengelola Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Barat/Financial and Revenue Management Department of Sulawesi Barat Province

9.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Kabupaten dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Provinsi Sulawesi Barat (km), 2018–2020
Length of Roads by Regency and Level of Government Authority in Sulawesi Barat Province (km), 2018-2020

Kabupaten Regency	Akhir Tahun ¹ End of Year ¹	Negara ² State ²	Provinsi Province	Kabupaten Regency	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	2018	103,30	110,21	621,20	834,71
	2019	103,30	110,21	621,20	834,71
	2020	103,30	110,21	621,20	834,71
Polewali Mandar	2018	89,78	146,61	835,35	1 071,74
	2019	89,78	146,61	835,36	1 071,75
	2020	89,78	146,61	855,36	1 071,75
Mamasa	2018	175,61	115,64	649,77	941,02
	2019	175,60	115,64	649,77	941,01
	2020	175,60	115,64	649,77	941,01
Mamuju	2018	144,52	208,35	666,86	1 019,73
	2019	144,51	208,35	666,86	1 019,72
	2020	144,51	208,35	666,86	1 019,72

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.1.1

Kabupaten Regency	Akhir Tahun ¹ End of Year ¹	Negara ² State ²	Provinsi Province	Kabupaten Regency	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasangkayu	2018	145,26	15,00	2 392,29	2 552,55
	2019	145,24	15,00	2 519,69	2 679,93
	2020	145,24	15,00	2 598,75	2 758,99
Mamuju Tengah	2018	104,71	48,39	465,88	618,98
	2019	104,71	48,39	465,88	618,98
	2020	104,71	48,39	465,88	618,98
Sulawesi Barat					
	2018	763,17	644,20	5 631,35	7 038,72
	2019	763,14	644,20	5 758,76	7 166,10
	2020	763,14	644,20	5 837,81	7 245,15

Catatan/Note: ¹ Data tidak termasuk jalan tol/Excluding toll road

² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2015/Based on Public Work and Public Housing Minsiterial Decree No. 248/KPTS/M/2015

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Se-Sulawesi Barat/Regional Office of Public Works and Spatial Planning of Each Regency in Sulawesi Barat Province

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Sulawesi Barat/Regional Office of Public Works and Spatial Planning in Sulawesi Barat Province

Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I dan II Sulawesi Barat/National Road Implementation Office I and II of Sulawesi Barat

Tabel
Table 9.1.2**Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten dan Jenis Kendaraan di Provinsi Sulawesi Barat (unit), 2018–2020*****Number of Registered Motor Vehicles by Regency and Type of Motor Vehicles in Sulawesi Barat Province (units), 2018–2020***

Kabupaten Regency	Akhir Tahun End of Year	Mobil Penum- pang Passenger Cars	Bus Buses	Mobil Barang Goods Vehicles	Sepeda Motor Motor- cycles	Kendaraan Khusus Special Vehicles	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Majene	2018	133	-	2	1 882		2 017
	2019	153	3	15	1 993		2 164
	2020	114	-	39	117		270
Polewali Mandar	2018	306	-	10	5 767		6 083
	2019	437	-	26	5 555		6 018
	2020	277	1	136	3 947	1	4 362
Mamasa	2018	43	-	3	875	-	921
	2019	72	-	10	1 133	-	1 215
	2020	37	-	34	674	-	745
Mamuju	2018	705	5	380	7 917	4	9 011
	2019	733	8	556	7 914	47	9 258
	2020	491	2	321	5 041	5	5 860

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.1.2

Kabupaten Regency	Akhir Tahun End of Year	Mobil Penun- pang Passenger Cars	Bus Buses	Mobil Barang Goods Vehicles	Sepeda Motor Motor- cycles	Kendaraan Khusus Special Vehicles	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pasangkayu							
	2018	259	-	9	3 177	2	3 447
	2019	186	-	19	3 161	-	3 366
	2020	63	-	73	1 321	-	1 457
Sulawesi Barat	2018	1 446	5	404	19 618	6	21 479
	2019	1 581	11	626	19 756	47	22 021
	2020	982	3	603	11 100	6	12 694

Sumber/Source: Kepolisian Daerah (POLDA) Provinsi Sulawesi Barat/Provincial Police of Sulawesi Barat Province

Tabel
Table 9.1.3**Panjang Jalan Menurut Kabupaten dan Jenis Permukaan Jalan di Provinsi Sulawesi Barat (km), 2020**
Length of Road by Regency and Type of Road Surface in Sulawesi Barat Province (km), 2020

Kabupaten <i>Regency</i>	Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Aspal <i>Paved</i>	Tidak diaspal <i>Not Paved</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	603,66	231,05	-	834,71
Polewali Mandar	802,13	264,24	5,38	1 071,75
Mamasa	308,21	632,80	-	941,01
Mamuju	557,52	462,22	-	1 019,73
Pasangkayu	496,70	2 262,29	-	2 758,99
Mamuju Tengah	245,45	373,53	-	618,98
Sulawesi Barat	3 013,66	4 226,12	5,38	7 245,16

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Se-Sulawesi Barat/*Regional Office of Public Works and Spatial Planning of Each Regency in Sulawesi Barat Province*
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Office of Public Works and Spatial Planning in Sulawesi Barat Province*

Tabel 9.1.4 **Panjang Jalan Menurut Kabupaten dan Kondisi Jalan di Provinsi Sulawesi Barat (km), 2020**
Table *Length of Road by Regency and Road Conditions in Sulawesi Barat Province (km), 2020*

Kabupaten Regency	Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface				Jumlah Total
	Baik Good	Sedang Average	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	326,89	151,86	136,33	219,63	834,71
Polewali Mandar	649,76	87,78	59,42	274,79	1 071,75
Mamasa	119,42	276,44	169,03	376,12	941,01
Mamuju	175,67	237,17	391,87	215,01	1 019,72
Pasangkayu	698,96	632,18	514,03	913,81	2 758,98
Mamuju Tengah	154,86	174,92	232,24	56,96	618,98
Sulawesi Barat	2 125,55	1 560,36	1 502,93	2 056,31	7 245,15

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Se-Sulawesi Barat/Regional Office of Public Works and Spatial Planning of Each Regency in Sulawesi Barat Province
 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Sulawesi Barat/Regional Office of Public Works and Spatial Planning in Sulawesi Barat Province

Tabel 9.1.5 Jumlah Terminal Menurut Kabupaten dan Tipe Terminal di Provinsi Sulawesi Barat, 2020
Number of Terminal by Regency and Type of Terminal in Sulawesi Barat Province, 2020

Kabupaten Regency	Tipe Terminal ¹ Type of Terminal ¹				Jumlah Total
	A	B	C	Pembantu Subsidiary	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	-	-	1	1	2
Polewali Mandar	1	-	1	-	2
Mamasa	-	-	-	-	-
Mamuju	1	-	1	2	4
Pasangkayu	-	-	-	-	-
Mamuju Tengah	-	-	-	-	-
Sulawesi Barat	2	-	3	3	8

Catatan/Note: 1 Data sementara/Preliminary Figures

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Barat/Transportation Department of Sulawesi Barat Province

Tabel 9.1.6 **Aktivitas Muat Pelabuhan Menurut Jenis Muatan di Provinsi Sulawesi Barat, 2017-2020**
Seaport Loaded Cargo Activity by Type of Cargo in Sulawesi Barat Province, 2017-2020

Jenis Muatan Type of Cargo	Satuan Metric	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Minyak Sawit/ <i>Crude Palm Oil</i>	Ton	212 993,14	200 865,10	495 966,94	582 041,50
Biji Sawit/ <i>Carnel</i>	Ton	54 209,41	116 981,07	78 188,48	58 414,61
Karang/ <i>Coral</i>	M3	-	-	-	-
PKO/ <i>Bungkil</i>	Ton	17 401,00	2 814,81	8 000,00	23 432,05
Jagung/ <i>Corn</i>	Ton	9 035,00	7 817,54	9 065,00	8 048,50
Mobil/ <i>Cars</i>	Unit	1 694,00	1 844,00	1 519,00	1 082,83
Motor/ <i>Motorcycles</i>	Unit	1 073,00	1 430,00	1 538,00	83,73
Hewan/ <i>Animals</i>	Ekor	32 290,00	20 425,00	20 289,00	3 520,00
Barang Campuran/ <i>Goods</i>	Ton	12 991,30	17 562,00	25 227,00	20 440,00
Pisang/ <i>Bananas</i>	Ton	948,00	1 175,00	2 813,33	8 323,00

Sumber/Source: BPS, Sistem Informasi Manajemen Operasional Pelabuhan (Simopel)/BPS-Statistics Indonesia, Seaport Operational Management Information System

Tabel 9.1.7 **Aktivitas Bongkar Pelabuhan Menurut Jenis Muatan di Provinsi Sulawesi Barat, 2017-2020**
Seaport Unloaded Cargo Activity by Type of Cargo in Sulawesi Barat Province, 2017-2020

Jenis Muatan Type of Cargo	Satuan Metric	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Semen/Cement	ton	158 773,00	185 263,39	543 618,00	137 237,90
Kayu/Woods	m3	125,00	90,30	20,00	5,00
Ikan/Fish	ton	56,00	3 720,50	640,76	153,23
Tali Bekas/Used Rope	ton	50,00	21,00	15,00	82,00
Mobil/Cars	unit	1 180,00	1 002,00	1 061,00	909,23
Motor/Motorcycles	unit	1 407,00	1 046,00	1 341,00	118,80
Hewan/Animals	ekor	-	-	-	-
Barang Campuran/Goods	ton	18 143,00	70,00	11 133,00	-
Pupuk/Fertilizer	pupuk	13 725,00	19 804,90	23 155,80	21 026,50

Sumber/Source: BPS, Sistem Informasi Manajemen Operasional Pelabuhan (Simopel)/BPS-Statistics Indonesia, Seaport Operational Management Information System

Tabel 9.1.8 **Aktivitas Pelayaran dan Jumlah Penumpang Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat, 2020**
Table 9.1.8 **Voyage Activity and Number of Passengers by Month in Sulawesi Barat Province, 2020**

Bulan Month	Pelayaran Voyage	Penumpang (Orang) Passenger (People)	
		Berangkat Departure	Datang Arrived
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	277	3 818	2 743
Februari/February	252	3 249	2 286
Maret/March	309	3 391	2 961
April/April	250	-	-
Mei/May	154	-	-
Juni/June	269	382	367
Juli/July	230	1 128	1 227
Agustus/August	215	1 908	1 420
September/September	268	1 919	1 715
Oktober/October	270	1 816	2 247
November/November	234	2 000	2 100
Desember/December	40	308	291
Jumlah/Total	2 768	19 919	17 357

Sumber/Source: BPS, Sistem Informasi Manajemen Operasional Pelabuhan (Simopel)/BPS-Statistics Indonesia, Seaport Operational Management Information System

Tabel
Table 9.1.9**Lalu Lintas Pesawat, Penumpang dan Bagasi Angkutan Udara di Bandar Udara Tampa Padang Mamuju dan Sumarorong Mamasa, 2020**
Aircraft, Passenger, and Freight Traffic in Tampa Padang Mamuju and Sumarorong Mamasa Airports, 2020

Bulan Month	Pesawat Aircraft (unit)		Penumpang Passenger (Orang/People)		Bagasi Baggage (Kg)	
	Berangkat Departure	Datang Arrived	Berangkat Departure	Datang Arrived	Berangkat Departure	Datang Arrived
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	115	115	5 130	5 087	15 665	21 333
Februari/February	118	118	5 650	5 270	15 228	19 516
Maret/March	102	102	3 962	4 558	9 698	21 496
April/April	34	34	756	880	1 537	5 029
Mei/May	5	5	-	-	-	312
Juni/June	6	6	-	-	-	-
Juli/July	27	27	822	755	2 999	5 316
Agustus/August	51	51	1 630	1 751	6 799	10 333
September/September	50	50	1 760	1 584	6 692	10 598
Oktober/October	53	53	2 333	2 003	8 170	11 687
November/November	53	53	2 513	2 534	9 016	14 691
Desember/December	55	55	2 420	2 219	9 926	12 990
Jumlah/Total	669	669	26 976	26 641	85 730	133 301

Sumber/Source: Divisi Perhubungan Udara, Bandar Udara Tampa Padang Mamuju dan Bandara Sumarorong Mamasa/Division of Air Transportation, Tampa Padang Mamuju and Sumarorong Mamasa Airport

9.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 **Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2016–2019**
Table 9.2.1 **Number of Post Offices Subsidiaries by Regency in Sulawesi Barat Province, 2016–2019**

Kabupaten Regency	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	3	3	3	3
Polewali Mandar	5	5	5	5
Mamasa	3	3	3	3
Mamuju	4	4	4	4
Pasangkayu	1	1	1	1
Mamuju Tengah	2	2	2	2
Sulawesi Barat	18	18	18	18

Sumber/Source: PT.Pos Indonesia Cabang Mamuju/Indonesian Post Office Branch Mamuju

Tabel
Table 9.2.2

Banyaknya Desa¹/Kelurahan Menurut Kabupaten dan Penerimaan Sinyal Internet Telepon Seluler di Provinsi Sulawesi Barat, 2019 dan 2020
Number of Villages¹/Kelurahan by Regency and Phone Internet Signal Reception in Sulawesi Barat Province, 2019 and 2020

Kabupaten <i>Regency</i>	2019			
	4G/LTE	3G/H/H+/EVDO	2,5G/E/GPRS	Tidak ada <i>None</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	39	23	4	9
Polewali Mandar	74	48	17	17
Mamasa	18	7	6	73
Mamuju	34	13	11	7
Pasangkayu	38	18	3	3
Mamuju Tengah	38	12	5	1
Sulawesi Barat	241	121	46	110

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.2.2

Kabupaten Regency	2020			
	4G/LTE	3G/H/H+/EVDO	2,5G/E/GPRS	Tidak ada None
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	43	21	3	7
Polewali Mandar	90	36	14	13
Mamasa	21	11	8	51
Mamuju	40	13	9	6
Pasangkayu	36	15	10	1
Mamuju Tengah	47	4	3	–
Sulawesi Barat	277	100	47	78

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table includes Transmigration Resettlement Unit under related ministry and nagari in Sumatera Barat Province

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 9.2.3 Jumlah Lembaga Penyiaran Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2016-2019
Number of Broadcasting Agency by Regency in Sulawesi Barat Province, 2016-2019

Kabupaten Regency	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	1	1	1	4
Polewali Mandar	4	4	4	6
Mamasa	1	1	1	2
Mamuju	15	15	15	15
Pasangkayu	1	1	1	3
Mamuju Tengah	1	1	1	3
Sulawesi Barat	23	23	23	33

Sumber/Source: Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Provinsi Sulawesi Barat/Regional Indonesian Broadcasting Commission (KPID) of Sulawesi Barat Province

Tingkat Inflasi di Kota Mamuju Tahun 2020 adalah **1,78** persen

Inflation Rate of Mamuju City in 2020 was 1.78 percent.



Sumber : BPS, Survei Harga Konsumen/

Source : BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

PENJELASAN TEKNIS

1. IHK merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014, IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225–462 komoditas.
2. IHK mencakup 7 kelompok, yaitu: bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transpor, komunikasi, dan jasa keuangan.
3. Inflasi adalah kecenderungan naiknya harga barang dan jasa pada umumnya yang berlangsung secara terus menerus. Jika harga barang dan jasa di dalam negeri meningkat, maka inflasi mengalami kenaikan. Naiknya harga barang dan jasa tersebut menyebabkan turunnya nilai uang. Dengan demikian, inflasi dapat juga diartikan sebagai penurunan nilai uang terhadap nilai barang dan jasa secara umum.
4. Indeks Harga Konsumen adalah indeks yang menghitung rata-rata perubahan harga dari suatu paket barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga dalam kurun waktu tertentu. IHK merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat inflasi. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menggambarkan tingkat

TECHNICAL NOTES

1. *CPI is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI has been calculated from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 82 cities, which covered 225–462 commodities.*
2. *CPI consists of 7 groups as follows: foodstuff; prepared food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transportation, communication, and financial services.*
3. *Inflation is a tendency to rise in the price of goods and services in general that takes place continuously. If the price of goods and services in the country increases, then inflation will increase. Rising prices of these goods and services causes a decline in the value of money. Thus, inflation can also be interpreted as a decline in the value of money on the value of goods and services in general.*
4. *Consumer Price Index is an index which calculates average price changes of a commodity package consisting of goods and services that people consumes in a certain period of time. CPI is an indicator used to measure inflation rate. The change of CPI over time indicates the rate of inflation or deflation of goods and services.*

kenaikan (inflasi) atau tingkat penurunan (deflasi) dari barang dan jasa.

<https://sulbar.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Laju Inflasi**

Laju inflasi secara umum di Kota Mamuju pada tahun 2020 adalah 1,78 persen. Apabila ditinjau dari kelompok pengeluaran, kelompok pengeluaran Rekreasi, dan Olahraga merupakan kelompok pengeluaran dengan laju inflasi yang tertinggi pada tahun 2020 yaitu sebesar 7,81 persen. Sementara itu, laju inflasi pada kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services mencapai 5,47. Pada kelompok pengeluaran Makanan, Minuman, dan Tembakau, laju inflasi pada tahun 2020 mencapai 4,07 persen.

Dariseluruhkelompokpengeluaran, Transportasi; Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan; Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga dan Kesehatan merupakan kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi pada tahun 2020. Tercatat, pada tahun 2020 laju deflasi paling tinggi dialami oleh kelompok pengeluaran Transportasi dengan laju -4,52 persen. Sedangkan untuk kelompok Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan; Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga dan Kesehatan laju deflasi masing-masing pada tahun 2020 tercatat sebesar -0,58 persen, -0,17 persen, dan -0,57 persen.

Inflation Rate

The inflation rate in Mamuju in 2020 was 1.78 percent. When viewed from the groups of expenditure, expenditure groups Recreation and Sport are expenditure groups with the highest inflation rate in 2020 is equal to 7.81 percent. While, the inflation rate in the group Personal Care Services Personal Care and Other Services reaches 5.47. On the expenditure groups Food, Beverages and Tobacco, the inflation rate in 2020 reached 4.07 percent.

Of the whole group of expenses, Transportation; Information, Communication and Financial Services; Housing, Water, Electricity and Fuel Household and Health is an expenditure group that experienced deflation in 2020. Noted, in 2020 the highest rate of deflation experienced by the transportation expenses at a rate of -4.52 percent. As for the group of Information, Communication and Financial Services; Housing, Water, Electricity and Fuel Household and Health respectively deflation rate in 2020 stood at -0.58 percent, -0.17 percent and -0.57 percent.

Inflasi Perdesaan di Sulawesi Barat pada tahun 2020 secara umum adalah 3,57 persen. Dari seluruh kelompok pengeluaran, sumbangan inflasi tertinggi disokong oleh dua kelompok pengeluaran yaitu, kelompok Kesehatan; Makanan, Minuman, dan Tembakau dengan masing-masing nilai inflasi sebesar 5,47 persen dan 4,86 persen.

Nilai Tukar Petani

Nilai Tukar Petani di Sulawesi Barat pada tahun 2020 bernilai 109,45 persen. Hal ini menunjukkan bahwa di tahun 2020, petani masih mendapatkan surplus. Ini dapat dilihat dari nilai NTP yang masih berada di atas 100, yang berarti Pendapatan petani naik lebih besar dari pengeluarannya. Dengan demikian tingkat kesejahteraan petani lebih baik dibandingkan sebelumnya.

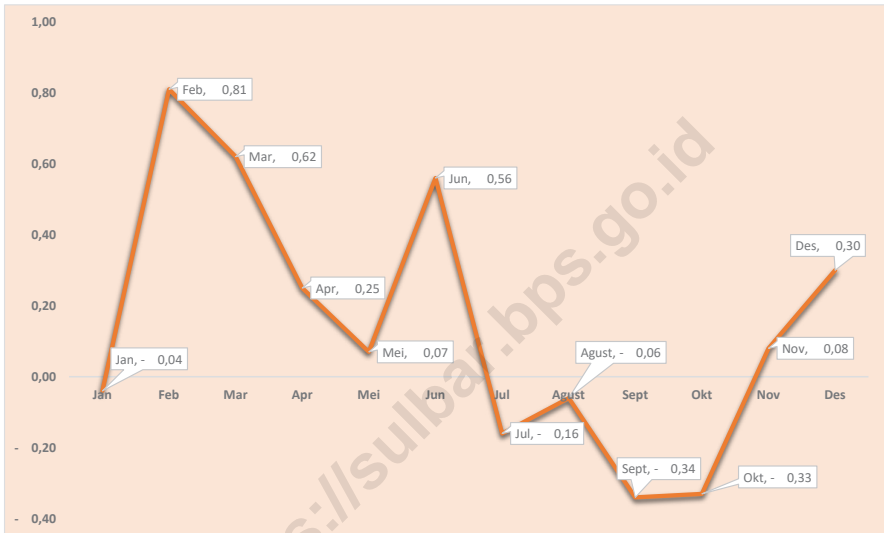
Inflation in Rural Areas in Sulawesi Barat in 2020 in general was 3.57 percent. From all expenditure groups, the highest contribution to inflation is supported by two groups of expenditure that is, a group of Health; Food, Beverages, and Tobacco with each of the inflation rate of 5.47 percent and 4.86 percent.

Farmers' Term of Trade

Farmers in Sulawesi Barat in 2020 is worth 109.45 percent. This shows that in 2020, farmers still obtain a surplus. It can be seen from the NTP which is still above 100, which means the farmer's income increased faster than expenses. Thus the level of welfare of farmers is better than ever before.

Gambar 10.1
Figures

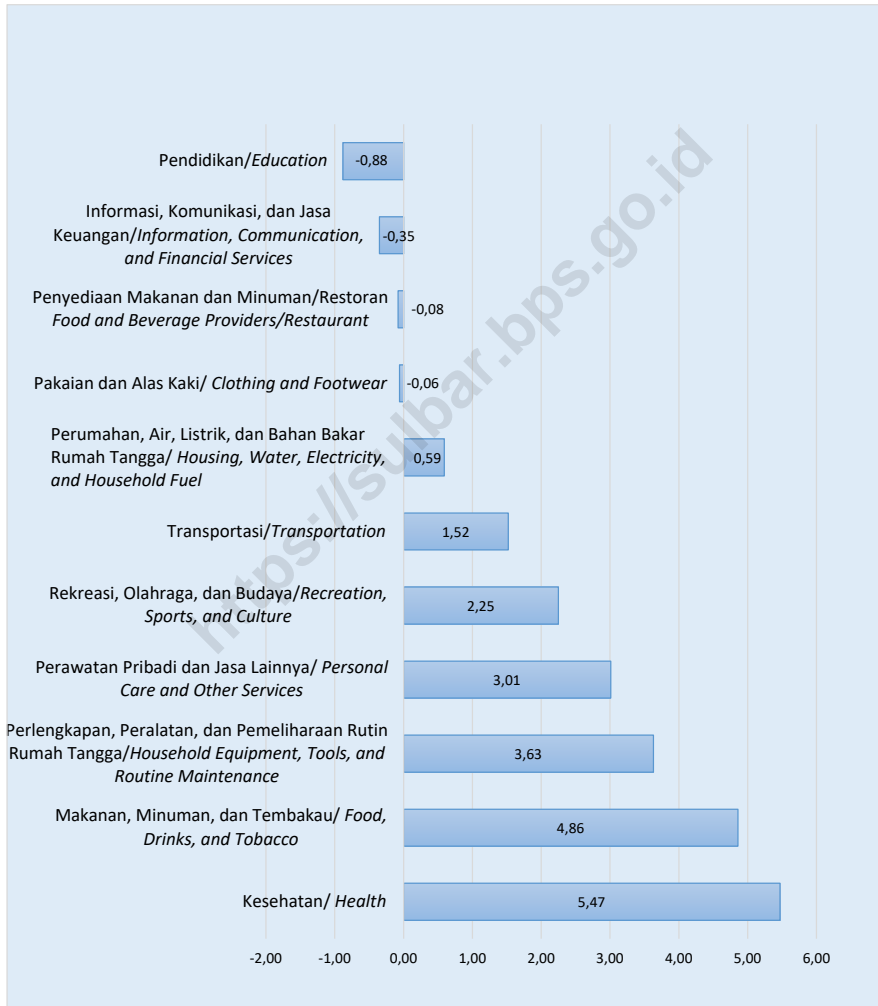
Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Mamuju (2018=100), 2020
Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Mamuju Regency (2018=100), 2020



Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Gambar 10.2
Figures

Inflasi Perdesaan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Barat (2018=100), 2020
Rural Inflation Rate by Expenditure Group in Sulawesi Barat Province (2018=100), 2020



Sumber/Source: BPS, Survei Harga Perdesaan/BPS-Statistics Indonesia, Rural Price Survey

Tabel
Table 10.1**Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Mamuju (2018=100), 2020**
Consumer Price Index per Month by Expenditure Group in Mamuju Regency (2018=100), 2020

Bulan <i>Month</i>	Makanan, Minuman, dan Tembakau <i>Food, Drinks, and Tobacco</i>	Pakaian dan Alas Kaki <i>Clothing and Footwear</i>	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga <i>Housing, Water, Electricity, and Household Fuel</i>	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga <i>Household Equipment, Tools, and Routine Maintenance</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	103,35	101,18	100,63	101,81
Februari/February	105,29	101,44	100,37	102,20
Maret/March	107,28	101,71	100,06	102,69
April/April	108,36	101,95	100,10	103,13
Mei/May	107,44	101,96	100,39	103,29
Juni/June	109,33	101,76	100,47	103,42
Juli/July	108,89	102,76	100,51	103,46
Agustus/August	108,47	104,17	100,54	103,68
September/September	107,41	104,73	100,58	103,79
Oktober/October	106,86	103,70	100,53	103,84
November/November	106,83	103,74	100,54	103,75
Desember/December	107,30	104,05	100,54	104,30
2020	107,23	102,76	100,44	103,28

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.1

Bulan Month	Kesehatan Health	Transportasi Transportation	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication, and Financial Services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sports, and Culture
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	101,00	101,34	100,50	107,36
Februari/February	100,29	100,55	100,50	109,29
Maret/March	100,26	99,32	100,39	109,34
April/April	99,66	96,88	100,85	110,29
Mei/May	99,66	99,43	100,97	113,55
Juni/June	99,68	98,55	100,15	114,63
Juli/July	99,37	97,30	99,96	115,47
Agustus/August	99,34	97,02	99,97	115,57
September/September	98,72	96,93	99,92	115,57
Oktober/October	98,77	96,66	99,69	115,57
November/November	98,78	97,29	99,80	115,61
Desember/December	100,39	97,77	99,95	115,61
2020	99,66	98,25	100,22	113,16

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.1

Bulan Month	Pendidikan Education	Penyediaan Makanan dan Minuman Restoran Food and Beverage Providers/ Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services	Umum General
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	107,93	101,09	103,66	102,20
Februari/February	107,93	103,47	105,14	103,03
Maret/March	107,93	103,59	106,47	103,67
April/April	107,93	103,69	107,76	103,93
Mei/May	107,93	103,86	107,83	104,00
Juni/June	107,93	103,86	107,78	104,58
Juli/July	108,62	103,86	108,66	104,41
Agustus/August	108,63	103,86	108,96	104,35
September/September	108,63	103,86	109,19	104,00
Oktober/October	108,63	103,86	108,96	103,66
November/November	108,63	103,86	109,10	103,74
Desember/December	108,63	103,86	109,20	104,05
2020	108,28	103,56	107,73	103,80

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 10.2**Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Mamuju (2018=100), 2020**
Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Mamuju Regency (2018=100), 2020

Bulan Month	Makanan, Minuman, dan Tembakau Food, Drinks, and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity, and Household Fuel	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga Household Equipment, Tools, and Routine Maintenance
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	0,24	-	-0,08	0,04
Februari/February	1,88	0,26	-0,26	0,38
Maret/March	1,89	0,27	-0,31	0,48
April/April	1,01	0,24	0,04	0,43
Mei/May	-0,85	0,01	0,29	0,16
Juni/June	1,76	-0,20	0,08	0,13
Juli/July	-0,40	0,98	0,04	0,04
Agustus/August	-0,39	1,37	0,03	0,21
September/September	-0,98	0,54	0,04	0,11
Oktober/October	-0,51	-0,98	-0,05	0,05
November/November	-0,03	0,04	0,01	-0,09
Desember/December	0,44	0,30	-	0,53
2020	4,07	2,84	-0,17	2,49

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2

Bulan Month	Kesehatan Health	Transportasi Transportation	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication, and Financial Services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sports, and Culture
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	0,03	-1,03	-0,04	0,12
Februari/February	-0,70	-0,78	-	1,80
Maret/March	-0,03	-1,22	-0,11	0,05
April/April	-0,60	-2,46	0,46	0,87
Mei/May	-	2,63	0,12	2,96
Juni/June	0,02	-0,89	-0,81	0,95
Juli/July	-0,31	-1,27	-0,19	0,73
Agustus/August	-0,03	-0,29	0,01	0,09
September/September	-0,62	-0,09	-0,05	-
Oktober/October	0,05	-0,28	-0,23	-
November/November	0,01	0,65	0,11	0,03
Desember/December	1,63	0,49	0,15	-
2020	-0,57	-4,52	-0,58	7,81

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.2*

Bulan Month	Pendidikan Education	Penyediaan Makanan dan Minuman Restoran Food and Beverage Providers/ Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services	Umum General
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	-	-	0,11	-0,04
Februari/February	-	2,35	1,43	0,81
Maret/March	-	0,12	1,26	0,62
April/April	-	0,10	1,21	0,25
Mei/May	-	0,16	0,06	0,07
Juni/June	-	-	-0,05	0,56
Juli/July	0,64	-	0,82	-0,16
Agustus/August	0,01	-	0,28	-0,06
September/September	-	-	0,21	-0,34
Oktober/October	-	-	-0,21	-0,33
November/November	-	-	0,13	0,08
Desember/December	-	-	0,09	0,30
2020	0,65	2,74	5,47	1,78

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 10.3**Indeks Konsumsi Rumah Tangga Menurut Bulan dan Kelompok Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Barat (2018=100), 2020****Household Consumption Index by Month and Expenditure Group in Sulawesi Barat Province (2018=100), 2020**

Bulan Month	Makanan, Minuman, dan Tembakau Food, Drinks, and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity, and Household Fuel	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga Household Equipment, Tools, and Routine Maintenance
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	104,39	108,66	101,66	104,05
Februari/February	105,27	109,40	101,64	104,52
Maret/March	104,97	109,53	101,63	104,84
April/April	105,57	109,91	101,63	105,36
Mei/May	105,90	110,64	101,69	105,38
Juni/June	106,78	110,71	101,80	105,43
Juli/July	107,11	110,96	101,80	105,75
Agustus/August	106,39	111,03	102,09	105,86
September/September	106,06	104,29	101,45	110,10
Oktober/October	106,78	104,29	101,52	110,18
November/November	105,67	108,05	102,01	107,04
Desember/December	107,31	108,13	101,96	107,07
2020	106,02	108,80	101,74	106,30

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.3

Bulan Month	Kesehatan Health	Transportasi Transportation	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication, and Financial Services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sports, and Culture
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	101,62	103,46	105,10	103,97
Februari/ <i>February</i>	101,77	103,66	105,10	103,97
Maret/ <i>March</i>	101,80	103,69	105,10	103,97
April/ <i>April</i>	101,80	103,72	105,14	103,97
Mei/ <i>May</i>	101,80	103,75	105,20	104,53
Juni/ <i>June</i>	102,20	103,74	105,20	104,53
Juli/ <i>July</i>	102,38	103,74	105,20	105,03
Agustus/ <i>August</i>	102,38	103,73	105,28	105,03
September/ <i>September</i>	103,95	103,33	102,30	108,82
Oktober/ <i>October</i>	103,94	103,33	102,30	108,82
November/ <i>November</i>	106,82	104,65	104,73	106,14
Desember/ <i>December</i>	106,82	104,68	104,73	106,23
2020	103,11	103,79	104,62	105,42

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.3

Bulan <i>Month</i>	Pendidikan <i>Education</i>	Penyediaan Makanan dan Minuman <i>Restoran</i> <i>Food and Beverage Providers/ Restaurant</i>	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya <i>Personal Care and Other Services</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>	100,83	106,85	106,85	104,41
Februari/ <i>February</i>	100,83	107,08	107,06	105,03
Maret/ <i>March</i>	100,83	107,25	107,75	104,90
April/ <i>April</i>	100,83	107,25	107,89	105,31
Mei/ <i>May</i>	100,83	107,25	108,07	105,56
Juni/ <i>June</i>	100,83	107,25	107,74	106,10
Juli/ <i>July</i>	100,83	107,25	108,33	106,34
Agustus/ <i>August</i>	100,83	107,26	108,63	105,95
September/ <i>September</i>	100,16	103,69	103,96	105,21
Oktober/ <i>October</i>	100,16	103,69	104,05	105,68
November/ <i>November</i>	99,95	106,52	109,76	105,74
Desember/ <i>December</i>	99,95	106,52	109,46	106,71
2020	100,58	106,49	107,46	105,58

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Perdesaan/*BPS-Statistics Indonesia, Rural Price Survey*

Tabel
Table 10.4**Inflasi Perdesaan Menurut Bulan dan Kelompok Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Barat (2018=100), 2020****Rural Inflation Rate by Month and Expenditure Group in Sulawesi Barat Province (2018=100), 2020**

Bulan Month	Makanan, Minuman, dan Tembakau Food, Drinks, and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity, and Household Fuel	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga Household Equipment, Tools, and Routine Maintenance
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	2,01	0,43	0,30	0,70
Februari/February	0,84	0,68	- 0,02	0,45
Maret/March	- 0,28	0,12	- 0,01	0,31
April/April	0,57	0,35	- 0,01	0,49
Mei/May	0,31	0,66	0,06	0,02
Juni/June	0,83	0,07	0,10	0,04
Juli/July	0,31	0,23	0,01	0,30
Agustus/August	- 0,68	0,06	0,28	0,10
September/September	- 0,07	0,09	0,05	0,06
Oktober/October	0,80	0,13	- 0,59	0,34
November/November	0,42	- 0,08	0,07	-
Desember/December	- 0,09	0,74	0,08	0,26
2020	4,86	- 0,06	0,59	3,63

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.4

Bulan <i>Month</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Transportasi <i>Transportation</i>	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Information, Communication, and Financial Services</i>	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya <i>Recreation, Sports, and Culture</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	0,33	0,35	-	0,07
Februari/ <i>February</i>	0,15	0,19	-	-
Maret/ <i>March</i>	0,03	0,03	-	-
April/ <i>April</i>	-	0,03	0,04	-
Mei/ <i>May</i>	-	0,03	0,05	0,53
Juni/ <i>June</i>	0,40	-	-	-
Juli/ <i>July</i>	0,17	-	-	0,48
Agustus/ <i>August</i>	-	- 0,01	0,08	-
September/ <i>September</i>	0,06	0,01	0,04	0,02
Oktober/ <i>October</i>	0,03	0,06	0,03	0,13
November/ <i>November</i>	0,38	-	-	-
Desember/ <i>December</i>	0,06	-	-	-
2020	5,47	1,52	- 0,35	2,25

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.4

Bulan <i>Month</i>	Pendidikan <i>Education</i>	Penyediaan Makanan dan Minuman <i>Restoran Food and Beverage Providers/ Restaurant</i>	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya <i>Personal Care and Other Services</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>	-	0,23	0,55	1,34
Februari/ <i>February</i>	-	0,22	0,20	0,60
Maret/ <i>March</i>	-	0,16	0,64	- 0,12
April/ <i>April</i>	-	-	0,13	0,39
Mei/ <i>May</i>	-	-	0,16	0,24
Juni/ <i>June</i>	-	-	- 0,30	0,51
Juli/ <i>July</i>	-	-	0,55	0,23
Agustus/ <i>August</i>	-	0,01	0,28	- 0,37
September/ <i>September</i>	-	0,05	0,05	- 0,02
Oktober/ <i>October</i>	-	-	0,16	0,47
November/ <i>November</i>	-	0,05	0,07	0,26
Desember/ <i>December</i>	-	-	0,17	0,01
2020	- 0,88	- 0,08	3,01	3,57

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Perdesaan/*BPS-Statistics Indonesia, Rural Price Survey*

Tabel
Table 10.5

Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat (2018=100), 2020
Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade by Month in Sulawesi Barat Province (2018=100), 2020

Bulan Month	Indeks Harga yang Diterima Petani Indices of Producer Prices Received by Farmers	Indeks Harga yang Dibayar Petani Indices of Consumer Prices Paid by Farmers	Nilai Tukar Petani Farmers' Terms of Trade
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	114,12	104,17	109,55
Februari/February	117,07	104,72	111,80
Maret/March	115,52	104,62	110,42
April/April	114,35	105,00	108,91
Mei/May	111,94	105,20	106,41
Juni/June	110,29	105,70	104,34
Juli/July	110,95	105,91	104,76
Agustus/August	113,27	105,62	107,25
September/September	115,93	105,60	109,78
Oktober/October	118,51	106,00	111,80
November/November	120,15	106,25	113,08
Desember/December	122,58	106,32	115,30
2020	115,39	105,43	109,45

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Perdesaan/BPS-Statistics Indonesia, Rural Price Survey

Tabel
Table 10.6

Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Tanaman Pangan (NTPP) Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat (2018=100), 2020

Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Food Crops Subsector by Month in Sulawesi Barat Province (2018=100), 2020

Bulan Month	Indeks Harga yang Diterima Petani <i>Indices of Producer Prices Received by Farmers</i>	Indeks Harga yang Dibayar Petani <i>Indices of Consumer Prices Paid by Farmers</i>	Nilai Tukar Petani <i>Farmers' Terms of Trade</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	103,56	104,48	99,12
Februari/February	103,72	105,15	98,64
Maret/March	104,85	105,05	99,81
April/April	105,47	105,36	100,11
Mei/May	104,31	105,48	98,89
Juni/June	103,89	105,95	98,06
Juli/July	103,52	106,17	97,50
Agustus/August	104,08	105,89	98,29
September/September	105,03	105,87	99,20
Oktober/October	106,09	106,26	99,84
November/November	107,15	106,46	100,66
Desember/December	108,66	106,47	102,06
2020	105,03	105,72	99,35

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Perdesaan/BPS-Statistics Indonesia, Rural Price Survey

Tabel
Table 10.7**Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Hortikultura (NTPH) Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat (2018=100), 2020***Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Horticulture Subsector by Month in Sulawesi Barat Province (2018=100), 2020*

Bulan Month	Indeks Harga yang Diterima Petani <i>Indices of Producer Prices Received by Farmers</i>	Indeks Harga yang Dibayar Petani <i>Indices of Consumer Prices Paid by Farmers</i>	Nilai Tukar Petani <i>Farmers' Terms of Trade</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	109,23	103,85	105,18
Februari/February	109,31	104,26	104,84
Maret/March	110,15	104,15	105,76
April/April	113,72	104,64	108,68
Mei/May	116,61	105,14	110,90
Juni/June	118,75	105,83	112,21
Juli/July	116,14	106,01	109,56
Agustus/August	117,82	105,38	111,80
September/September	117,45	105,16	111,69
Oktober/October	120,18	105,83	113,56
November/November	121,48	106,23	114,35
Desember/December	117,83	106,17	110,99
2020	115,72	105,22	109,98

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Perdesaan/BPS-Statistics Indonesia, Rural Price Survey

Tabel
Table 10.8

Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Perkebunan Rakyat (NTPR) Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat (2018=100), 2020

Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Smallholders Estate Crops Subsector by Month in Sulawesi Barat Province (2018=100), 2020

Bulan Month	Indeks Harga yang Diterima Petani Indices of Producer Prices Received by Farmers	Indeks Harga yang Dibayar Petani Indices of Consumer Prices Paid by Farmers	Nilai Tukar Petani Farmers' Terms of Trade
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	123,89	104,05	119,06
Februari/February	129,67	104,60	123,96
Maret/March	125,82	104,51	120,40
April/April	123,51	104,92	117,72
Mei/May	119,33	105,19	113,45
Juni/June	115,68	105,73	109,41
Juli/July	116,86	105,92	110,33
Agustus/August	121,70	105,61	115,24
September/September	126,50	105,59	119,80
Oktober/October	130,91	105,99	123,51
November/November	133,50	106,26	125,64
Desember/December	137,28	106,40	129,03
2020	125,39	105,40	118,97

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Perdesaan/BPS-Statistics Indonesia, Rural Price Survey

Tabel
Table 10.9**Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Peternakan (NTPT) Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat (2018=100), 2020***Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Animal Husbandry Subsector by Month in Sulawesi Barat Province (2018=100), 2020*

Bulan Month	Indeks Harga yang Diterima Petani <i>Indices of Producer Prices Received by Farmers</i>	Indeks Harga yang Dibayar Petani <i>Indices of Consumer Prices Paid by Farmers</i>	Nilai Tukar Petani <i>Farmers' Terms of Trade</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	104,38	104,33	100,05
Februari/February	104,36	104,73	99,65
Maret/March	103,90	104,55	99,38
April/April	102,98	104,97	98,11
Mei/May	102,23	105,08	97,28
Juni/June	103,61	105,46	98,25
Juli/July	105,86	105,82	100,04
Agustus/August	104,63	105,46	99,22
September/September	103,83	105,43	98,48
Oktober/October	103,61	105,79	97,94
November/November	103,47	106,04	97,58
Desember/December	103,74	106,00	97,87
2020	103,88	105,31	98,65

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Perdesaan/BPS-Statistics Indonesia, Rural Price Survey

Tabel
Table 10.10

Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan (NTNP) Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat (2018=100), 2020

Monthly Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Fishery Subsector in Sulawesi Barat Province (2018=100), 2020

Bulan Month	Indeks Harga yang Diterima Petani Indices of Producer Prices Received by Farmers	Indeks Harga yang Dibayar Petani Indices of Consumer Prices Paid by Farmers	Nilai Tukar Petani Farmers' Terms of Trade
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	104,14	103,62	100,50
Februari/February	103,94	104,02	99,93
Maret/March	105,24	104,00	101,19
April/April	102,97	104,29	98,74
Mei/May	103,60	104,34	99,28
Juni/June	105,03	104,88	100,14
Juli/July	104,97	104,96	100,01
Agustus/August	102,30	104,95	97,47
September/September	103,13	105,05	98,17
Oktober/October	103,02	105,49	97,66
November/November	103,09	105,67	97,56
Desember/December	105,20	105,67	99,56
2020	103,89	104,75	99,18

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Perdesaan/BPS-Statistics Indonesia, Rural Price Survey

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan
di Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2020 **Rp 893 761**

The average expenditure per capita in a month

in Sulawesi Barat province in 2020 about **Rp 893 761**



Rata-rata Pengeluaran Makanan per Kapita Sebulan
di Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2020 **Rp 457 059**

The average expenditure per capita for food in a month

in Sulawesi Barat, 2020 about **Rp 457 059**

PENJELASAN TEKNIS

1. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).
2. Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret dan September.
3. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional, provinsi, dan Kabupaten, sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan provinsi.
4. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Maret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Jumlah komoditas makanan sebanyak 174 komoditas. Pengumpulan data kelompok makanan meliputi banyaknya komoditas yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.
5. Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.

TECHNICAL NOTES

1. *Socioeconomic data collection activities are carried out regularly by the BPS-Statistics Indonesia through the National Socioeconomic Survey (Susenas).*
2. *Since 2011 to 2014, Susenas data collection of household consumption/expenditures was conducted quarterly. Starting in 2015, collecting of data Susenas carry out twice a year, in March and September.*
3. *The result from Susenas data collection in March can be presented on national, provincial, and regency/municipal level estimates, while data collection in September can be disseminated only for the national and provincial levels.*
4. *The consumption/expenditure data collected in March Susenas are divided into two groups, namely food and non-food. The number of food commodity are 174 commodities. The food group data collection includes quantity and value of commodities consumed.*
5. *The survey time reference period is previous week before enumeration date for food consumption and last month or last year for non-food consumption.*

ULASAN

Penduduk Sulawesi Barat memiliki pola konsumsi yang relatif beragam. Pada tahun 2020, Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Provinsi Sulawesi Barat mencapai Rp 893.761. Adapun di perkotaan, rata-rata pengeluaran per Kapita sebulan tercatat lebih tinggi dibandingkan daerah pedesaan dengan rata-rata pengeluaran sebesar Rp1.186.661. Di pedesaan, rata-rata pengeluaran perkapita sebulan tercatat sebesar Rp 803.556.

Dari dua kelompok pengeluaran, yaitu makanan dan bukan makanan, proporsi rata-rata pengeluaran perkapita dalam sebulan hampir berimbang. Untuk pengeluaran kelompok makanan mencapai Rp 457.059 sedangkan untuk kelompok bukan makanan mencapai Rp 893.761.

Perumahan, dan fasilitas rumah tangga merupakan kelompok komoditas bukan makanan yang paling besar proporsi pengeluarannya, yaitu mencapai 24,29 persen total rata-rata pengeluaran perkapita sebulan. Di kelompok komoditas makanan, pengeluaran untuk Makanan dan Minuman Jadi menduduki tertinggi kedua dengan persentase sebesar 13,08 persen dari total pengeluaran.

Pengeluaran rata-rata perkapita sebulan menurut kelompok bukan makanan yang paling rendah adalah

DESCRIPTION

Sulawesi Barat population has a relatively diverse consumption patterns. In 2020, average expenditure per capita a month in Sulawesi Barat province reached Rp 893,761. As in urban areas, the average expenditure per capita a month was higher than rural areas with an average expenditure of Rp1,186,661. In the countryside, the average spending per capita amounted to Rp 803,556 a month.

Of the two groups of expenditure, namely food and non-food, the average proportion of spending per capita in a month is almost balanced. For food group expenditure reached USD 457,059 while the non-food group reached USD 893,761.

Housing and household amenities are a non-food commodity group the greatest proportion of the expenditure, which reached 24.29 percent of the total average expenditure per capita per month. In the group of food commodities, spending on Food and Drink So the second highest occupied with a percentage of 13.08 percent of the total expenditure.

Average expenditure per capita per month according to the non-food groups of the lowest expenses for the purposes

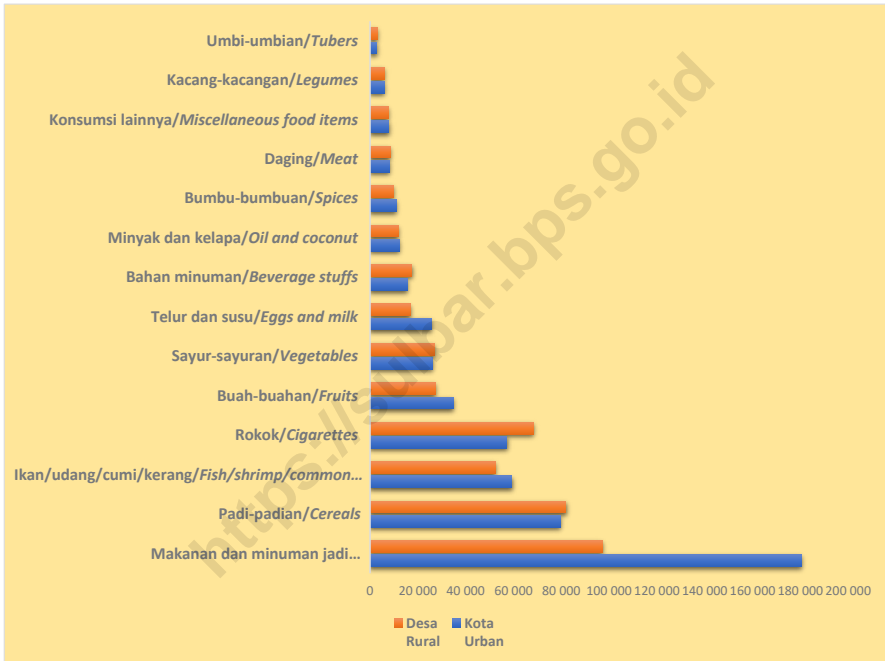
pengeluaran untuk keperluan pesta dan upacara/kenduri sekitar 1,86 persen. Adapun pengeluaran rata-rata perkapita sebulan menurut kelompok makanan yang paling rendah adalah pengeluaran untuk umbi-umbian dengan persentase sebesar 0,35 persen.

of party and ceremony / festivity around 1.86 percent. The average expenditure per capita per month according to the lowest food group is spending for tubers with a percentage of 0.35 percent.

<https://sulbar.bps.go.id>

Gambar 11.1
Figures

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Komoditas Kelompok Makanan dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2020
Monthly Average Expenditure per Capita by Food Comodity Group and Urban Rural Classification in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2020



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2019 dan Maret 2020/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2019 and March 2020

Tabel
Table 11.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2019 dan 2020
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	82 291	81 309
Umbi-umbian/Tubers	2 875	3 119
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	52 549	54 057
Daging/Meat	7 424	8 386
Telur dan susu/Eggs and milk	19 657	19 072
Sayur-sayuran/Vegetables	24 240	26 766
Kacang-kacangan/Legumes	6 025	5 978
Buah-buahan/Fruits	26 338	29 020
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	11 339	11 915
Bahan minuman/Beverage stuffs	15 981	17 055
Bumbu-bumbuan/Spices	9 808	10 160
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	7 655	7 669
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	119 242	116 886
Rokok/Cigarettes	60 003	65 666
Jumlah makanan/Total food	445 427	457 059
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	190 471	217 122
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	77 761	83 691
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	27 418	27 350
Komoditas tahan lama/Durable goods	60 388	56 307
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	26 732	35 616
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	12 816	16 616
Jumlah bukan makanan/Total non-food	395 586	436 701
Jumlah/Total	841 013	893 761

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2019 dan Maret 2020/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2019 and March 2020

Tabel
Table 11.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2019 dan 2020
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	9,78	9,10
Umbi-umbian/Tubers	0,34	0,35
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	6,25	6,05
Daging/Meat	0,88	0,94
Telur dan susu/Eggs and milk	2,34	2,13
Sayur-sayuran/Vegetables	2,88	2,99
Kacang-kacangan/Legumes	0,72	0,67
Buah-buahan/Fruits	3,13	3,25
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	1,35	1,33
Bahan minuman/Beverage stuffs	1,90	1,91
Bumbu-bumbuan/Spices	1,17	1,14
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	0,91	0,86
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	14,18	13,08
Rokok/Cigarettes	7,13	7,35
Jumlah makanan/Total food	52,96	51,14
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	22,65	24,29
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	9,25	9,36
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	3,26	3,06
Komoditas tahan lama/Durable goods	7,18	6,30
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	3,18	3,98
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	1,52	1,86
Jumlah bukan makanan/Total non-food	47,04	48,86
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2019 dan Maret 2020/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2019 and March 2020

Tabel 11.3
Table

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2019 dan 2020
Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita by Regency in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2019 dan 2020

Kabupaten Regency	Makanan Food		Bukan Makanan Non-Food		Jumlah Total	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	439 781	436 271	372 730	412 845	812 511	849 115
Polewali Mandar	446 767	438 086	403 320	396 024	850 087	834 110
Mamasa	383 632	377 680	277 562	352 928	661 194	730 608
Mamuju	432 473	475 919	375 629	481 937	808 102	957 856
Pasangkeyu	516 916	551 553	499 912	515 244	1 016 828	1 066 797
Mamuju Tengah	458 438	476 725	450 459	499 786	908 897	976 512
Sulawesi Barat	445 427	457 059	395 586	436 701	841 013	893 761

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2019 dan Maret 2020/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2019 and March 2020

Tabel
Table 11.4

Persentase Pengeluaran Perkapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019 dan 2020
Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita by Regency in Sulawesi Barat Province, 2019 and 2020

Kabupaten Regency	Makanan Food		Bukan Makanan Non-Food	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	54,13	51,38	45,87	48,62
Polewali Mandar	52,56	52,52	47,44	47,48
Mamasa	58,02	51,69	41,98	48,31
Mamuju	53,52	49,69	46,48	50,31
Pasangkayu	50,84	51,70	49,16	48,30
Mamuju Tengah	50,44	48,82	49,56	51,18
Sulawesi Barat	52,96	51,14	47,04	48,86

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2019 dan Maret 2020/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2019 and March 2020

Tabel
Table 11.5**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Provinsi Sulawesi Barat, 2019 dan 2020***Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure per Capita in Sulawesi Barat Province, 2019 and 2020*

Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah) Class of Monthly Expenditure per Capita (rupiahs)	2019	2020
(1)	(2)	(3)
< 200 000	0,60	0,21
200 000–299 999	6,86	5,81
300 000–499 999	26,50	24,55
500 000–749 999	25,56	25,20
750 000–999 999	14,71	15,74
1 000 000–1 499 999	16,18	17,02
1 500 000+	9,60	11,48
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2019 dan Maret 2020/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2019 and March 2020

Tabel
Table 11.6

Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2020
Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2020

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Makanan <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
< 150 000	–	–	–
150 000 - 199 999	127 648	56 127	183 775
200 000 - 299 999	170 296	90 993	261 289
300 000 - 499 999	261 388	144 142	405 530
500 000 - 749 999	373 693	243 207	616 901
750 000 - 999 999	490 557	376 722	867 279
1 000 000 - 1 499 999	629 188	581 903	1 211 091
1 500 000+	908 231	1 535 474	2 443 705
Rata-rata Average	457 059	436 701	893 761

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 11.7
Table

Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2020
Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2020

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	81 309
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	3 119
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	54 057
Daging/ <i>Meat</i>	8 386
Telur dan Susu/ <i>Eggs and Milk</i>	19 072
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	26 766
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	5 978
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	29 020
Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and Coconut</i>	11 915
Bahan Minuman/ <i>Beverage Stuffs</i>	17 055
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	10 160
Konsumsi Lainnya/ <i>Miscellaneous Food Items</i>	7 669
Makanan dan Minuman Jadi <i>Prepared Food and Beverages</i>	116 886
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	65 666
Jumlah Makanan Total Food	457 059

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 11.8

Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2020
Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2020

Kelompok Bukan Makanan Non Food Group	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Average Expenditure Per Capita Per Month
(1)	(2)
Perumahan, dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facilities</i>	217 122
Aneka komoditas dan jasa <i>Goods and services</i>	83 691
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	27 350
Komoditas tahan lama <i>Durable goods</i>	56 307
Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and Insurances</i>	35 616
Keperluan pesta dan upacara/kenduri <i>Parties and ceremonies</i>	16 616
Jumlah Bukan Makanan Total Non Food	436 701

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Sulawesi Barat, 2020**

*Growth Rate of Gross Regional Domestic Products at 2010 Constant Market Prices by in Sulawesi Barat Province, 2020***

-2,42 **Persen**
Percent



Catatan/Note : **Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figure*

Sumber/Source : BPS dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia and other sources*

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDRB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDRB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNN 2008).
2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran.

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications, and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Regional Domestic Product (GRDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GRDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure*

Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa

approach”.

The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GRDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GRDP by industry classification changes from 9 industries to 17 industries. GRDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry, and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

- Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. PDRB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDRB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
 5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
 6. Pengeluaran Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) meliputi pengeluaran LNPR yang beroperasi di
4. *GRDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GRDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
 5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
 6. *The expenditure of Non Profit Institutions Serving Household (NPISHs) comprises the expenditure incurred by (NPISHs) operate in*

Indonesia. .

LNPRT merupakan lembaga formal maupun informal yang dibentuk oleh perorangan atau kelompok masyarakat dalam rangka menyediakan barang/ jasa secara gratis atau dengan harga yang tidak signifikan secara ekonomi kepada anggotanya/ rumah tangga/ kelompok masyarakat. LNPRT terlibat dalam produksi nonpasar dan tidak dikendalikan oleh pemerintah.

7. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, di mana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/ universitas negeri.

Indonesia.

NPISHs consist of either formal or non-formal established by individuals or communities in order to provide goods/free services but do not sell them at economically significant prices to their members/ household/communities. NPISHs produce non-market products and their activities are beyond the government control.

7. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/ limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/ health centers and education services in schools/ universities.*

Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non-rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Nonexcludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

8. Produk Domestik Regional Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
9. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan.

Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods;

b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

8. *GRDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
9. *Growth rate of Gross Regional Domestic Product is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value*

Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

of GRDP year n with the value of GRDP year n-1, divided by the value of GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GRDP explains the income growth during the given period.

10. PDRB per kapita adalah pendapatan regional atas dasar biaya faktor dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

10. Per capita regional income is regional income at factor costs divided by mid-year population.

<https://sulbar.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Salah satu indikator statistik yang lazim dipergunakan untuk mengetahui keberhasilan pembangunan ekonomi suatu wilayah pada kurun waktu tertentu adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB dibedakan menjadi PDRB atas dasar harga berlaku (ADHB) dan atas dasar harga konstan (ADHK).

One commonly used statistical indicator to measure the success rate of development of a region at a certain time is Gross Regional Domestic Product (GRDP). There are two kinds of GRDP, GRDP at current market prices and at constant market prices.

Pada tahun 2020, PDRB dihitung dengan menggunakan tahun dasar 2010. PDRB ADHB Provinsi Sulawesi Barat mencapai 45,91 triliun rupiah sedangkan PDRB ADHK mencapai 32,08 triliun rupiah.

In 2020, the GDP is calculated using the base year 2010. The GRDP ADHB Sulawesi Barat province reached 45.91 trillion rupiah, while the GDP reached 32.08 trillion rupiah ADHK.

Untuk melihat kinerja ekonomi Sulawesi Barat (dengan mengabaikan inflasi) dipergunakan PDRB ADHK. Secara umum tampak pertumbuhan ekonomi Sulawesi Barat tahun 2020 melambat hingga -2,42 persen. Pandemi Covid-19 pada tahun 2020 berimbas kepada kegiatan perekonomian di Sulawesi Barat, sehingga laju pertumbuhan ekonomi menjadi terkontraksi.

To see the economic performance of Sulawesi Barat (ignoring inflation) used the GDP ADHK. In general, economic growth of Sulawesi Barat in 2020 slowed to -2.42 percent. Pandemic Covid-19 in 2020 affected the economic activities in Sulawesi Barat, so that the rate of economic growth contracted.

PDRB Menurut Pengeluaran**GRDP by Expenditure**

PDRB menurut pengeluaran menggambarkan bagaimana penggunaan akhir barang dan jasa yang diproduksi suatu wilayah. Tampak bahwa dari 45,91 triliun Rupiah PDRB ADHB di Sulawesi Barat sebagian besar dipergunakan untuk pengeluaran

The GDP by expenditure illustrates how the end-use of goods and services produced in a region. It appears that the GDP of 45.91 trillion rupiah in Sulawesi Barat ADHB is mostly used for household consumption expenditure, which amounted to 52.69 percent. Furthermore,

konsumsi rumah tangga, yaitu sebesar 52,69 persen. Selanjutnya, untuk Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 27,66 persen.

PDRB Per Kabupaten

Pada tahun 2020, perekonomian seluruh kabupaten di Sulawesi Barat mengalami kontraksi. Adapun pertumbuhan ekonomi tertinggi di tahun 2020 berada di Kabupaten Mamuju Tengah yaitu sebesar -0,40 persen. Sementara itu, kontraksi yang terdalam ada di Kabupaten Pasangkayu dengan laju pertumbuhan ekonomi sebesar -2,68 persen.

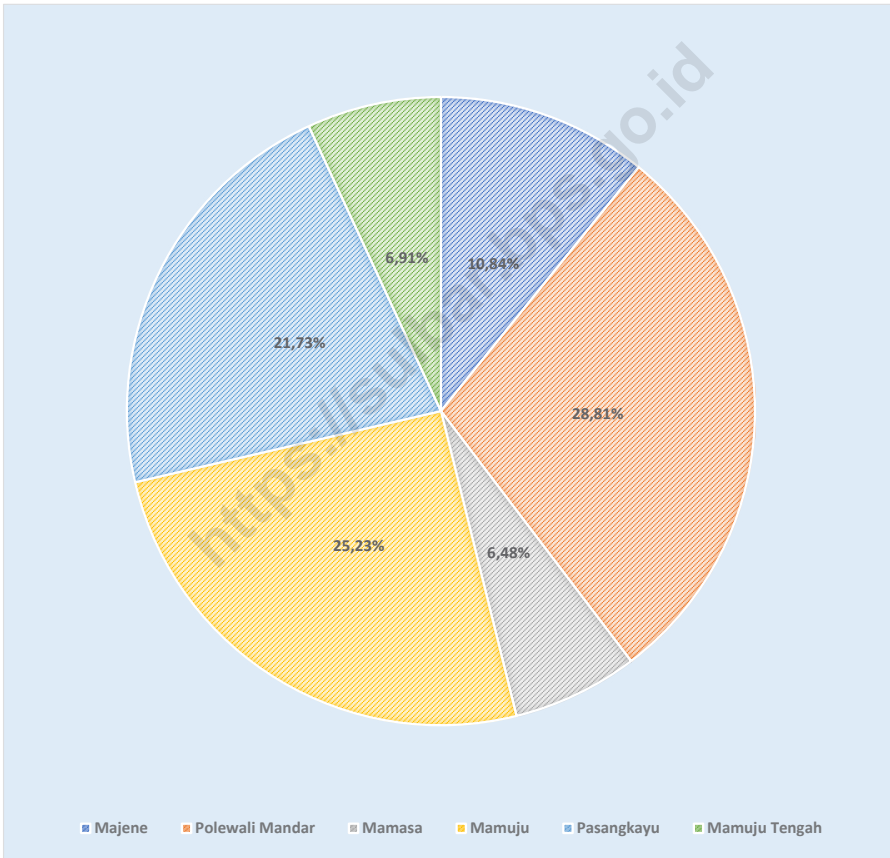
Gross Fixed Capital Formation (GFCF) amounted to 27.66 percent.

GRDP by District

In 2020, the economy of the whole district in Sulawesi Barat was contracted. The highest economic growth in 2020 in Mamuju Middle amounted to -0.40 percent. Meanwhile, the deepest contraction in the District Pasangkayu with the economic growth rate of -2.68 percent.

Gambar 13.1
Figures

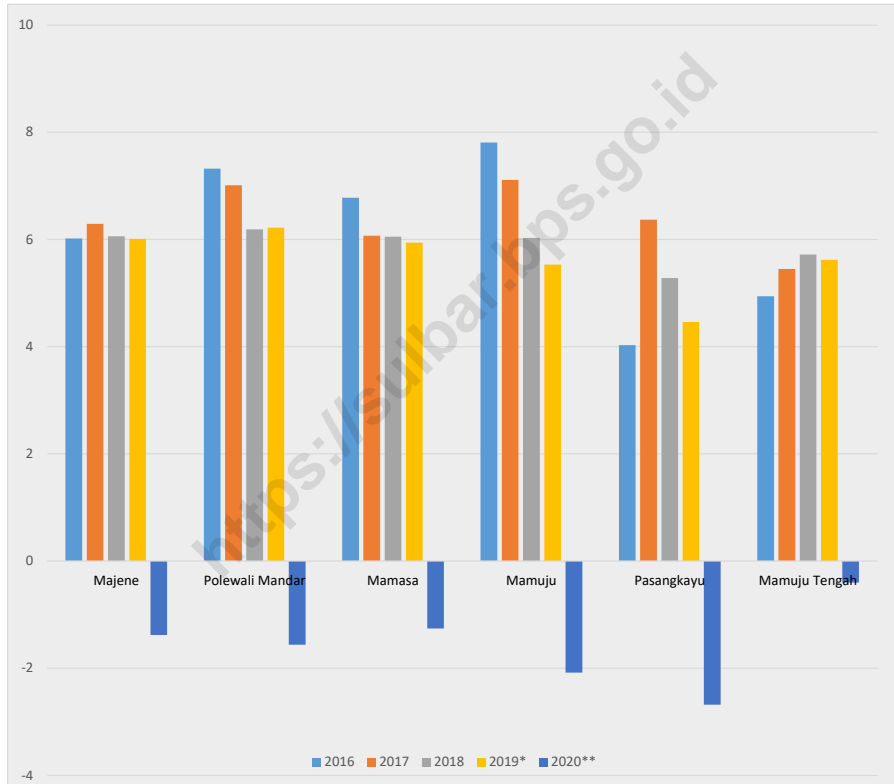
Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2020
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency in Sulawesi Barat Province, 2020



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Gambar 13.2
Figures

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (persen), 2016–2020
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency in Sulawesi Barat (percent), 2016–2020



Catatan/Note: *Angka Sementara/Preliminary Figures

*Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

13.1 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI PROVINCIAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 13.1.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Barat (miliar rupiah), 2016–2020**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sulawesi Barat Province (billion rupiahs), 2016–2020

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	14 907,59	16 400,37	18 324,02	19 178,20	19 541,96
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agricultural Services</i>	10 897,23	11 880,05	13 400,91	13 808,76	14 000,06
	a. Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	1 521,67	1 960,87	2 141,19	2 463,26	2 669,75
	b. Tanaman Hortikultura <i>Horticultural Crops</i>	1 429,07	1 385,56	1 605,65	1 874,23	2 074,76
	c. Tanaman Perkebunan <i>Plantation Crops</i>	7 029,19	7 531,91	8 569,63	8 272,66	8 000,35
	d. Peternakan <i>Livestock</i>	648,06	712,38	778,71	877,66	917,93
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan <i>Agriculture Services and Hunting</i>	269,24	289,34	305,74	320,95	337,26
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu <i>Forestry and Logging</i>	121,94	128,04	139,74	159,45	153,41
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	3 888,42	4 392,28	4 783,37	5 210,00	5 388,49
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	832,50	887,90	971,11	1 038,63	1 006,74
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	–	–	–	–	–
2	Pertambangan Batubara dan Lignit <i>Coal and Lignite Mining</i>	–	–	–	–	–
3	Pertambangan Bijih Logam <i>Iron Ore Mining</i>	–	–	–	–	–
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya <i>Other Mining and Quarrying</i>	832,50	887,90	971,11	1 038,63	1 006,74

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.1

Lapangan Usaha Industry		2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
C	Industri Pengolahan Manufacturing	3 426,24	3 932,70	4 219,60	4 511,46	4 511,56
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	—	—	—	—	—
2	Industri Makanan dan Minuman <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	3 115,69	3 607,82	3 847,78	4 100,51	4 092,29
3	Industri Pengolahan Tembakau <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	—	—	—	—	—
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	37,32	35,87	52,34	74,47	70,44
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	—	—	—	—	—
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	15,81	14,76	15,43	15,27	14,13
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	6,12	6,17	7,07	7,32	6,47
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	1,48	1,72	2,22	2,80	2,79
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	2,18	2,13	1,84	1,88	1,82
10	Industri Barang Galian bukan Logam <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	128,86	135,99	169,64	215,99	228,78
11	Industri Logam Dasar <i>Manufacture of Basic Metals</i>	—	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.1

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik, dan Peralatan Listrik <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	102,78	111,65	108,15	79,90	81,53
13	Industri Mesin dan Perlengkapan <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	–	–	–	–	–
14	Industri Alat Angkutan <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	2,93	3,11	3,23	3,61	3,49
15	Industri Furnitur <i>Manufacture of Furniture</i>	4,04	3,87	3,14	3,47	3,34
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	9,03	9,61	8,77	6,24	6,47
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	12,94	15,44	16,54	17,21	18,46
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	9,40	11,73	12,57	12,83	14,04
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	3,54	3,71	3,97	4,37	4,43
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	53,75	59,19	64,45	70,55	71,80
F	Konstruksi/<i>Construction</i>	2 934,03	3 228,84	3 536,60	3 845,47	3 349,34
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor</i>	3 759,89	4 105,30	4 480,53	4 733,51	4 678,90
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	748,56	770,81	828,87	882,90	816,65
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3 011,33	3 334,49	3 651,66	3 850,61	3 862,25

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.1

Lapangan Usaha Industry		2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
H	Transportasi dan Pergudangan Transportation and Storage	534,60	559,39	598,46	647,96	622,27
1	Angkutan Rel/Railways Transport	–	–	–	–	–
2	Angkutan Darat/Land Transport	378,48	390,12	416,54	453,92	431,54
3	Angkutan Laut/Sea Transport	54,88	60,17	64,21	68,88	68,82
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan River, Lake, and Ferry Transport	36,74	37,86	38,29	46,97	47,11
5	Angkutan Udara/Air Transport	33,87	37,59	43,18	39,52	38,72
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir Warehouse and Support Services for Transportation; Postal and Courier	30,63	33,65	36,23	38,68	36,08
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum Accommodation and Food Service Activities	84,84	90,80	100,83	111,37	104,76
1	Penyediaan Akomodasi/Accommodation	15,55	15,61	17,68	20,58	18,76
2	Penyediaan Makan Minum Food and Beverage Service Activities	69,29	75,18	83,15	90,79	85,99
J	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	1 394,73	1 571,32	1 734,27	1 957,77	2 077,72
K	Jasa Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance	780,22	881,54	951,67	997,33	1 066,18
1	Jasa Perantara Keuangan Financial and Insurance Activities	636,07	726,49	777,31	809,76	886,24
2	Asuransi dan Dana Pensiun Insurance and Pension Fund	3,27	3,51	3,64	3,84	3,79
3	Jasa Keuangan Lainnya Other Financial Services	140,61	151,26	170,44	183,44	175,86
4	Jasa Penunjang Keuangan Financial Supporting Service	0,28	0,28	0,28	0,30	0,29
L	Real Estat Real Estate Activities	990,39	1 055,88	1 124,68	1 212,27	1 242,53

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.1

Lapangan Usaha Industry		2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
M,N	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	25,72	27,45	28,62	31,00	29,73
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3 084,39	3 189,10	3 506,98	3 834,91	3 551,23
P	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	1 760,88	1 994,00	2 191,18	2 447,40	2 324,63
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	722,46	781,42	849,42	891,42	915,91
R,S,T,U	Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	640,04	716,78	758,88	831,92	795,07
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>		35 945,20	39 497,41	43 457,83	46 358,38	45 908,79

Catatan/Note: ^x Angka sementara/*Preliminary Figures*

^{xx} Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 13.1.2
Table

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Barat (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sulawesi Barat Province (billion rupiahs), 2016–2020

Lapangan Usaha Industry		2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry, and Fishing	10 734,08	11 433,15	12 131,88	12 692,97	12 761,68
	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa					
1	Pertanian <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agricultural Services</i>	8 150,73	8 681,06	9 225,80	9 559,53	9 584,67
	a. Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	1 119,35	1 416,91	1 506,81	1 686,70	1 796,70
	b. Tanaman Hortikultura <i>Horticultural Crops</i>	1 128,83	1 054,45	1 132,65	1 268,45	1 397,30
	c. Tanaman Perkebunan <i>Plantation Crops</i>	5 189,17	5 452,51	5 787,79	5 755,38	5 524,06
	d. Peternakan <i>Livestock</i>	509,73	541,44	572,55	620,07	632,50
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan <i>Agriculture Services and Hunting</i>	203,66	215,75	226,00	228,93	234,11
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu <i>Forestry and Logging</i>	100,09	104,78	110,10	118,13	110,25
3	Perikanan/Fishing	2 483,26	2 647,32	2 795,97	3 015,31	3 066,76
B	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	618,42	657,79	712,07	749,66	712,90
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	–	–	–	–	–
2	Pertambangan Batubara dan Lignit <i>Coal and Lignite Mining</i>	–	–	–	–	–
3	Pertambangan Bijih Logam <i>Iron Ore Mining</i>	–	–	–	–	–
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya <i>Other Mining and Quarrying</i>	618,42	657,79	712,07	749,66	712,90

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.2

Lapangan Usaha Industry		2016	2017	2018	2019*	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
C	Industri Pengolahan Manufacturing	2 893,31	3 123,66	3 358,28	3 530,62	3 406,47
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	–	–	–	–	–
2	Industri Makanan dan Minuman <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	2 640,05	2 869,48	3 075,51	3 225,95	3 096,60
3	Industri Pengolahan Tembakau <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	–	–	–	–	–
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	29,17	27,59	38,96	54,24	50,65
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	–	–	–	–	–
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	12,42	11,58	11,83	11,57	10,66
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	5,59	5,58	6,18	6,41	5,62
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	1,30	1,49	1,88	2,31	2,28
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	2,10	2,04	1,70	1,72	1,67
10	Industri Barang Galian bukan Logam <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	98,57	96,92	120,42	152,53	161,57
11	Industri Logam Dasar <i>Manufacture of Basic Metals</i>	–	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.2

Lapangan Usaha Industry		2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	90,18	94,63	89,03	64,82	66,48
13	Industri Mesin dan Perlengkapan <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	–	–	–	–	–
14	Industri Alat Angkutan <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	2,71	2,87	2,93	3,23	3,09
15	Industri Furnitur <i>Manufacture of Furniture</i>	3,60	3,44	2,69	2,93	2,83
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	7,63	8,05	7,16	4,91	5,01
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	18,83	20,64	22,12	23,96	25,60
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	15,88	17,62	18,97	20,53	22,14
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	2,95	3,02	3,15	3,43	3,46
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	45,52	50,09	54,50	59,75	60,72
F	Konstruksi/<i>Construction</i>	2 231,87	2 374,11	2 492,66	2 658,45	2 304,51
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor</i>	2 719,54	2 870,77	3 047,72	3 202,25	3 118,83
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	562,26	562,82	597,50	629,35	568,36
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2 157,28	2 307,95	2 450,21	2 572,89	2 550,47

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.2

Lapangan Usaha Industry		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
H	Transportasi dan Pergudangan Transportation and Storage	447,08	472,96	499,73	520,86	487,18
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	–	–	–	–	–
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	302,97	310,44	328,98	353,59	327,40
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	46,10	50,41	53,71	55,83	54,66
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	33,77	33,73	35,09	40,40	38,84
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	37,78	49,37	50,96	38,10	35,68
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir <i>Warehouse and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	26,46	29,02	30,99	32,94	30,60
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum Accommodation and Food Service Activities	67,94	69,00	74,47	81,69	75,81
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	13,87	13,84	15,34	17,78	16,06
2	Penyediaan Makan Minum <i>Food and Beverage Service Activities</i>	54,07	55,16	59,12	63,91	59,76
J	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	1 257,96	1 383,37	1 492,10	1 679,17	1 775,32
K	Jasa Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance	584,63	634,99	664,20	686,56	732,97
1	Jasa Perantara Keuangan <i>Financial and Insurance Activities</i>	462,28	506,13	521,54	534,31	588,48
2	Asuransi dan Dana Pensiun <i>Insurance and Pension Fund</i>	2,91	3,06	3,14	3,27	3,16
3	Jasa Keuangan Lainnya <i>Other Financial Services</i>	119,22	125,58	139,30	148,76	141,10
4	Jasa Penunjang Keuangan <i>Financial Supporting Service</i>	–	–	–	–	–
L	Real Estat Real Estate Activities	764,45	799,56	850,03	911,93	929,26

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.2

Lapangan Usaha Industry		2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
M,N	Jasa Perusahaan Business Activities	24,12	25,40	26,18	28,14	26,61
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	2 504,08	2 581,26	2 756,53	2 891,90	2 642,96
P	Jasa Pendidikan Education	1 509,77	1 603,36	1 671,06	1 807,63	1 687,47
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Human Health and Social Work Activities	572,50	607,82	653,00	680,65	696,68
R,S,T,U	Jasa Lainnya Other Services	530,67	574,55	607,60	671,58	637,48
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product		27 524,77	29 282,49	31 114,14	32 877,78	32 082,45

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary Figures

^{xx} Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.1.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Barat, 2016–2020
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sulawesi Barat Province, 2016–2020

Lapangan Usaha Industry		2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry, and Fishing	41,47	41,52	42,17	41,37	42,57
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agricultural Services</i>	30,32	30,08	30,84	29,79	30,50
	a. Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	4,23	4,96	4,93	5,31	5,82
	b. Tanaman Hortikultura <i>Horticultural Crops</i>	3,98	3,51	3,69	4,04	4,52
	c. Tanaman Perkebunan <i>Plantation Crops</i>	19,56	19,07	19,72	17,85	17,43
	d. Peternakan <i>Livestock</i>	1,80	1,80	1,79	1,89	2,00
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan <i>Agriculture Services and Hunting</i>	0,75	0,73	0,70	0,69	0,73
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu <i>Forestry and Logging</i>	0,34	0,32	0,32	0,34	0,33
3	Perikanan/Fishing	10,82	11,12	11,01	11,24	11,74
B	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	2,32	2,25	2,23	2,24	2,19
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>
2	Pertambangan Batubara dan Lignit <i>Coal and Lignite Mining</i>
3	Pertambangan Bijih Logam <i>Iron Ore Mining</i>
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya <i>Other Mining and Quarrying</i>	2,32	2,25	2,23	2,24	2,19

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.3

Lapangan Usaha Industry		2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
C	Industri Pengolahan Manufacturing	9,53	9,96	9,71	9,73	9,83
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>
2	Industri Makanan dan Minuman <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	8,67	9,13	8,85	8,85	8,91
3	Industri Pengolahan Tembakau <i>Manufacture of Tobacco Products</i>
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	0,10	0,09	0,12	0,16	0,15
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	0,04	0,04	0,04	0,03	0,03
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,01
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	–	–	0,01	0,01	0,01
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	0,01	0,01	–	–	–
10	Industri Barang Galian bukan Logam <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	0,36	0,34	0,39	0,47	0,50
11	Industri Logam Dasar <i>Manufacture of Basic Metals</i>

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.3

Lapangan Usaha Industry		2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik, dan Peralatan Listrik <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	0,29	0,28	0,25	0,17	0,18
13	Industri Mesin dan Perlengkapan <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>
14	Industri Alat Angkutan <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
15	Industri Furnitur <i>Manufacture of Furniture</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	0,03	0,02	0,02	0,01	0,01
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0,15	0,15	0,15	0,15	0,16
F	Konstruksi/<i>Construction</i>	8,16	8,17	8,14	8,30	7,30
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor</i>	10,46	10,39	10,31	10,21	10,19
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2,08	1,95	1,91	1,90	1,78
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,38	8,44	8,40	8,31	8,41

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.3

Lapangan Usaha Industry		2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
H	Transportasi dan Pergudangan Transportation and Storage	1,49	1,42	1,38	1,40	1,36
1	Angkutan Rel/Railways Transport
2	Angkutan Darat/Land Transport	1,05	0,99	0,96	0,98	0,94
3	Angkutan Laut/Sea Transport	0,15	0,15	0,15	0,15	0,15
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan River, Lake, and Ferry Transport	0,10	0,10	0,09	0,10	0,10
5	Angkutan Udara/Air Transport	0,09	0,10	0,10	0,09	0,08
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir Warehouse and Support Services for Transportation; Postal and Courier	0,09	0,09	0,08	0,08	0,08
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum Accommodation and Food Service Activities	0,24	0,23	0,23	0,24	0,23
1	Penyediaan Akomodasi/Accommodation	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04
2	Penyediaan Makan Minum Food and Beverage Service Activities	0,19	0,19	0,19	0,20	0,19
J	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	3,88	3,98	3,99	4,22	4,53
K	Jasa Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance	2,17	2,23	2,19	2,15	2,32
1	Jasa Perantara Keuangan Financial and Insurance Activities	1,77	1,84	1,79	1,75	1,93
2	Asuransi dan Dana Pensiun Insurance and Pension Fund	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
3	Jasa Keuangan Lainnya Other Financial Services	0,39	0,38	0,39	0,40	0,38
4	Jasa Penunjang Keuangan Financial Supporting Service	–	–	–	–	–
L	Real Estat Real Estate Activities	2,76	2,67	2,59	2,62	2,71

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.3

Lapangan Usaha Industry		2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
M,N	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	0,07	0,07	0,07	0,07	0,06
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	8,58	8,07	8,07	8,27	7,74
P	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	4,90	5,05	5,04	5,28	5,06
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,01	1,98	1,95	1,92	2,00
R,S,T,U	Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	1,78	1,81	1,75	1,79	1,73
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note: ^x Angka sementara/*Preliminary Figures*

^{xx} Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 13.1.4 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Barat (persen), 2016–2020**
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sulawesi Barat Province (percent), 2016–2020

Lapangan Usaha Industry		2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry, and Fishing	4,08	6,51	6,11	4,62	0,54
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agricultural Services</i>	3,22	6,51	6,28	3,62	0,26
	a. Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	28,51	26,58	6,35	11,94	6,52
	b. Tanaman Hortikultura <i>Horticultural Crops</i>	7,73	-6,59	7,42	11,99	10,16
	c. Tanaman Perkebunan <i>Plantation Crops</i>	-2,05	5,07	6,15	-0,56	-4,02
	d. Peternakan <i>Livestock</i>	5,38	6,22	5,75	8,30	2,00
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan <i>Agriculture Services and Hunting</i>	3,94	5,94	4,75	1,29	2,26
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu <i>Forestry and Logging</i>	4,76	4,68	5,08	7,29	-6,67
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	6,96	6,61	5,62	7,84	1,71
B	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	10,89	6,37	8,25	5,28	-4,90
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>
2	Pertambangan Batubara dan Lignit <i>Coal and Lignite Mining</i>
3	Pertambangan Bijih Logam <i>Iron Ore Mining</i>
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya <i>Other Mining and Quarrying</i>	10,89	6,37	8,25	5,28	-4,90

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.4

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	-2,46	7,96	7,51	5,13	-3,52
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>
2	Industri Makanan dan Minuman <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	-3,39	8,69	7,18	4,89	-4,01
3	Industri Pengolahan Tembakau <i>Manufacture of Tobacco Products</i>
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	14,54	-5,39	41,18	39,23	-6,63
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	10,28	-6,72	2,10	-2,13	-7,87
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	16,64	-0,09	10,79	3,56	-12,30
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	3,26	15,02	25,79	22,94	-1,13
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	19,16	-3,17	-16,67	1,34	-2,73
10	Industri Barang Galian bukan Logam <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	3,23	-1,68	24,25	26,67	5,93
11	Industri Logam Dasar <i>Manufacture of Basic Metals</i>

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.4

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019*	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	11,67	4,94	-5,92	-27,19	2,56
13	Industri Mesin dan Perlengkapan <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>
14	Industri Alat Angkutan <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	7,03	5,93	2,10	10,31	-4,19
15	Industri Furnitur <i>Manufacture of Furniture</i>	11,62	-4,54	-21,64	8,79	-3,24
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	5,42	5,45	-11,01	-31,41	1,90
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	19,66	9,59	7,19	8,29	6,85
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	22,67	10,94	7,70	8,21	7,84
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	5,71	2,34	4,26	8,79	0,91
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	6,24	10,05	8,81	9,61	1,63
F	Konstruksi/<i>Construction</i>	10,85	6,37	4,99	6,65	-13,31
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor</i>	5,02	5,56	6,16	5,07	-2,60
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	-0,86	0,10	6,16	5,33	-9,69
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,67	6,98	6,16	5,01	-0,87

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.4

Lapangan Usaha Industry		2016	2017	2018	2019*	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
H	Transportasi dan Pergudangan Transportation and Storage	5,78	5,79	5,66	4,23	-6,47
1	Angkutan Rel/Railways Transport
2	Angkutan Darat/Land Transport	1,34	2,46	5,97	7,48	-7,41
3	Angkutan Laut/Sea Transport	-2,25	9,35	6,55	3,95	-2,10
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan River, Lake, and Ferry Transport	24,80	-0,13	4,03	15,13	-3,85
5	Angkutan Udara/Air Transport	51,43	30,69	3,23	-25,23	-6,36
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir Warehouse and Support Services for Transportation; Postal and Courier	7,95	9,67	6,77	6,32	-7,11
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum Accommodation and Food Service Activities	9,33	1,55	7,92	9,69	-7,19
1	Penyediaan Akomodasi/Accommodation	10,70	-0,24	10,86	15,85	-9,67
2	Penyediaan Makan Minum Food and Beverage Service Activities	8,99	2,01	7,19	8,10	-6,50
J	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	9,26	9,97	7,86	12,54	5,73
K	Jasa Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance	14,90	8,61	4,60	3,37	6,76
1	Jasa Perantara Keuangan Financial and Insurance Activities	18,63	9,48	3,05	2,45	10,14
2	Asuransi dan Dana Pensiun Insurance and Pension Fund	6,79	5,26	2,47	4,00	-3,12
3	Jasa Keuangan Lainnya Other Financial Services	2,58	5,33	10,93	6,79	-5,15
4	Jasa Penunjang Keuangan Financial Supporting Service	2,30	0,92	1,19	4,21	-3,20
L	Real Estat Real Estate Activities	5,94	4,59	6,31	7,28	1,90

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.4

Lapangan Usaha Industry		2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
M,N	Jasa Perusahaan Business Activities	4,62	5,33	3,06	7,49	-5,42
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	13,04	3,08	6,79	4,91	-8,61
P	Jasa Pendidikan Education	10,90	6,20	4,22	8,17	-6,65
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Human Health and Social Work Activities	11,83	6,17	7,43	4,23	2,36
R,S,T,U	Jasa Lainnya Other Services	8,90	8,27	5,75	10,53	-5,08
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product		6,01	6,39	6,26	5,67	- 2,42

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary Figures

^{xx} Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.1.5

Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Barat (2010=100), 2016–2020
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Sulawesi Barat Province (2010=100), 2016–2020

Lapangan Usaha Industry		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry, and Fishing	138,88	143,45	151,04	151,09	153,13
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agricultural Services</i>	133,70	136,85	145,25	144,45	146,07
	a. Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	135,94	138,39	142,10	146,04	148,59
	b. Tanaman Hortikultura <i>Horticultural Crops</i>	126,60	131,40	141,76	147,76	148,48
	c. Tanaman Perkebunan <i>Plantation Crops</i>	135,46	138,14	148,06	143,74	144,83
	d. Peternakan <i>Livestock</i>	127,14	131,57	136,01	141,54	145,13
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan <i>Agriculture Services and Hunting</i>	132,20	134,10	135,28	140,20	144,06
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu <i>Forestry and Logging</i>	121,83	122,20	126,92	134,98	139,15
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	156,59	165,91	171,08	172,78	175,71
B	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	134,62	134,98	136,38	138,55	141,22
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	-	-	-	-	-
2	Pertambangan Batubara dan Lignit <i>Coal and Lignite Mining</i>	-	-	-	-	-
3	Pertambangan Bijih Logam <i>Iron Ore Mining</i>	-	-	-	-	-
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya <i>Other Mining and Quarrying</i>	134,62	134,98	136,38	138,55	141,22

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.5

Lapangan Usaha Industry		2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
C	Industri Pengolahan Manufacturing	118,42	125,90	125,65	127,78	132,44
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	-	-	-	-	-
2	Industri Makanan dan Minuman <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	118,02	125,73	125,11	127,11	132,15
3	Industri Pengolahan Tembakau <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	-	-	-	-	-
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	127,96	129,99	134,35	137,30	139,09
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	-	-	-	-	-
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	127,33	127,39	130,46	131,93	132,52
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	109,52	110,51	114,28	114,31	115,20
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	114,03	115,35	118,35	121,07	122,00
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	103,84	104,46	108,49	109,64	109,04
10	Industri Barang Galian bukan Logam <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	130,72	140,31	140,88	141,61	141,60
11	Industri Logam Dasar <i>Manufacture of Basic Metals</i>	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.5

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	113,97	117,99	121,47	123,25	122,64
13	Industri Mesin dan Perlengkapan <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	-	-	-	-	-
14	Industri Alat Angkutan <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	108,26	108,59	110,23	111,82	112,64
15	Industri Furnitur <i>Manufacture of Furniture</i>	112,18	112,75	116,62	118,47	117,85
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	118,31	119,38	122,48	127,05	129,30
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	68,71	74,79	74,76	71,82	72,12
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	59,19	66,57	66,25	62,51	63,39
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	119,95	122,74	126,00	127,56	128,02
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	118,08	118,15	118,24	118,08	118,25
F	Konstruksi/<i>Construction</i>	131,46	136,00	141,88	144,65	145,34
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor</i>	138,25	143,00	147,01	147,82	150,02
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	133,13	136,96	138,72	140,29	143,68
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	139,59	144,48	149,03	149,66	151,43

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.5

Lapangan Usaha Industry		2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
H	Transportasi dan Pergudangan Transportation and Storage	119,58	118,27	119,76	124,40	127,73
1	Angkutan Rel/Railways Transport	-	-	-	-	-
2	Angkutan Darat/Land Transport	124,92	125,67	126,62	128,37	131,81
3	Angkutan Laut/Sea Transport	119,05	119,37	119,55	123,36	125,89
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan River, Lake, and Ferry Transport	108,78	112,26	109,14	116,26	121,31
5	Angkutan Udara/Air Transport	89,65	76,14	84,73	103,71	108,52
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir Warehouse and Support Services for Transportation; Postal and Courier	115,77	115,94	116,92	117,42	117,92
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum Accommodation and Food Service Activities	124,86	131,59	135,41	136,34	138,18
1	Penyediaan Akomodasi/Accommodation	112,11	112,80	115,23	115,79	116,87
2	Penyediaan Makan Minum Food and Beverage Service Activities	128,14	136,30	140,64	142,06	143,91
J	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	110,87	113,59	116,23	116,59	117,03
K	Jasa Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance	133,46	138,83	143,28	145,26	145,46
1	Jasa Perantara Keuangan Financial and Insurance Activities	137,59	143,54	149,04	151,55	150,60
2	Asuransi dan Dana Pensiun Insurance and Pension Fund	112,41	114,40	115,88	117,46	119,64
3	Jasa Keuangan Lainnya Other Financial Services	117,94	120,45	122,35	123,31	124,63
4	Jasa Penunjang Keuangan Financial Supporting Service	128,29	129,11	129,62	130,52	132,74
L	Real Estat Real Estate Activities	129,56	132,06	132,31	132,93	133,71

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.5

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
M,N	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	106,64	108,05	109,32	110,18	111,70
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	123,17	123,55	127,22	132,61	134,37
P	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	116,63	124,36	131,12	135,39	137,76
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	126,19	128,56	130,08	130,97	131,47
R,S,T,U	Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	120,61	124,75	124,90	123,87	124,72
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>		130,59	134,88	139,67	141,00	143,10

Catatan/Note: ^x Angka sementara/*Preliminary Figures*

^{xx} Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 13.1.6 **Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Barat (2010=100) (persen), 2016–2020**
Implicit Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Sulawesi Barat Province (2010=100) (percent), 2016–2020

Lapangan Usaha Industry		2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry, and Fishing	3,41	3,29	5,29	0,03	1,35
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agricultural Services</i>	2,82	2,36	6,14	-0,55	1,12
	a. Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	3,23	1,80	2,68	2,77	1,75
	b. Tanaman Hortikultura <i>Horticultural Crops</i>	5,26	3,79	7,88	4,23	0,49
	c. Tanaman Perkebunan <i>Plantation Crops</i>	10,20	1,98	7,19	-2,92	0,76
	d. Peternakan <i>Livestock</i>	0,88	3,49	3,37	4,07	2,53
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan <i>Agriculture Services and Hunting</i>	1,74	1,44	0,88	3,64	2,76
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu <i>Forestry and Logging</i>	0,64	0,31	3,87	6,35	3,09
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	2,08	5,96	3,11	1,00	1,69
B	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	2,82	0,27	1,03	1,59	1,93
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	-	-	-	-	-
2	Pertambangan Batubara dan Lignit <i>Coal and Lignite Mining</i>	-	-	-	-	-
3	Pertambangan Bijih Logam <i>Iron Ore Mining</i>	-	-	-	-	-
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya <i>Other Mining and Quarrying</i>	2,82	0,27	1,03	1,59	1,93

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.6

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	3,23	6,32	-0,20	1,70	3,65
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	-	-	-	-	-
2	Industri Makanan dan Minuman <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	3,35	6,54	-0,49	1,60	3,97
3	Industri Pengolahan Tembakau <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	-	-	-	-	-
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	6,11	1,59	3,35	2,20	1,30
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	-	-	-	-	-
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	2,25	0,05	2,40	1,13	0,45
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	0,42	0,91	3,41	0,02	0,78
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	1,27	1,16	2,60	2,30	0,77
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	1,25	0,59	3,86	1,06	-0,55
10	Industri Barang Galian bukan Logam <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	0,13	7,34	0,40	0,52	-
11	Industri Logam Dasar <i>Manufacture of Basic Metals</i>	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.6

Lapangan Usaha Industry		2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	1,95	3,52	2,95	1,46	-0,50
13	Industri Mesin dan Perlengkapan <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	-	-	-	-	-
14	Industri Alat Angkutan <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	1,97	0,30	1,51	1,44	0,74
15	Industri Furnitur <i>Manufacture of Furniture</i>	3,31	0,51	3,43	1,58	-0,52
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	2,67	0,91	2,60	3,73	1,77
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	5,26	8,85	-0,04	-3,93	0,43
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	10,20	12,47	-0,48	-5,64	1,41
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	0,88	2,33	2,66	1,24	0,36
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	1,31	0,07	0,07	-0,14	0,15
F	Konstruksi/<i>Construction</i>	2,49	3,45	4,32	1,95	0,48
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor</i>	4,05	3,44	2,80	0,55	1,49
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3,36	2,87	1,29	1,13	2,42
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,16	3,50	3,15	0,42	1,18

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.6

Lapangan Usaha Industry		2016	2017	2018	2019^x	2020^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
H	Transportasi dan Pergudangan Transportation and Storage	-1,25	-1,09	1,25	3,88	2,67
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	-				
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	0,78	0,60	0,75	1,39	2,67
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	0,49	0,26	0,15	3,19	2,05
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	-3,95	3,20	-2,77	6,52	4,34
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	-15,61	-15,08	11,28	22,41	4,63
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir <i>Warehouse and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	0,64	0,15	0,85	0,43	0,43
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum Accommodation and Food Service Activities	2,66	5,38	2,90	0,69	1,35
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	1,34	0,61	2,16	0,49	0,93
2	Penyediaan Makan Minum <i>Food and Beverage Service Activities</i>	3,00	6,37	3,18	1,01	1,30
J	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	1,09	2,45	2,33	0,31	0,38
K	Jasa Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance	2,91	4,02	3,21	1,39	0,14
1	Jasa Perantara Keuangan <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,42	4,32	3,83	1,69	-0,63
2	Asuransi dan Dana Pensiun <i>Insurance and Pension Fund</i>	1,49	1,77	1,29	1,36	1,86
3	Jasa Keuangan Lainnya <i>Other Financial Services</i>	3,03	2,13	1,58	0,79	1,07
4	Jasa Penunjang Keuangan <i>Financial Supporting Service</i>	0,77	0,65	0,39	0,70	1,70
L	Real Estat Real Estate Activities	3,57	1,93	0,19	0,47	0,58

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.6

Lapangan Usaha Industry		2016	2017	2018	2019*	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
M,N	Jasa Perusahaan Business Activities	0,46	1,33	1,18	0,78	1,38
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	-0,35	0,30	2,98	4,23	1,32
P	Jasa Pendidikan Education	2,96	6,63	5,44	3,25	1,75
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Human Health and Social Work Activities	2,47	1,88	1,18	0,68	0,38
R,S,T,U	Jasa Lainnya Other Services	2,66	3,44	0,11	-0,82	0,68
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product		2,79	3,29	3,55	0,95	1,49

Catatan/Note: * Angka sementara/Preliminary Figures

^{xx} Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.1.7

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Barat (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Sulawesi Barat Province (billion rupiahs), 2016–2020

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2016	2017	2018	2019^x	2020^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	18 883,97	20 388,82	22 146,40	23 261,86	24 190,13
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	272,38	296,50	318,81	352,23	338,78
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	6 781,95	7 342,27	7 902,51	8 087,42	7 371,77
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	10 827,34	11 913,92	12 829,04	13 773,88	12 699,03
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	- 50,83	92,32	439,30	746,54	- 571,31
Net Ekspor Antar Daerah <i>Inter Region Net Exports</i>	- 769,61	- 536,42	- 178,23	136,45	1 880,39
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	35 945,20	39 497,41	43 457,83	46 358,38	45 908,79

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary Figures

^{xx} Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources.

Tabel 13.1.8 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Barat (miliar rupiah), 2016–2020**
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Sulawesi Barat Province (billion rupiahs), 2016–2020

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	13 966,44	14 631,58	15 370,06	16 029,78	16 114,87
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	201,24	209,85	222,33	241,65	227,53
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	4 622,94	4 834,30	5 083,74	5 177,89	4 685,45
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	7 984,38	8 617,02	9 082,97	9 630,55	8 810,68
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	- 33,25	54,77	125,94	308,31	- 408,04
Net Ekspor Antar Daerah <i>Inter Region Net Exports</i>	783,02	934,97	1 229,10	1 489,60	2 651,96
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	27 524,77	29 282,49	31 114,14	32 877,78	32 082,45

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary Figures

^{xx} Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources.

Tabel
Table 13.1.9

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Barat, 2016–2020
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Sulawesi Barat, 2016–2020

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2016	2017	2018	2019^x	2020^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	52,54	51,62	50,96	50,18	52,69
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	0,76	0,75	0,74	0,76	0,74
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	18,87	18,59	18,18	17,45	16,05
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	30,12	30,16	29,52	29,71	27,66
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	- 0,14	0,23	1,01	1,61	- 1,24
Net Ekspor Antar Daerah <i>Inter Region Net Exports</i>	- 2,15	- 1,35	- 0,41	0,29	4,10
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary Figures

^{xx} Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources.

Tabel 13.1.10 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Barat (persen), 2016–2020**
Table 13.1.10 **Growth Rate of Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Sulawesi Barat (percent), 2016–2020**

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Household Consumption Expenditure	5,09	4,76	5,05	4,29	0,53
Pengeluaran Konsumsi LNPRT NPISH Consumption Expenditure	4,96	4,28	5,95	8,69	- 5,85
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Government Consumption Expenditure	5,92	4,57	5,16	1,85	- 9,51
Pembentukan Modal Tetap Bruto Gross Fixed Capital Formation	11,16	7,92	5,41	6,03	- 8,51
Perubahan Inventori Changes in Inventories	-	-	-	-	-
Net Ekspor Antar Daerah Inter Region Net Exports	-	-	-	-	-
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	6,01	6,39	6,26	5,67	- 2,42

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary Figures

^{xx} Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources.

13.2 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN REGENCY GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 13.2.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (miliar rupiah), 2016–2020**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency in Sulawesi Barat Province (billion rupiahs), 2016–2020

Kabupaten Regency	2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	3 800,99	4 190,43	4 612,69	4 974,93	4 993,69
Polewali Mandar	10 314,87	11 334,56	12 442,69	13 369,14	13 270,94
Mamasa	2 333,18	2 533,79	2 763,51	2 974,92	2 983,37
Mamuju	9 090,27	10 027,45	10 999,83	11 728,04	11 624,39
Pasangkayu	8 043,93	8 812,82	9 584,65	10 082,90	10 013,51
Mamuju Tengah	2 486,43	2 693,68	2 974,46	3 159,51	3 185,64

Catatan/Note: ^x Angka sementara/*Preliminary Figures*

^{xx} Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 13.2.2 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (miliar rupiah), 2016–2020**
Gross Regional Domestic Product at Constant 2010 Prices by Regency in Sulawesi Barat Province (billion rupiahs), 2016–2020

Kabupaten Regency	2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	2 992,32	3 180,58	3 373,36	3 576,08	3 526,79
Polewali Mandar	7 784,97	8 330,45	8 846,18	9 396,37	9 249,54
Mamasa	1 881,28	1 995,43	2 116,20	2 241,89	2 213,73
Mamuju	6 974,98	7 470,71	7 921,24	8 359,53	8 185,58
Pasangkayu	6 257,31	6 655,78	7 006,93	7 319,25	7 123,04
Mamuju Tengah	1 902,19	2 005,78	2 120,42	2 239,62	2 230,70

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary Figures

^{xx} Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.2.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2016–2020
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency in Sulawesi Barat, 2016-2020

Kabupaten Regency	2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	10,54	10,58	10,63	10,75	10,84
Polewali Mandar	28,60	28,63	28,68	28,88	28,81
Mamasa	6,47	6,40	6,37	6,43	6,48
Mamuju	25,20	25,33	25,36	25,34	25,23
Pasangkayu	22,30	22,26	22,10	21,78	21,73
Mamuju Tengah	6,89	6,80	6,86	6,83	6,91

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary Figures

^{xx} Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.2.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (persen), 2016–2020
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency in Sulawesi Barat (percent), 2016–2020

Kabupaten Regency	2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	6,02	6,29	6,06	6,01	-1,38
Polewali Mandar	7,32	7,01	6,19	6,22	-1,56
Mamasa	6,78	6,07	6,05	5,94	-1,26
Mamuju	7,81	7,11	6,03	5,53	-2,08
Pasangkayu	4,03	6,37	5,28	4,46	-2,68
Mamuju Tengah	4,94	5,45	5,72	5,62	-0,40

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary Figures

^{xx} Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.2.5**Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (ribu rupiah), 2016–2020**
Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency (in Sulawesi Barat Province (thousand rupiahs), 2016–2020

Kabupaten Regency	2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	22 843	24 785	26 932	28 611	28 310
Polewali Mandar	24 129	26 195	28 430	30 208	29 591
Mamasa	15 060	16 142	17 359	18 367	18 204
Mamuju	33 388	35 890	38 409	39 983	38 707
Pasangkayu	49 952	53 337	56 313	57 791	55 997
Mamuju Tengah	19 991	21 110	22 736	23 574	23 235

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary Figures^{xx} Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 13.2.6 **Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (ribu rupiah), 2016–2020**
Per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency(in Sulawesi Barat Province (thousand rupiahs), 2016–2020

Kabupaten Regency	2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	17 983	18 812	19 696	20 566	19 994
Polewali Mandar	18 211	19 253	20 212	21 231	20 624
Mamasa	12 143	12 712	13 293	13 841	13 508
Mamuju	25 619	26 739	27 659	28 499	27 256
Pasangkayu	38 858	40 282	41 168	41 951	39 833
Mamuju Tengah	15 293	15 719	16 208	16 710	16 270

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary Figures

^{xx} Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.2.7**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (persen), 2016–2020**
Growth Rate of per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency in Sulawesi Barat Province (percent), 2016–2020

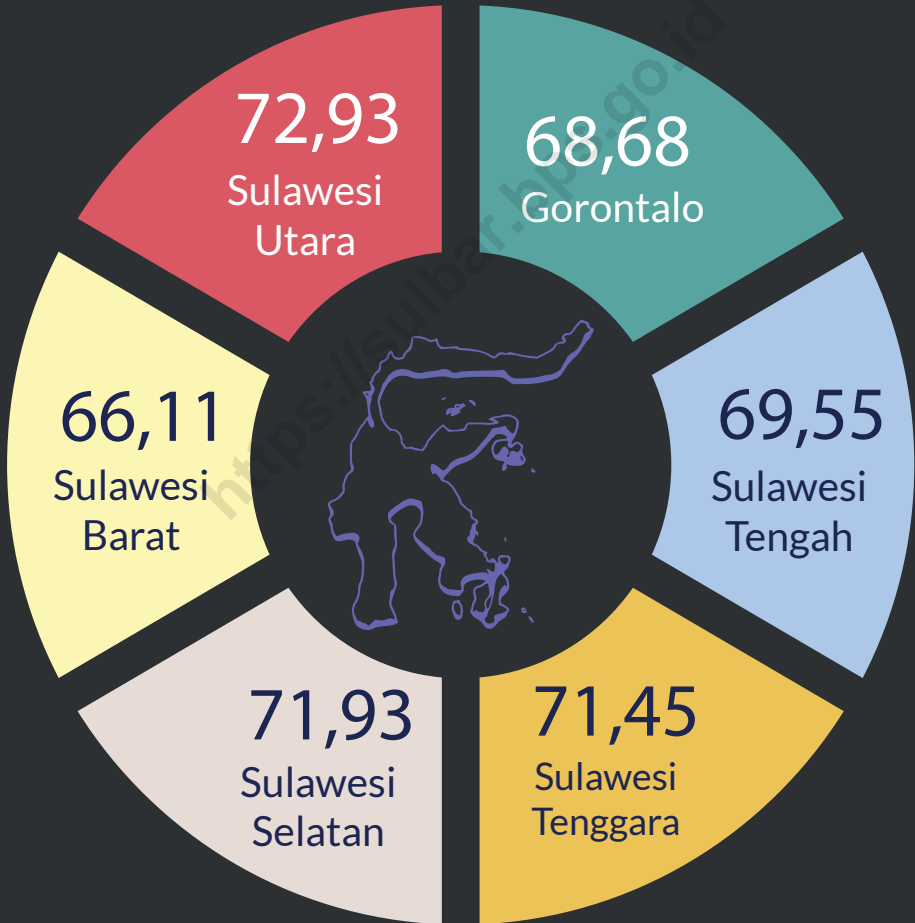
Kabupaten Regency	2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	4,43	4,61	4,70	4,42	-2,78
Polewali Mandar	6,14	5,72	4,99	5,04	-2,86
Mamasa	4,64	4,69	4,57	4,13	-2,41
Mamuju	5,26	4,37	3,44	3,04	-4,36
Pasangkayu	1,08	3,67	2,20	1,90	-5,05
Mamuju Tengah	2,41	2,78	3,11	3,10	-2,64

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary Figures^{xx} Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Indeks Pembangunan Manusia di Pulau Sulawesi 2020

Human Development Index in Sulawesi Island 2020



Sumber: BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia

Source: BPS-Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index

PENJELASAN TEKNIS

1. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto** diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
3. Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014, IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225–462 komoditas.
4. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
5. **Nilai Tukar Petani (NTP)** adalah perbandingan antara indeks harga yang diterima (It) dan dibayar (Ib) petani. NTP merupakan salah satu indikator yang berguna untuk mengukur

TECHNICAL NOTES

1. ***The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
2. ***Growth rate of Gross Domestic Product** is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*
3. *Consumer Price Index (CPI) is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI has been calculated from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 82 cities, which covered 225-462 commodities.*
4. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
5. ***Farmers' Terms of Trade (FTT)** is the ratio of price received by farmers indices and price paid by farmers indices. FTT is an indicator to determine the welfare level of farmers. It measures the exchange*

tingkat kesejahteraan petani karena mengukur kemampuan tukar produk (komoditas) yang dihasilkan/dijual petani dibandingkan dengan produk yang dibutuhkan petani, baik untuk proses produksi (usaha) maupun untuk konsumsi rumah tangga petani.

6. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya.

value of products produced or sold by farmers compared to the products needed by farmers for production process and household consumption.

6. The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth.

<https://sulbar.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Jumlah penduduk terbanyak tahun 2020 berdasarkan Sensus Penduduk (SP) 2020, yaitu di Provinsi Jawa Barat sebanyak 48.274,2 ribu jiwa, sedangkan jumlah penduduk Provinsi Sulawesi Barat hanya 0.52% dari penduduk Indonesia yaitu sebanyak 1.419,2 ribu jiwa.

The largest population in 2020 based on 2020 Population Census, was at Jawa Barat Province as 48,274.2 thousand people, while the population of Sulawesi Barat Province was only 0.52% of Indonesia's population as 1,419.2 thousand people.

Laju Pertumbuhan ekonomi tertinggi di Indonesia tahun 2020 terjadi di Provinsi Maluku Utara dengan pertumbuhan 4,92% dan terendah di Provinsi Bali -9,31%. Pandemi Covid-19 memukul perekonomian Indonesia, sehingga pertumbuhan ekonomi nasional bahkan bernilai minus, yaitu -2,02 persen di tahun 2020. Sejalan dengan itu, Provinsi Sulawesi Barat, juga mengalami kontraksi dengan laju pertumbuhan ekonomi - 2,42 di tahun 2020.

The highest rate of economic growth in Indonesia in 2020 occurred in North Maluku province about 4.92% and the lowest growth was -9.31% in Bali Province. Pandemic Covid-19 hit the Indonesian economy, so that national economic growth was even worth minus, namely -2.02 percent in 2020. Correspondingly, Sulawesi Barat, also contracted with economic growth - of 2.42 in 2020.

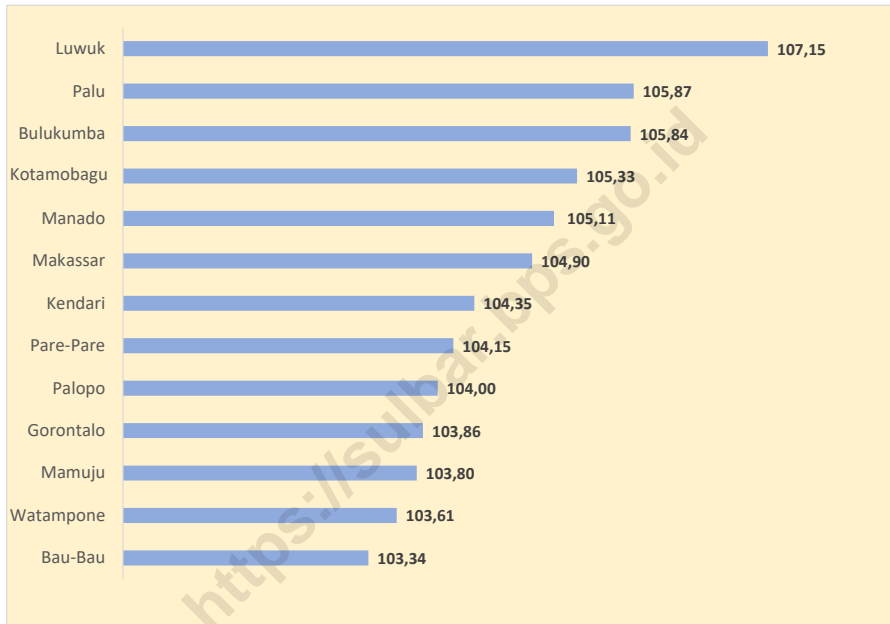
Untuk penduduk miskin di provinsi-provinsi Indonesia tahun 2020, persentase tertinggi yaitu di Provinsi Papua sebesar 26,64% dan terendah di Provinsi Bali 3,78%.

For poor people in the provinces of Indonesia in 2020, the highest percentage in the Papua Province at 26.64% and the lowest in the province of Bali 3.78%.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tertinggi tahun 2020 di Provinsi DKI Jakarta yaitu 10,95% dan terendah di Provinsi Sulawesi Barat 3,32%.

Unemployment Rate (TPT) is the highest in 2020 in Jakarta which is 10.95% and the lowest at 3.32% of Sulawesi Barat province.

Gambar 14.1 **Indeks Harga Konsumen 13 Kota di Sulawesi (2018=100), 2020**
Figures **Consumer Price Indices 13 Cities in Sulawesi (2018=100), 2020**



Sumber/Source : BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 14.1**Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu),
2016–2020**
*Population by Province in Indonesia (thousand), 2016-
2020*

Provinsi Province	2016¹	2017¹	2018¹	2019¹	2020²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	5 096,2	5 189,5	5 281,3	5 371,5	5 274,9
Sumatera Utara	14 102,9	14 262,1	14 415,4	14 562,5	14 799,4
Sumatera Barat	5 259,5	5 321,5	5 382,1	5 441,2	5 534,5
Riau	6 501,0	6 657,9	6 814,9	6 971,7	6 394,1
Jambi	3 458,9	3 515,0	3 570,3	3 624,6	3 548,2
Sumatera Selatan	8 160,9	8 267,0	8 370,3	8 470,7	8 467,4
Bengkulu	1 904,8	1 934,3	1 963,3	1 991,8	2 010,7
Lampung	8 205,1	8 289,6	8 370,5	8 447,7	9 007,8
Kepulauan Bangka Belitung	1 401,8	1 430,9	1 459,9	1 488,8	1 455,7
Kepulauan Riau	2 028,2	2 082,7	2 136,5	2 189,7	2 064,6
DKI Jakarta	10 277,6	10 374,2	10 467,6	10 557,8	10 562,1
Jawa Barat	47 379,4	48 037,6	48 683,7	49 316,7	48 274,2
Jawa Tengah	34 019,1	34 257,9	34 490,8	34 718,2	36 516,0
DI Yogyakarta	3 720,9	3 762,2	3 802,9	3 842,9	3 668,7
Jawa Timur	39 075,3	39 293,0	39 500,9	39 698,9	40 665,7
Banten	12 203,1	12 448,2	12 689,7	12 927,3	11 904,6
Bali	4 200,1	4 246,5	4 292,2	4 336,9	4 317,4
Nusa Tenggara Barat	4 896,2	4 955,6	5 013,7	5 070,4	5 320,1
Nusa Tenggara Timur	5 203,5	5 287,3	5 371,5	5 456,2	5 325,6

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.1

Provinsi Province	2016¹	2017¹	2018¹	2019¹	2020²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalimantan Barat	4 861,7	4 932,5	5 001,7	5 069,1	5 414,4
Kalimantan Tengah	2 550,2	2 605,3	2 660,2	2 714,9	2 670,0
Kalimantan Selatan	4 055,5	4 119,8	4 182,7	4 244,1	4 073,6
Kalimantan Timur	4 167,6	4 266,5	3 648,8	3 721,4	3 766,0
Kalimantan Utara	-	-	716,4	742,2	701,8
Sulawesi Utara	2 436,9	2 461,0	2 484,4	2 507,0	2 621,9
Sulawesi Tengah	2 921,7	2 966,3	3 010,4	3 054,0	2 985,7
Sulawesi Selatan	8 606,4	8 690,3	8 772,0	8 851,2	9 073,5
Sulawesi Tenggara	2 551,0	2 602,4	2 653,7	2 704,7	2 624,9
Gorontalo	1 150,8	1 168,2	1 185,5	1 202,6	1 171,7
Sulawesi Barat	1 306,5	1 331,0	1 355,6	1 380,3	1 419,2
Maluku	1 715,5	1 744,7	1 773,8	1 802,9	1 848,9
Maluku Utara	1 185,9	1 209,3	1 232,6	1 255,8	1 282,9
Papua Barat	893,4	915,4	937,5	959,6	1 134,1
Papua	3 207,4	3 265,2	3 322,5	3 379,3	4 303,7
Indonesia	258 705	261 890,9	265 015,3	268 074,6	270 203,9

Sumber/*Source*: ¹ BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/*BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2010–2035*

² BPS, Sensus Penduduk (SP) 2020/*BPS-Statistics Indonesia, 2020 Population Census*

Tabel
Table 14.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen) 2016–2020
Growth Rate of Gross Regional Domestic Products at 2010 Constant Market Prices by Province in Indonesia (percent), 2016-2020

Provinsi Province	2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	3,29	4,18	4,61	4,14	- 0,37
Sumatera Utara	5,18	5,12	5,18	5,22	- 1,07
Sumatera Barat	5,27	5,30	5,14	5,01	- 1,60
Riau	2,18	2,66	2,35	2,81	- 1,12
Jambi	4,37	4,60	4,69	4,37	- 0,46
Sumatera Selatan	5,04	5,51	6,01	5,69	- 0,11
Bengkulu	5,28	4,98	4,97	4,94	- 0,02
Lampung	5,14	5,16	5,23	5,26	- 1,67
Kepulauan Bangka Belitung	4,10	4,47	4,45	3,32	- 2,30
Kepulauan Riau	4,98	1,98	4,47	4,84	- 3,80
DKI Jakarta	5,87	6,20	6,11	5,82	- 2,36
Jawa Barat	5,66	5,33	5,65	5,07	- 2,44
Jawa Tengah	5,25	5,26	5,30	5,40	- 2,65
DI Yogyakarta	5,05	5,26	6,20	6,59	- 2,69
Jawa Timur	5,57	5,46	5,47	5,52	- 2,39
Banten	5,28	5,75	5,77	5,29	- 3,38
Bali	6,33	5,56	6,31	5,60	- 9,31
Nusa Tenggara Barat	5,81	0,09	- 4,50	3,90	- 0,64
Nusa Tenggara Timur	5,12	5,11	5,11	5,24	- 0,83

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.2

Provinsi Province	2016	2017	2018	2019^x	2020^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalimantan Barat	5,20	5,17	5,07	5,09	- 1,82
Kalimantan Tengah	6,35	6,73	5,61	6,12	- 1,40
Kalimantan Selatan	4,40	5,28	5,08	4,08	- 1,81
Kalimantan Timur	- 0,38	3,13	2,64	4,74	- 2,85
Kalimantan Utara	3,55	6,80	5,36	6,90	- 1,11
Sulawesi Utara	6,16	6,31	6,00	5,65	- 0,99
Sulawesi Tengah	9,94	7,10	20,60	8,83	4,86
Sulawesi Selatan	7,42	7,21	7,04	6,91	- 0,70
Sulawesi Tenggara	6,51	6,76	6,40	6,50	- 0,65
Gorontalo	6,52	6,73	6,49	6,40	- 0,02
Sulawesi Barat	6,01	6,39	6,26	5,67	- 2,42
Maluku	5,73	5,82	5,91	5,41	- 0,92
Maluku Utara	5,77	7,67	7,86	6,10	4,92
Papua Barat	4,52	4,02	6,25	2,66	- 0,77
Papua	9,14	4,64	7,32	- 15,75	2,32
Indonesia	5,03	5,07	5,43	4,99	- 2,02

Catatan/Note: ^{x)} Angka sementara/*Preliminary Figures*

^{xx)} Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia and other sources*

Tabel
Table 14.3**Indeks Harga Konsumen 82 Kota di Indonesia (2012=100),
2016-2020**
*Consumer Price Indices 82 Cities in Indonesia (2012=100),
2016-2020*

Kota City	2016	2017	2018	2019	2020¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Melauboh	123,49	128,54	132,10	136,86	107,16
Banda Aceh	117,79	122,38	126,45	129,24	104,43
Lhokseumawe	119,98	124,77	129,13	131,54	104,23
Sibolga	127,34	132,96	138,88	143,43	103,90
Pematangsiantar	128,51	133,84	137,50	140,91	103,36
Medan	128,59	133,70	137,58	142,39	103,04
Padangsidempuan	122,61	127,46	131,28	135,19	105,17
Gunungsitoli	104,23
Padang	129,69	134,44	138,24	142,00	103,82
Bukittinggi	123,43	126,47	129,50	132,98	103,72
Tembilahan	128,41	132,93	137,71	141,97	104,80
Pekanbaru	124,08	130,85	134,99	138,80	103,62
Dumai	125,07	131,69	134,83	137,66	104,34
Bungo	122,51	127,58	131,09	135,71	104,55
Jambi	124,01	127,67	132,42	135,44	104,32
Palembang	122,52	126,81	130,48	133,47	103,94
Lubuklinggau	121,92	126,55	130,81	133,47	104,04
Bengkulu	131,83	137,96	142,22	146,04	103,74
Bandar Lampung	124,78	129,92	134,08	137,91	105,38
Metro	132,24	136,07	138,44	141,66	105,27
Tanjung Pandan	130,61	137,13	141,38	146,27	104,65
Pangkalpinang	127,94	135,40	139,30	144,28	102,94

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.3

Kota City	2016	2017	2018	2019	2020¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Batam	124,21	129,30	134,56	138,50	103,44
Tanjung Pinang	124,32	128,29	131,50	135,01	103,20
Jakarta	124,64	129,16	133,27	137,79	105,36
Bogor	123,94	129,66	134,54	139,09	106,18
Sukabumi	123,44	128,36	132,53	135,86	104,81
Bandung	123,32	127,60	132,31	136,44	104,99
Cirebon	120,08	124,48	128,71	131,25	102,73
Bekasi	121,27	125,48	130,23	135,50	106,73
Depok	122,85	127,63	131,47	135,71	105,71
Tasikmalaya	122,93	127,44	131,50	133,74	102,95
Cilacap	126,25	131,67	136,17	139,42	103,37
Purwokerto	121,65	126,38	130,24	133,40	104,08
Kudus	129,49	135,11	139,42	143,04	103,90
Surakarta	121,16	124,89	128,16	131,48	103,88
Semarang	122,99	127,49	131,32	134,70	105,06
Tegal	121,08	125,55	129,74	133,13	105,06
Yogyakarta	121,84	126,35	130,09	133,80	105,41
Jember	121,14	125,43	128,98	131,79	104,64
Banyuwangi	121,46	124,74	128,02	130,70	103,37
Sumenep	121,54	125,55	129,13	131,90	104,22
Kediri	121,48	125,48	127,93	130,27	104,56
Malang	124,54	129,72	133,22	136,50	103,32

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.3

Kota City	2016	2017	2018	2019	2020¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Probolinggo	122,08	125,56	128,35	130,93	103,67
Madiun	121,36	126,91	130,76	133,83	103,41
Surabaya	123,86	129,30	133,34	136,72	104,24
Tangerang	131,51	136,15	140,66	145,63	104,66
Cilegon	128,24	135,31	139,93	144,44	106,04
Serang	131,16	137,31	142,95	148,00	106,82
Singaraja	132,31	137,38	141,36	144,51	104,96
Denpasar	121,19	125,67	129,96	133,05	104,11
Mataram	122,87	127,03	130,93	134,20	102,99
Bima	128,14	131,38	136,05	139,93	104,48
Waingapu	104,85
Maumere	118,26	122,82	125,30	126,97	104,42
Kupang	126,56	129,83	133,12	135,77	103,31
Sintang	110,08
Pontianak	132,75	138,90	143,10	148,13	105,54
Singkawang	124,03	129,69	135,54	138,59	102,79
Sampit	124,82	130,00	135,53	140,27	104,79
Palangka Raya	121,42	126,17	129,53	133,49	104,70
Kotabaru	106,65
Tanjung	125,11	129,02	132,92	135,38	105,85
Banjarmasin	124,25	129,35	132,74	138,08	105,16
Balikpapan	128,43	133,36	137,44	140,89	103,28

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.3

Provinsi Province	2016	2017	2018	2019	2020¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Samarinda	127,02	132,05	136,22	139,35	104,01
Tanjung Selor	101,78
Tarakan	134,54	139,46	143,57	148,73	104,25
Manado	124,54	128,49	131,41	136,25	105,11
Kotamobagu	105,33
Luwuk	107,15
Palu	125,22	130,85	136,13	142,63	105,87
Bulukumba	128,36	134,51	140,12	143,76	105,84
Watampone	119,24	125,06	131,10	133,80	103,61
Makassar	124,90	129,88	134,63	139,03	104,90
Pare-Pare	120,77	124,36	127,91	130,99	104,15
Palopo	122,34	126,77	132,49	135,60	104,00
Kendari	120,80	125,01	127,74	131,99	104,35
Bau-Bau	128,36	131,03	134,51	137,14	103,34
Gorontalo	120,85	125,29	128,28	131,78	103,86
Mamuju	123,41	128,48	131,76	132,99	103,80
Ambon	123,33	126,94	127,81	133,15	105,94
Tual	137,15	148,50	152,57	158,15	105,61
Ternate	128,88	132,05	136,40	140,25	104,97
Manokwari	118,74	123,33	127,35	135,39	107,45
Sorong	125,38	128,53	133,18	135,51	102,79
Merauke	129,96	133,75	138,09	139,03	103,57

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.3

Provinsi Province	2016	2017	2018	2019	2020¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Timika	105,54
Jayapura	126,12	129,54	135,63	141,10	103,84
Indonesia	124,67	129,71	133,75	137,46	104,91

Catatan/Note: ¹ IHK 90 kota (2018=100)/CPI 90 Cities (2018=100)

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 14.4**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia
(ribu), 2016–2020**
**Number of Poor Population by Province in Indonesia
(thousand), 2016–2020**

Provinsi Province	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	848,44	872,61	839,49	819,44	814,91
Sumatera Utara	1 455,95	1 453,87	1 324,98	1 282,04	1 283,29
Sumatera Barat	371,56	364,51	357,13	348,22	344,23
Riau	515,40	514,62	500,44	490,72	483,39
Jambi	289,80	286,55	281,69	274,32	277,80
Sumatera Selatan	1 101,19	1 086,92	1 068,27	1 073,74	1 081,58
Bengkulu	328,61	316,98	301,81	302,30	302,58
Lampung	1 169,60	1 131,73	1 097,05	1 063,66	1 049,32
Kepulauan Bangka Belitung	72,76	74,09	76,26	68,38	68,39
Kepulauan Riau	120,41	125,37	131,68	128,46	131,97
DKI Jakarta	384,30	389,69	373,12	365,55	480,86
Jawa Barat	4 224,33	4 168,44	3 615,79	3 399,16	3 920,23
Jawa Tengah	4 506,89	4 450,72	3 897,20	3 743,23	3 980,90
DI Yogyakarta	494,94	488,53	460,10	448,47	475,72
Jawa Timur	4 703,30	4 617,01	4 332,59	4 112,25	4 419,10
Banten	658,11	675,04	661,36	654,46	775,99
Bali	178,18	180,13	171,76	163,85	165,19
Nusa Tenggara Barat	804,44	793,78	737,46	735,96	713,89
Nusa Tenggara Timur	1 149,92	1 150,79	1 142,17	1 146,32	1 153,76

Lanjutan Tabel/*Continued Table 14.4*

Provinsi Province	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalimantan Barat	381,35	387,43	387,08	378,41	366,77
Kalimantan Tengah	143,49	139,16	136,93	134,59	132,94
Kalimantan Selatan	195,70	193,92	189,03	192,48	187,87
Kalimantan Timur	212,92	220,17	218,90	219,92	230,26
Kalimantan Utara	41,12	49,47	50,35	48,78	51,79
Sulawesi Utara	202,82	198,88	193,31	191,70	192,37
Sulawesi Tengah	420,52	417,87	420,21	410,36	398,73
Sulawesi Selatan	807,03	813,07	792,63	767,80	776,83
Sulawesi Tenggara	326,86	331,71	307,10	302,58	301,82
Gorontalo	203,19	205,37	198,51	186,03	185,02
Sulawesi Barat	152,73	149,76	151,78	151,40	152,02
Maluku	327,72	0K	320,08	317,69	318,18
Maluku Utara	74,68	76,47	81,46	84,60	86,37
Papua Barat	225,80	228,38	214,47	211,50	208,58
Papua	911,33	897,69	917,63	926,36	911,37
Indonesia	28 005,39	27 771,22	25 949,80	25 144,72	26 424,02

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-*Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March*

Tabel
Table 14.5**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di
Indonesia, 2016–2020**
*Human Development Index by Province in Indonesia, 2016–
2020*

Provinsi Province	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	70,00	70,60	71,19	71,90	71,99
Sumatera Utara	70,00	70,57	71,18	71,74	71,77
Sumatera Barat	70,73	71,24	71,73	72,39	72,38
Riau	71,20	71,79	72,44	73,00	72,71
Jambi	69,62	69,99	70,65	71,26	71,29
Sumatera Selatan	68,24	68,86	69,39	70,02	70,01
Bengkulu	69,33	69,95	70,64	71,21	71,40
Lampung	67,65	68,25	69,02	69,57	69,69
Kepulauan Bangka Belitung	69,55	69,99	70,67	71,30	71,47
Kepulauan Riau	73,99	74,45	74,84	75,48	75,59
DKI Jakarta	79,60	80,06	80,47	80,76	80,77
Jawa Barat	70,05	70,69	71,30	72,03	72,09
Jawa Tengah	69,98	70,52	71,12	71,73	71,87
DI Yogyakarta	78,38	78,89	79,53	79,99	79,97
Jawa Timur	69,74	70,27	70,77	71,50	71,71
Banten	70,96	71,42	71,95	72,44	72,45
Bali	73,65	74,30	74,77	75,38	75,50
Nusa Tenggara Barat	65,81	66,58	67,30	68,14	68,25
Nusa Tenggara Timur	63,13	63,73	64,39	65,23	65,19

Lanjutan Tabel/*Continued Table 14.5*

Provinsi Province	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalimantan Barat	65,88	66,26	66,98	67,65	67,66
Kalimantan Tengah	69,13	69,79	70,42	70,91	71,05
Kalimantan Selatan	69,05	69,65	70,17	70,72	70,91
Kalimantan Timur	74,59	75,12	75,83	76,61	76,24
Kalimantan Utara	69,20	69,84	70,56	71,15	70,63
Sulawesi Utara	71,05	71,66	72,20	72,99	72,93
Sulawesi Tengah	67,47	68,11	68,88	69,50	69,55
Sulawesi Selatan	69,76	70,34	70,90	71,66	71,93
Sulawesi Tenggara	69,31	69,86	70,61	71,20	71,45
Gorontalo	66,29	67,01	67,71	68,49	68,68
Sulawesi Barat	63,60	64,30	65,10	65,73	66,11
Maluku	67,60	68,19	68,87	69,45	69,49
Maluku Utara	66,63	67,20	67,76	68,70	68,49
Papua Barat	62,21	62,99	63,74	64,70	65,09
Papua	58,05	59,09	60,06	60,84	60,44
Indonesia	70,18	70,81	71,39	71,92	71,94

Sumber/*Source*: BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/*BPS-Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index*

Tabel 14.6 **Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2016-2020**
Percentage of Poor Population by Province in Indonesia (percent), 2016-2020

Provinsi Province	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	16,73	16,89	15,97	15,32	14,99
Sumatera Utara	10,35	10,22	9,22	8,83	8,75
Sumatera Barat	7,09	6,87	6,65	6,42	6,28
Riau	7,98	7,78	7,39	7,08	6,82
Jambi	8,41	8,19	7,92	7,60	7,58
Sumatera Selatan	13,54	13,19	12,80	12,71	12,66
Bengkulu	17,32	16,45	15,43	15,23	15,03
Lampung	14,29	13,69	13,14	12,62	12,34
Kepulauan Bangka Belitung	5,22	5,20	5,25	4,62	4,53
Kepulauan Riau	5,98	6,06	6,20	5,90	5,92
DKI Jakarta	3,75	3,77	3,57	3,47	4,53
Jawa Barat	8,95	8,71	7,45	6,91	7,88
Jawa Tengah	13,27	13,01	11,32	10,80	11,41
DI Yogyakarta	13,34	13,02	12,13	11,70	12,28
Jawa Timur	12,05	11,77	10,98	10,37	11,09
Banten	5,42	5,45	5,24	5,09	5,92
Bali	4,25	4,25	4,01	3,79	3,78
Nusa Tenggara Barat	16,48	16,07	14,75	14,56	13,97
Nusa Tenggara Timur	22,19	21,85	21,35	21,09	20,90

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.6

Provinsi Province	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalimantan Barat	7,87	7,88	7,77	7,49	7,17
Kalimantan Tengah	5,66	5,37	5,17	4,98	4,82
Kalimantan Selatan	4,85	4,73	4,54	4,55	4,38
Kalimantan Timur	6,11	6,19	6,03	5,94	6,1
Kalimantan Utara	6,23	7,22	7,09	6,63	6,80
Sulawesi Utara	8,34	8,1	7,80	7,66	7,62
Sulawesi Tengah	14,45	14,14	14,01	13,48	12,92
Sulawesi Selatan	9,40	9,38	9,06	8,69	8,72
Sulawesi Tenggara	12,88	12,81	11,63	11,24	11,00
Gorontalo	17,72	17,65	16,81	15,52	15,22
Sulawesi Barat	11,74	11,30	11,25	11,02	10,87
Maluku	19,18	18,45	18,12	17,69	17,44
Maluku Utara	6,33	6,35	6,64	6,77	6,78
Papua Barat	25,43	25,1	23,01	22,17	21,37
Papua	28,54	27,62	27,74	27,53	26,64
Indonesia	10,86	10,64	9,82	9,41	9,78

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 14.7**Garis Kemiskinan Menurut Provinsi di Indonesia (rupiah/
kapita/bulan), 2016-2020**
**Poverty Line by Province in Indonesia (rupiah/capita/month),
2016-2020**

Provinsi Province	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	410 956	435 454	464 626	486 935	522 126
Sumatera Utara	388 156	411 345	435 970	466 122	502 904
Sumatera Barat	425 141	453 612	476 554	503 652	544 315
Riau	426 001	456 493	479 944	500 612	544 057
Jambi	371 875	389 596	426 251	448 509	483 542
Sumatera Selatan	351 984	370 060	397 150	410 532	439 041
Bengkulu	416 427	450 648	481 425	499 660	527 031
Lampung	364 922	384 882	402 307	418 309	453 733
Kepulauan Bangka Belitung	534 229	587 530	631 467	677 716	721 455
Kepulauan Riau	490 157	513 237	559 291	594 059	614 727
DKI Jakarta	510 359	536 546	593 108	637 260	680 401
Jawa Barat	324 992	344 427	367 755	386 198	410 988
Jawa Tengah	317 348	333 224	350 875	369 385	395 407
DI Yogyakarta	354 084	374 009	409 744	432 026	463 479
Jawa Timur	321 761	342 092	373 574	397 687	416 001
Banten	367 949	386 753	431 069	462 726	508 091
Bali	338 967	361 387	382 598	400 624	429 834
Nusa Tenggara Barat	333 996	345 341	365 901	384 880	404 941
Nusa Tenggara Timur	322 947	343 396	354 898	373 922	403 005

Lanjutan Tabel/*Continued Table 14.7*

Provinsi Province	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalimantan Barat	347 880	377 219	409 287	438 555	471 200
Kalimantan Tengah	373 484	401 537	413 529	438 248	485 635
Kalimantan Selatan	377 480	402 424	427 774	457 222	497 262
Kalimantan Timur	511 205	548 094	574 704	609 155	662 302
Kalimantan Utara	513 614	552 040	586 049	651 416	681 035
Sulawesi Utara	317 478	333 510	344 418	371 283	391 197
Sulawesi Tengah	375 659	391 763	413 785	441 036	474 627
Sulawesi Selatan	270 601	283 461	306 545	329 880	350 264
Sulawesi Tenggara	277 288	285 609	303 618	327 402	356 444
Gorontalo	284 232	296 730	316 296	333 070	368 990
Sulawesi Barat	286 840	302 852	319 121	328 144	350 743
Maluku	414 302	436 865	456 457	508 777	555 197
Maluku Utara	376 554	390 998	412 266	444 650	462 639
Papua Barat	474 967	499 778	516 362	573 313	610 888
Papua	427 176	457 541	499 463	540 099	562 992
Indonesia	354 386	374 478	401 220	425 250	454 652

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-*Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March*

Tabel 14.8 **Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2018-2020**
Table 14.8 **Unemployment Rate by Province in Indonesia (percent), 2018-2020**

Provinsi Province	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	6,34	6,17	6,59
Sumatera Utara	5,55	5,39	6,91
Sumatera Barat	5,66	5,38	6,88
Riau	5,98	5,76	6,32
Jambi	3,73	4,06	5,13
Sumatera Selatan	4,27	4,53	5,51
Bengkulu	3,35	3,26	4,07
Lampung	4,04	4,03	4,67
Kepulauan Bangka Belitung	3,61	3,58	5,25
Kepulauan Riau	8,04	7,50	10,34
DKI Jakarta	6,65	6,54	10,95
Jawa Barat	8,23	8,04	10,46
Jawa Tengah	4,47	4,44	6,48
DI Yogyakarta	3,37	3,18	4,57
Jawa Timur	3,91	3,82	5,84
Banten	8,47	8,11	10,64
Bali	1,40	1,57	5,63
Nusa Tenggara Barat	3,58	3,28	4,22
Nusa Tenggara Timur	2,85	3,14	4,28

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.8

Provinsi Province	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Kalimantan Barat	4,18	4,35	5,81
Kalimantan Tengah	3,91	4,04	4,58
Kalimantan Selatan	4,35	4,18	4,74
Kalimantan Timur	6,41	5,94	6,87
Kalimantan Utara	5,11	4,49	4,97
Sulawesi Utara	6,61	6,01	7,37
Sulawesi Tengah	3,37	3,11	3,77
Sulawesi Selatan	4,94	4,62	6,31
Sulawesi Tenggara	3,19	3,52	4,58
Gorontalo	3,70	3,76	4,28
Sulawesi Barat	3,01	2,98	3,32
Maluku	6,95	6,69	7,57
Maluku Utara	4,63	4,81	5,15
Papua Barat	6,45	6,43	6,80
Papua	3,00	3,51	4,28
Indonesia	5,30	5,23	7,07

Catatan/*Note*: Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk SUPAS 2015/*Uses a weighting of the population projection results from SUPAS 2015*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/BPS, *August National Labor Force Survey*

Tabel
Table 14.9**Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Menurut Provinsi di Indonesia, 2016-2020**
Construction Cost Index by Province in Indonesia, 2016-2020

Provinsi Province	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	100,14	96,41	100,39	98,68	96,38
Sumatera Utara	102,76	101,49	101,47	102,79	99,84
Sumatera Barat	103,69	95,33	99,10	93,72	92,96
Riau	103,49	94,73	96,86	94,92	95,72
Jambi	97,99	88,39	92,53	94,38	90,35
Sumatera Selatan	106,15	98,64	97,64	94,50	92,69
Bengkulu	101,86	93,27	96,76	94,74	91,78
Lampung	99,4	90,09	89,31	88,84	88,67
Kepulauan Bangka Belitung	107,64	101,71	99,29	101,27	101,90
Kepulauan Riau	125,89	122,72	127,70	128,34	121,50
DKI Jakarta	112,48	117,57	109,14	114,06	116,84
Jawa Barat	103,79	96,78	103,63	103,03	103,93
Jawa Tengah	98,96	93,05	98,64	99,93	97,31
DI Yogyakarta	100,65	92,52	104,88	103,42	102,29
Jawa Timur	101,78	97,5	103,86	103,68	102,44
Banten	103,66	97,88	100,22	95,84	97,05
Bali	113,32	111,64	122,95	119,10	115,04
Nusa Tenggara Barat	93,7	91,63	100,76	98,76	99,13
Nusa Tenggara Timur	99,82	95,94	99,79	99,03	97,95

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.9

Provinsi Province	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalimantan Barat	117,91	109,12	113,95	111,53	110,92
Kalimantan Tengah	106,95	97,47	102,31	101,90	99,55
Kalimantan Selatan	103,55	101,67	105,09	100,90	100,32
Kalimantan Timur	117,6	109,21	114,13	114,37	109,69
Kalimantan Utara	127,99	118,21	113,25	112,11	109,90
Sulawesi Utara	111,62	112,05	110,83	108,32	104,11
Sulawesi Tengah	95,63	88,13	97,04	91,98	90,74
Sulawesi Selatan	99,11	95,57	101,69	97,34	95,11
Sulawesi Tenggara	107,98	99,75	101,96	101,45	101,09
Gorontalo	101,96	92,76	96,46	97,45	94,12
Sulawesi Barat	98,39	88,61	91,33	92,27	89,48
Maluku	121,76	121,06	126,39	123,02	124,38
Maluku Utara	127,99	120,92	116,55	119,11	120,52
Papua Barat	146,46	140,04	134,02	132,67	129,66
Papua	239,98	229,82	227,90	218,59	208,90

Catatan/Note: Tahun 2015-2017 Kota Surabaya sebagai acuan/2015-2017 Surabaya City as reference
Tahun 2018-2020, Kota Semarang sebagai acuan/2018-2020, Semarang City as reference

Sumber/Source: BPS, Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi dan Kabupaten/Kota/BPS-Statistics Indonesia, Construction Cost Indices Province and Regency/Municipality

Tabel
Table 14.10**Nilai Tukar Petani (NTP) Menurut Provinsi di Indonesia
(2012=100), 2016-2020**
**Farmer's Terms of Trade by Province in Indonesia (2012=100),
2016-2020**

Provinsi Province	2016	2017	2018	2019	2020 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	96,26	94,73	94,73	92,27	98,74
Sumatera Utara	100,19	99,39	97,98	98,08	109,83
Sumatera Barat	97,66	96,97	95,31	95,99	100,59
Riau	98,70	102,97	97,97	95,58	118,79
Jambi	98,60	100,78	99,48	98,58	107,62
Sumatera Selatan	94,58	95,03	93,61	90,51	95,37
Bengkulu	93,06	94,49	94,01	93,89	114,10
Lampung	103,91	105,16	105,84	102,49	94,73
Kepulauan Bangka Belitung	101,41	95,78	86,88	83,01	103,95
Kepulauan Riau	98,15	97,54	96,50	98,22	99,19
DKI Jakarta	100,09	98,29	99,38	97,68	99,55
Jawa Barat	104,85	104,93	109,01	110,68	101,41
Jawa Tengah	100,02	100,40	102,25	104,27	101,79
DI Yogyakarta	104,09	102,08	100,77	105,13	101,12
Jawa Timur	104,62	104,10	106,62	108,53	100,77
Banten	102,34	99,75	99,70	100,85	102,27
Bali	106,19	104,69	103,48	104,07	94,27
Nusa Tenggara Barat	105,46	105,51	108,37	112,34	107,30
Nusa Tenggara Timur	101,13	102,18	105,86	106,14	95,93

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.10

Provinsi Province	2016	2017	2018	2019	2020¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalimantan Barat	95,58	96,67	95,78	93,76	108,46
Kalimantan Tengah	97,60	98,60	96,75	96,74	103,55
Kalimantan Selatan	97,52	96,68	95,39	95,31	100,98
Kalimantan Timur	98,14	97,15	96,14	94,63	111,36
Kalimantan Utara ²	102,75
Sulawesi Utara	96,21	92,93	95,18	94,32	98,80
Sulawesi Tengah	99,35	95,03	96,93	94,99	95,27
Sulawesi Selatan	104,73	100,85	102,29	103,05	96,97
Sulawesi Tenggara	99,66	95,19	95,30	93,46	96,35
Gorontalo	105,46	105,33	104,03	103,44	99,42
Sulawesi Barat	107,40	106,93	110,92	111,85	109,45
Maluku	102,58	100,89	100,94	100,13	96,77
Maluku Utara	103,94	101,25	98,75	97,15	96,52
Papua Barat	100,19	100,51	100,26	102,39	100,78
Papua	96,02	94,74	91,70	92,33	102,25
Indonesia	101,65	101,28	102,46	103,21	101,65

Catatan/Note: ¹ Data 2020 (2018=100)

² Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data were included in Kalimantan Timur Province

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Perdesaan/BPS-Statistics Indonesia, Rural Price Survey



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI BARAT
BPS-Statistics of Sulawesi Barat Province**

Jl. RE Martadinata No.10 Mamuju, Sulawesi Barat

Telp./Fax : (0426) 2703340

Email : sulbar@bps.go.id

Homepage : sulbar.bps.go.id

ISSN 0197-8047



9 770197 804002